



PROFIL KESEHATAN 2024



PROFIL KESEHATAN



DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA

2024

PROFIL KESEHATAN PROVINSI PAPUA TAHUN 2024



**DINAS KESEHATAN PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

Jln. Raya Abepura – Kotaraja Telp. (0967) 581240, 581558, Fax, (0967) – 581065,
JAYAPURA KODE POS 99225

E-mail : profilkespapua@gmail.com, program.dinkespapua@gmail.com

Website : <http://dinkes.papua.go.id>



TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. dr. Arry Pongtiku, MHM
Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Ketua

dr. Aaron Romainum, M.Kes
Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Editor

Paskalis A Howay, SKM, MKM
Max Henky Narahawarin, Amd.T
Maria S. Kawer, SKM
Sally F. Bebari
Artha B. Panggabean, SKM, M.Kes
Marthina Seno, SE
Hidayat Wairoi, SKM

Anggota

Aldi Manungan, SKM, M.Kes, Yunita Asima Opusunggu, Hotmaria Siagian, Apt, M.Kes, Leny Marlina Woru, S.Kom, Yeni Mustikawati, SE, Soleman Worabay, SKM, I Wayan Ilaga, SKM, Meydinda R. Surira, SKM, M.Kes, Sarah K. Norotouw, SKM, Ania, SKM, Arif Rachman, SKM, Hermina Febe Hengga, S.Kep, Sriani Tatali, S.Kep, Ns, Irwan, SKM, Suriyati Mesek, SKM, Ary Rumonim, Deby Septia Ningtyas, S.Tr.Kes, Ivony Suwary, SKM.

Kontributor

Bidang Bina Pelayanan Kesehatan; Bidang Bina P2P; Bidang SDM Kesehatan; Bidang Kesehatan Masyarakat; Sub.Bagian Keuangan; Instalasi Farmasi; UPT ATM; UPT SMK Kesehatan; UPT BALABKES; UPT BALATKES;
Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se – Provinsi Papua



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa sehingga Profil kesehatan Tahun 2024 ini dapat kami selesaikan walaupun dengan kondisi data yang tersedia, kami menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik berupa data, narasi kalimat / tulisan dalam penyusunan profil ini sehingga saran / masukan untuk perbaikan serta masukan yang lebih baik sangat kami harapkan untuk penyusunan profil kesehatan selanjtnya, kami berharap profil ini dapat menjadi cermin pelayanan kesehatan di Provinsi Papua sepanjang tahun 2024, Kami juga mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan masukan, suport dalam bentuk data, perbaikan dari semua yang terlibat dalam penyusunan profil ini.

Dan Akhir kata Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita dalam melaksanakan tugas pengabdian kita kepada masyarakat di Tanah Papua ini, serta juga kepada Bangsa dan Negara.

Jayapura, Agustus 2025.

**Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA**

Dr. dr. ARRY PONGTIKU, MHM
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19680111 199803 1 006



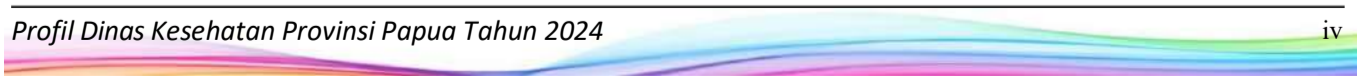
DAFTAR ISI

Contents	
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GRAFIK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. DASAR HUKUM	3
D. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL	3
BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA	5
A. KEADAAN GEOGRAFIS	5
B. TOPOGRAFI	8
C. IKLIM	12
D. PEMERINTAHAN	13
E. KEPENDUDUKAN	13
F. PENDIDIKAN	15
H. KAWASAN HUTAN PROVINSI PAPUA	17
I. KEADAAN LINGKUNGAN	18
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	20
A. MORTALITAS	20
B. MORBIDITAS	27
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	48
A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR	48
B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN	63
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN	70
A. SARANA KESEHATAN	70
B. TENAGA KESEHATAN	73
C. PEMBIAYAAN KESEHATAN	73
D. KONDISI DAN TANTANGAN PELAYANAN KESEHATAN DI 9 KABUPATEN/KOTA	74
BAB VI PENUTUP	77
DAFTAR LAMPIRAN TABEL	79



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Peta Batas Administrasi Provinsi Papua,	7
Gambar 2.2 Peta Topografi Provinsi Papua,	9
Gambar 2.3 Peta Klimatologi Provinsi Papua,	13
Gambar 2.4 Peta Fungsi Kawasan Hutan di Provinsi Papua,	18
Gambar 2.5 Sebaran Lokus Daerah Tertinggal Tahun 2020 – 2040,	19





DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tabel Wilayah Administratif Provinsi Papua Tahun 2024	6
Tabel 2.2 Pembagian Wilayah Administrasi di Provinsi Papua,	7
Tabel 2.3 Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Papua,	9
Tabel 2.4 Kelerengan Provinsi Papua,	10
Tabel 2.5 Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Papua,	11
Tabel 2.6 Curah Hujan di Provinsi Papua,	12
Tabel 2.7 Jumlah Penduduk di Provinsi Papua Tahun 2017 – 2024,	14
Tabel 2.8 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Papua Tahun 2024,	14
Tabel 2.9 Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Papua Tahun 2024,	15
Tabel 2.10 Kepadatan Penduduk di Provinsi Papua Tahun 2024,	15
Tabel 2.11 Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Papua Tahun 2020 – 2024,	16
Tabel 2.12 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Miliar rupiah) 2020 – 2024,	17
Tabel 2.13 Luas Kawasan Hutan di Provinsi Papua Tahun 2024,	17
Tabel 2.14 Daerah Tertinggal dan Penyebab Utama ketertinggalan di Provinsi Papua,	19
Tabel 3.1 Angka Kematian Bayi di Provinsi Papua Tahun 2024,	20
Tabel 3.2 Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Papua Tahun 2017 – 2022,	25
Tabel 3.3 Data Malaria di Provinsi Papua Tahun 2024,	28
Tabel 3.4 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Tahun 2024,	37
Tabel 3.5 Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan di Provinsi Papua Tahun 2024,	39
Tabel 3.6 Status Gizi Anak Balita Umur 0-23 Bulan Berdasarkan Indeks BB/U di Provinsi Papua Tahun 2024,	46
Tabel 4.1 Cakupan Pelayanan KB Aktif Metode Modern di Provinsi Papua Tahun 2024,	55
Tabel 4.2 Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Didik Atau Anak Sekolah di Provinsi Papua Tahun 2024,	61
Tabel 4.3 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Provinsi Papua Tahun 2024,	61
Tabel 4.4 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit di Provinsi Papua Tahun 2024,	64
Tabel 4.5 Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2024,	66
Tabel 5.1 Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 – 2024,	71
Tabel 5.2 Rumah Sakit di Provinsi Papua, Kelas dan Akreditasi Tahun 2024,	72



DAFTAR GRAFIK

			Halaman
Grafik	2.1	Luas Kabupaten/Kota Provinsi Papua,	8
Grafik	3.1	Jumlah Kelahiran Bayi,	21
Grafik	3.2	Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Papua Tahun 2024,	22
Grafik	3.3	Jumlah Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Papua Tahun 2024,	23
Grafik	3.4	Persentasi Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024,	23
Grafik	3.5	Presentasi Cakupan Persalinan di Fasyankes dan Kunjungan Nifas pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024,	24
Grafik	3.6	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024,	26
Grafik	3.7	Penderita Diare di Provinsi Papua Tahun 2024,	30
Grafik	3.8	Kasus Pneumonia Balita di Provinsi Papua Tahun 2024,	31
Grafik	3.9	Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024,	32
Grafik	3.10	Jumlah Kasus Kusta Terdaftar di Provinsi Papua Tahun 2024,	32
Grafik	3.11	Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Provinsi Papua Tahun 2024,	33
Grafik	3.12	Jumlah Kasus Filariasis di Provinsi Papua Tahun 2024,	34
Grafik	3.13	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Tahun 2024,	35
Grafik	3.14	Kasus Penyakit TB Paru di Provinsi Papua Tahun 2024,	41
Grafik	3.15	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024,	42
Grafik	3.16	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) di Provinsi Papua Tahun 2024,	43
Grafik	3.17	Upaya Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat, di Provinsi Papua Tahun 2024,	44
Grafik	3.18	Pemeriksaan Awal Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara di Provinsi Papua Tahun,	45
Grafik	4.1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024,	50
Grafik	4.2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Provinsi Papua Tahun 2024,	51
Grafik	4.3	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal di Provinsi Papua Tahun 2024,	52
Grafik	4.4	Cakupan Kunjungan Neonatal KN-1 dan KN-2 Lengkap di Provinsi Papua Tahun 2024,	53
Grafik	4.5	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) di Provinsi Papua Tahun 2024,	58
Grafik	4.6	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada WUS yang Tidak Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024,	58
Grafik	4.7	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024, ...	59
Grafik	4.8	Persentase Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil) di Provinsi Papua Tahun 2024,	59



Grafik	4.9	Balita di Timbang Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024,	60
Grafik	4.10	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024,	60
Grafik	4.11	Pelayanan Kesehatan penduduk Usia Produktif di Provinsi Papua Tahun 2024,	62
Grafik	4.12	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024,	62
Grafik	4.13	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Papua Tahun 2024,	63
Grafik	4.14	Jumlah Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Menurut Kepemilikan di Provinsi Papua Tahun 2024,	64
Grafik	4.15	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di Provinsi Papua Tahun 2024,	66
Grafik	4.16	Penemuan Kasus Baru Kusta Tipe PB Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2023,	68
Grafik	5.1	Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Papua Tahun 2024,	71



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan salah satu hak dasar manusia yang diakui secara universal. Pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesehatan yang merata, bermutu, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat. Di Provinsi Papua, tantangan dalam pembangunan kesehatan cukup kompleks, mengingat kondisi geografis yang sulit dijangkau, penyebaran penduduk yang tidak merata, serta keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur kesehatan. Dinas Kesehatan Provinsi Papua sebagai perangkat daerah yang memiliki tugas pokok dalam urusan pemerintahan bidang kesehatan, memegang peran strategis dalam merumuskan, mengarahkan, dan mengimplementasikan kebijakan pembangunan kesehatan di wilayah ini. Upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat terus dilakukan melalui berbagai program dan kegiatan yang berbasis pada kebutuhan lokal dan data yang akurat.

Penyusunan Profil **Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2024** bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai situasi dan kondisi kesehatan masyarakat Papua, capaian program kesehatan, serta tantangan yang dihadapi. Profil ini juga menjadi salah satu alat bantu dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi pembangunan kesehatan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota.

Dengan tersusunnya profil ini, diharapkan dapat menjadi referensi penting bagi pemangku kepentingan, baik dari pemerintah daerah, pusat, mitra pembangunan, maupun masyarakat luas dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Papua secara berkelanjutan.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah bentuk dan cara penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang memadukan berbagai upaya bangsa Indonesia dalam satu derap langkah guna menjamin tercapainya tujuan pembangunan kesehatan dalam kerangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Dasar 1945.

Sistem Kesehatan Nasional perlu dilaksanakan dalam konteks Pembangunan Kesehatan secara keseluruhan dengan mempertimbangkan determinan sosial, seperti; kondisi kehidupan sehari-hari, tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, distribusi kewenangan, keamanan, sumber daya, kesadaran masyarakat, dan kemampuan tenaga kesehatan mengatasi masalah tersebut. Sistem Kesehatan Nasional disusun dengan memperhatikan pendekatan revitalisasi Pelayanan Kesehatan Dasar yang meliputi :

1. Cakupan pelayanan kesehatan yang adil dan merata,
2. Pemberian pelayanan kesehatan yang berpihak kepada rakyat,
3. Kebijakan pembangunan kesehatan, dan
4. Kepemimpinan. SKN juga disusun dengan memperhatikan inovasi/terobosan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan secara luas, termasuk penguatan sistem rujukan.



Sistem Kesehatan Nasional akan berfungsi baik untuk mencapai tujuannya apabila terjadi Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi, dan Sinergisme (KISS), baik antar pelaku, antar subsistem SKN, maupun dengan sistem serta subsistem lain di luar SKN. Dengan tatanan ini, maka sistem atau seluruh sektor terkait, seperti pembangunan prasarana, keuangan dan pendidikan perlu berperan bersama dengan sektor kesehatan untuk mencapai tujuan nasional.

Dalam Sistem Kesehatan Nasional disebutkan bahwa keberhasilan manajemen kesehatan sangat ditentukan antara lain oleh tersedianya data dan informasi kesehatan, dukungan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan, dukungan hukum kesehatan serta administrasi kesehatan. Di era otonomi daerah saat ini, kualitas informasi kesehatan Provinsi sangat ditentukan oleh kualitas sistem informasi kesehatan di Kabupaten/Kota, dimana salah satunya adalah produk Profil Kesehatan Kabupaten/Kota. Profil Kesehatan merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kabupaten/Kota.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2024 adalah untuk menyediakan data dan informasi kesehatan yang akurat, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan kesehatan di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Tujuan Profil Kesehatan ini meliputi:

1. Menyajikan gambaran umum kondisi kesehatan masyarakat Provinsi Papua tahun 2024;
2. Menyediakan data capaian indikator program prioritas bidang kesehatan;
3. Mengidentifikasi permasalahan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesehatan di Papua;
4. Menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi program kesehatan;
5. Menyediakan informasi bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan berbasis data.
6. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah Sumber Daya Kesehatan yang tersedia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi fasilitas ketenagaan, dan pembiayaan.

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2024 secara umum bertujuan untuk menggambarkan situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kabupaten/Kota guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat Papua yang setinggi - tingginya. Oleh karena itu Profil Kesehatan dapat menjadi rujukan / pedoman dalam mengevaluasi pembangunan kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua dari tahun ke tahun.

Sedangkan Tujuan khusus yang ingin dicapai dari penyusunan Profil Kesehatan ini antara lain sebagai berikut :



1. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kematian yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan penyebabnya,
2. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah kesakitan yang terjadi dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis penyakit apa saja,
3. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah pelayanan kesehatan yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun dan jenis-jenis pelayanan yang diberikan, mutu dan akses pelayanan, dan
4. Tersedianya dokumen yang dapat memperlihatkan jumlah Sumber Daya Kesehatan yang tersedia dalam kurun waktu 1 (satu) tahun meliputi fasilitas ketenagaan, dan pembiayaan.

C. DASAR HUKUM

Penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2024 mengacu pada beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Informasi Kesehatan;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2019 tentang Manajemen Puskesmas;
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Papua Tahun 2018–2023 dan arah kebijakan pembangunan kesehatan tahun 2024;
6. Standar Nasional dan pedoman teknis lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan data dan informasi kesehatan.

D. SISTEMATIKA PENULISAN PROFIL

Penyajian Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2023 ini disusun sesuai dengan Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2020 untuk menyusun Profil Kesehatan Tahun 2023, dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini menyajikan tentang Latar Belakang, Tujuan Dan Sistematika Profil Kesehatan.

Bab II : Gambaran Umum Provinsi Papua

Bab ini menyajikan tentang Situasi Wilayah Yang Meliputi : Keadaan Geografis, Iklim, Pemerintahan, Kependudukan, Pendidikan, Sosial Dan Budaya, Perhubungan Dan Transportasi, Ekonomi, Keadaan Lingkungan di Provinsi Papua.

Bab III : Situasi Derajat Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Angka Kematian, Angka Kesakitan dan Status Gizi Masyarakat.



Bab IV: Situasi Upaya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Pelayanan Kesehatan Dasar, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit, Perbaikan Gizi Masyarakat, Pembinaan Kesehatan Lingkungan Dan Sanitasi Dasar.

Bab V : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menyajikan tentang Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Dan Pembiayaan Kesehatan.

Bab VI : Penutup



BAB II GAMBARAN UMUM PROVINSI PAPUA

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Secara astronomis, Wilayah provinsi Papua berada pada Posisi geografis di antara $1^{\circ} 8' 20.8752''$ LU - $4^{\circ} 6' 58.626''$ LS dan $134^{\circ} 5' 58.8444''$ - $141^{\circ} 0' 37.5912''$ Bujur Timur. Batasan wilayah dengan luas kurang lebih $91.230,25 \text{ Km}^2$ meliputi :

- a. Wilayah darat; dan
- b. Wilayah laut.

Wilayah Darat seluas kurang lebih $82.046,85 \text{ Km}^2$ (*Delapan puluh dua ribu empat puluh enam koma delapan puluh lima kilo meter persegi*), Setelah pemekaran wilayah pada tahun 2022 berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2021 dan sejumlah UU pemekaran provinsi lainnya, cakupan administrasi Provinsi Papua berkurang, dan saat ini terdiri dari 9 (sembilan) kabupaten/kota yang meliputi 8 kabupaten dan 1 kota, yaitu :

1. Kabupaten Jayapura;
2. Kabupaten Kepulauan Yapen;
3. Kabupaten Biak Numfor;
4. Kabupaten Sarmi;
5. Kabupaten Keerom;
6. Kabupaten Waropen;
7. Kabupaten Supiori;
8. Kabupaten Mamberamo Raya; dan
9. Kota Jayapura.

Luas total wilayah Provinsi Papua setelah pemekaran adalah sekitar $82.046,85 \text{ Km}^2$ (*Delapan puluh dua ribu empat puluh enam koma delapan puluh lima kilo meter persegi*). Luas wilayah darat terbesar yang terdapat di Provinsi Papua ialah Kabupaten Mamberamo Raya dengan luas wilayah $23.813,91 \text{ Km}^2$ atau sebesar 29,02% dari luas wilayah Provinsi Papua. Sedangkan wilayah darat terkecil yaitu Kabupaten Supiori seluas $634,24 \text{ Km}^2$ atau 0,77% dari luas wilayah Provinsi Papua, dengan jumlah penduduk berdasarkan proyeksi tahun 2024 sekitar 1,6 juta jiwa. Sebagian besar penduduk bermukim di wilayah pesisir utara dan perkotaan, sementara daerah pedalaman dan kepulauan memiliki kepadatan rendah dan tantangan aksesibilitas yang tinggi.

Provinsi Papua memiliki topografi yang sangat bervariasi, mulai dari pegunungan, dataran rendah, rawa, hingga kepulauan, dengan sistem transportasi yang sebagian besar masih bergantung pada udara dan laut. Kondisi ini berdampak langsung terhadap ketersediaan dan distribusi layanan publik, termasuk layanan kesehatan.

Wilayah Provinsi Papua tidak Hanya mencakup wilayah daratan namun juga memiliki wilayah laut dan pulau-pulau kecil yang ada dalam batas wilayahnya. Dari 9 (sembilan) kabupaten/kota tersebut terdapat 8 (delapan) kabupaten/kota yang memiliki wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, meliputi :



1. Kota Jayapura;
2. Kabupaten Jayapura;
3. Kabupaten Biak Numfor;
4. Kabupaten Kepulauan Yapen;
5. Kabupaten Sarmi;
6. Kabupaten Waropen;
7. Kabupaten Supiori; dan
8. Kabupaten Mamberamo Raya.
 - a. Wilayah MAMTA/TABI meliputi :
 - 1) Kota Jayapura,
 - 2) Kabupaten Jayapura,
 - 3) Kabupaten Keerom,
 - 4) Kabupaten Sarmi, dan
 - 5) Kabupaten Mamberamo Raya
 - b. Wilayah Saireri meliputi:
 - 1) Kabupaten Biak Numfor,
 - 2) Kabupaten Supiori,
 - 3) Kabupaten Kepulauan Yapen; dan
 - 4) Kabupaten Waropen.

Batas Wilayah Provinsi Papua meliputi :

- a. Sebelah Utara : Samudra Pasifik;
- b. Sebelah Selatan : Provinsi Papua Pegunungan dan Provinsi Papua Tengah;
- c. Sebelah Barat : Provinsi Papua Tengah; dan
- d. Sebelah Timur : Provinsi Sandaun, Papua New Guinea.

Tabel – 2.1

Tabel Wilayah Administratif Provinsi Papua Tahun 2024

No	Kabupaten / Kota	Ibu Kota	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase	Perkiraan Penduduk (2024)
1.	Kab. Jayapura	Sentani	17.516,60	21,35	± 220.000 jiwa
2.	Kab. Kepulauan Yapen	Serui	2.432,49	2,96	± 170.000 jiwa
3.	Kab. Biak Numfor	Biak	2.601,99	3,17	± 200.000 jiwa
4.	Kab. Sarmi	Sarmi	14.068,37	17,15	± 125.000 jiwa
5.	Kab. Keerom	Arso	9.365,00	11,41	± 145.000 jiwa
6.	Kab. Waropen	Botawa	10.778,77	13,14	± 135.000 jiwa
7.	Kab. Supiori	Sorendiweri	634,24	0,77	± 105.000 jiwa
8.	Kab. Mamberamo Raya	Burmeso	23.813,91	29,02	± 120.000 jiwa
9.	Kota Jayapura	Jayapura	835,48	1,02	± 380.000 jiwa
JUMLAH TOTAL			82.046,85	100	± 1.600.000 Jiwa

Catatan:

- Data luas wilayah dan jumlah distrik mengacu pada data Kemendagri dan BPS terakhir sebelum 2024.
- Perkiraan jumlah penduduk berdasarkan proyeksi pertumbuhan dari data BPS Papua dan sensus sebelumnya.

Tabel – 2.2

Pembagian Wilayah Administrasi di Provinsi Papua

NO	KABUPATEN/KOTA	IBUKOTA	DISTRIK	KELUARAHAAN	KAMPUNG
1.	Kab. Jayapura	Sentani	19	5	139
2.	Kab. Kepulauan Yapen	Serui	16	5	160
3.	Kab. Biak Numfor	Biak	19	14	257
4.	Kab. Sarmi	Sarmi	19	2	109
5.	Kab. Keerom	Waris	11	0	91
6.	Kab. Waropen	Botawa	12	17	100
7.	Kab. Supiori	Sorendiweri	5	0	38
8.	Kab. Mamberamo Raya	Biurmeso	9	0	59
9.	Kota Jayapura	Jayapura	5	25	39
JUMLAH TOTAL PROVINSI			115	68	992

Sumber : Permendagri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan

Gambar 2.1.

Peta Batas Administrasi Provinsi Papua

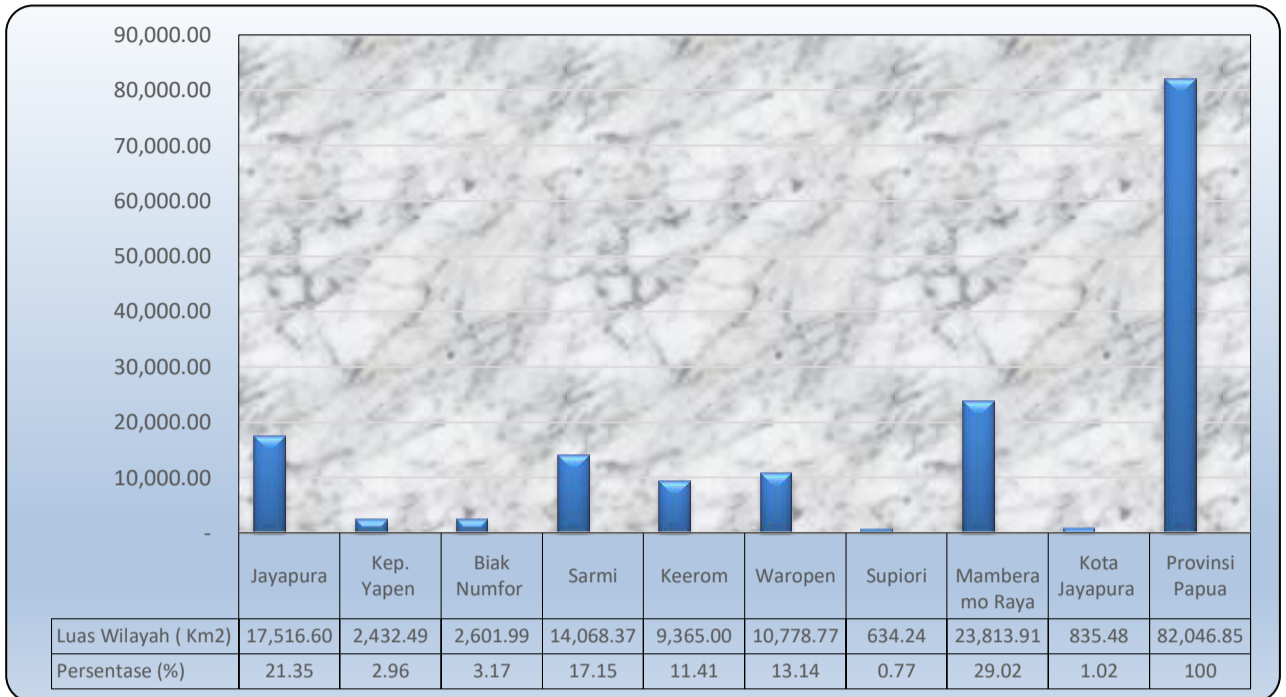


Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2024



Grafik 2.1

Luas Kabupaten/Kota Provinsi Papua



Sumber : Permendagri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan

B. TOPOGRAFI

Kondisi topografi dipengaruhi oleh faktor morfologi, ketinggian, dan kelerengan. Sebagian besar morfologi wilayah Provinsi Papua berupa dataran (39,20%) dan pegunungan (60,79%). Dataran terdapat di bagian pesisir selatan yang merupakan bagian yang paling luas, dan pesisir utara. Pegunungan terdapat di bagian tengah wilayah Provinsi Papua. Bagian morfologi dataran dengan ketinggian lebih dari 100 m menjadi bagian terluas di wilayah Provinsi Papua, yaitu 5.027.142,57 Ha (53,3%), serta ketinggian lebih dari 1000 m dari permukaan laut menjadi bagian tersempit, yaitu 3.241.694.74 Ha (39,20%).

Sedangkan kelerengan yang mendominasi wilayah Provinsi Papua adalah lereng landai (0-8)% menempati 45,9% dan lereng sangat terjal (>40%) menempati 43,3%. Wilayah di Provinsi Papua memiliki ketinggian dengan elevasi 0-100 mdpl, 100-3000 mdpl dan >3000 mdpl. Ketinggian wilayah yang memiliki elevasi 0-100 mdpl seluas 3.241.694.74 Ha, elevasi 100-3000 mdpl adalah seluas 5.025.909 Ha dan elevasi >3000 mdpl adalah seluas 1.233,57 Ha. Ketinggian wilayah 0-100 mdpl terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 1.360.180,62 Ha, ketinggian wilayah 100-3000 mdpl terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 1.444.166,45 Ha dan ketinggian wilayah >3000 mdpl terluas berada di Kabupaten Keerom seluas 1.233,57 Ha.

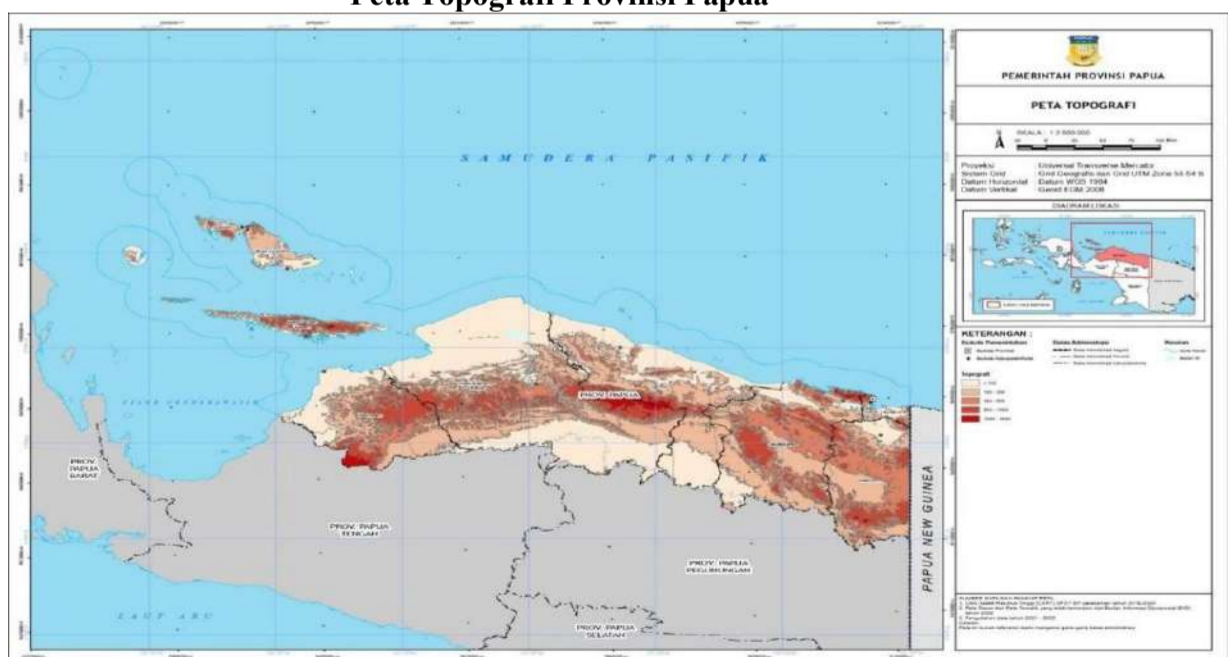


Tabel – 2.3
Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Papua

ELEVASI (MDPL)	KABUPATEN/KOTA	AREA (Ha)
0-100	Mamberamo Raya	1,360,180.62
	Sarmi	626,262.05
	Waropen	746,554.32
	Jayapura	185,319.99
	Biak Numfor	116,564.00
	Keerom	75,299.98
	Kepulauan Yapen	69,214.21
	Supiori	25,702.05
	Kota Jayapura	36,597.52
	0-100 Total	
100-3000	Jayapura	1,222,941.63
	Mamberamo Raya	1,444,166.45
	Keerom	876,097.99
	Sarmi	780,639.91
	Waropen	331,658.57
	Kepulauan Yapen	173,628.00
	Biak Numfor	109,437.70
	Kota Jayapura	46,971.47
	Elevasi (mdpl)	Kabupaten
	Supiori	40,367.28
100-3000 Total		5.025.909
>3000	Keerom	1,233.57
>3000 Total		1,233.57
Grand Total		8.268.837.32

Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2022

Gambar 2.2
Peta Topografi Provinsi Papua



Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2024



Wilayah Provinsi Papua memiliki klasifikasi kemiringan lereng yaitu 0-8%, 8- 15%, 15-25%, 25-45% dan >45%. Kelerengan wilayah di Provinsi Papua dengan kemiringan lereng 0-8% seluas 3.849.082,03 ha, kemiringan lereng 8-15% seluas 1.034.503,65 ha, kemiringan lereng 15-25% seluas 1.531.173,89 ha, kemiringan lereng 25-45% seluas 1.013.710,94 ha dan kemiringan lereng >45% seluas 134.759,41 ha. Kabupaten dengan kemiringan lereng 0-8% terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 1.517.691,61 ha, kemiringan lereng 8-15% terluas berada di Kabupaten Jayapura seluas 360.181,45 ha, kemiringan lereng 15-25% terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 484.150,73 ha, kemiringan lereng 25-45% terluas berada di Kabupaten Mamberamo Raya seluas 310.648,06 ha dan kemiringan lereng >45% terluas berada di Kabupaten Sarmi seluas 57.217,56 ha.

Tabel – 2.4
Kelerengan Provinsi Papua

NO	KEMIRINGAN LERENG	KABUPATEN / KOTA	AREA (Ha)
1.	0–8 %	Mamberamo Raya	1,517,691.61
		Sarmi	786,828.96
		Jayapura	550,385.44
		Keerom	433,272.53
		Waropen	516,193.64
		Biak Numfor	186,892.61
		Kepulauan Yapen	38,772.07
		Supiori	19,971.85
		Kota Jayapura	56,722.06
		Total 0 – 8 %	
2.	8-15 %	Jayapura	295,881.08
		Mamberamo Raya	478,660.73
		Sarmi	191,828.18
		Keerom	179,566.75
		Waropen	257,370.93
		Kepulauan Yapen	26,625.90
		Biak Numfor	18,831.22
		Supiori	13,209.59
		Kota Jayapura	13,741.82
		Total 8–15 %	
3.	15-25 %	Mamberamo Raya	484,150.73
		Jayapura	350,131.45
		Sarmi	215,357.06
		Keerom	194,529.88
		Waropen	200,660.97
		Kepulauan Yapen	60,503.87
		Supiori	19,902.39
		Biak Numfor	12,683.64
		Kota Jayapura	17,129.85
		Total 15-25 %	
4.	25-45 %	Mamberamo Raya	310,648.06



NO	KEMIRINGAN LERENG	KABUPATEN / KOTA	AREA (Ha)
		Jayapura	188,532.54
		Sarmi	155,670.20
		Keerom	129,997.55
		Waropen	101,890.17
		Kepulauan Yapen	96,899.04
		Supiori	11,410.49
		Biak Numfor	6,625.39
		Kota Jayapura	12,037.50
Total 25-45 %			1,013,710.94
5.	>45 %	Sarmi	47,217.56
		Jayapura	16,331.11
		Kepulauan Yapen	19,911.49
		Keerom	15,264.83
		Mamberamo Raya	13,195.94
		Waropen	2,097.18
		Supiori	1,575.01
		Biak Numfor	968.84
		Kota Jayapura	1,067.61
>45 % Total			117,629.57
Grand Total			8,268,837.32

Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2024

Tabel – 2.5
Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian di Provinsi Papua

ELEVASI (MDPL)	KABUPATEN / KOTA	AREA (Ha)
0-100	Mamberamo Raya	1,360,180.62
	Sarmi	626,262.05
	Waropen	746,554.32
	Jayapura	185,319.99
	Biak Numfor	116,564.00
	Keerom	75,299.98
	Kepulauan Yapen	69,214.21
	Supiori	25,702.05
	Kota Jayapura	36,597.52
	0-100 Total	
100-3000	Jayapura	1,222,941.63
	Mamberamo Raya	1,444,166.45
	Keerom	876,097.99
	Sarmi	780,639.91
	Waropen	331,658.57
	Kepulauan Yapen	173,628.00
	Biak Numfor	109,437.70



ELEVASI (MDPL)	KABUPATEN/KOTA	AREA (Ha)
	Kota Jayapura	46,971.47
Elevasi (mdpl)	Kabupaten	Area (ha)
	Supiori	40,367.28
100-3000 Total		5.025.909
>3000	Keerom	1,233.57
	>3000 Total	1,233.57
Grand Total		8.268.837.32

Sumber : Revisi RTRWP Papua Tahun 2024

C. IKLIM

Pengukuran iklim di Provinsi Papua oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua dilakukan di 9 kabupaten/kota. Pada tahun 2024, secara rata-rata suhu di seluruh stasiun pengamatan berkisar antara 27.70-34.80 °C

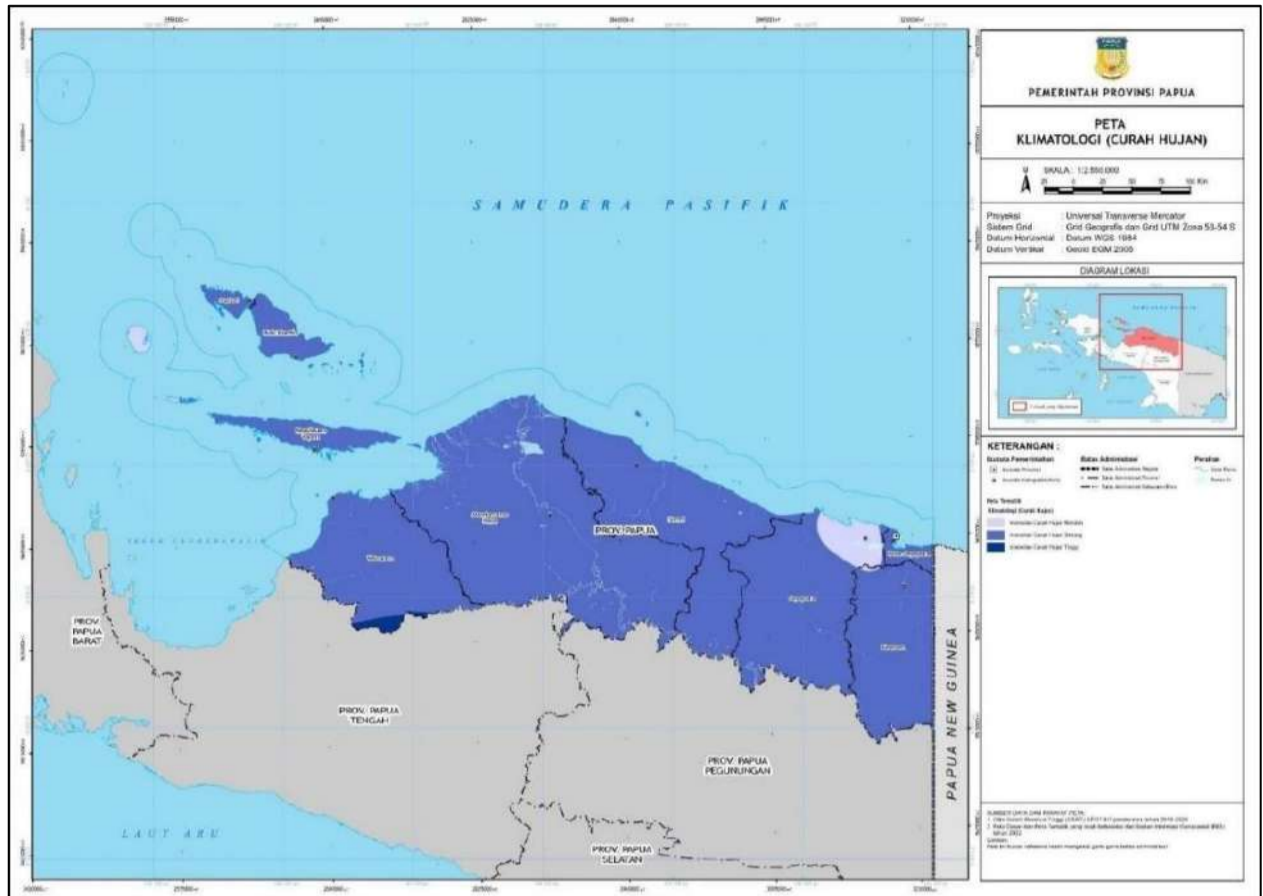
Tabel – 2.6
Curah Hujan di Provinsi Papua

CURAH HUJAN RATA-RATA (MM/HARI)		KABUPATEN	AREA (Ha)
	(KLASIFIKASI)		
13.6 - 20.7	Rendah	Kabupaten Mamberamo Raya	2.061.000,76
		Kabupaten Jayapura	231.827,70
		Kabupaten Waropen	598.620,64
		Kabupaten Biak Numfor	142.571,76
		Kabupaten Sarmi	80.590,06
		Kabupaten Kepulauan Yapen	70.456,50
13.6 - 20.7 Total			3.185.067,42
20.7 - 27.7	Sedang	Kabupaten Sarmi	1.326.311,90
		Kabupaten Jayapura	1.155.495,19
		Kabupaten Mamberamo Raya	743.346,31
		Kabupaten Waropen	479.592,25
		Kabupaten Keerom	188.503,46
		Kabupaten Kepulauan Yapen	172.385,71
		Kabupaten Biak Numfor	83.429,94
		Kabupaten Supiori	66.069,33
		Kota Jayapura	29.999,49
20.7 - 27.7 Total			4.245.133,58
27.7 - 34.8	Tinggi	Kabupaten Keerom	764.128,08
		Kota Jayapura	53.569,50
		Kabupaten Jayapura	20.938,73
27.7 - 34.8 Total			838.636,31
Grand Total			8.268.837,31

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua



Gambar 2.3
Peta Klimatologi Provinsi Papua



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Provinsi Papua

D. PEMERINTAHAN

Pada bagian ini dijabarkan indikator kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah Provinsi Papua Tahun 2024 – 2026 sesuai amanat Permendagri No.54 Tahun 2010 dan format urusan sesuai amanat Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

E. KEPENDUDUKAN

Jumlah penduduk Provinsi Papua pada tahun 2024 adalah sekitar 1.087.875 jiwa yang terdiri dari penduduk laki – laki berjumlah 555.675 jiwa (51,08%) dan penduduk perempuan berjumlah 532.200 Jiwa (48,92%), Perlu dicatat bahwa angka ini adalah untuk Provinsi Papua yang sudah mengalami pemekaran (9 Kabupaten/Kota), sehingga berbeda dengan data sebelum pemekaran seperti dari Sensus Penduduk 2020 yang mencatat jumlah penduduk Provinsi Papua (sebelum pemekaran) sebanyak 4,30 juta jiwa, yang mencakup wilayah Papua sebelum pemekaran menjadi beberapa provinsi baru, seperti Papua Selatan, Papua Tengah, Papua Pegunungan, dan Papua Barat Daya.

Jumlah penduduk terendah di Provinsi Papua adalah Kabupaten Supiori sebanyak 24.527 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling tertingginya adalah Kota Jayapura sebanyak 404.799 jiwa berdasarkan Tabel – 2.8 dibawah. Hal tersebut dikarenakan Kota Jayapura merupakan Ibukota Provinsi Papua dengan Fasilitas Pendidikan, Kesehatan yang cukup memadai dan juga merupakan pusat pemerintahan dari Provinsi Papua.



Tabel – 2.7

Jumlah Penduduk di Provinsi Papua Tahun 2017-2024

No	Kabupaten / Kota	2017	2018	2019	2020	2021	2023	2024
1.	Jayapura	125.975	128.587	131.802	166.171	168.476	201,976	203,772
2.	Kepulauan Yapen	95.007	97.412	101.204	112.676	114.210	114,476	115,648
3.	Biak Numfor	144.697	148.404	152.401	134.650	135.231	147,805	152,123
4.	Sarmi	38.210	39.406	40.515	41.515	41.849	42,616	44,200
5.	Keerom	55.018	55.799	57.100	61.623	62.157	67,275	65,887
6.	Waropen	29.480	30.612	31.514	33.943	34.414	37,056	36,470
7.	Supiori	19.104	20.018	20.710	22.547	22.860	39,445	24,527
8.	Mamberamo Raya	22.313	23.307	24.086	36.483	36.989	25,765	40,449
9.	Kota Jayapura	293.690	297.775	300.192	398.478	404.004	403,605	404,799
Provinsi Papua		823.494	841.320	859.524	1.008.086	1.020.190	1,080,019	1,087,875

Sumber : Hasil olah data KMK 140/2024 dadata BPS Provinsi Papua, 2024

Tabel – 2.8

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin
Provinsi Papua Tahun 2024**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024 (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Total Jumlah
1.	Jayapura	105.961	97.811	203.772
2.	Kepulauan Yapen	58.350	57.298	115.648
3.	Biak Numfor	77.475	74.648	152.123
4.	Sarmi	22.984	21.216	44.200
5.	Keerom	31.626	34.261	65.887
6.	Waropen	11.535	24.935	36.470
7.	Supiori	12.685	11.842	24.527
8.	Mamberamo Raya	21.033	19.416	40.449
9.	Kota Jayapura	214.026	190.773	404.799
Provinsi Papua		555.675	532.200	1.087.875

Sumber : Olah data dan sumber BPS Provinsi Papua , 2024

Laju Pertumbuhan penduduk Provinsi Papua periode 2010 – 2020 sebesar 3,32 persen per tahun dan perbandingan pertumbuhan pada tahun 2023 – 2024 sebesar 1,00 persen. Dengan demikian laju pertumbuhan penduduk Papua periode ini lebih rendah jika dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang sebesar 1,25 persen



Tabel – 2.9
Laju Pertumbuhan Penduduk Provinsi Papua Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)			
		Jumlah Penduduk (2023)	Jumlah Penduduk (2024)	LPP 2017 – 2023	LPP 2023 – 2024
1.	Jayapura	201,976	203,772	1,62	0.89
2.	Kepulauan Yapen	114,476	115,648	1,22	1.02
3.	Biak Numfor	147,805	152,123	1,04	1.70
4.	Sarmi	42,616	44,200	1,16	3.72
5.	Keerom	67,275	65,887	1,20	-2.06
6.	Waropen	37,056	36,470	1,29	3.06
7.	Supiori	39,445	24,527	1,46	-29.10
8.	Mamberamo Raya	25,765	40,449	1,81	56.99
9.	Kota Jayapura	403,605	404.799	1,38	0.18
	Provinsi Papua	1,080,019	1.087.875	1,32	1.00

Sumber : Olah data dan sumber BPS Provinsi Papua , 2024

Kepadatan penduduk di Provinsi Papua sebesar 13,27 jiwa/Km². Wilayah Kabupaten/kota yang memiliki tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kota Jayapura 425,46 jiwa/Km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah terdapat di Kabupaten Mamberamo Raya yaitu sebesar 1,70 jiwa//Km². Adapun rincian kepadatan penduduk per kabupaten/kota di Provinsi Papua dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel – 2.10
Kepadatan Penduduk di Provinsi Papua Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Luas Wilayah Kabupaten/ Kota per Km ²	Luas Terbangun (Permukiman perkotaan dan Permukiman Kampung)	Kepadatan Penduduk (Jiwa Per Km ²)	
					Menurut Luas Wilayah Kab/ Kota	Menurut Luas Terbangun
1.	Jayapura	203.772	17.516,60	2.157,15	11,63	79
2.	Kepulauan Yapen	115.648	2.432,49	1.471,22	47,54	79
3.	Biak Numfor	152.123	2.601,99	497,36	57,77	277
4.	Sarmi	44.200	14.068,37	7.995,25	3,14	5
5.	Keerom	65.887	9.365,00	5.841,14	7,04	11
6.	Waropen	36.470	10.778,77	4.637,76	3,54	8
7.	Supiori	24.527	634,24	1.018,13	41,23	23
8.	Mamberamo Raya	40.449	23.813,91	2.021,96	1.70	19
9.	Kota Jayapura	404.799	835,48	733,69	425,46	550
	Provinsi Papua	1.087.875	82.046,85	24.216,51	13,27	972

Sumber : BPS Provinsi Papua, Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2024, (Data diolah)

F. PENDIDIKAN

Indikator penting capaian pembangunan pendidikan di daerah dapat dilihat dalam capaian Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Untuk menghitung Rata-rata Lama Sekolah dibutuhkan informasi tentang partisipasi sekolah, jenjang dan jenis pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki, ijazah tertinggi yang dimiliki, serta tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki. Data ini digunakan untuk melihat akses penduduk dalam hal mengenyam pendidikan formal.



Tabel – 2.11

Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Papua Tahun 2020 – 2024

No.	Kabupaten /Kota	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Jayapura	10,04	10,05	10,27	10,42	10,58
2.	Kepulauan Yapen	9,46	9,47	9,69	9,84	9,98
3.	Biak Numfor	10,33	10,34	10,53	10,69	10,85
4.	Sarmi	8,82	8,83	9,15	9,29	9,43
5.	Keerom	8,01	8,02	8,31	8,43	8,56
6.	Waropen	9,20	9,21	9,40	9,54	9,68
7.	Supiori	8,81	8,87	9,09	9,23	9,36
8.	Mamberamo Raya	5,66	5,87	6,12	6,21	6,30
9.	Kota Jayapura	11,56	11,57	11,74	11,92	12,09
	Provinsi Papua	9,10	9,14	9,37	9,51	9,65

Sumber : Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)

Dari tabel di atas, secara umum perkembangan RLS Provinsi Papua berdasarkan kabupaten/kota mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, Daerah di Provinsi Papua yang memiliki RLS tertinggi pada tahun 2024 berada di Kota Jayapura dengan nilai RLS sebesar 12,09 artinya sudah mencapai target program Pendidikan. Sedangkan daerah yang memiliki nilai RLS terendah pada tahun 2024 berada di Kabupaten Mamberamo Raya dengan nilai sebesar 6,30.

G. PERHUBUNGAN DAN TRANSPORTASI

Dalam konsep dasar PDRB adalah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di daerah tersebut yang bertujuan untuk membantu membuat kebijakan daerah atau perencanaan, evaluasi hasil pembangunan, memberikan informasi yang dapat menggambarkan kinerja perekonomian daerah. Untuk dapat melihat perkembangan nilai PDRB Provinsi Papua dalam periode 4 (empat) tahun terakhir terlihat sebagai berikut :

Tabel – 2.12.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua (Miliar rupiah) 2020 – 2024

No.	Kabupaten / Kota	PDRB ADHB (DT) (Milliar Rp) 2020 – 2024			
		2020	2021	2023	2024
1.	Jayapura	16.062.754	17.177.623	19,215,990*	20,429,120**
2.	Kepulauan Yapen	4.152.741	4.485.397	4,969,640*	5,274,710**
3.	Biak Numfor	5.223.670	5.495.536	6,281,640*	6,557,130**
4.	Sarmi	2.938.840	3.113.048	3,682,530*	3,824,650**
5.	Keerom	2.924.344	3.070.627	3,386,880*	3,617,580**
6.	Waropen	2.044.761	2.117.287	2,316,410*	2,451,540**
7.	Supiori	1.042.047	1.087.347	1,171,950*	1,245,820**
8.	Mamberamo Raya	1.722.533	1.835.562	2,143,480*	2,305,490**
9.	Kota Jayapura	32.032.134	33.199.634	37,870,350*	39,814,970**
	Provinsi Papua	68.143.823	71.582.062	81,038,870*	85,521,010**

Sumber: BPS Provinsi Papua, Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)

Catatan :

* : Angka sementara

** : Angka sangat sementara



Dari tabel di atas terlihat bahwa secara makro kinerja ekonomi Provinsi Papua melalui upaya menaikkan PDRB per kapita menunjukkan kecenderungan yang cukup baik. Angka Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Papua Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) selama kurun waktu empat tahun terakhir mengalami fluktuasi. Angka PDRB Provinsi Papua pada tahun 2020 sebesar Rp. 68.143.823.000,- dan pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp. 85.521.010.000,-

Kota Jayapura merupakan daerah dengan PDRB tertinggi dalam kurun waktu empat tahun terakhir yaitu sebesar Rp.39.814.970.000,- walaupun terjadi fluktuasi namun tidak signifikan, sedangkan Kabupaten Supiori adalah daerah dengan PDRB paling terendah yaitu sebesar Rp. . 1.245.820.000,-

H. KAWASAN HUTAN PROVINSI PAPUA

Sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : SK.6632/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Papua Sampai Tahun 2024 maka luas Kawasan hutan Provinsi Papua seluas 8.268.095,34 Ha dengan luas kawasan lindung sebesar 3.596.655,67 ha (43,5%), luas hutan budidaya (HP, HPT dan HPK) seluas 4.060.996,24 ha (49,11%), sedangkan areal penggunaan lainnya seluas 7,38% dari luas wilayah Provinsi Papua.

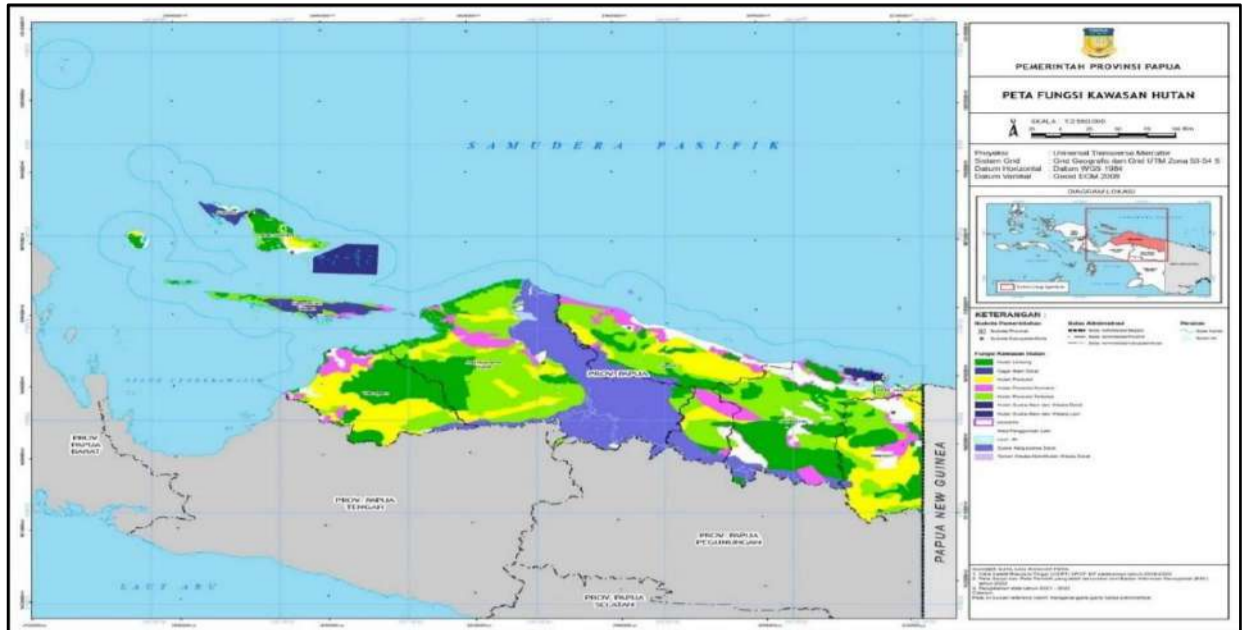
Tabel – 2.13
Luas Kawasan Hutan di Provinsi Papua Tahun 2024

No	SK.6632/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021	JUMLAH (Ha)
1.	Areal Penggunaan Lain	610.437,83
2.	Belum terdefinisi	5,60
3.	Cagar Alam Darat	158.697,21
4.	Hutan Lindung	1.894.420,25
5.	Hutan Produksi	1.381.384,15
6.	Hutan Produksi Konversi	605.133,78
7.	Hutan Produksi Terbatas	2.074.478,31
8.	Hutan Suaka Alam dan Wisata Darat	36.378,44
9.	Hutan Suaka Alam dan Wisata Laut	0,00
10.	Laut – Air	10.768,19
11.	Suaka Margasatwa Darat	1.496.051,31
12.	Taman Nasional Laut	0,00
13.	Taman Wisata Alam/Hutan Wisata Darat	340,27
	JUMLAH TOTAL	8.268.095,34

Sumber : Keputusan Menteri KLHK Nomor: SK.6632/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021



Gambar 2.4.
Peta Fungsi Kawasan Hutan di Provinsi Papua



Sumber : Revisi RTRW Provinsi Papua, Tahun 2024

I. KEADAAN LINGKUNGAN

Sesuai posisi geografisnya, wilayah Provinsi Papua terdiri dari wilayah pesisir, wilayah kepulauan dan wilayah dataran rendah. Untuk daerah pesisir, Provinsi Papua berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik sehingga Papua memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan laut tangkap. Dengan kewenangan sejauh 12 mil dari garis pantai ke arah laut, Provinsi Papua memiliki luas wilayah laut sebesar 4.889.447,97 Ha yang terdapat pada 8 Kab/Kota, yaitu Kab. Jayapura, Kab. Kepulauan Yapen, Kab. Biak Numfor, Kab. Sarmi, Kab. Waropen, Kab. Supiori, Kab. Mamberamo Raya dan Kota Jayapura.

Sebagai wilayah pesisir utara Pulau Papua, Provinsi Papua memiliki pulau sebanyak 515 pulau yang tersebar di 8 Kab/Kota, dengan jumlah terbanyak berada di Kab. Supiori dengan jumlah 171 pulau, Kab. Kepulauan Yapen dengan jumlah 148 pulau dan Kab. Biak Numfor dengan jumlah 124 pulau.

Pada wilayah perbatasan terdapat 4 pulau di Provinsi Papua yang merupakan pulau terluar, yaitu Pulau Fanildo, Pulau Brass dan Pulau Befondi di Kab. Supiori serta Pulau Liki di Kab. Sarmi.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024, terdapat 4 kabupaten di Provinsi Papua yang termasuk dalam daftar Daerah Tertinggal, yaitu Kab. Keerom dan Kab. Mamberamo Raya di wilayah adat Mamta serta Kab. Waropen dan Kab. Supiori di wilayah adat Saireri.

Dan berdasarkan kriteria daerah tertinggal sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal, yaitu Perekonomian Masyarakat, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Kemampuan Keuangan Daerah, Aksesibilitas dan Karakteristik Daerah/Daerah Tertentu, penyebab utama ketertinggalan untuk masing-masing kabupaten dapat dilihat pada tabel di bawah ini.



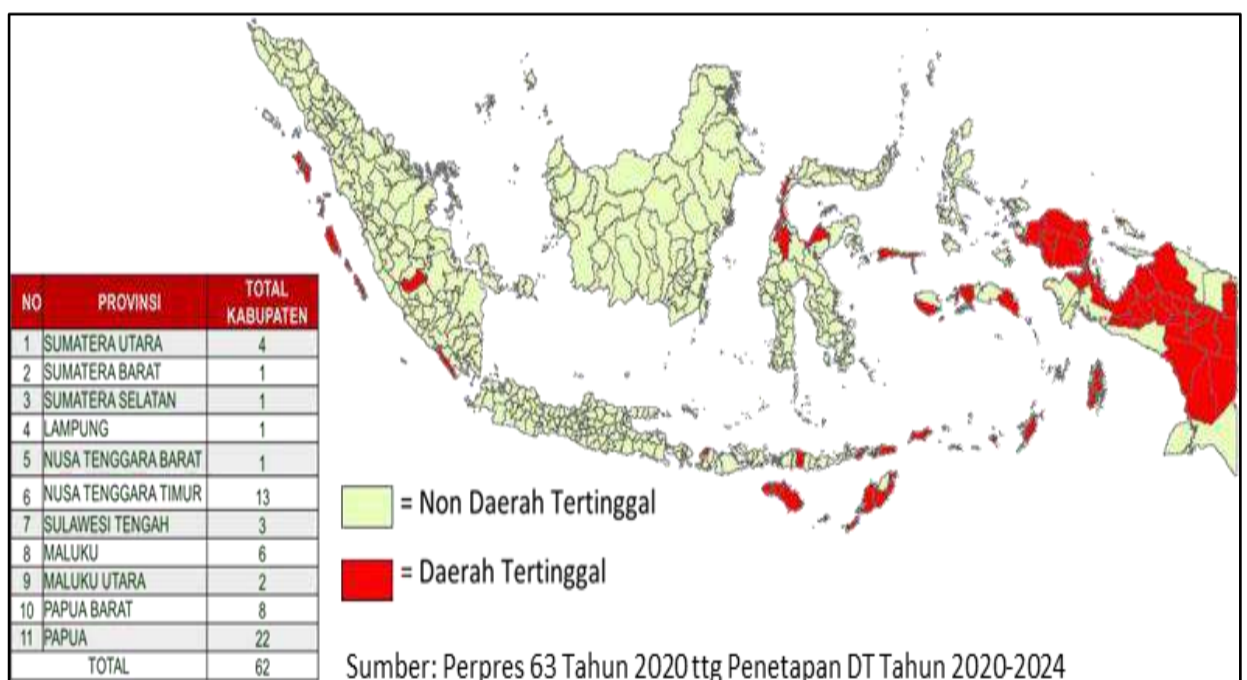
Tabel – 2.14
Daerah Tertinggal dan Penyebab Utama keteringgalan di Provinsi Papua

No	Wilayah Adat	Kabupaten	Penyebab Utama Keteringgalan (Menurut Urutan)					
			1	2	3	4	5	6
1.	Mamta	Keerom	Aksesibilitas	Ekonomi	Keuangan	SDM		
		Mamberamo Raya	Aksesibilitas	Ekonomi	SDM			
2.	Saireri	Waropen	Aksesibilitas	Ekonomi	SDM	Karakteristik	Keuangan	
		Supiori	Ekonomi	Aksesibilitas	Keuangan	Karakteristik	SDM	

Sumber : *Strategis Daerah, Tahun 2024*

Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2017 Tentang Penetapan Desa Prioritas Sasaran Pembangunan Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi telah menetapkan 54 kampung di Provinsi Papua sebagai kampung yang diprioritaskan dalam sasaran pembangunan kampung dan pembangunan daerah tertinggal serta daerah transmigrasi yang terdiri dari 8 kampung dengan status Berkembang dan 46 kampung dengan status Tertinggal.

Gambar 2.5
Sebaran Lokus Daerah Tertinggal Tahun 2020-2040





BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

A. MORTALITAS

Indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Angka-angka kematian tertentu, seperti Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), dan Angka Kematian Balita (AKABA), memberikan gambaran tentang sejauh mana sistem pelayanan kesehatan mampu melindungi kelompok paling rentan, yakni ibu dan anak.

Provinsi Papua masih menghadapi tantangan serius dalam menurunkan angka kematian, khususnya pada kelompok ibu dan anak. Faktor-faktor seperti keterbatasan akses layanan kesehatan, kondisi geografis yang sulit, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelayanan kesehatan dasar, serta kurangnya tenaga medis di wilayah terpencil, turut memperburuk situasi.

Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Angka kematian pada umumnya dapat dihitung dengan melakukan berbagai survei dan penelitian. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit utama kematian yang terjadi pada periode terakhir akan diuraikan di bawah ini.

1. Angka Kematian Bayi (AKB).

Pada kasus-kasus lahir mati menggambarkan pelayanan kehamilan pada ibu hamil, yang diterima juga terkait kondisi ibu, penyakit yang diderita, juga status gizi ibu hamil, yang sangat mempengaruhi keadaan janin didalam kandungan. Pemantauan selama hamil sesuai standar dapat membantu pertumbuhan janin dan pemantauan pertumbuhan janin kuat.

Data angka kematian bayi yang mendekati akurat saat ini hanya bisa kita dapatkan melalui survei, sedangkan untuk data terlapor hanya kami paparkan pada tabel lampiran. Data kematian dari fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan dan kasus yang tempatnya mudah untuk akses pelayanan kesehatan dan yang tidak terakses pelayanan Kesehatan tidak terlapor sehingga kalau angka kematian berdasarkan laporan pasti mempunyai angka bias yang tinggi.

Tabel – 3.1
Angka Kematian Bayi di Provinsi Papua Tahun 2024

No	Kabupaten / Kota	Angka Kematian Bayi		
		Pembilang	Pembagi	Satuan
		Jumlah kematian bayi	Jumlah kelahiran hidup	Per 1000 KH
1	Jayapura	54	2.961	17,91
2	Kepulauan Yapen	44	2.754	15,73
3	Biak Numfor	66	3.204	20,18



No	Kabupaten / Kota	Angka Kematian Bayi		
		Pembilang	Pembagi	Satuan
		Jumlah kematian bayi	Jumlah kelahiran hidup	Per 1000 KH
4	Sarmi	20	712	27,32
5	Keerom	31	1.117	27,00
6	Waropen	2	728	2,74
7	Supiori	4	570	6,97
8	Mamberamo Raya	8	1.056	7,52
9	Kota Jayapura	10	4.555	7,70
Provinsi Papua (Akumulasi 9 Kab/Kota)		239	17.657	13,35

Sumber : Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2021

Angka Kematian Bayi (AKB) dari data rutin yang kami peroleh melalui Data Survei Demografi dan Kependudukan di Indonesia dari tahun 2002 hingga tahun 2017 secara Nasional Provinsi Papua Memiliki tren penurunan namun juga mengalami peningkatan Tahun 2023 Nasional 56 dan Angka Kematian Bayi Papua 35, Pada Tahun 2007 Nasional 41 dan Papua 34, pada tahun 2012 Nasional 54 dan Papua 32, pada tahun 2017 Nasional 24 dan Papua 8, data ini belum terlalu valid diperoleh dari laporan yang masuk dalam laporan rutin program Kesehatan Ibu dan Anak, belum semua Kabupaten/Kota melaporkan perlu survei lain untuk mengukur kevalitan data diatas untuk data Tahun 2023 perlu dilakukan survei lagi untuk mendapatkan data terbaru.

Grafik 3.1

JUMLAH KELAHIRAN BAYI



Sumber : Komdat Kesmas dan MPDN

Total jumlah kelahiran hidup di Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 17.657 bayi dan Jumlah lahir mati di Provinsi Papua berjumlah 239 Bayi (12,02/KH), seperti yang terlihat pada Grafik 3.1. sesuai daftar tabel 21 (terlampir).

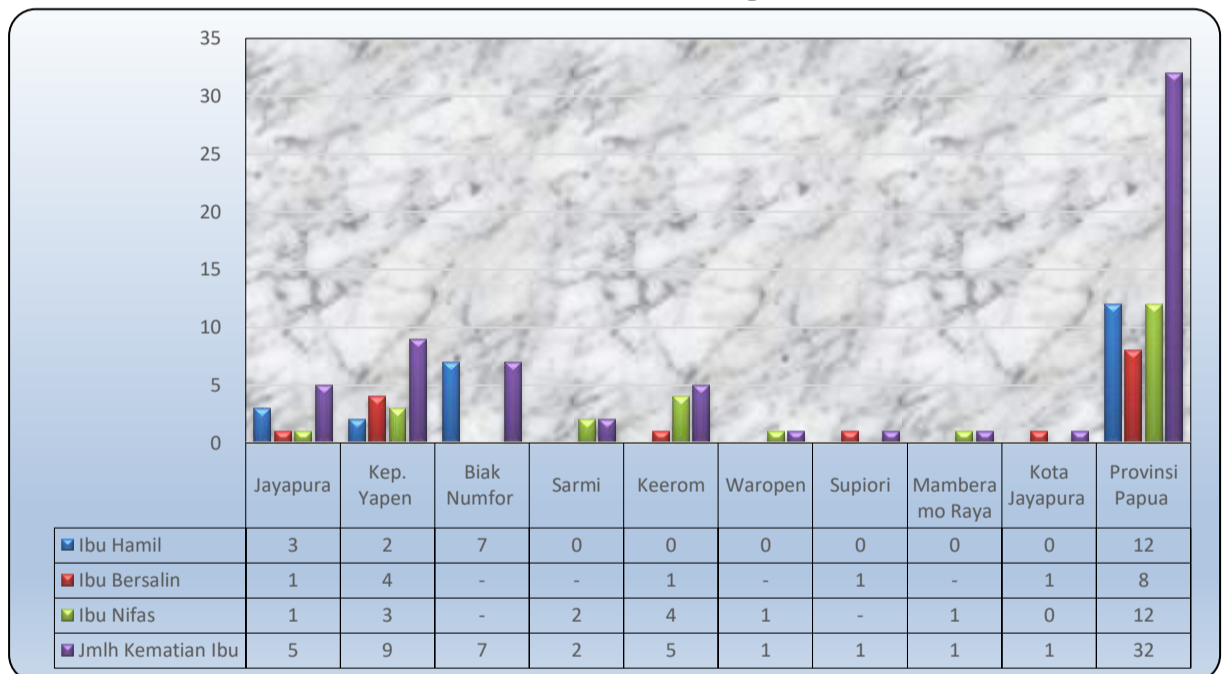


2. Angka Kematian Ibu (AKI)

Terjadinya kematian ibu atau kematian maternal menggambarkan perlu ditingkatkan pelayanan yang berkualitas kepada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas, terutama pada masa nifas yang perlu mendapat perawatan masa nifas sebanyak 4 kali selama 42 hari setelah melahirkan. Perlu adanya peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam mendeteksi faktor resiko dan komplikasi pada ibu hamil, bersalin dan nifas sehingga dapat melakukan rujukan tepat waktu, juga peran serta masyarakat dalam hal ini kader posyandu. Pelaksanaan Audit Maternal Perinatal yang masih kurang yang dilakukan baik di kabupaten dan rumah sakit dalam rangka melakukan reviuw kasus kematian maternal yang dapat dicegah, sehingga menjadi pembelajaran agar tidak terjadi kematian serupa di waktu yang akan datang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan pembangunan bidang kesehatan, selain itu juga sebagai indicator kesejahteraan dan derajat kesehatan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut angka Survei Demografi dan Kependudukan Indonesia (SDKI).

Grafik 3.2
Jumlah Kematian Ibu di Provinsi Papua Tahun 2024

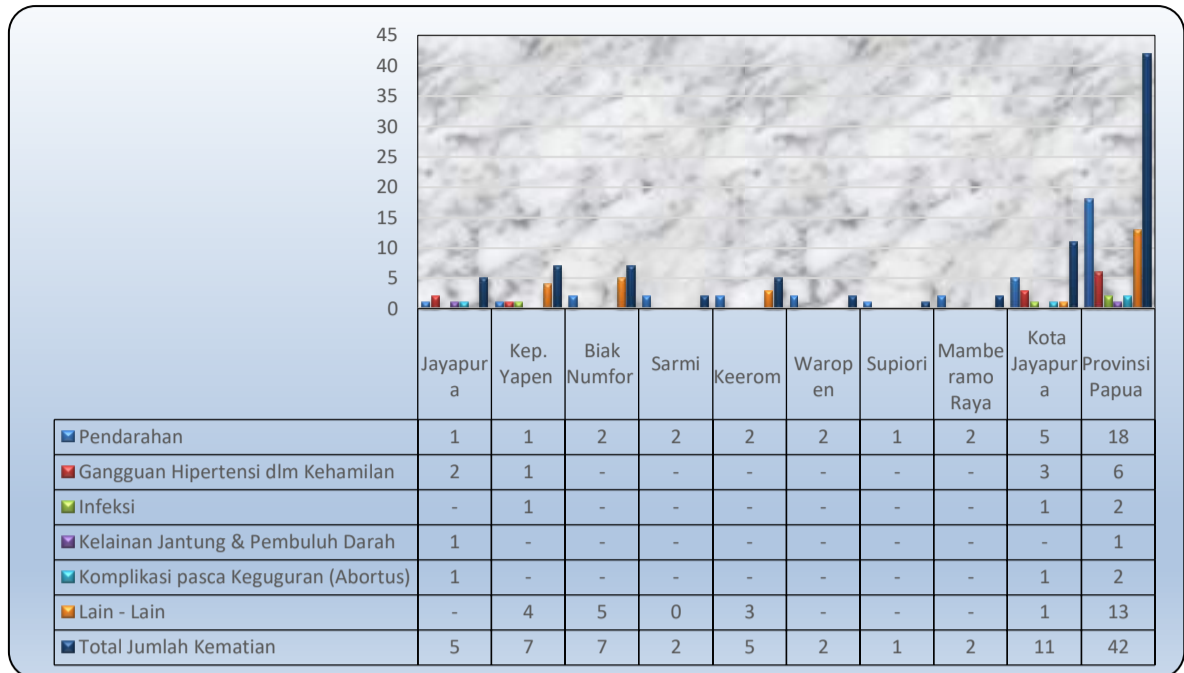


Sumber : Laporan Bidang Kesmas tahun 2024

Dari jumlah lahir hidup sebanyak 17.657 Jiwa, kematian ibu di provinsi Papua berjumlah 32 kasus (0,18%), Kematian Ibu atau kematian maternal adalah kematian perempuan dalam saat hamil, bersalindan nifas atau dalam 42 hari setelah berakhirnya masa kehamilan karena sebab apapun yang terkait atau diperparah oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab kecelakaan (*accidental*) atau cedera (*incidental*) tanpa memandang usia kehamilan dan lokasi kehamilan, data Kematian ibu di Provinsi Papua diakibatkan oleh beberapa penyakit yaitu terdiri dari kematian ibu hamil, kematian ibu bersalin dan kematian ibu nifas, data tersebut dapat dilihat pada grafik diatas dan data tersebut berdasarkan laporan dari 9 kabupaten/kota terlampir dalam *Tabel – 22 (Terlampir)*.



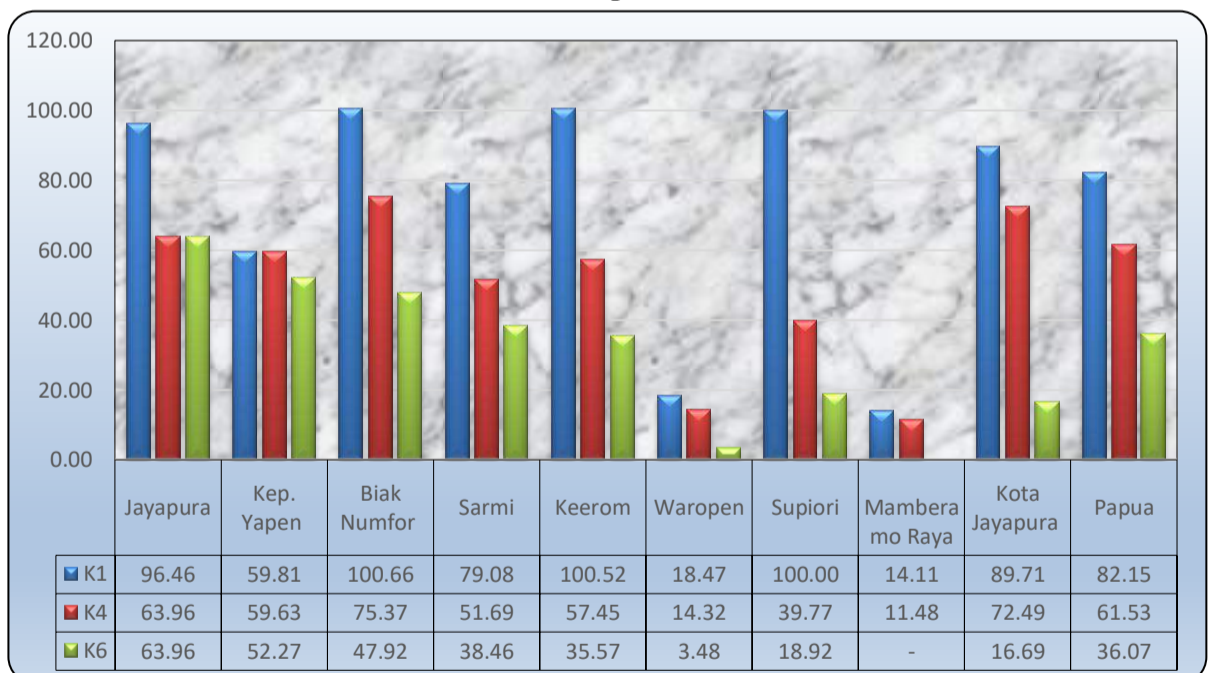
Grafik 3.3
Jumlah Penyebab Kematian Ibu di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber Data : Laporan Bidang Kesmas Tahun 2024

Perdarahan pada ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas disebabkan oleh berbagai faktor terkait keadaan ibu, komplikasi dan faktor resiko pada ibu. Pada Tahun 2024 jumlah penyebab kematian ibu di Provinsi Papua menurut kecamatan dan puskesmas terdiri dari kematian akibat pendarahan, Gangguan Hypertensi dalam Kehamilan, Infeksi, Komplikasi pasca keguguran dan lain – lain. Data tersebut terdapat dalam *Tabel – 23 (Terlampir)*.

Grafik 3.4
Persentasi Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber Data : Laporan Bidang Kesmas Tahun 2024

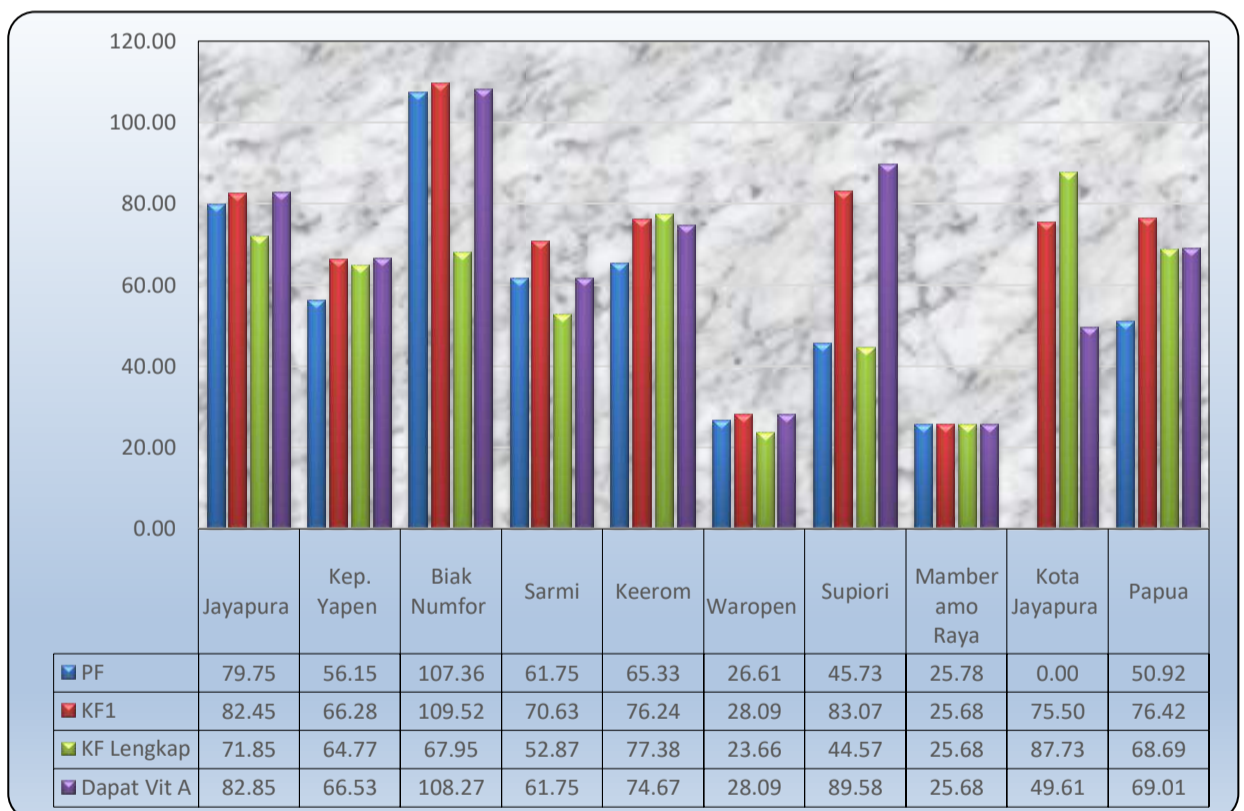
Pelayanan kesehatan pada ibu hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan aman, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Hal tersebut dapat dilakukan sejak terjadi konsepsi hingga sebelum mulai proses



persalinan, dan dilakukan paling sedikit 6 kali selama masa kehamilan yang meliputi satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, tiga kali pada trimester ketiga.

Pada tahun 2024 persentase capaian layanan ibu hamil di Provinsi Papua dapat dilihat pada Cakupan K1 (Kunjungan Pertama) dengan cakupan K1 sebesar 82,15%, cakupan tertinggi berada di Kabupaten Keerom sebesar 100,52%, yang terendah berada di Kabupaten Mamberamo Raya 14,11%. Penilaian Kinerja untuk kualitas pelayanan Ibu Hamil dapat dilihat pada capaian K4 dan K6, Capaian K4 Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 61,53%, Capaian tertinggi di Kabupaten Biak Numfor sebesar 75,37%, dan terendah di Kabupaten Mambermo Raya sebesar 11,48%. Untuk capaian K6 Provinsi Papua sebesar 36,07%, capaian tertinggi di Kabupaten Jayapura sebesar 63,96%, dan terendah di Kabupaten Mamberamo Raya 0,00%. Untuk Kabupaten Mamberamo Raya pemeriksaan USG pada ibu hamil kunjungan trimester I dan trimester hanya ada di RS Bergerak Kabupaten Mamberamo Raya, sudah ada dokter terlatih USG standar di puskesmas namun karena ketidaktersediaan peralatan yang menunjang (alat USG) di puskesmas sehingga pelaksanaan pemeriksaan kehamilan sesuai standar yaitu K6 belum dapat dilakukan di puskesmas dan hal tersebut menjadi kendala pelayanan kesehatan pada pemeriksaan ibu hamil (K6) di Kabupaten Mamberamo Raya. Data tersebut terdapat dalam *Tabel – 24 (Terlampir)*.

Grafik 3.5
Presentasi Cakupan Persalinan di Fasyankes dan Kunjungan Nifas pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber Data : Laporan Bidang Kesmas Tahun 2024

Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin adalah pelayanan yang diberikan pada ibu bersalin sesuai standar yang meliputi: 1) Persalinan normal. 2) Persalinan komplikasi. Persalinan sebagaimana dimaksud dilakukan oleh tim paling sedikit 1 (satu) orang Tenaga Medis dan 2 (dua) orang



Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan, yang terdiri dari: (1) Dokter, bidan dan perawat; atau (2) Dokter, dan 2 Bidan.

Capaian Persalinan di fasilitas kesehatan Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 50,92%, dengan capaian tertinggi di kabupaten Biak Numfor sebesar 107,36%, dan yang terendah di Kabupaten Mamberamo Raya sebesar 25,78%. Capaian Kunjungan Nifas Lengkap Provinsi Papua tahun 2024 sebesar 68,69%, capaian tertinggi di Kota Jayapura sebesar 87,73%, pelayanan kunjungan nifas disebut lengkap apabila memenuhi standar pelayanan pemeriksaan pada kunjungan nifas 1, 2, 3, 4 dan 5, sehingga terlihat pada capaian capaian KF 1 tinggi tetapi KF 4 lebih rendah daripada KF Lengkap, Data tersebut terdapat dalam *Tabel – 24 (Terlampir)*

3. Usia Harapan Hidup (UHH)

Satu-satunya indikator IPM yang tidak mengalami perubahan pada metode baru adalah Angka Harapan Hidup saat lahir (AHH). AHH didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Untuk dapat berumur panjang, diperlukan kesehatan yang lebih baik. Pembangunan manusia memperluas pilihan-pilihan manusia dengan mensyaratkan berumur panjang. Proksi umur panjang dan sehat yang digunakan dalam pembangunan manusia adalah indikator angka harapan hidup saat lahir. Indikator ini menjadi indikator penting untuk melihat derajat kesehatan suatu masyarakat.

AHH juga sebagai proksi atas penyediaan layanan kesehatan yang baik dan terjangkau sehingga memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Angka harapan hidup Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Artinya, harapan seorang bayi yang baru lahir untuk dapat hidup lebih lama menjadi semakin tinggi. Berikut ini merupakan perkembangan AHH di Provinsi Papua.

Tabel – 3.2
Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Papua Tahun 2017 – 2022

No	Kabupaten / Kota	Angka Harapan Hidup (AHH)					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Kota Jayapura	70,00	70,15	70,38	70,45	70,52	70,76
2.	Kepulauan Yapen	68,71	68,85	69,06	69,12	69,17	69,39
3.	Biak Numfor	67,87	68,00	68,20	68,25	68,29	68,50
4.	Jayapura	66,47	66,66	66,93	67,05	67,16	67,45
5.	Keerom	66,18	66,35	66,60	66,69	66,78	67,04
6.	Sarmi	65,82	66,00	66,26	66,36	66,46	66,74
7.	Waropen	65,82	65,99	66,24	66,33	66,42	66,68
8.	Supiori	65,33	65,53	65,81	65,94	66,06	66,36
9.	Mamberamo Raya	56,90	57,18	57,55	57,77	58,00	58,29
	Provinsi Papua	65.90	66.08	66.34	66.44	66.54	66.76

Sumber : BPS Provinsi Papua (Hasil olah data)

Mengenai fokus kesejahteraan sosial yang terkait dengan isu kesehatan, indikator penting yang perlu dianalisis adalah capaian Angka Harapan Hidup (AHH). AHH merupakan indikator pada level dampak yang mengindikasikan derajat kesehatan masyarakat secara umum pada suatu waktu tertentu.



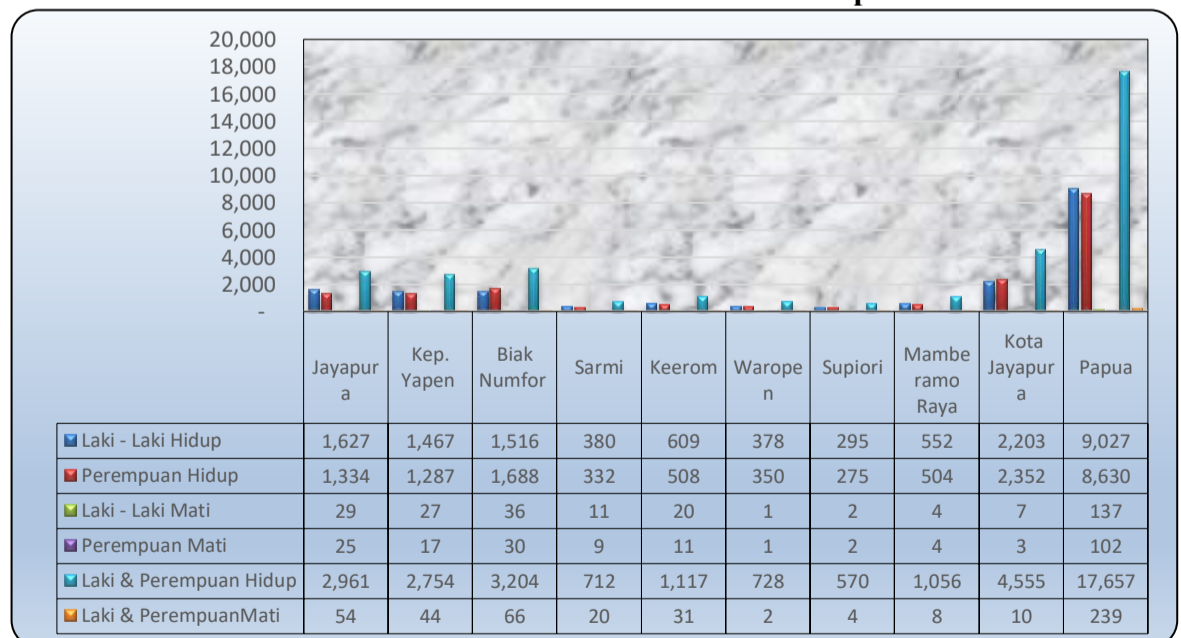
Upaya mempercepat kenaikan AHH tidak semata hanya urusan bidang kesehatan saja. AHH ini sangat erat berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan kalori, kecukupan gizi, proporsi pengeluaran rumah tangga, aksesibilitas, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya. Sehingga diperlukan adanya integrasi dan sinkronisasi antar sektor dalam upaya mempercepat kenaikan AHH, yang sekaligus juga dapat mengurangi ketimpangan pembangunan kesehatan antar wilayah yang masih terasa sampai saat ini

Angka Harapan Hidup Provinsi Papua tidak tinggi tetapi cenderung mengalami peningkatan walau tidak signifikan tahun 2018 tercatat 66,08 Tahun. Hal ini tentu turut didorong oleh program peningkatan pelayanan kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi dan Kab/Kota sampai ke tingkat kampung. Pada tahun 2022, kabupaten/kota dengan angka harapan hidup tertinggi adalah Kota Jayapura yakni 70,76 Tahun dan untuk kabupaten terendah adalah Kabupaten Mamberamo Raya sebesar 58,29 Tahun. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (0) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi.

Penjabaran lebih jauh mengenai Angka Harapan Hidup ini oleh BPS dalam dokumen Papua Dalam Angka adalah Piramida penduduk Papua tahun 2022 data tahun 2020 memperlihatkan Sebagian besar penduduk Papua berada dalam kelompok umur muda. Dasar piramida yang lebar pada usia muda (0-4 tahun) yang tidak lebih lebar dari kelompok umur 5 – 9 tahun, 10 – 14 tahun selanjutnya mengindikasikan dampak kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk baik laki-laki maupun perempuan melalui program Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Papua baru terlihat pada sepuluh tahun terakhir. Ujung piramida dengan kemiringan yang cukup curam menunjukkan masih rendahnya angka harapan hidup penduduk Papua meningkat ditahun 2022 yaitu 66,76 Tahun. Berdasarkan bentuk piramida di bawah ini, ciri penduduk Papua termasuk dalam kategori ekspansif (piramida penduduk muda).

Grafik 3.6

Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Laporan Bidang Kesmas tahun 2024



Data kelahiran menurut jenis kelamin pada Provinsi Papua Tahun 2024 yaitu data kelahiran hidup laki-laki sebanyak 9.027 Jiwa dan ada peningkatan kelahiran hidup sebesar 5,07% dari tahun sebelumnya, sedangkan Perempuan 8.630 Jiwa dan ada peningkatan kelahiran hidup sebesar 1,5% dari tahun sebelumnya, dan pada data kelahiran mati laki-laki sebanyak 137 Jiwa maka terjadi penurunan angka kematian dari tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 324 jiwa, dan data kelahiran mati Perempuan 102 jiwa maka terjadi penurunan angka kematian dari tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 322 jiwa. Data angka kelahiran juga mempengaruhi angka usia harapan hidup, data tersebut terdapat dalam *table 21 (Terlampir)*.

B. MORBIDITAS

Indikator yang menunjukkan tingkat kesakitan dalam suatu populasi, baik yang diakibatkan oleh penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Data morbiditas sangat penting untuk memahami beban penyakit yang diderita masyarakat serta sebagai dasar perencanaan program pencegahan dan penanggulangan penyakit. Provinsi Papua menghadapi Beban Ganda Penyakit (*Double Burden*), di mana kasus Penyakit Menular masih tinggi di berbagai wilayah, sementara penyakit tidak menular juga mulai meningkat secara signifikan.

Pola penyakit di Provinsi Papua sampai saat ini masih didominasi penyakit menular seperti malaria, TB Paru, HIV/AIDS, diare dan lainnya. Sedangkan infeksi virus HIV dari waktu ke waktu semakin tinggi. Disamping itu pola penyakit tidak menular juga telah muncul seperti diabetes melitus, hipertensi, stroke, jantung koroner dan lain-lain, yang semua itu harus kita waspadai dengan segera. Berdasarkan data riset kesehatan dan rekapitulasi data laporan yang ada, maka angka kesakitan penyakit sebagai berikut :

1. Penyakit Menular

a. Penyakit Malaria.

Malaria masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat utama di Provinsi Papua. Papua merupakan provinsi dengan Endemisitas Malaria tertinggi di Indonesia, dengan penularan aktif sepanjang tahun di sebagian besar wilayah, khususnya di daerah pedalaman, pesisir, dan daerah perbatasan.

Provinsi Papua beriklim tropis lembap dengan curah hujan tinggi, banyak daerah rawa, dan sistem drainase yang belum optimal, yang menjadikan lingkungan sangat mendukung siklus hidup nyamuk **Anopheles** sebagai vektor malaria.

➤ Data Malaria Tahun 2024

Berdasarkan laporan dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua dan Sistem Informasi Malaria (Sismal) Kemenkes RI, berikut ini adalah kondisi malaria di Papua tahun 2024 :

Tabel – 3.3
Data Malaria di Provinsi Papua Tahun 2024

Indikator	Nilai Tahun 2024	Keterangan
Annual Parasite Incidence (API)	± 15,4 per 1.000 penduduk	Sangat tinggi; jauh di atas standar eliminasi (<1)
Total kasus malaria (semua jenis)	± 120.000 kasus	Sebagian besar berasal dari 5 kabupaten
Jenis parasit dominan	<i>Plasmodium falciparum</i> (≈ 60%)	Disusul <i>Plasmodium vivax</i> (≈ 35%)
Kasus malaria berat	± 4.800 kasus	Terutama pada anak dan ibu hamil
Cakupan pengobatan ACT (Artemisinin-based Combination Therapy)	± 92%	Cukup baik di wilayah dengan akses kesehatan

Catatan: Data bersifat estimasi berdasar pelaporan rutin Puskesmas, RS, dan laporan kegiatan surveilans malaria.

➤ **Wilayah Endemis Tinggi**

Wilayah dengan API tertinggi tahun 2024 di Provinsi Papua meliputi :

Kabupaten/Kota	API (per 1.000)	Catatan
Kabupaten Keerom	> 30	Zona perbatasan, daerah rawa luas
Kabupaten Sarmi	± 28	Banyak kampung terpencil di pesisir
Kabupaten Mamberamo Raya	± 26	Akses sangat sulit, rendahnya deteksi dini
Kabupaten Waropen	± 18	Puskesmas belum semua mampu diagnosis RDT
Kabupaten Biak Numfor	± 10	Urban dan semi-urban, namun masih endemis

➤ **Kelompok Risiko Tinggi**

Kelompok penduduk yang paling rentan terhadap malaria adalah :

- ❖ Anak-anak di bawah 5 tahun
- ❖ Ibu hamil
- ❖ Pekerja perkebunan dan hutan
- Penduduk di wilayah endemis dengan akses kesehatan terbatas.

➤ **Tantangan Pengendalian Malaria di Papua**

- ❖ Geografis sulit dijangkau, menyebabkan pengiriman logistik (obat & kelambu) tidak merata
- ❖ Kekurangan tenaga analis laboratorium dan mikroskopis
- ❖ Belum optimalnya surveilans dan pelaporan berbasis digital di daerah terpencil



- ❖ Tingkat kesadaran masyarakat masih rendah dalam pencegahan (seperti penggunaan kelambu dan fogging)

➤ **Upaya dan Intervensi Tahun 2024**

Pemerintah melalui Dinas Kesehatan Provinsi Papua dan dukungan Kementerian Kesehatan telah melaksanakan berbagai upaya penanggulangan malaria, antara lain :

- ❖ Distribusi kelambu berinsektisida (LLIN) di wilayah endemis
- ❖ Pelatihan tenaga mikroskopis malaria dan kader malaria
- ❖ Pemantauan dan pengobatan aktif di kampung-kampung melalui Malaria Mobile Team
- ❖ Penyediaan RDT (Rapid Diagnostic Test) di seluruh Puskesmas dan Poskesdes
- ❖ Pemberian pengobatan malaria dengan ACT sesuai standar nasional.

b. Penyakit Diare

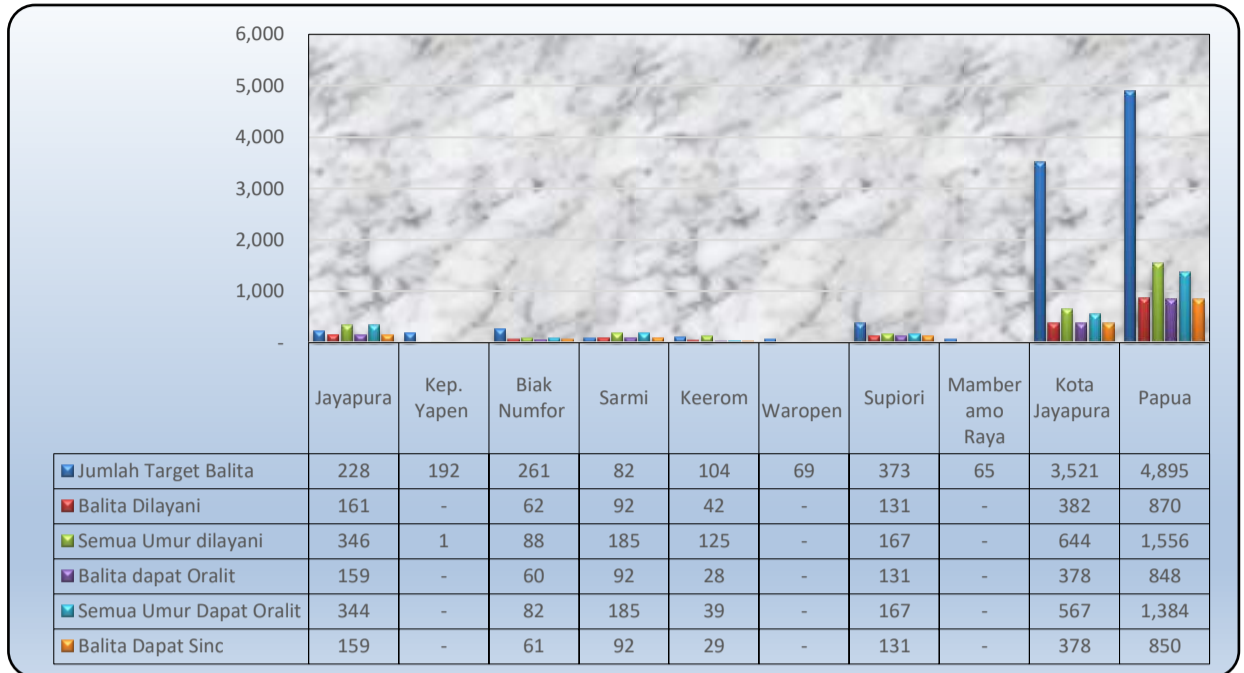
Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan diare sebagai kondisi di mana seseorang mengalami tiga atau lebih episode buang air besar (BAB) yang encer dalam waktu 24 jam. WHO juga mengklasifikasikan diare menjadi dua tipe utama, yaitu diare akut dan diare persisten. Pada umumnya, diare terjadi akibat konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi bakteri, virus, atau parasit. Biasanya diare hanya berlangsung beberapa hari, namun pada sebagian kasus memanjang hingga berminggu-minggu. Gejala diare bermacam-macam, dimulai dari yang hanya merasakan sakit perut singkat dengan tinja yang tidak terlalu encer hingga ada yang mengalami kram perut dengan tinja yang sangat encer. Pada kasus diare parah, kemungkinan penderitanya juga akan mengalami demam dan kram perut hebat. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mencegah terkena diare adalah mencuci tangan sebelum makan, menjauhi makanan yang kebersihannya diragukan dan tidak minum air keran yang belum dimasak, memisahkan makanan yang mentah dari yang matang, dan mengutamakan bahan makanan yang segar.

Target nasional untuk persentase penderita diare yang mendapat tatalaksana sesuai standar adalah sebesar 95%. Pada diagram dibawah, capaian tertinggi pada Kota Jayapura dengan jumlah kasus diare yang dilayani sebanyak 1.556 kasus. Rendahnya cakupan kasus Provinsi Papua akibat pelaporan jumlah kasus yang belum maksimal. Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Waropen dan Kabupaten Mamberamo Raya, dan tercatat belum ada data yang dilaporkan ke dalam sistem pelaporan Kementerian Kesehatan yaitu Aplikasi Sistem Informasi Hepatitis dan PISP. Lampiran data penyakit diare dapat dilihat pada *lampiran data tabel 64*.



Grafik 3.7

Penderita Diare di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Data SIHEPI Kemenkes

c. Penyakit Pneumonia

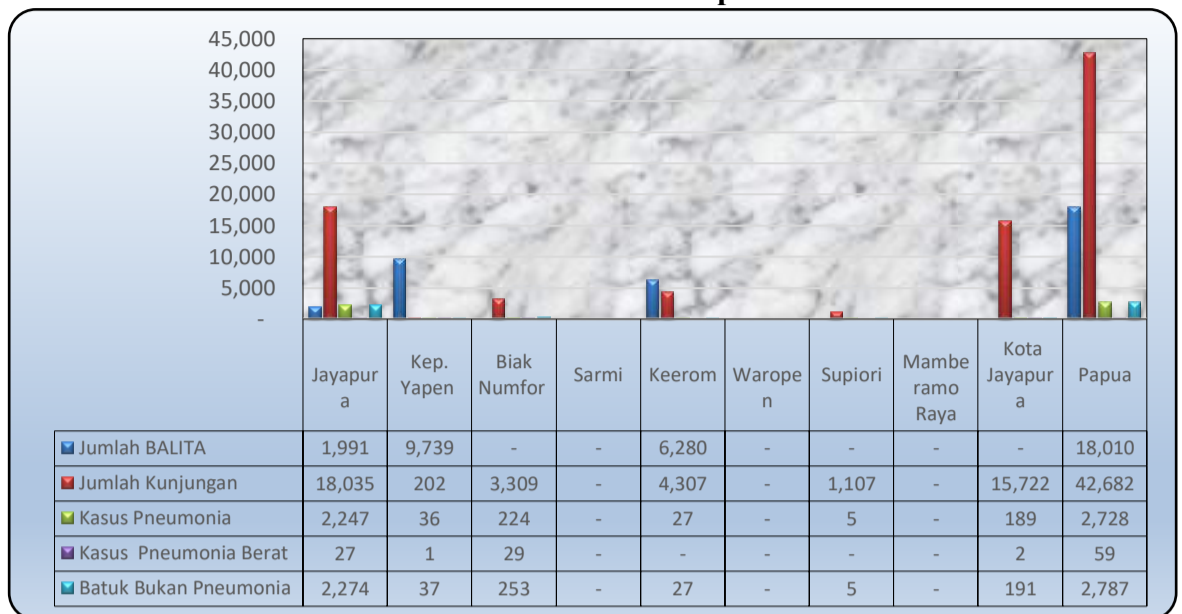
Pneumonia menurut WHO adalah inflamasi paru-paru akut yang paling umum disebabkan oleh virus atau bakteri. Pneumonia dapat menyebabkan penyakit ringan hingga berat kematian, terutama pada anak-anak. Pneumonia adalah penyebab terbesar infeksi menular yang menyebabkan kematian anak-anak di seluruh dunia, dengan lebih dari 808.000 anak di bawah usia 5 tahun meninggal pada tahun 2017. *Pneumonia* pada anak terjadi ketika paru-paru anak mengalami peradangan atau infeksi. Kondisi ini biasanya diawali dengan infeksi pada saluran pernapasan atas, seperti hidung dan tenggorokan. Infeksi tersebut kemudian menuju paru-paru dan menyebabkan penumpukan cairan, sehingga mengakibatkan aliran udara di dalam paru-paru tersumbat. Pada kondisi ini, napas anak akan menjadi semakin berat hingga mengalami kesulitan dalam bernapas. Mengutip dari IDAI, pneumonia yang menyerang anak dapat disebabkan oleh berbagai macam virus, bakteri, atau jamur. Bakteri yang paling banyak ditemukan pada kasus pneumonia adalah *pneumokokus (Streptococcus pneumoniae)*, *stafilokokus (Staphylococcus Aureus)*, dan *HiB (Haemophilus influenzae type b)*. Sementara itu, beberapa virus yang dapat menyebabkan pneumonia pada si kecil adalah *rhinovirus*, *virus influenza*, dan *respiratory syncytial virus (RSV)*. Selain itu, virus campak (morbili) juga dapat menyebabkan komplikasi berupa *pneumonia* pada kondisi tertentu.

Pada Grafik 3.5 dibawah, capaian kasus tertinggi tercatat di Kabupaten Jayapura sebesar 2.247 kasus, dan kasus terendah tercatat di Kabupaten Supiori sebesar 5 Kasus. Sedangkan Kabupaten Sarmi, Kabupaten Waropen dan Kabupaten Mamberamo Raya tercatat belum ada data yang dilaporkan. Lampiran data Pneumonia dapat dilihat pada lampiran data tabel 60.



Grafik 3.8

Kasus Pneumonia Balita di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Data Bidang P2P Tahun 2024, Kemenkes

d. Penyakit Hepatitis

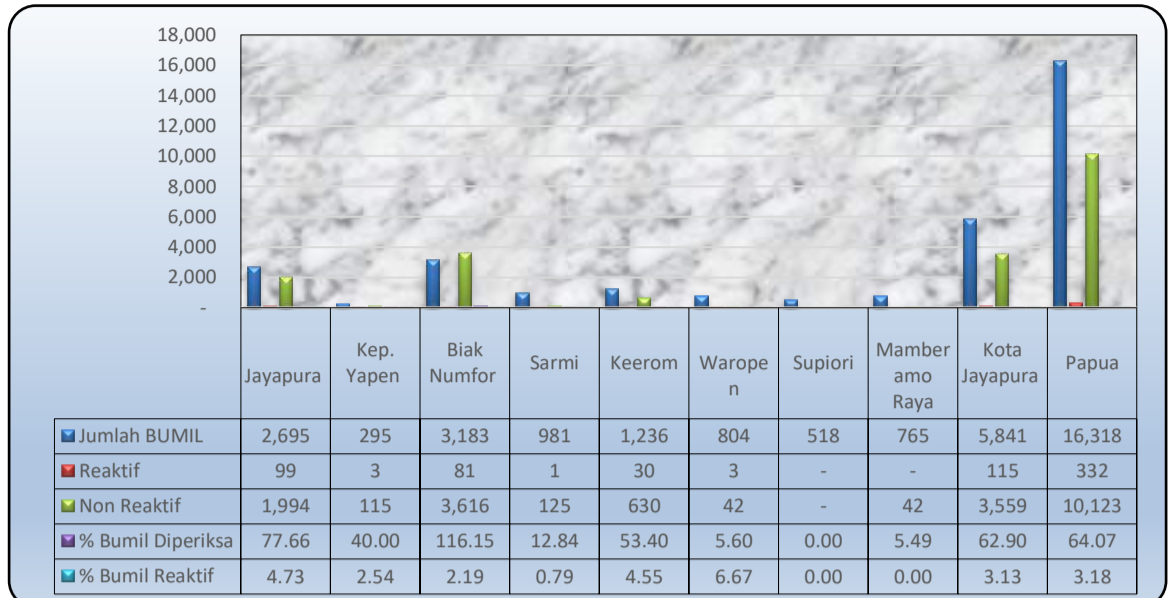
Menurut Kementerian Kesehatan, definisi Hepatitis adalah proses peradangan sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi (virus, bakteri, parasit), obat-obatan, konsumsi alkohol dan lemak yang berlebihan serta penyakit autoimmune. Virus Hepatitis B ditularkan melalui cairan tubuh penderita Hepatitis B, dapat terjadi secara vertikal, yaitu dari ibu yang menderita Hepatitis B kepada bayi yang dilahirkannya dan juga dapat terjadi secara horizontal melalui transfusi darah, jarum suntik yang tercemar, pisau cukur, tatto, atau transplantasi organ. Paparan virus ini akan menyebabkan hepatitis akut yang dapat sembuh spontan dan memberikan kekebalan terhadap penyakit ini, atau dapat berkembang menjadi hepatitis kronik.

Gejala Hepatitis B akut diantaranya kehilangan nafsu makan, mual dan muntah, gejala yang menyerupai flu seperti lelah, nyeri pada tubuh, sakit kepala, dan demam tinggi, nyeri perut, mata dan kulit menjadi kuning (*jaundice*). Sebagian besar pasien dengan hepatitis B kronik tidak menunjukkan gejala dan sebagian dapat merasakan kelemahan dan tidak nyaman pada perut bagian kanan atas. Hepatitis kronik dapat berkembang menjadi fibrosis hati atau sirosis hati yang ditandai dengan adanya jaringan luka yang menyelimuti hati, sehingga fungsi hati tidak dapat berjalan secara optimal dan dapat terjadi gejala gagal hati seperti ikterus (penyakit kuning), bengkak pada kedua tungkai, cairan di perut (asites), dan gangguan kesadaran. Pada Grafik dibawah capaian deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil tertinggi tercatat di Kota Jayapura sebesar 217 ibu hamil. Target capaian nasional deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil adalah 65%. Capaian deteksi dini pada ibu hamil tahun 2024 di Provinsi Papua adalah sebesar 46%, rendahnya capaian di Provinsi Papua disebabkan oleh kurangnya kesadaran ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke layanan kesehatan. Lampiran data Hepatitis B dapat dilihat pada lampiran data tabel 65.



Grafik 3.9

Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024



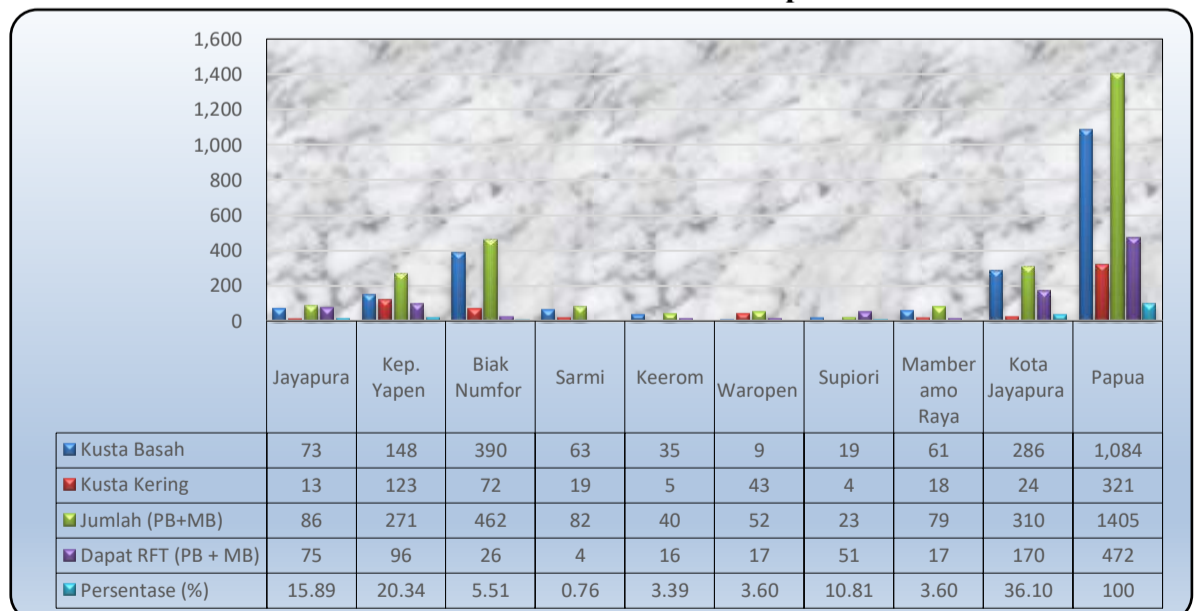
Sumber : Data SIHEPI, Kemenkes

e. Penyakit Kusta

Kusta atau lepra disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini dapat menular dari satu orang ke orang lainnya melalui percikan cairan dari saluran pernapasan (droplet), yaitu ludah atau dahak, yang keluar saat batuk atau bersin. Seseorang dapat tertular kusta jika terkena percikan droplet dari penderitanya secara terus-menerus dalam waktu yang lama. Dengan kata lain, bakteri penyebab lepra tidak dapat menular kepada orang lain dengan mudah. Selain itu, bakteri ini juga membutuhkan waktu lama untuk berkembang biak di dalam tubuh penderita. Jumlah kasus penyakit kusta di Provinsi Papua dapat dilihat pada Grafik dibawah. Kasus terdaftar terbanyak pada Kabupaten Biak Numfor sebanyak 462 kasus, namun untuk mendapat RFT masih kurang yaitu 5,51%. Lampiran data kasus kusta Provinsi Papua terlampir dalam *tabel 67 sampai 70*.

Grafik 3.10

Jumlah Kasus Kusta Terdaftar di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Data Bidang P2P Tahun 2024



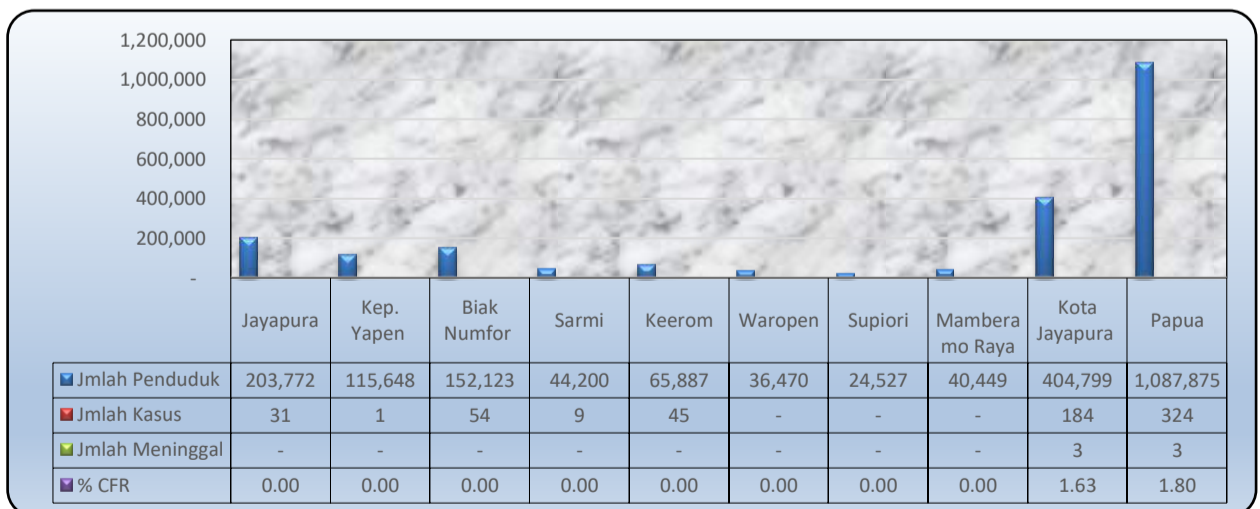
f. Penyakit Demam Berdarah Dengue

Definisi Dengue, menurut WHO adalah infeksi virus pada manusia yang ditularkan melalui gigitan nyamuk pembawa virus. Sekitar setengah penduduk dunia berisiko terinfeksi dengue, dan diperkirakan 100–400 juta infeksi terjadi setiap tahunnya. Penyebab DBD adalah virus dengue yang ditularkan kepada manusia melalui nyamuk *Aedes aegypti*. Faktor risiko seseorang terkena demam berdarah dengue antara lain tinggal atau bepergian ke daerah tropis dan subtropis meningkatkan risiko terkena virus dengue. Daerah yang berisiko meliputi Asia Tenggara, pulau-pulau di Pasifik Barat, Amerika Latin, dan Afrika.

Gejala utama penyakit DBD meliputi demam mendadak yang tinggi, mencapai suhu hingga 39 derajat celsius dan berlangsung terus-menerus selama 2-7 hari. Gejala lain yang biasanya terjadi adalah nyeri kepala, menggigil, lemas, nyeri di belakang mata, otot, dan tulang, ruam kulit kemerahan, kesulitan menelan makanan dan minuman, mual, muntah, gusi berdarah, mimisan, timbul bintik-bintik merah pada kulit, muntah darah, dan buang air besar berwarna hitam. Pada fase kritis penyakit ini, suhu tubuh menurun dan tubuh terasa dingin, meskipun penderita mungkin merasa seperti sudah sembuh. Namun, pada fase ini perlu waspada karena dapat terjadi sindrom syok dengue yang dapat mengancam jiwa.

Untuk mencegah DBD, beberapa langkah pencegahan dapat dilakukan, seperti menguras tempat penampungan air, menutup wadah-wadah penampungan air, menjaga kebersihan rumah, menggunakan lotion atau obat nyamuk, melakukan, menggunakan kelambu saat tidur, dan menggunakan kawat nyamuk pada ventilasi rumah. Vaksinasi dengue juga dapat dilakukan pada anak-anak berusia 9-16 tahun. Pada Grafik dibawah kasus Dengue yang dilaporkan terbanyak pada Kota Jayapura sebanyak 184 kasus, sedangkan pada Kabupaten Supiori, Kabupaten Waropen, dan Kabupaten Mamberamo Raya tidak ada laporan kasus dengue. Lampiran data Demam Berdarah Dengue dapat dilihat pada lampiran data *tabel 75 (Terlampir)*.

Grafik 3.11
Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)
di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : *Data Bidang P2P Tahun 2024*



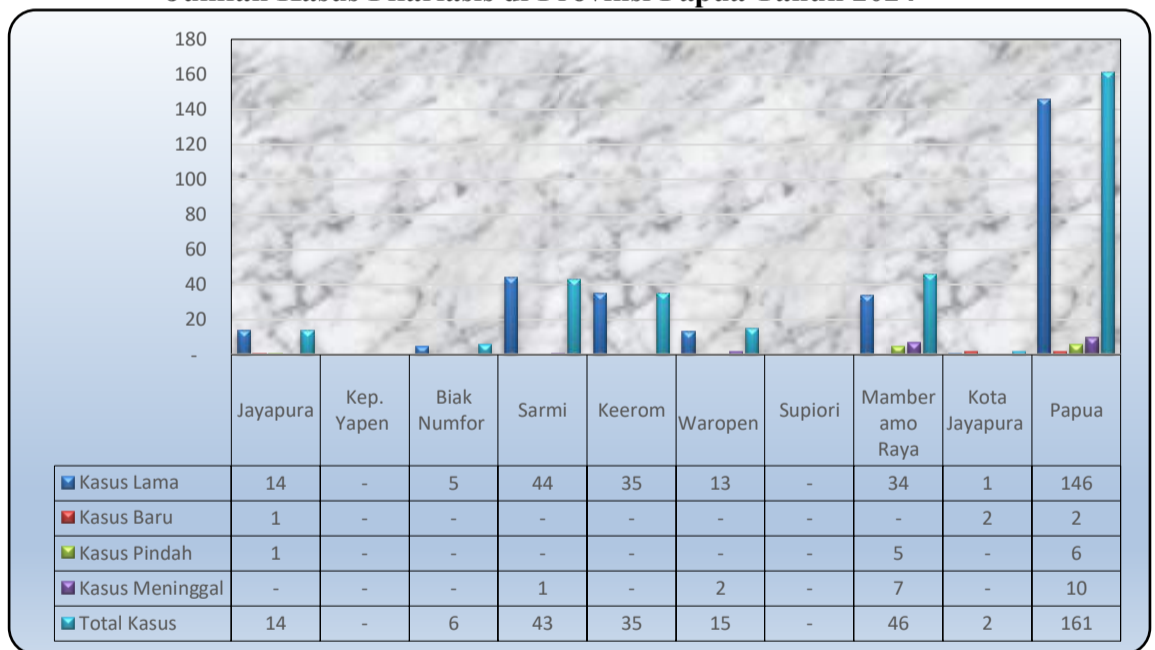
g. Penyakit Filariasis.

Filariasis, yang juga dikenal sebagai penyakit kaki gajah, adalah penyakit tropis yang disebabkan oleh parasit filaria yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Infeksi biasanya terjadi pada masa kanak-kanak dan menyebabkan kerusakan tersembunyi pada sistem limfatik. Penyakit ini dapat menyebabkan pembengkakan di berbagai bagian tubuh dan disabilitas permanen, serta memiliki dampak sosial. *Filariasis* merupakan penyakit menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia karena berjangkit di sebagian besar wilayah Indonesia.

Indonesia telah sepakat untuk melaksanakan eliminasi *Filariasis* tahun 2020 sesuai ketetapan WHO tentang Kesepakatan Global Eliminasi *Filariasis*. Tahun 2024 sebagaimana dalam grafik dibawah Penanganan Penderita dilakukan dengan pengobatan dan perawatan pada setiap penderita yang ditemukan oleh tenaga kesehatan atau pada fasilitas pelayanan kesehatan. Pada semua penduduk di wilayah endemis *Filariasis* wajib dilakukan POPM *Filariasis*. POPM *Filariasis* dilaksanakan sekali setiap tahun paling sedikit selama lima tahun berturut-turut. Terdapat 3 Kabupaten yang telah mencapai eliminasi melalui *Transmission Assessment Survey (TAS) Filariasis*, yaitu Kabupaten Jayapura (2019), Kabupaten Supiori (2022), dan Kabupaten Keerom (2023). Kasus *Filariasis* tersebut diatas dapat dilihat pada data dari tabel 77 (*Terlampir*).

Grafik 3.12

Jumlah Kasus Filariasis di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Data Bidang P2P Tahun 2024

h. Penyakit HIV / AIDS

Pemerintah Provinsi Papua bersama masyarakat telah melakukan berbagai upaya penanggulangan HIV AIDS sejak munculnya kasus AIDS yang pertama di Indonesia tahun 1987. Sedangkan penanggulangan Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) sudah dilaksanakan di Indonesia sejak sebelum masa kemerdekaan Indonesia. Kedua upaya penanggulangan tersebut merupakan satu kesatuan, karena terjadinya PIMS akan dapat memudahkan terjadinya penularan penyakit HIV dan begitu juga sebaliknya. Upaya



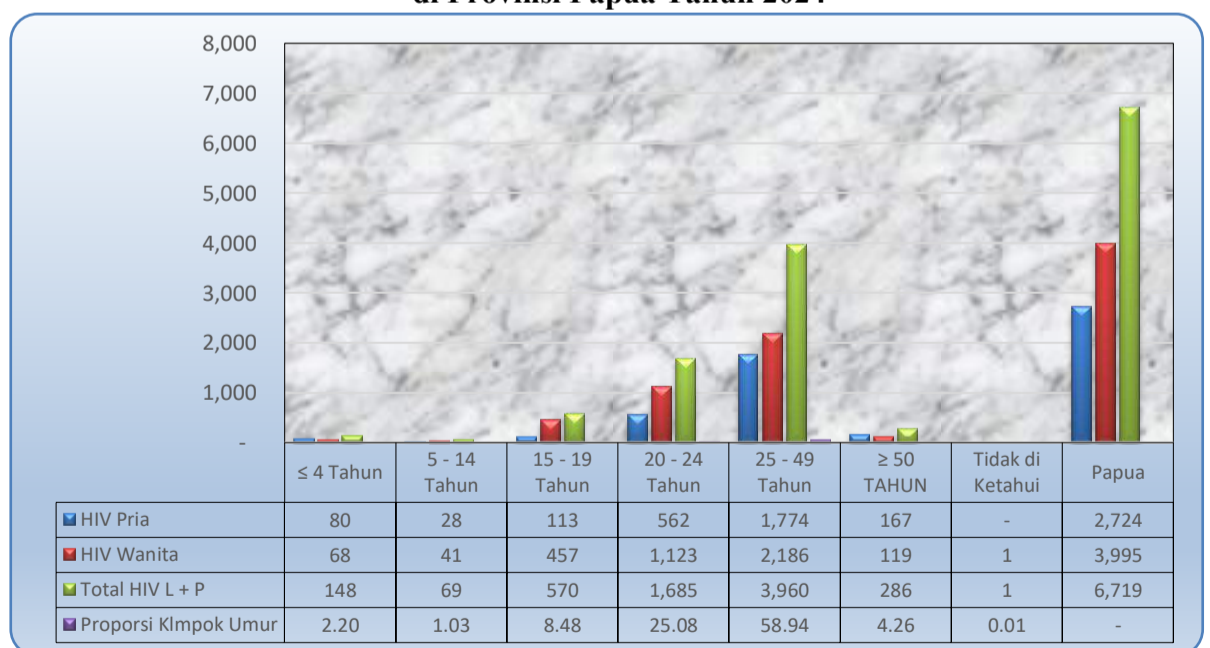
penanggulangan tersebut mencakup dua aspek, yaitu pencegahan (promotif-preventif) dan pengendalian (kuratif rehabilitatif). Kedua aspek ini bagaikan dua sisi mata uang, merupakan satu kesatuan dan harus dilaksanakan bersamaan.

Namun, kita masih harus bekerja keras dan bekerja cerdas, karena sampai dengan bulan Desember 2023, baru 77% Orang Dengan HIV (ODHIV) yang mengetahui status HIV-nya. Dari persentase ini hanya 26% ODHIV yang mengikuti pengobatan ARV atau on ARV dan baru 23% dari ODHIV on ARV yang mendapatkan viral load test dengan hasil yang menunjukkan virusnya telah tersupresi. Situasi ini merupakan tantangan, karena kita telah menargetkan akan mencapai Eliminasi AIDS pada tahun 2030. Data penderita HIV dapat dilihat pada *tabel 61, 62 dan 63 (Terlampir)*.

Ada berbagai faktor yang mempengaruhi percepatan penanggulangan HIV AIDS dan PIMS di Indonesia, yaitu (1) Masih adanya stigma dan diskriminasi terhadap ODHIV di kalangan masyarakat kita. Hal ini mempersulit petugas kesehatan dalam menjangkau ODHIV dan mempersulit ODHIV untuk mengakses pelayanan kesehatan, (2) Masih terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang HIV AIDS dan PIMS, karena adanya tabu dan keengganan di masyarakat untuk membahas hal-hal terkait seks, padahal penularan HIV AIDS dan PIMS sangat terkait dengan hubungan seks, (3) Diperlukannya sumber daya yang besar untuk melaksanakan Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS yang komprehensif, bermutu, merata dan terjangkau di seluruh wilayah Indonesia yang sangat luas, dengan 17.000 pulau, dan sebagian dengan geografi sulit, dan (4) Diperlukannya komitmen kuat seluruh jajaran lintas sektor di Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dengan dukungan segenap lapisan masyarakat, termasuk komunitas, Lembaga Swadaya Masyarakat, kalangan swasta dan dunia usaha, serta para profesional dan akademisi dalam upaya Penanggulangan HIV AIDS dan PIMS.

Grafik 3.13

Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Surveilans HIV AIDS-Balai UPT ATM



Penjelasan Singkat Grafik 3.10

1. Dominasi Kasus pada Kelompok Usia Produktif (25–49 tahun)
 - Jumlah kasus tertinggi terdapat pada kelompok umur 25–49 tahun (58,94%).
 - Ini menunjukkan bahwa mayoritas penderita HIV adalah kelompok usia produktif, yang berkontribusi besar pada sektor ekonomi dan sosial.
2. Kasus Signifikan di Usia Muda (20–24 tahun & 15–19 tahun)
 - Kelompok usia 20–24 tahun mencatat 25,08% kasus, cukup tinggi untuk usia awal produktif.
 - Kelompok 15–19 tahun mencapai 8,48%, menandakan adanya penularan sejak usia remaja, kemungkinan terkait perilaku berisiko, kurangnya edukasi seksual, dan akses layanan kesehatan reproduksi yang terbatas.
3. Perbedaan Berdasarkan Jenis Kelamin
 - Proporsi perempuan (60,24%) lebih tinggi dibanding laki-laki (39,76%).
 - Hal ini bisa berkaitan dengan faktor biologis (perempuan lebih rentan tertular), sosial (perempuan mungkin kurang mampu menolak hubungan seksual berisiko), serta akses layanan kesehatan (tes HIV saat kehamilan bisa meningkatkan deteksi pada perempuan).
4. Anak-anak (≤ 14 tahun)
 - Kasus pada usia ≤ 4 tahun (2,19%) dan 5–14 tahun (0,92%) kemungkinan besar berasal dari penularan vertikal (ibu ke anak).
 - Angka ini menegaskan pentingnya program Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak (PPIA/PMTCT).
5. Cakupan Layanan HIV
 - Dari estimasi 17,476 orang dengan risiko HIV, hanya 13,046 (74.65%) yang mendapatkan pelayanan deteksi dini.
 - Artinya masih ada sekitar 1 dari 4 orang berisiko yang belum terjangkau layanan.
 - Hal ini bisa menyebabkan keterlambatan diagnosis dan peningkatan risiko penularan lebih lanjut.

Rekomendasi Kebijakan

1. Fokus pada Kelompok Usia Produktif (25–49 tahun)
 - Perluasan program edukasi, konseling, dan tes HIV di tempat kerja dan komunitas.
 - Penyediaan akses pengobatan ARV secara lebih mudah agar kelompok produktif tetap sehat dan dapat bekerja.
2. Intervensi untuk Remaja dan Dewasa Muda (15–24 tahun)
 - Perlu penguatan pendidikan kesehatan reproduksi & HIV/AIDS di sekolah dan kampus.
 - Program peer educator (pendidik sebaya) agar informasi lebih mudah diterima.
 - Akses layanan tes HIV ramah remaja, termasuk klinik khusus remaja.
3. Perempuan sebagai Kelompok Rentan
 - Peningkatkan skrining HIV pada ibu hamil sebagai bagian dari layanan antenatal care.
 - Program pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kontrol atas kesehatan reproduksi dan mengurangi ketergantungan pada pasangan dalam hal penggunaan kondom.
4. Pencegahan Penularan Vertikal (Ibu ke Anak)
 - Optimalisasi PPIA/PMTCT (misalnya dengan ARV untuk ibu hamil HIV-positif).
 - Skrining HIV wajib untuk ibu hamil di fasilitas kesehatan.
5. Meningkatkan Cakupan Layanan HIV



- Targetkan kelompok yang belum terjangkau.
 - Perkuat layanan berbasis komunitas (*community-based testing & mobile clinic*).
 - Kolaborasi dengan LSM dan organisasi berbasis masyarakat.
6. Pemantauan & Evaluasi Program
- Sistem monitoring berbasis data real-time untuk mengetahui tren kasus baru (penggunaan SIHA online 2.1).
 - Evaluasi efektivitas program secara berkala agar kebijakan dapat disesuaikan dengan cepat.

Tabel – 3.4
Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Papua Tahun 2024

No	Kelompok Umur	Kasus Baru AIDS				Kasus Kumulatif AIDS				Jumlah Kematian		
		L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P
1.	≤ 4 Tahun	2	-	2	0.08	39	35	74	0.15	1	-	1
2.	5 - 14 Tahun	18	37	55	2.17	477	619	1,096	2.27	3	2	5
3.	15 - 19 Tahun	58	230	288	11.37	1,384	4,267	5,651	11.69	-	2	2
4.	20 - 24 Tahun	215	403	618	24.40	4,434	7,085	1,519	23.84	6	9	15
5.	25 - 49 Tahun	731	737	1,468	57.95	14,696	13,183	27,879	57.69	32	17	49
6.	≥ 50 Tahun	67	34	101	3.99	1,096	583	1,679	3.47	4	4	8
7.	Tidak di Ketahui	-	1	1	0.04	261	163	424	0.88	-	-	-
Jumlah Provinsi		1,091	1,442	2,533		22,387	25,935	48,322		46	34	80
Proporsi Jenis Kelamin		43.07	56.93			46.33	53.67			57.50	42.50	

Sumber : Surveilans HIV AIDS-Balai UPT ATM

Penjelasan Singkat Tabel – 3.4

1. Kasus Baru AIDS (2,533 kasus)

- Distribusi berdasarkan usia:
 - Usia 25–49 tahun mendominasi (59,60%) usia produktif paling terdampak.
 - Usia 20–24 tahun cukup tinggi (24,61%), menandakan mulai terinfeksi di usia muda.
 - Usia 15–19 tahun (8,44%) peningkatan signifikan, menunjukkan peningkatan risiko pada remaja.
 - Anak-anak (≤14 tahun) relatif kecil (3,11% total), kemungkinan besar akibat penularan vertikal (ibu ke anak).
- Berdasarkan Jenis kelamin:
 - Perempuan: 60,24%, lebih tinggi dibanding laki-laki (39,76%).

2. Kasus Kumulatif AIDS (48.322 kasus)

- Distribusi berdasarkan usia:
 - 25–49 tahun tetap dominan (57.69% kumulatif).
 - 20–24 tahun menyusul (23.84%).
 - 15–19 tahun juga cukup tinggi (11.69%).
- Berdasarkan Jenis kelamin:
 - Perempuan lebih banyak (53.67%) dibanding laki-laki (46.33%).

3. Kematian akibat AIDS (80 kasus)

- Distribusi berdasarkan usia:
 - Terbesar pada 25–49 tahun (49 kasus, 61.25%).



- 20–24 tahun menempati urutan kedua (15 kasus, 18,75%).
- Kematian pada anak-anak masih ada (1 kasus pada ≤ 4 tahun, 5 kasus pada 5–14 tahun).
- Jenis kelamin:
 - Laki-laki lebih tinggi (57.5%) dibanding perempuan (42.5%).
 - Berbeda dengan kasus baru, kematian lebih banyak pada laki-laki hal ini kemungkinan terkait keterlambatan diagnosis & kepatuhan ARV karena lebih banyak Perempuan mengakses layanan dibandingkan dengan laki-laki.

Rekomendasi Kebijakan AIDS

1. Fokus Usia Produktif (25–49 tahun)

- Perluasan tes rutin di tempat kerja & komunitas.
- Dukungan sosial & ekonomi agar pasien tetap produktif meskipun menjalani terapi ARV.

2. Intervensi Remaja & Dewasa Muda (15–24 tahun)

- Edukasi seksualitas komprehensif di sekolah/kampus.
- Klinik ramah remaja dengan akses konseling & tes HIV.
- Program *peer educator* untuk menekan perilaku berisiko.

3. Perempuan vs Laki-laki

- Perempuan : perkuat skrining HIV pada ibu hamil (PMTCT/PPIA).
- Laki-laki : kampanye tes HIV lebih agresif, karena cenderung terlambat didiagnosis.

4. Pencegahan Penularan Ibu–Anak

- ARV wajib untuk ibu hamil HIV-positif.
- Integrasi skrining HIV ke dalam pemeriksaan rutin kehamilan.

5. Penurunan Angka Kematian

- Perkuat kepatuhan ARV (konseling rutin, pengingat obat).
- Penguatan layanan manajemen infeksi oportunistik (TB, Hepatitis, dll.).
- Monitoring pasien yang putus obat agar bisa kembali ke layanan.

6. Pendekatan Komunitas

- Libatkan organisasi masyarakat untuk menjangkau kelompok sulit terakses.
- Kurangi stigma & diskriminasi agar pasien lebih mau melakukan tes & terapi.

Hal Utama

1. Usia produktif (25–49 tahun) paling terdampak baik untuk kasus baru, kumulatif, maupun kematian.
2. Remaja dan dewasa muda (15–24 tahun) menunjukkan tren meningkat sehingga hal ini perlu perhatian khusus dalam edukasi & pencegahan.
3. Perempuan lebih banyak terinfeksi/didiagnosis, tetapi laki-laki lebih banyak meninggal, hal ini menunjukkan indikasi bahwa laki-laki mungkin terlambat terdiagnosis atau kurang patuh terhadap pengobatan.
4. Penularan vertikal masih terjadi (kasus anak-anak & ≤ 4 tahun), menandakan program pencegahan ibu-ke-anak belum optimal.

Tabel – 3.5

**Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan
di Provinsi Papua Tahun 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	ODHIV Baru di temukan	ODHIV Baru di temukan dan mendapat Pengobatan ARV	% ODHIV Baru mendapat Pengobatan ARV
1.	Jayapura	22	594	390	65.66
2.	Kep. Yapen	17	222	185	83.33
3.	Biak Numfor	21	297	140	47.14
4.	Sarmi	11	161	137	85.09
5.	Keerom	11	61	19	31.15
6.	Waropen	11	14	-	0.00
7.	Supiori	5	10	9	90.00
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	789	426	53.99
JUMLAH (Provinsi)		125	2,159	1.306	60,80

Sumber : Balai UPT ATM (SIHA 2.1)

Penjelasan Singkat Tabel – 3.5

1. Distribusi Kasus Baru ODHIV

- Total provinsi: 2,159 ODHIV baru ditemukan.
- Kota Jayapura mencatat jumlah tertinggi (789 kasus, 36,73% dari total).
- Kabupaten Jayapura (594 kasus, 27,65%) juga signifikan.
- Biak Numfor (297 kasus) menempati urutan ketiga.
- Kabupaten dengan kasus sangat rendah: Supiori (10 kasus), Waropen (14 kasus).
- Mamberamo Raya belum ada laporan kasus.

2. Akses Pengobatan ARV

- Secara provinsi 60,80% ODHIV baru mendapat ARV yang artinya masih ada orang yang baru terdeteksi belum mendapatkan pengobatan.
- Supiori mencatatkan (90%) ODHIV baru langsung mendapat ARV.
- Sarmi (85,09%) dan Kep. Yapen (83.33%) juga sangat baik ODHIV baru mendapat ARV.
- Biak Numfor (47.14%) dan Kota Jayapura (53.99%) di bawah rata-rata provinsi.
- Keerom (31.15%) masih sangat rendah.
- Waropen (0%) tidak ada ODHIV baru yang mendapat ARV.

3. Kesenjangan Layanan

- Kabupaten/kota dengan kasus tinggi (Jayapura, Kota Jayapura, Biak Numfor) justru belum mencapai standar optimal dalam pemberian ARV (masih di bawah 70%) padahal sudah merupakan Kabupaten Kota Desentralisasi ARV.
- Kabupaten dengan sumber daya lebih sedikit (Supiori, Sarmi) justru lebih baik dalam memastikan keberlangsungan ARV.
- Ada indikasi masalah distribusi layanan, rantai pasok ARV, atau akses pasien ke fasilitas kesehatan pada wilayah dengan beban kasus tinggi.



Rekomendasi Kebijakan

1. Perbaikan Akses Pengobatan (Dari Tes ke ARV)

- Pastikan setiap ODHIV baru langsung dirujuk untuk memulai ARV (model *Test and Treat*).
- Terapkan SOP ketat jika hasil positif segera diberikan terapi ARV tanpa penundaan.

2. Fokus Wilayah dengan Beban Tinggi & Cakupan Rendah

- Kota Jayapura, Jayapura, Biak Numfor, Keerom, Waropen dan Mamberamo Raya perlu intervensi khusus karena jumlah kasus tinggi tapi capaian ARV rendah.
- Memastikan distribusi ARV tidak terhambat.

3. Penguatan Kapasitas Layanan

- Ada 125 puskesmas di Provinsi Papua, namun baru 59 puskesmas yang mampu memberikan layanan ARV.
- Berikan pelatihan manajemen ODHIV bagi tenaga kesehatan.

4. Penguatan Sistem Pencatatan & Pelaporan

- Mamberamo Raya belum melaporkan kasus sehingga perlu perbaikan sistem surveilans (apakah memang tidak ada kasus, atau belum dilaporkan?).
- Perlu integrasi data real-time agar pemerintah provinsi bisa cepat merespons. (Penggunaan SIHA Online 2.1)

5. Pendekatan Berbasis Komunitas

- Mobilisasi LSM/organisasi lokal untuk mendampingi ODHIV baru agar tidak putus layanan.
- Penyediaan dukungan transportasi atau *mobile clinic* di wilayah terpencil.

6. Monitoring & Evaluasi

- Tetapkan indikator minimal: $\geq 95\%$ ODHIV baru harus mendapat ARV (sesuai target 95-95-95 UNAIDS).
- Kabupaten/kota dengan capaian di bawah standar harus mendapat supervisi khusus.

Kesimpulan:

- Provinsi baru mencapai 60,80% cakupan ARV untuk ODHIV baru, masih jauh dari target 95%.
- Tantangan terbesar ada di wilayah beban tinggi (Kota Jayapura, Jayapura, Biak Numfor) yang merupakan daerah transit sehingga mobilitas pasien tinggi.

i. Penyakit TBC

Tuberkulosis (TBC) merupakan Penyakit yang disebabkan oleh infeksi kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang ditularkan lewat percikan dahak melalui udara. Indonesia memiliki beban TBC terbesar kedua di dunia setelah India, dari Global TB Report 2023 didapatkan bahwa estimasi beban TBC sebesar 1.060.000 (385 per 100.000 penduduk).

Estimasi atau perkiraan kasus TBC di Provinsi Papua tahun 2024 yaitu sebanyak 11.645 kasus. Tahun 2024 terduga TBC yang ditemukan dimana yang telah dilakukan pemeriksaan sesuai standar sebanyak 28.383 Kasus, sedangkan 6.347 Kasus lainnya tidak dilakukan pemeriksaan sesuai standar. Dari terduga temuan kasus TBC tersebut diatas, telah ditemukan kasus TBC sebanyak 7.930 kasus atau 22,83% dari estimasi kasus TBC

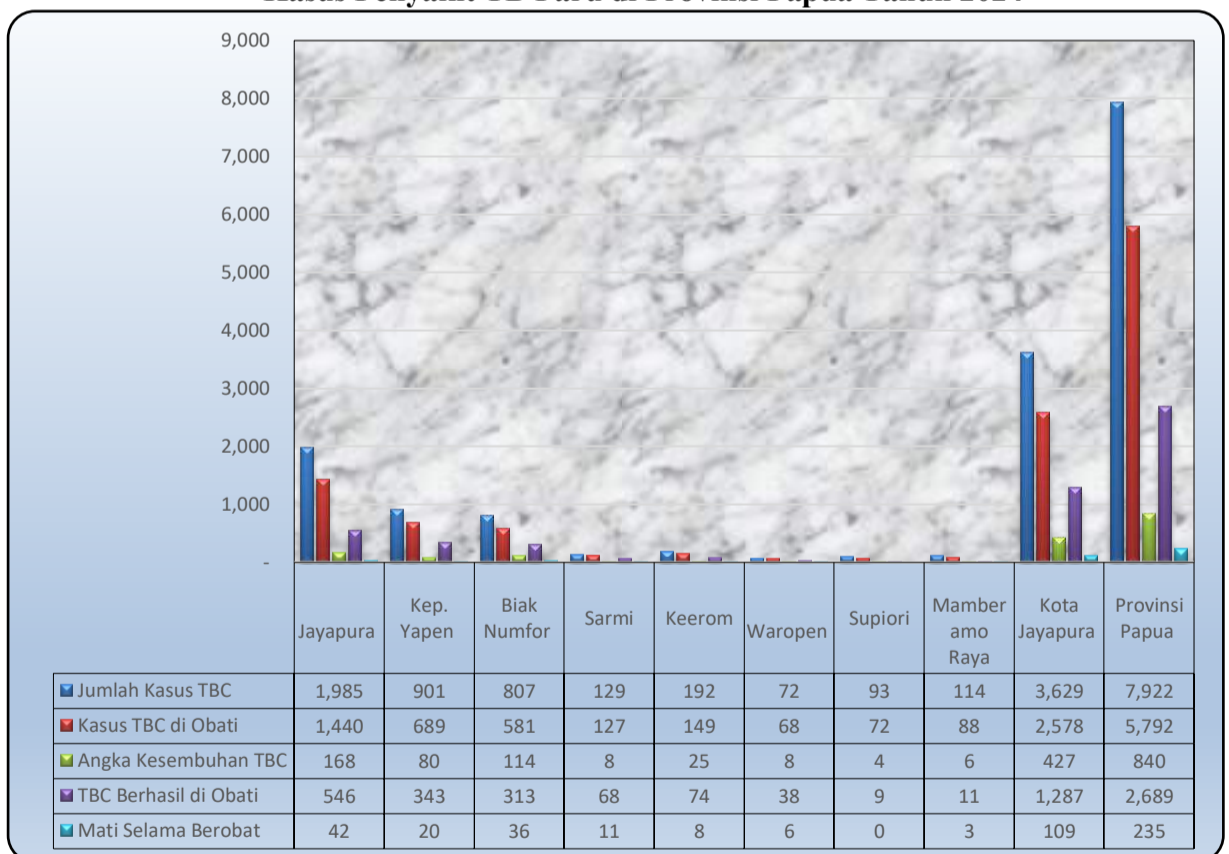


di Provinsi Papua. Capaian ini masih dibawah target 90%, hal ini dikarenakan masih kurangnya kegiatan penemuan TBC secara active Case Finding, terjadinya diley reporting dikarenakan beban kerja petugas yang tinggi serta jaringan internet (tidak ada fasilitas wifi di faskes), selain itu kekurangan logistik penunjang diagnosa TBC seperti cartridge TCM sehingga masih banyak terduga TBC yang belum dilakukan pemeriksaan sesuai standar, dukungan dana untuk screening TBC dan Investigasi kontak petugas masih minim.

Evaluasi pasien TBC dapat dilihat dari angka kesembuhan pasien TBC dalam 1 (satu) tahun, untuk angka kesembuhan tahun 2024 yang dilakukan evaluasi adalah pasien TBC yang telah diobati di tahun 2024. Berdasarkan data jumlah seluruh kasus TBC tahun 2024 sebanyak 7.922 kasus, dimana diantaranya terdapat 3.036 kasus TBC Paru terkonfirmasi bakteriologis terobati. Dari jumlah tersebut Angka Keberhasilan pengobatan (Succes Rate / SR) Semua kasus Tuberkulosis tercatat sebanyak 2.689 Kasus atau (46,43%) kasus dari total keseluruhan kasus TBC pada tahun 2024. Capaian ini masih di bawah target 90%, hal ini dikarenakan masih tingginya angka putus berobat pasien TBC, kurangnya dana untuk melakukan pelacakan kasus, diley reporting evaluasi pasien TBC, tidak semua pasien memiliki PMO (Pengawas Menelan Obat), kurangnya edukasi dan sosialisasi pada pasien TBC dan kurangnya promosi kesehatan tentang TBC, dapat dilihat pada *tabel 58 dan 59 (Terlampir)*.

Grafik 3.14

Kasus Penyakit TB Paru di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber: Balai UPT ATM



2. Penyakit Tidak Menular

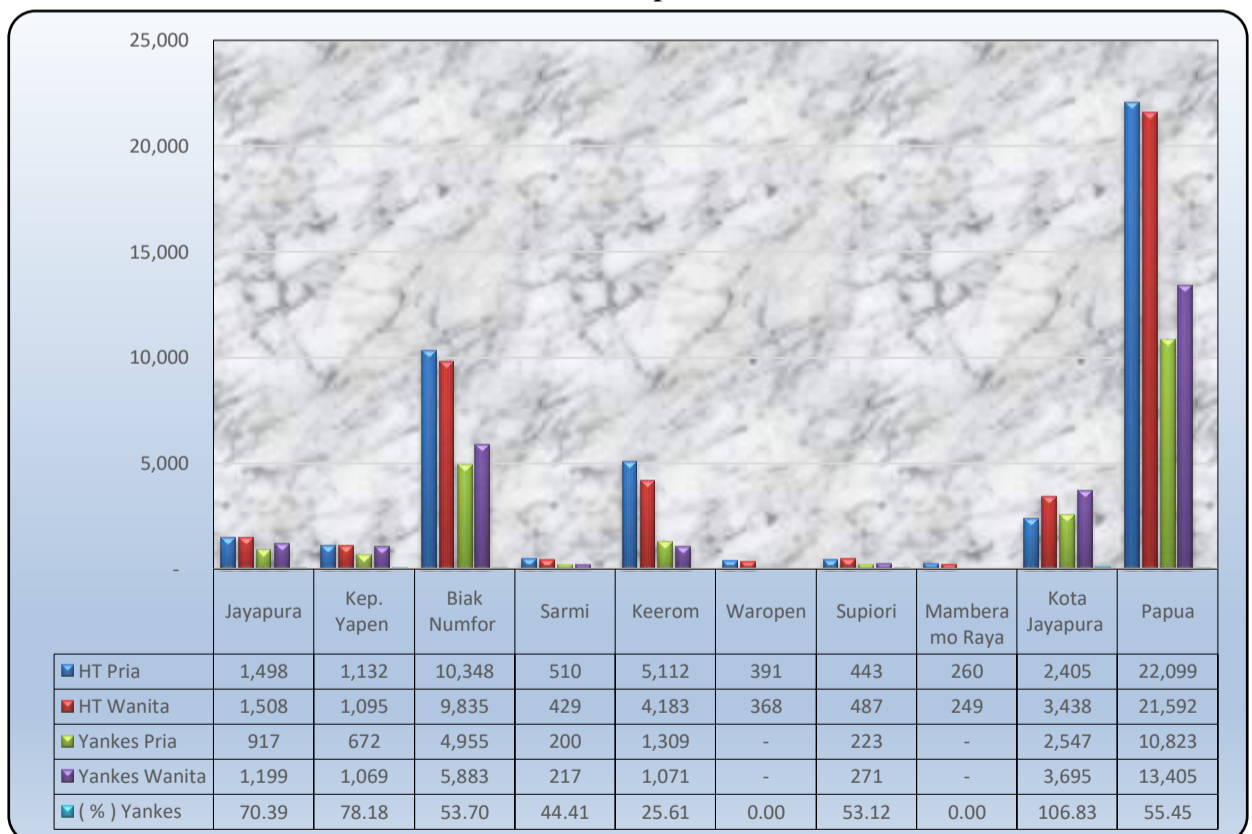
Penyakit tidak menular di Provinsi Papua pada tahun 2024 menunjukkan tren peningkatan, terutama di daerah perkotaan dan di kalangan usia muda. Meskipun ada upaya pelayanan dan target dari pemerintah daerah, cakupan layanan dan diagnosa masih belum memadai. Faktor penyebabnya lebih banyak terkait gaya hidup dan perubahan perilaku, bukan hanya faktor biologis atau lingkungan.

a. Penyakit Hipertensi

Menurut Price (dalam Nurarif A.H, & Kusuma H. 2016), Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah dan makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya. Target nasional untuk persentase penderita hipertensi yang mendapat layanan adalah sebesar 43%. Pada Grafik dibawah, capaian Provinsi Papua sebesar 39,63%. Capaian tertinggi pada Kota Jayapura sebesar 106,83%. Rendahnya capaian layanan terhadap penderita hipertensi ini disebabkan karena kurangnya kesadaran penderita hipertensi untuk mendapatkan pemeriksaan dan pengobatan rutin di fasilitas kesehatan. Kabupaten Waropen dan Kabupaten Mamberamo Raya tercatat belum ada data yang dilaporkan ke dalam sistem pelaporan Kementerian Kesehatan yaitu Aplikasi Sehat Indonesiaku. Lampiran data penyakit hipertensi yang dapat dilihat pada *lampiran data tabel 78*.

Grafik 3.15

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Data ASIK, Kemenkes



b. Penyakit Diabetes Melitus

Diabetes Melitus adalah penyakit kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula di dalam darah. Glukosa atau gula adalah sumber energi utama bagi tubuh. Namun, pada penderita diabetes, glukosa tidak dapat digunakan oleh tubuh dengan efektif. Kadar gula dalam darah diatur oleh hormon insulin yang diproduksi [pankreas](#). Hormon ini membantu sel tubuh menyerap gula darah sehingga kadar gula darah tetap dalam batas normal. Pada penderita diabetes, pankreas tidak mampu memproduksi insulin, atau tubuh tidak bisa menggunakan insulin dengan optimal. Akibatnya, sel-sel tubuh tidak dapat menyerap dan mengolah glukosa menjadi energi. Jika diabetes tidak dikendalikan, berbagai komplikasi serius dapat timbul di beberapa sistem tubuh, antara lain: Sistem kardiovaskular (jantung dan pembuluh darah), misal Stroke, [Penyakit jantung koroner](#), dan Tekanan darah tinggi (hipertensi); Sistem ginjal, misal Gagal ginjal kronis akibat diabetes maupun hipertensi, [Nefropati diabetik](#), [Neuropati diabetik](#); Sistem penglihatan, misal [Retinopati diabetik](#), Katarak, Glaukoma; Sistem kulit dan jaringan lunak misalnya Luka dan infeksi pada kaki yang sulit sembuh, dan lain sebagainya. Dijelaskan pada Grafik di bawah, capaian layanan bagi penderita Diabetes Melitus (DM) di Provinsi Papua sebesar 64,15%. Capaian tertinggi tercatat di Kabupaten Biak Numfor sebesar 89,01% sedangkan Kabupaten Mamberamo Raya tercatat belum ada data yang dilaporkan ke dalam sistem pelaporan Kementerian Kesehatan yaitu Aplikasi Sehat Indonesiaku. Lampiran data penyakit DM yang dapat dilihat pada *lampiran data tabel 78*.

Grafik 3.16

Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Data ASIK, Kemenkes

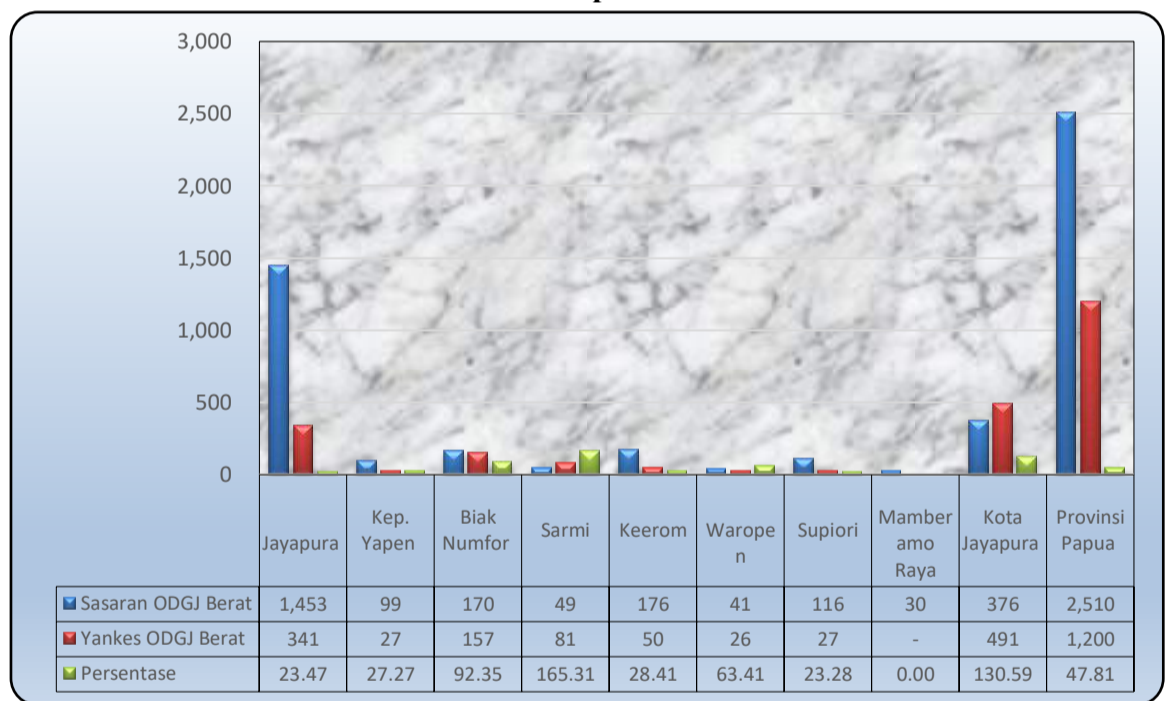


c. Penyakit dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala, dan/atau perubahan perilaku bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi sebagai manusia dan terdiagnosis sebagai gangguan jiwa sesuai kriteria diagnosis yang ditetapkan. Yang termasuk dalam Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat adalah Diagnosa Skizofrenia dan Psikotik Akut. Dari Grafik dibawah tercatat cakupan Kota Jayapura sebesar 130,59%, yang melebihi Jumlah Sasaran yang ditetapkan berdasarkan prevalensi ODGJ di Provinsi Papua, yang hanya sebesar 0,11% dari Jumlah penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa banyaknya permasalahan Orang Dengan Gangguan Jiwa yang sudah mendapat pelayanan standar di Fasilitas Kesehatan, dan upaya penjangkaran yang terus dilakukan petugas kesehatan di Fasilitas Kesehatan. Sedangkan untuk Kabupaten Mamberamo Raya, tercatat belum melaporkan data ke Sistem Informasi Kesehatan Jiwa (Simkeswa) Kementerian Kesehatan RI, yang dapat dilihat pada lampiran data *tabel 81 dan Tabel 82 (Terlampir)*.

Grafik 3.17

Upaya Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat, di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Aplikasi Simkeswa Kemenkes

d. Penyakit Kanker Leher Rahim (Serviks)

Kanker leher rahim (serviks) adalah kanker yang terjadi pada leher rahim, yaitu 1/3 bagian bawah rahim yang berbentuk seperti tabung. Berdasarkan data dari GLOBOCAN, kanker leher rahim adalah kanker perempuan tersering nomor 4 di dunia. Sebagian besar kasus kanker serviks (97%) disebabkan oleh infeksi *human papilloma virus* (HPV). Sebelum berkembang menjadi kanker, dapat terbentuk suatu lesi prakanker di serviks yang dapat diobati sehingga kelainan tidak berlanjut menjadi

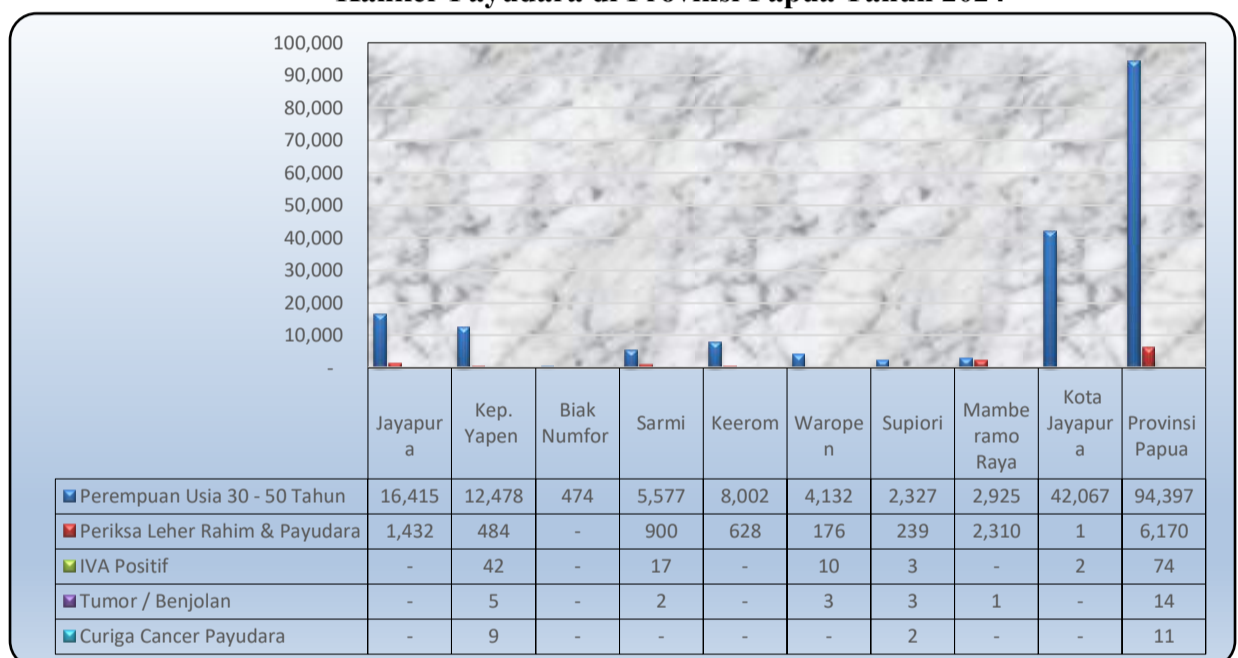


kanker. Salah satu cara untuk deteksi dini lesi prakanker serviks, yaitu dengan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA). Prinsip pemeriksaan ini adalah mendeteksi perubahan sel dengan mengamati perubahan warna pada serviks setelah diaplikasikan asam asetat, yang dapat dilihat pada lampiran data *tabel 79 dan Tabel 80*.

Pada Grafik dibawah, capaian tertinggi pada Kota Jayapura yaitu sebesar 42.067 Kasus (44,56%), sedangkan hanya 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Kepulauan Yapen dan Kabupaten Supiori yang melaporkannya secara lengkap namun kabupaten lainnya belum melaporkan data secara lengkap antara lain Kasus IVA Positif, Kasus Tumor/Benjolan, dan kasus Curiga Cancer Payudara, tercatat belum ada data yang dilaporkan ke dalam sistem pelaporan Kementerian Kesehatan yaitu Aplikasi Sehat Indonesiaku.

Grafik 3.18

Pemeriksaan Awal Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Data ASIK, Kemenkes

C. STATUS GIZI

Status gizi di Papua masih menjadi tantangan besar, terutama untuk stunting. Sebagian besar kabupaten/kota yang disebut masih memiliki prevalensi stunting di atas target nasional 14%. Ada perbaikan/tren penurunan di beberapa wilayah (Kabupaten Jayapura, Keerom, Sarmi, Waropen, Kepulauan Yapen, Biak Numfor), tapi juga beberapa wilayah yang mengalami kenaikan atau stagnan (Supiori, Mamberamo Raya). Masalah gizi bukan hanya masalah kesehatan anak saja, tetapi melibatkan banyak sektor: pangan, ekonomi, lingkungan, pendidikan, dan budaya.

Stunting merupakan masalah gizi buruk kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru terlihat saat anak berusia dua tahun. Untuk lebih jelas mengenai persentase balita gizi buru di provinsi papua dapat melihat tabel berikut :



Tabel – 3.6

Status Gizi Anak Balita Umur 0-23 Bulan Berdasarkan Indeks BB/U di Provinsi Papua Tahun 2024

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita di timbang	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)		Jumlah Balita diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (TB / U)		Jumlah Balita di ukur	Balita Gizi Kurang (BB / TB : < 2 s/d 3 SD)		Balita Gizi Buruk (BB / TB : < -3 SD)	
			Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Jayapura	7,263	599	8.25	6,212	766	12.33	6,212	349	5.62	92	1.48
2.	Kepulauan Yapen	8,615	699	8.11	8,511	1,656	19.46	8,529	1,866	21.88	56	0.66
3.	Biak Numfor	7,137	790	11.07	7,137	436	6.11	7,137	463	6.49	87	1.22
4.	Sarmi	1,188	2,087	175.67	11,828	2,612	22.08	11,818	979	8.28	310	2.62
5.	Keerom	3,535	513	14.51	2,942	467	15.87	2,942	208	7.07	11	0.37
6.	Waropen	368	1,292	351.09	3,579	726	20.28	3,681	507	13.77	166	4.64
7.	Supiori	1,587	200	12.60	345	320	92.75	1,587	73	4.60	7	2.03
8.	Mamberamo Raya	281	699	248.75	2,951	691	23.42	2,947	249	8.45	167	5.66
9.	Kota Jayapura	6,584	5,738	87.15	72,667	5,194	7.15	72,546	4,559	6.28	680	0.94
Provinsi Papua		36,558	12,617	34.51	116,172	12,868	11.08	117,399	9,253	7.88	1,576	1.36

Sumber : BPS Provinsi Papua, Rancangan Akhir RKPD Provinsi Papua 2023, (Data diolah)

Usia anak di bawah lima tahun (Balita) merupakan periode penting dalam sebuah perkembangan dan pertumbuhan anak, Masa tersebut mengalami perkembangan signifikan secara mental yang dapat mempengaruhi tingkah laku, kecakapan dan intelektual mereka. Selain itu pada periode balita menjadi pondasi untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Masa usia 0-5 tahun adalah momentum untuk mendukung tumbuh kembang secara fisik dan otak. Periode balita ditandai dengan fase pertumbuhan fisik yang cepat dan membutuhkan asupan gizi yang optimal. Kebutuhan gizi yang cukup akan mendukung tumbuh kembang anak balita, Asupan gizi yang optimal mampu mendukung kesehatan anak balita secara umum, namun ketidak seimbangan asupan gizi mempengaruhi status gizi anak balita yang akan memiliki dampak buruk bagi anak. Efek negatif tersebut berupa stunting yang mengakibatkan kesehatan menurun, pertumbuhan terhambat, penurunan fungsi kognitif, dan masalah pada kesehatan mental.

Faktor faktor yang berdampak pada status gizi balita meliputi kondisi sanitasi lingkungan, tingkat pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, jarak antara kelahiran dengan status gizi balita, kebiasaan makan dan pola asuh, serta sejarah pemberian ASI eksklusif. Masa balita merupakan periode yang sangat penting dalam perjalanan hidup, karena dalam rentang usia 0-5 tahun, anak-anak mengalami perubahan signifikan dalam aspek fisik, mental, dan perilaku. Maka dari itu penting untuk memberikan perhatian khusus terutama dalam aspek nutrisi mereka.

Permasalahan gizi yang dihadapi oleh balita di Indonesia masih merupakan masalah yang signifikan yang perlu diatasi bersama oleh pemerintah dan masyarakat. Kekurangan nutrisi pada anak-anak prasekolah dapat berdampak pada risiko penyakit infeksi dan memiliki potensi untuk mempengaruhi perkembangan kecerdasan mereka. Dampak dari kurangnya asupan gizi pada balita juga dapat menghambat proses pertumbuhan dan perkembangan mereka. Status gizi adalah keadaan keseimbangan antara asupan nutrisi dari makanan dengan kebutuhan tubuh. Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menentukan status gizi dan mendiagnosis kondisi gizi



buruk atau gizi kurang. Beberapa metode ini mencakup pemeriksaan antropometri, klinis, dan biokimia. Antropometri adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur status gizi. Status gizi pada balita dinilai berdasarkan pertumbuhan mereka, termasuk usia, berat badan, dan tinggi badan.

Berdasarkan laporan dari WHO pada tahun 2018, stunting memengaruhi sekitar 21,9% atau sekitar 149 juta anak yang berusia di bawah 5 tahun, sementara wasting mempengaruhi 7,3% atau sekitar 49 juta anak pada kelompok usia yang sama. Kekurangan gizi berkontribusi sekitar 45% dari seluruh kematian pada anak di bawah usia 5 tahun. Sementara itu menurut laporan SSGI (2022), data terbaru menunjukkan bahwa kondisi gizi pada anak balita di Indonesia mengalami perubahan. Angka kejadian stunting menurun dari 24,4% pada tahun sebelumnya menjadi 21,6%. Sementara itu, angka wasting meningkat dari 7,1% menjadi 7,7%, dan angka underweight naik dari 17,0% menjadi 17,1%. Di sisi lain, angka overweight mengalami penurunan dari 3,8% menjadi 3,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Data mengenai status gizi di Provinsi Papua angka prevalensi balita stunting mencapai 34,6%. Sementara itu Provinsi Papua mencatat tingkat wasting sebesar 10,1%. Prevalensi balita underweight (BB/U) menunjukkan bahwa Provinsi Papua memiliki angka sebesar 18,7%. Berdasarkan data prevalensi balita overweight (BB/TB), Provinsi Papua memiliki tingkat 6,7%. Angka kejadian stunting di Provinsi Papua menunjukkan variasi yang signifikan, Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura memiliki tingkat masing-masing sekitar 20,2% dan 20,6%. Adapun prevalensi angka kejadian wasting yang tinggi di Provinsi Papua terdapat di Kabupaten Jayapura (15,2%) dan Kota Jayapura (9,7%). Demikian pula, dalam hal angka kejadian underweight, Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura masing-masing sekitar 14,1% dan 15,8%. Sementara itu, untuk angka kejadian overweight yang tinggi di Provinsi Papua, Kabupaten Jayapura dan Kota Jayapura memiliki tingkat masing-masing sekitar 2,6% dan 4,7% (SSGI, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan gizi masih menjadi suatu masalah kesehatan serius dengan angka kejadian yang masih tinggi baik dari tingkat provinsi maupun kabupaten. Selain itu, sampai saat ini belum tersedia data secara komprehensif tentang status gizi balita di Provinsi Papua; (*JURNALBIOLOGIPAPUA Vol 16, No 1, Halaman: 34–41 April 2024*)



BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Situasi upaya kesehatan di Provinsi Papua pada tahun 2024 menunjukkan adanya langkah-langkah positif dan kebijakan yang mulai diberlakukan untuk memperluas akses, meningkatkan layanan kesehatan dasar, serta deteksi dini penyakit melalui program pemeriksaan gratis. Regulasi kelembagaan dan alokasi dana (contoh OTSUS) sudah diarahkan untuk mendukung target-target kesehatan seperti penurunan stunting, perbaikan infrastruktur kesehatan, dan penguatan SDM. Namun, banyak tantangan yang masih signifikan: ketimpangan akses antar kabupaten/kota, keterbatasan SDM dan fasilitas, rendahnya cakupan pemeriksaan spesifik, dan kebutuhan logistik yang lebih baik. Tanpa upaya maju pada aspek-aspek tersebut, akan sulit mencapai target nasional seperti penurunan stunting, pengurangan angka kematian ibu, dan akses kesehatan yang merata.

Secara umum upaya kesehatan terdiri dari atas dua unsur utama, yaitu upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan di masyarakat.

Upaya kesehatan perorangan adalah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan.

Berikut ini diuraikan upaya kesehatan yang dilakukan selama beberapa tahun terakhir, khususnya untuk Tahun 2024.

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara tepat dan cepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Pemerintah Provinsi Papua terus berupaya meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) sebagai bagian penting dari program kesehatan dasar yang inklusif dan merata, terutama di wilayah-wilayah dengan akses yang sulit dijangkau. Hal ini dilakukan guna menurunkan angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB), serta prevalensi stunting yang masih menjadi tantangan besar di Papua. Secara umum, Provinsi Papua masih menghadapi beban kesehatan ibu dan anak yang cukup tinggi. Angka kematian ibu dan bayi di Papua merupakan salah satu yang tertinggi secara nasional. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti keterbatasan akses terhadap fasilitas kesehatan, kurangnya tenaga medis terlatih di daerah terpencil, dan rendahnya tingkat kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan kehamilan secara rutin.



Program 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) juga terus digencarkan melalui edukasi gizi kepada ibu hamil dan ibu menyusui, pemenuhan makanan tambahan, serta pemeriksaan rutin ibu dan bayi di Posyandu dan Puskesmas. Pemerintah juga mendorong revitalisasi Posyandu sebagai garda terdepan layanan KIA di tingkat kampung, terutama di wilayah pegunungan dan kepulauan yang sulit dijangkau. Selain itu, layanan imunisasi dasar lengkap bagi bayi dan balita mengalami peningkatan cakupan, meskipun masih terdapat kesenjangan pada jenis vaksin tertentu. Pemerintah daerah juga secara aktif melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC), pendampingan persalinan oleh tenaga kesehatan, dan pemantauan pasca persalinan, meski keterbatasan transportasi dan geografis sering menjadi hambatan utama. Pada aspek gizi anak, pemerintah memperluas program deteksi dini dan intervensi stunting di daerah dengan prevalensi tinggi, seperti Mamberamo Raya, Supiori, dan Sarmi. Kerja sama lintas sektor dengan organisasi profesi kesehatan dan lembaga internasional seperti UNICEF juga dilakukan untuk memperkuat intervensi gizi, sanitasi, serta perubahan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dari sisi kebijakan, Pemerintah Provinsi Papua juga telah mengatur struktur dan fungsi Dinas Kesehatan melalui Peraturan Gubernur Nomor 16 Tahun 2024, yang diharapkan memperkuat koordinasi dan efektivitas pelayanan KIA secara lintas sektor. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, tantangan pelayanan KIA di Papua tetap signifikan. Dibutuhkan komitmen berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan, baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota, untuk memastikan bahwa setiap ibu dan anak di Papua, tanpa terkecuali, dapat memperoleh layanan kesehatan yang bermutu, aman, dan terjangkau.

Kebijakan tentang kesehatan ibu dan bayi baru lahir secara khusus berhubungan dengan pelayanan antenatal, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir yang diberikan di semua jenis pelayanan kesehatan, dari posyandu sampai rumah sakit pemerintah maupun fasilitas kesehatan swasta.

a. Pelayanan Antenatal (K1, K4 dan K6)

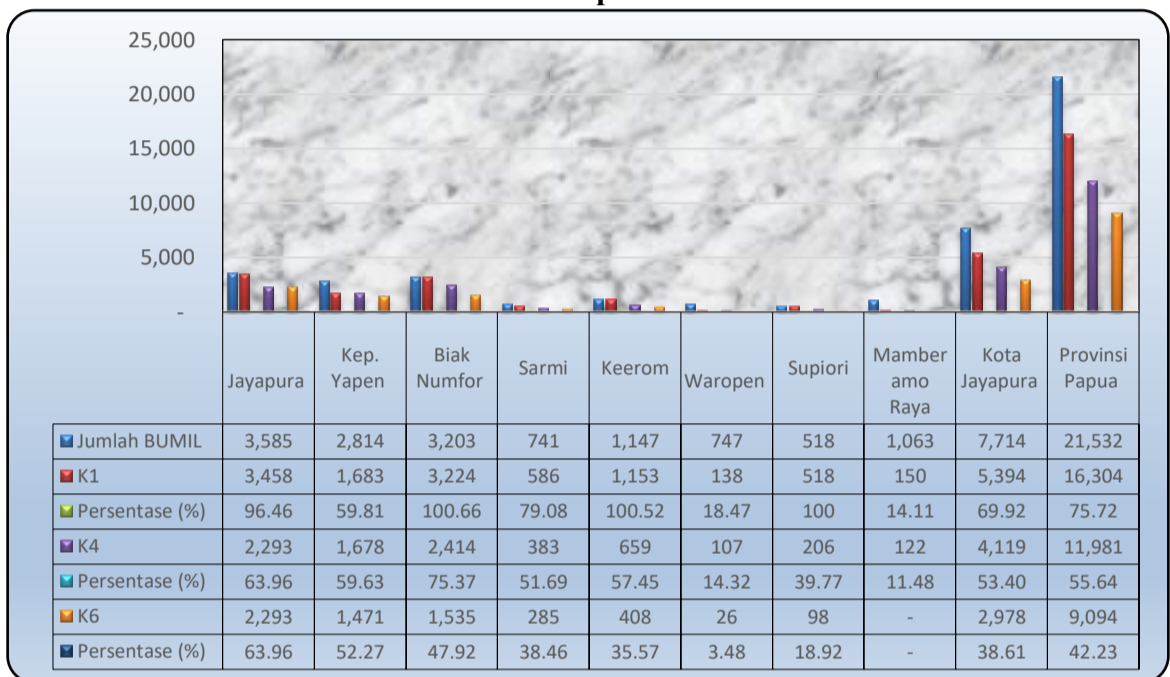
Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan, dan perawat) seperti pengukuran berat badan dan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, imunisasi Tetanus Toxoid (TT) serta pemberian tablet besi kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.



Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal pada trimester satu. Sedangkan K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester satu, sekali pada trimester dua dan dua kali pada trimester ketiga. Cakupan tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan Kesehatan kepada ibu hamil.

Grafik 4.1
Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil
di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas

Berdasarkan laporan Tahun 2024 Cakupan pelayanan K1 di Provinsi Papua adalah 75,72%, cakupan K1 tertinggi adalah di Kabupaten Keerom sebesar 100,66%. Sedangkan Cakupan pelayanan K4 di Provinsi Papua sebesar 55,64%, cakupan K4 tertinggi di Kabupaten Jayapura sebesar 63,96%, dan Cakupan pelayanan K6 di Provinsi Papua sebesar 42,23%, Cakupan K6 tertinggi di Kabupaten Jayapura sebesar 63,96% sedangkan Kabupaten Mamberamo Raya tidak ada laporan untuk Cakupan Pelayanan K6, untuk lengkapnya data tersedia *terlampir dalam Tabel – 24 (Terlampir)*.

b. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan.

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan (profesional).



Grafik 4.2

Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasyankes tahun 2024 di Provinsi Papua sebesar 70,21%, tertinggi untuk kabupaten/kota tahun 2024 di Kabupaten Biak Numfor yaitu sebesar (107,36%), dan terendah di Kabupaten Mamberamo Raya (25,78%). Kesadaran ibu untuk bersalin di fasilitas kesehatan cukup besar untuk wilayah provinsi Papua, hal ini dapat dilihat dari cukup tingginya persalinan yang dilayani oleh tenaga kesehatan dan data tersebut *terlampir pada Tabel – 24*.

c. Deteksi Resiko, Rujukan Kasus Risti dan Penanganan Komplikasi

Kegiatan deteksi dini dan penanganan ibu hamil beresiko/komplikasi kebidanan perlu lebih ditingkatkan baik di fasilitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) maupun di masyarakat. Resiko tinggi (risti)/komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g%, tekanan darah tinggi (sistole>140mmHg, diastole>90 mm Hg), oedeme nyata, eklamsia, pendarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, persalinan prematur.

Dalam memberikan pelayanan khususnya oleh tenaga bidan di desa dan Puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi (Risti) memerlukan pelayanan kesehatan lebih lanjut karena terbatasnya kemampuan dan sarana dalam memberikan pelayanan, maka kasus tersebut perlu dilakukan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang memadai.

Untuk cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani oleh tenaga kesehatan di Provinsi Papua tahun 2024 sesuai Grafik dibawah ini yaitu sebesar 123,49%, dan terdapat 5 kabupaten yang memiliki cakupan penanganan komplikasi kebidanan tertinggi diatas 100% yaitu di Kabupaten Jayapura (295,12%),



Kabupaten Sarmi (230,77%), dan Kabupaten Keerom (133,83%), Kabupaten Supiori (167,95) dan Kabupaten Biak Numor (119,11), dan terdapat 2 kabupaten yang tidak lengkap datanya yaitu Kabupaten Waropen dan Kabupaten Mamberamo Raya. Secara terinci dapat dilihat dalam *Tabel – 32 terlampir*.

Grafik 4.3

Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas

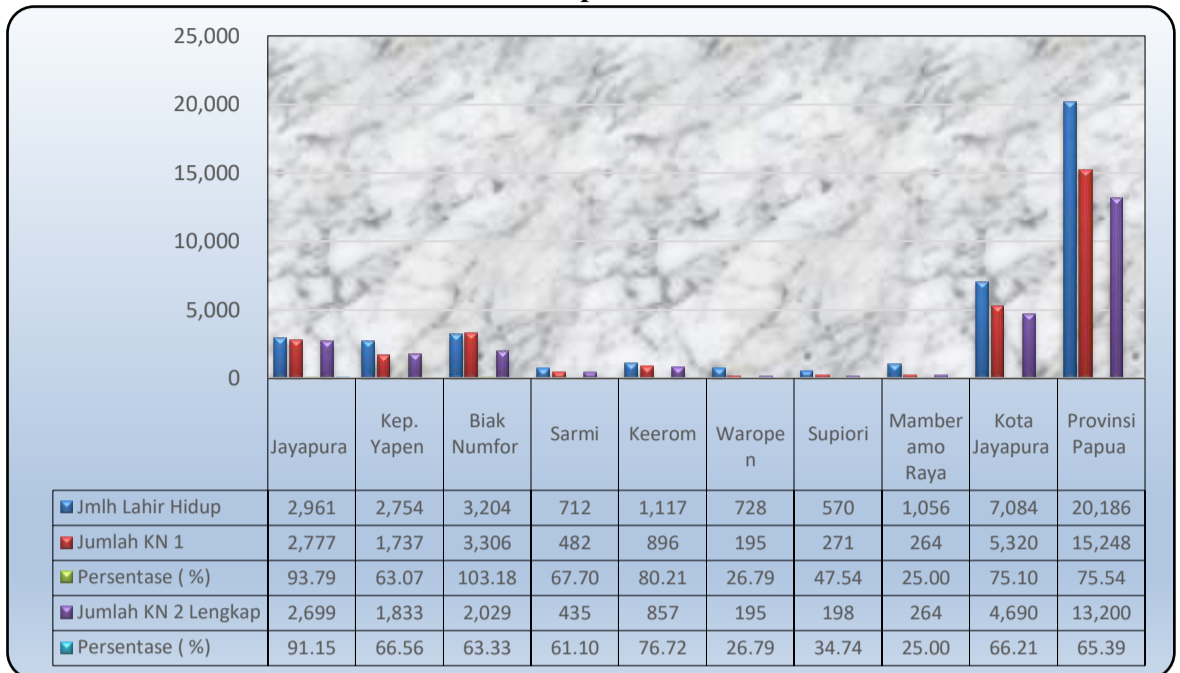
d. Kunjungan Neonatus (KN-1 dan KN-2 Lengkap)

Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki resiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi resiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan neonatus (0 -28 hr) minimal 2 kali, satu kali pada umur ke 0-7 (KN1) dan yang kedua pada umur 8-28 hari (KN2).

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan disamping melakukan pemeriksaan bayi juga melakukan konseling terhadap Ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotensi, Pemberian ASI dini dan ASI Eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian Imunisasi); Pemberian Vitamin K, Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM); dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA. Secara terinci dapat dilihat dalam *Tabel – 39 terlampir*.

Grafik 4.4

Cakupan Kunjungan Neonatal KN-1 dan KN-2 Lengkap di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan KN1 di Provinsi Papua tahun 2024 data sebesar 75,54%, KN2 Lengkap sebesar 65,39%. Berdasarkan Grafik 4.4 diatas, KN1 tertinggi di Kabupaten Buak Numfor yaitu sebesar 103,18% dan terendah di Kabupaten Mamberamo Raya (25,00%), KN2 Lengkap tertinggi di Kabupateen Jayapura yaitu sebesar 91,15%, dan terendar di Kabupaten Mamberamo Raya (25,00%). Masih terdapat beberapa kabupaten yang memiliki cakupan yang rendah, hal ini disebabkan karena masih ada ibu yang tidak pergi ke Fasilitas Kesehatan untuk mendapatkan pelayanan Kesehatan bagi ibu hamil maupun bersalin, Secara terinci dapat dilihat dalam Tabel – 39 *terlampir*.

2. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita melahirkan menjadi cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu untuk mengatur jumlah kelahiran atau jarak kelahiran, wanita atau pasangan lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat/cara KB.

Tingkat pencapaian Pelayanan Keluarga Berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui peserta KB aktif, kelompok sasaran program yang sedang menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan akseptor.

Di tahun 2024, program Keluarga Berencana (KB) di Provinsi Papua terus menjadi salah satu fokus pembangunan kesehatan dan kependudukan dengan tujuan menurunkan angka kelahiran tidak direncanakan, menurunkan stunting, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya keluarga muda dan pasangan usia subur.

Beberapa program dan kegiatan unggulan yang dijalankan di Papua dalam rangka pelayanan KB meliputi :



a. Pekan Pelayanan KB

Pemerintah daerah dengan BKKBN Provinsi Papua mengadakan *Pekan Pelayanan KB* untuk menambah jumlah akseptor baru. Misalnya di Kabupaten Keerom ditargetkan penambahan 448 akseptor dalam kegiatan pekan tersebut sebagai bagian dari program provinsi.

b. Penguatan Kader dan Pendamping KB di Tingkat Lokal

Di Kabupaten Jayapura, terdapat 432 orang Tim Pendamping Keluarga (TPK) yang diharap bisa mengoptimalkan pelayanan KB di daerahnya (19 distrik dan 5 kelurahan). Tim ini terdiri dari kader KB (PPKBD dan sub-PPKBD), tenaga kesehatan, istri kepala kampung, dan lain-lain. Mereka dibantu oleh dana Otonomi Khusus (Otsus) tahun 2024.

c. Kampung Keluarga Berencana (Kampung KB)

Peluncuran Kampung KB sebagai bagian dari strategi pemberdayaan keluarga dan pengembangan komunitas di tingkat kampung/kampung sasaran dilakukan di beberapa wilayah, termasuk di Waena Kampung, Distrik Heram, Abepura, Kota Jayapura. Kampung KB ini diharapkan menjadi pusat layanan terpadu: KB, kesehatan reproduksi, pemberdayaan keluarga, serta intervensi gizi dan stunting. Sejak pencanangan beberapa tahun sebelumnya, hingga 2024 di Provinsi Papua sudah terbentuk sekitar 500 Kampung KB.

d. Penggunaan Metode Kontrasepsi dan Kader Informasi

Terdapat kecenderungan penggunaan kontrasepsi modern seperti suntik dan implan. Dari data 2024 : akseptor KB menggunakan suntik sebanyak 30.177 orang, dan implan sebanyak 8.717 orang. Selain itu, penyuluhan dan edukasi menjadi bagian penting, karena hambatan budaya dan adat masih mempengaruhi rendahnya penggunaan kontrasepsi di beberapa komunitas.

e. Hubungan KB dengan Program Gizi & Penanganan Stunting

KB pasca persalinan dianggap sebagai salah satu strategi penting dalam penanganan stunting, yaitu memberikan jeda kehamilan yang cukup, agar kesehatan ibu setelah persalinan lebih cepat pulih, dan bayi mendapatkan perhatian serta nutrisi yang optimal. Pemerintah fokus pada intervensi berbasis wilayah yang menggabungkan KB, gizi, sanitasi, dan perilaku sehat melalui Kampung KB.

f. Tantangan dan Hambatan

- Kendala budaya/adat: di beberapa komunitas ada pandangan bahwa KB membatasi keturunan atau bertentangan dengan keyakinan lokal, yang menyebabkan resistensi terhadap penggunaan kontrasepsi.
- Kebutuhan akan metode kontrasepsi yang bervariasi dan berkualitas, serta akses yang mudah ke fasilitas pelayanan yang menyediakan semua jenis metode.
- Kebutuhan memperkuat sosialisasi dan edukasi agar masyarakat memahami manfaat KB (termasuk KB pasca persalinan) dan mengatasi misinformasi.



Secara keseluruhan, pelayanan KB di Papua tahun 2024 menunjukkan tren positif dengan berbagai inisiatif dan peningkatan aktivitas di tingkat lokal dan kabupaten, terutama melalui:

- pembentukan Kampung KB sebagai pusat integrasi layanan KB dan intervensi gizi,
- penambahan akseptor melalui pekan pelayanan,
- penguatan peran kader dan tim pendamping keluarga,
- peningkatan penggunaan metode kontrasepsi modern seperti suntik dan implan.

Namun masih diperlukan upaya yang lebih sistematis untuk menjangkau daerah terpencil, mengatasi hambatan budaya, menyediakan metode kontrasepsi lengkap, dan memastikan kualitas layanan KB yang merata. Keberlanjutan finansial dan integrasi dengan program kesehatan ibu dan anak serta stunting juga sangat penting.

Tabel – 4.1
Cakupan Pelayanan KB Aktif Metode Modern di Provinsi Papua Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	PUS	Kondom	Suntik	PIL	AKDR	MOP	MOW	Implan	MAL	Jumlah	%
1.	Jayapura	12,445	186	4,866	391	171	103	103	1,311	-	7,234	58.13
2.	Kepulauan Yapen	21,622	67	4,994	518	7	-	-	393	-	5,979	27.65
3.	Biak Numfor	21,297	56	5,968	1,333	42	3	108	1,771	30	9,314	43.73
4.	Sarmi	7,826	6	933	80	7	-	35	837	-	1,898	24.25
5.	Keerom	11,670	113	4,164	636	88	9	307	1,315	-	6,641	56.91
6.	Waropen	6,533	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
7.	Supiori	3,248	55	787	276	-	-	-	275	-	1,393	42.89
8.	Mamberamo Raya	7,224	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	76,700	183	8,465	807	411	53	416	2,815	66	13,269	17.30
Provinsi Papua		168.565	666	30.177	4.041	726	168	969	8.717	96	45.728	27,13

Sumber : Bidang Kesmas

Cakupan Pelayanan KB Aktif di Provinsi Papua tahun 2024 sebanyak 39,697 (20,54%) pelayanan yang terdiri dari beberapa pelayanan KB yaitu Kondom, Suntik, Pil, AKDR, MOP, MOW, Implan dan MAL. Berdasarkan data pada *Tabel – 29* hanya terdapat 3 kabupaten yang melaporkan data terkait pelayanan KB yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Keerom dan Kota Jayapura sedangkan untuk kabupaten yang lainnya tidak ada data / data tidak lengkap. Secara terinci dapat dilihat dalam *Tabel – 29 terlampir*.

3. Pelayanan Imunisasi

Pada tahun 2024, imunisasi di Provinsi Papua menjadi salah satu prioritas dalam rangka menanggulangi penyakit menular dan mendukung pertumbuhan anak yang sehat, terutama melalui program Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio dan program imunisasi rutin/vaksin tambahan. Beberapa kabupaten/kota menunjukkan capaian yang menggembarakan, sedangkan di beberapa daerah lainnya tantangan akses dan cakupan masih cukup besar.



Capaian & Performa

- **Target Provinsi:** Dinas Kesehatan Provinsi Papua menganggarkan bahwa sasaran imunisasi Polio bagi anak usia 0-7 tahun di PIN Polio 2024 adalah **188.659 anak**.
- **Kabupaten/Kota dan capaian terpilih :**

Kabupaten / Kota	Sasaran / Target / Data spesifik	Capaian & Keterangan
Kabupaten Jayapura	semua anak 0-7 tahun melalui PIN Polio; sasaran PIN Polio Kab. Jayapura : ± 11.800 anak.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Putaran pertama PIN Polio mencapai 79-81,3% dari target conse (0-7 tahun). ▪ Realisasi putaran kedua masih dalam tahap awal, beberapa upaya penyisiran anak yang belum divaksin sudah dilakukan lebih awal. ▪ Untuk dosis pertama PIN Polio di Kabupaten Jayapura, angka capaian sudah cukup baik; dosis kedua masih ada gap yang perlu dikejar.
Kota Jayapura	target imunisasi Polio melalui PIN Polio (usia 0-7 tahun) sekitar 66.000 anak.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Capaian tahap pertama PIN Polio di Kota Jayapura relatif rendah; tercatat sekitar 29% dari target. ▪ Ada usaha dari pemerintah kota dan puskesmas untuk menyisir anak-anak di sekolah dan fasilitas publik agar cakupan meningkat.
Biak Numfor	sasaran PIN Polio ± 24.932 anak di Kab. Biak Numfor.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Capaian vaksinasi & imunisasi anak (seluruh jenis) di 25 puskesmas mencapai 85,5% dari target keseluruhan. ▪ Untuk PIN Polio tahap pertama, capaian di Biak Numfor mencapai 91,2% anak. ▪ Pemkab Biak sangat optimistis mampu mencapai 95% cakupan Polio 2024.
Keerom, Sarmi, Supiori, Waropen, Kepulauan Yapen, Mamberamo Raya	Termasuk dalam sasaran PIN Polio Provinsi Papua. Contoh: Keerom ≈ 12.597 anak; Sarmi ≈ 8.164 anak; Yapen ≈ 21.574 anak.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari laporan provinsi, per bulan Juni / pertengahan 2024, cakupan Polio di beberapa kabupaten ini masih relatif rendah dibanding kabupaten dengan akses lebih baik. ▪ Contoh capaian menurut data provinsi: Biak Numfor tertinggi (~90%), Sarmi ~74,4%, Keerom ~62,5%, Supiori ~56,3%, Kabupaten Jayapura ~49,7%, Kepulauan Yapen ~47,3%, Waropen ~38,6%, Kota Jayapura ~34,2%, dan paling rendah Kabupaten Mamberamo Raya ~23,5%. ▪ Upaya peningkatan cakupan dilakukan melalui puskesmas, posyandu, dan kader lokal agar menjangkau anak yang belum divaksin.

- **Perbedaan Sasaran Pusat vs Daerah:** Terdapat perbedaan dalam penetapan sasaran antara pemerintah pusat dan kabupaten/kota, misalnya Kota Jayapura sasaran pusat lebih tinggi daripada yang ditetapkan daerah.



- **Gap antara Dosis 1 dan Dosis 2:** Walaupun dosis pertama PIN Polio sudah dicapai cukup tinggi di beberapa kabupaten (contoh Kabupaten Jayapura, Biak Numfor), dosis kedua masih belum merata. Ada anak-anak yang belum mendapatkan dosis lengkap.
- **Akses *Populasi*:** Beberapa wilayah, terutama kepulauan dan daerah terpencil seperti Supiori, Waropen, Mamberamo Raya, masih memiliki cakupan imunisasi yang rendah karena sulitnya akses fisik, distribusi vaksin, dan kekurangan petugas kesehatan di lapangan.
- **Kesadaran dan *Partisipasi Masyarakat*:** Di Kota Jayapura dan beberapa daerah, capaian masih rendah karena tantangan seperti anak-anak yang sedang sekolah/libur, kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya imunisasi, dan logistik sosial.

Upaya Perbaikan & Strategi

- ***Pemerintah*** Kabupaten dan Kota sudah melakukan langkah-langkah percepatan: seperti melakukan PIN Polio secara serentak di seluruh puskesmas, mempercepat dosis kedua setelah dosis pertama agar jarak antar imunisasi tidak terlalu lama.
- Penyisiran ***anak*** yang belum divaksin dilakukan — petugas ke kampung, posyandu, sekolah, dan melalui kader lokal untuk mengajak orang tua.
- Di Kabupaten Biak Numfor, pelayanan imunisasi anak & vaksinasi berhasil menembus lebih dari target di beberapa puskesmas (lebih dari 100%) yang menunjukkan semangat dan efektivitas mobilisasi.
- Pelayanan vaksin tambahan seperti campak-rubella diaktifkan, serta sistem deteksi dini penyakit terkait juga diperkuat di beberapa daerah.

Secara keseluruhan, pelayanan imunisasi di Papua pada tahun 2024 mencatat kemajuan yang nyata, terutama di beberapa kabupaten seperti Biak Numfor dan Kabupaten Jayapura, yang mampu mencapai atau mendekati target dalam PIN Polio dan imunisasi anak secara umum. Namun, masih ada disparitas yang cukup besar antar daerah. Kepulauan Yapen, Waropen, Supiori, Kabupaten Mamberamo Raya dan Kota Jayapura adalah beberapa yang masih perlu upaya lebih tinggi untuk meningkatkan cakupan, terutama dosis imunisasi susulan, akses ke kampung terpencil, dan pengurangan gap antar dosis.

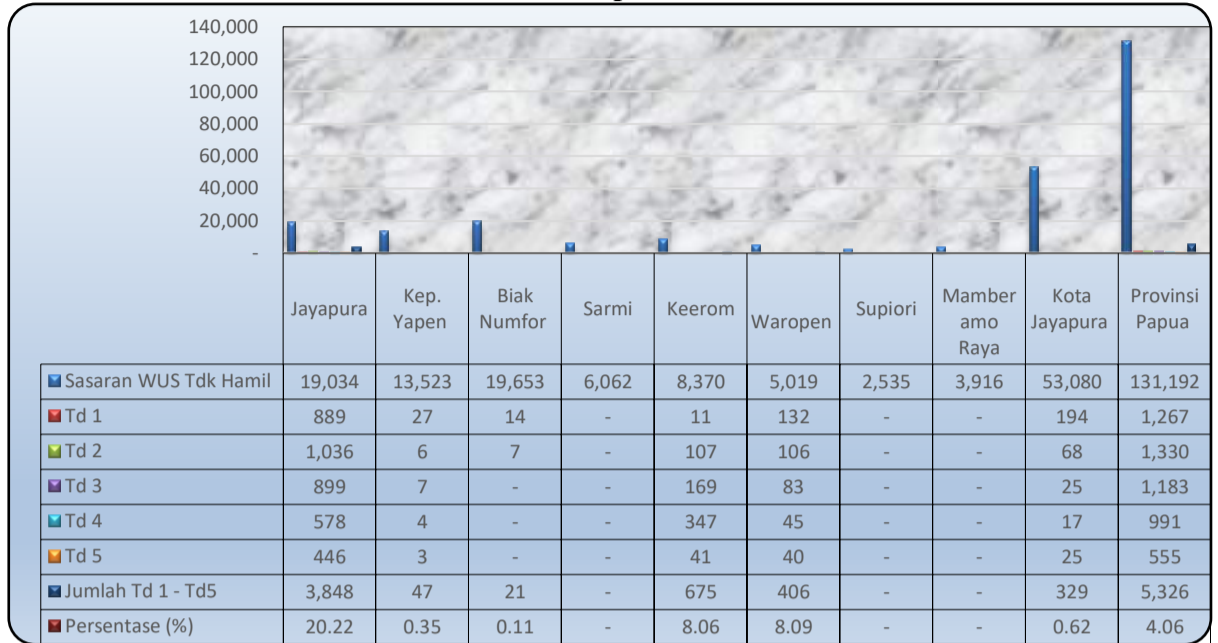
Untuk memastikan perlindungan yang merata terhadap anak-anak di seluruh Papua, diperlukan penguatan sistem imunisasi dalam hal:

- distribusi vaksin ke lokasi terpencil,
- mobilitas petugas kesehatan,
- kampanye sosialisasi dan edukasi masyarakat,
- pemantauan cakupan imunisasi antar dosis, dan
- kolaborasi lintas sektor (pendidikan, pemerintahan desa, agama/adat) agar semua anak terjangkau.



Grafik 4.5

Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada WUS yang Tidak Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024

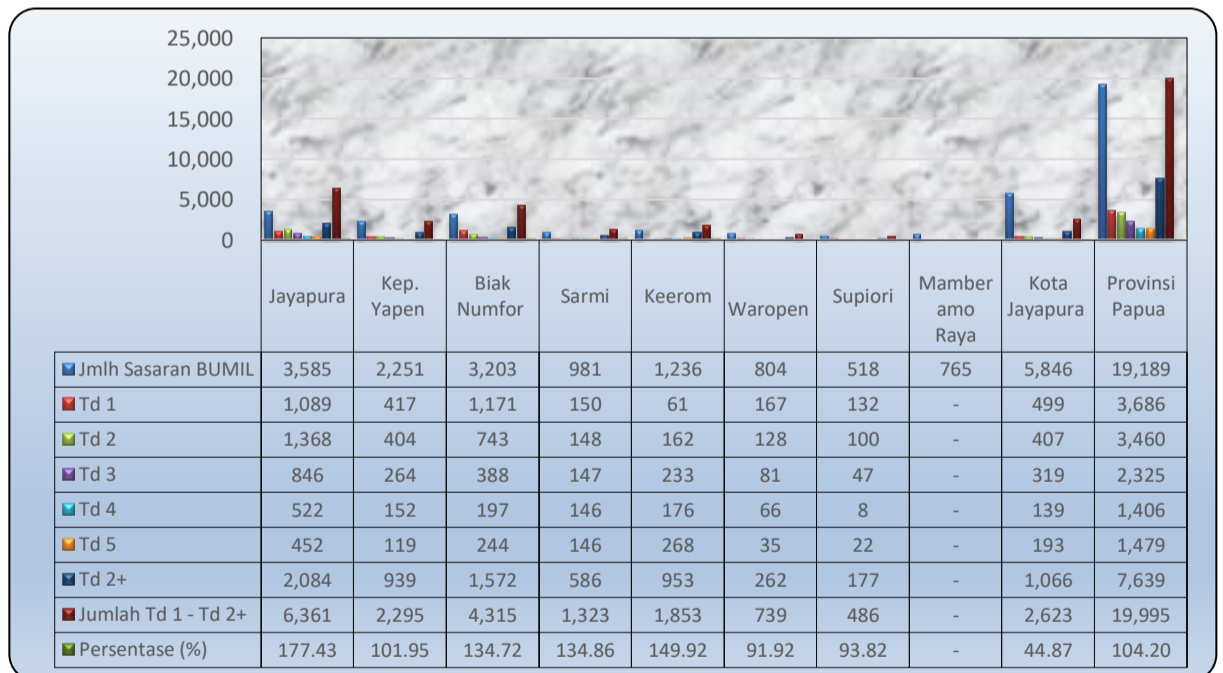


Sumber : Bidang P2P

Cakupan Imunisasi Td Pada Wus Yang Tidak Hamil pada data diatas belum semua kabupaten melaporkan antara lain Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Supiori dan Kabupaten Mamberamo Raya, *terlampir dalam table 25.*

Grafik 4.6

Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua Tahun 2024



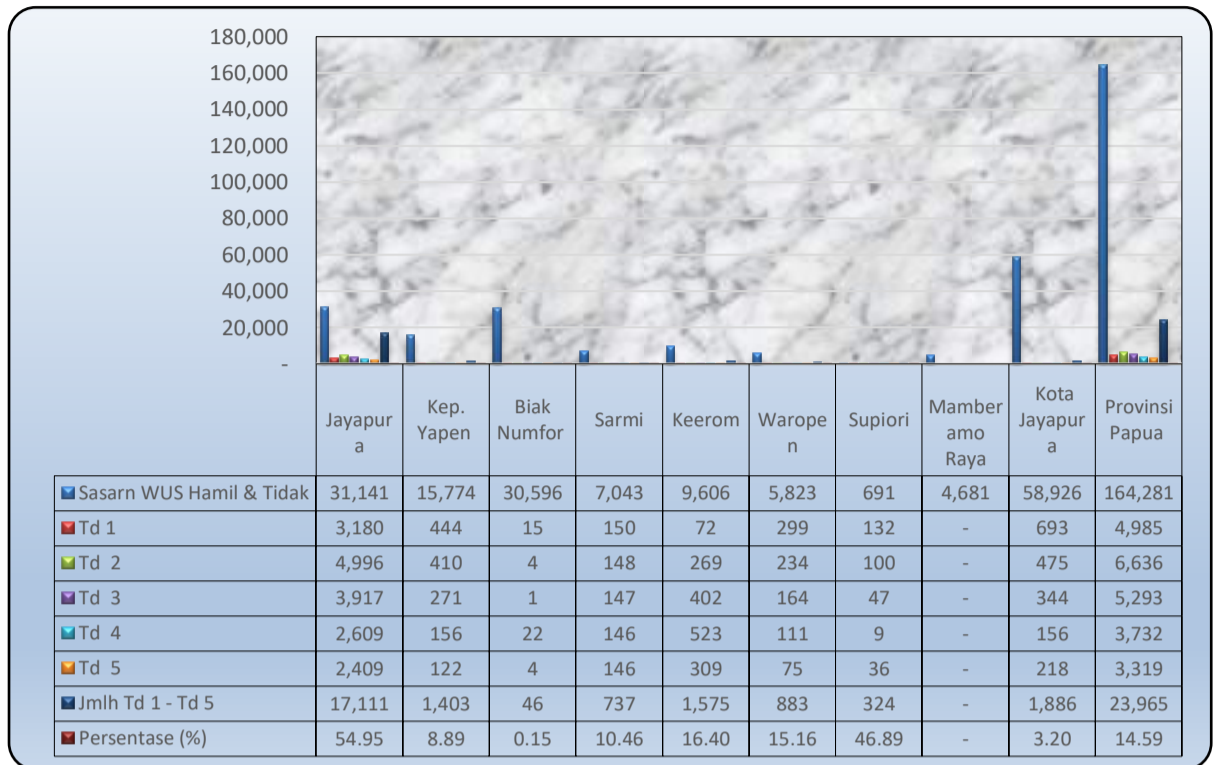
Sumber : Bidang P2P

Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil pada data diatas terdapat 1 kabupaten yang tidak melaporkan antara lain Kabupaten Mamberamo Raya, *terlampir dalam table 26*



Grafik 4.7

Persentase Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil) di Provinsi Papua Tahun 2024



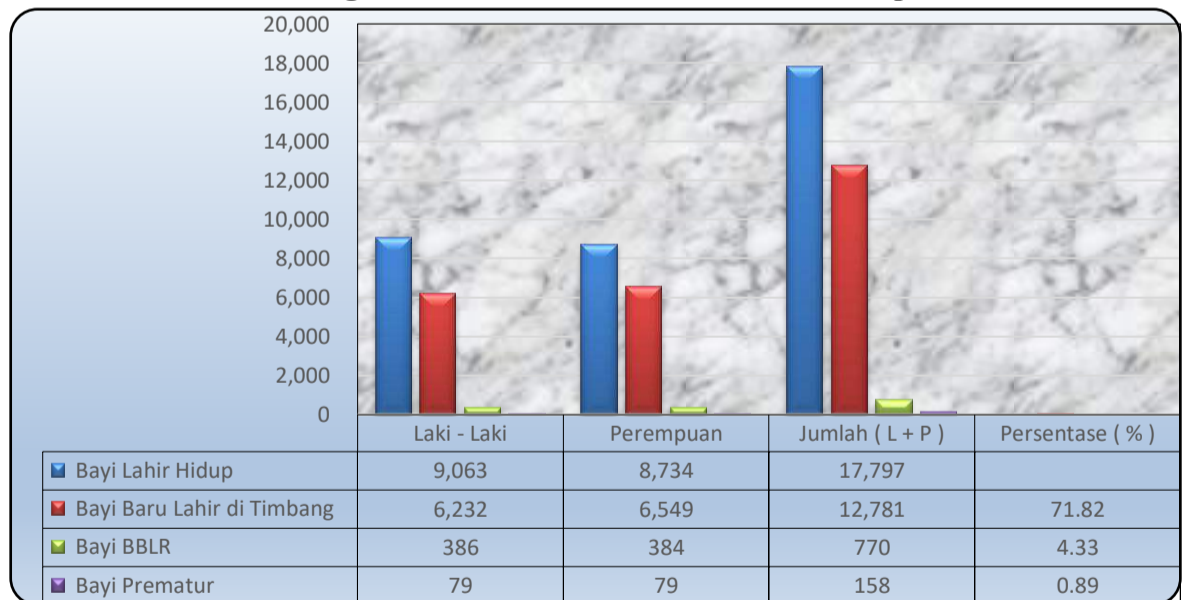
Sumber : Laporan Bidang P2P

Cakupan Imunisasi untuk mencegah terjadi tetanus dipertera pada Wanita usia subur serta bayi baru lahir pada data diatas terdapat 1 kabupaten yang tdk melaporkan antara lain Kabupaten Mamberamo Raya, *terlampir dalam table 27*

4. Bayi Baru di Timbang

Grafik 4.8

Balita di Timbang Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2023

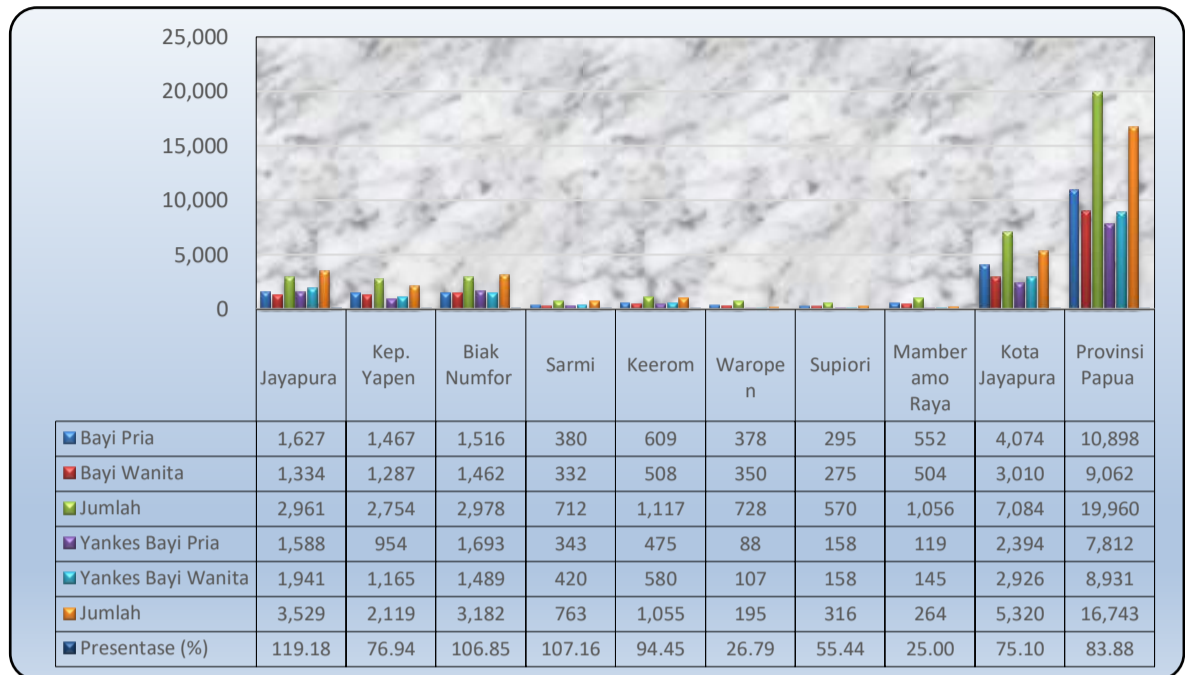
Tahun 2024 jumlah balita yang di timbang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai 51,44% dan mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi 76,07% Data terlampir dapat dilihat pada *Tabel – 38 (Terlampir)*



5. Bayi yang mendapatkan pelayanan kesehatan

Grafik 4.9

Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2024

Bayi yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai 51,44% dan mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi 83,88% Data *terlampir dapat dilihat pada Tabel – 41.*

Tabel – 4.2
Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Didik Atau Anak Sekolah di Provinsi Papua Tahun 2024

Mendapat Pelayanan Kesehatan	Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	Persentase (%)
Kelas 1 SD / MI	22.724	17.532	77,15
Peserta Kelas 7 SMP/MTS	15.028	11.674	77,68
Peserta Kelas 10 SMA/MA	10.238	7.448	72,75
Peserta SD/MI	18.152	13.461	74,16
Peserta SMP/MTS	7.617	5.166	67,82
Peserta SMA/MA	6.859	5.090	74,21

Sumber Data : Bidang Kesmas tahun 2023

Pelayanan kesehatan pada anak sekolah atau peserta didik tahun 2024 menggunakan data tahun 2023 namun masih ada 4 kabupaten yang belum melaporkan datanya yaitu Kabupaten Sarmi, Kabupaten Waropen, Kabupaten Mamberamo Raya dan Kota Jayapura. Pelayanan kesehatan sudah berjalan di beberapa kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Keerom dan Kabupaten



Supiori, maka data yang diperoleh belum mencakup keseluruhan dari hasil capaian pelayanan kesehatan pada anak sekolah. sesuai dengan *lampiran tabel 50*

6. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Tabel – 4.3

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Provinsi Papua Tahun 2024

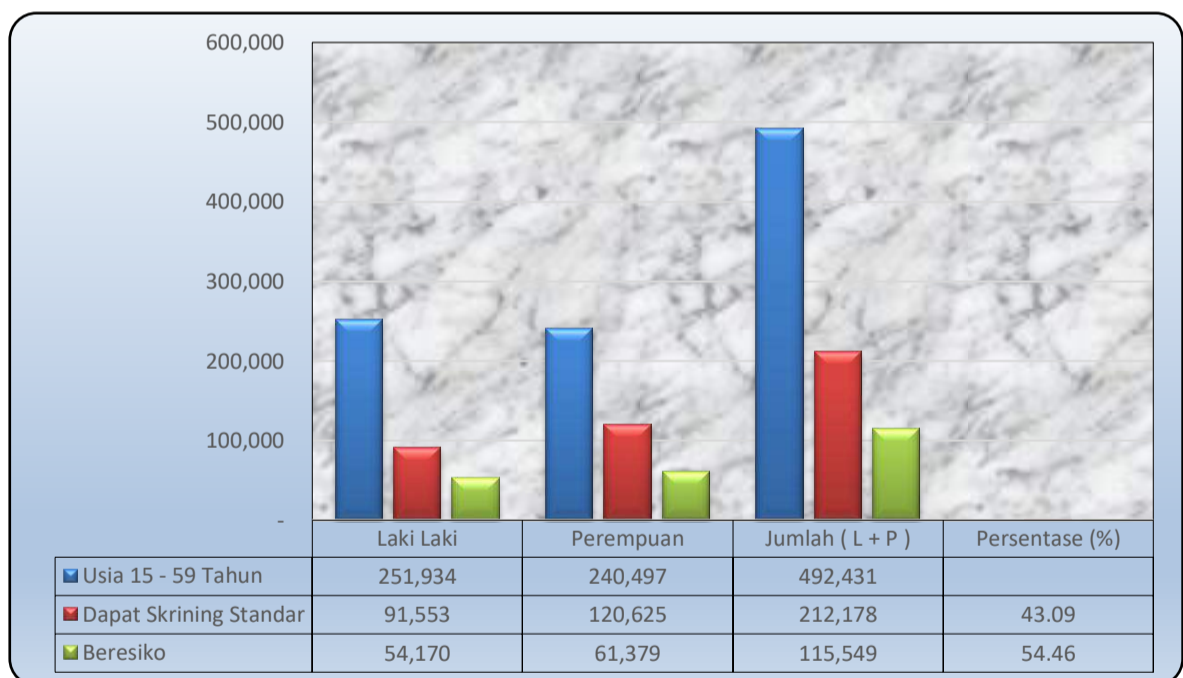
Jenis Pelayanan Gigi dan Mulut	Jumlah
Jumlah Kasus Gigi Mulut	19.964
Tumpatan Gigi Tetap	3.924
Pencabutan Gigi Tetap	3.453
Rasio Tumpatan Pencabutan	1,14
Jumlah Kasus di Rujuk	1.862
% Kasus di Rujuk	9,33

Sumber data : Bidang Kesmas 2024

Data terkait pelayanan gigi dan mulut untuk tahun 2024 belum ada perubahan dari tahun sebelumnya tahun 2023, sehingga data yang ada masih sama dengan data tahun 2023 sesuai dengan *lampiran dalam tabel 51*.

Grafik 4.10

Pelayanan Kesehatan penduduk Usia Produktif di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Data Bidang Kesmas Tahun 2024

Pada Tahun 2024 Pelayanan kesehatan pada penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan skrining sesuai standar meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 30.76% dan meningkat di tahun 2024 menjadi 43,09% dari jumlah keseluruhan penduduk usia produktif sebanyak 492.431 Orang, maka hal ini menunjukkan masih rendahnya capaian namun ini disebabkan karena belum seluruhnya laporan dari 2 kabupaten



yaitu Kabupaten Waropen dan Kabupaten Mamberamo Raya, sesuai dari tabel 54 (Terlampir).

7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Grafik 4.11

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas Tahun 2024

Pelayanan kesehatan usia lanjut di Provinsi Papua tahun 2024 menggunakan data tahun 2023 mencakup 6 kabupaten saja yang melaporkan yaitu kabupaten Jayapura, Kabupaten Kep. Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Keerom, Kabupaten Supiori, dan Kota Jayapura namun terjadi peningkatan Presentasenya dari tahun sebelumnya yang mencapai 55,84% mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi 66,83% dan belum keseluruhan dari 9 kabupaten/kota. namun dari data diatas menunjukkan bahwa pelayanan telah dilakukan dengan cukup baik sesuai dengan data lampiran tabel 55.

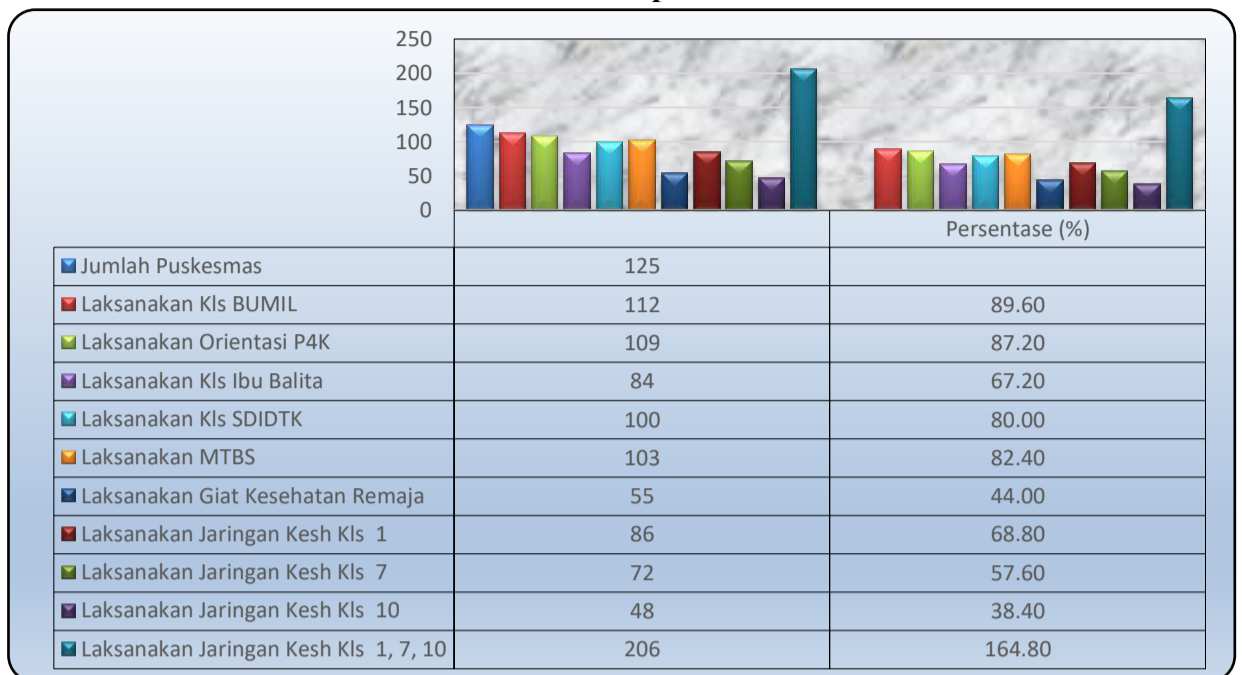
8. Puskesmas yang melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga

Pelayanan kesehatan keluarga di Puskesmas tahun 2024 menggunakan data tahun 2023 karena belum ada data terbaru. Pelayanan kesehatan keluarga sudah berjalan namun belum maksimal, terlampir dalam tabel 57.



Grafik 4.12

Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber data : Bidang Kesmas 2024

B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Upaya kesehatan perorangan yang bertujuan meningkatkan akses keterjangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan yang aman melalui sarana pelayanan kesehatan perorangan baik di puskesmas, rumah sakit, dan fasilitas kesehatan lainnya. Beberapa kegiatan upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit dan lain-lain, terlampir dalam *tabel 56*.

Pelayanan rujukan melibatkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP: puskesmas, klinik, dokter praktek) dan fasilitas rujukan tingkat lanjut (FKRTL : rumah sakit).

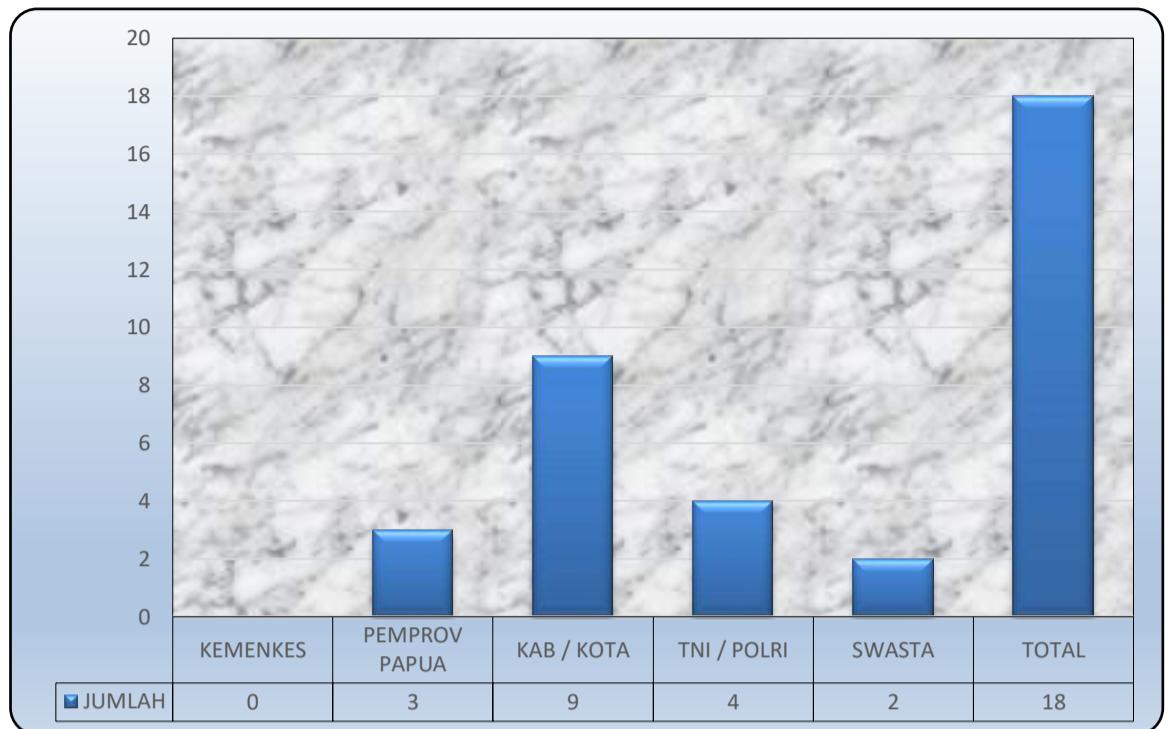
1. Indikator Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara rawat jalan bagi masyarakat yang mendapat gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu Tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan Tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (LOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal <24 jam perawatan (NDR).

Grafik 4.13

Jumlah Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Menurut Kepemilikan di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas

Jumlah total rumah sakit di Provinsi Papua Tahun 2024 adalah 18, terdiri dari 17 Rumah Sakit Umum dan 1 Rumah Sakit Khusus yang tersebar di wilayah kota dan kabupaten. Berdasarkan kepemilikan/pengelola, 18 rumah sakit tersebut terbagi menjadi : 3 Rumah Sakit Milik Pemerintah Provinsi, 9 Rumah Sakit Milik Pemerintah Kab/Kota, 4 Rumah Sakit Milik TNI/Polri dan 2 Rumah Sakit Milik Swasta.

Tabel – 4.4

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap Rumah Sakit di Provinsi Papua Tahun 2024

No	Nama Rumah Sakit	Rawat Jalan			Rawat Inap		
		L	P	L + P	L	P	L + P
1.	RSUD Yowari Sentani	43,554	47,440	90,994	-	-	7,643
2.	RSUD Serui	4,915	5,875	10,790	896	961	1,857
3.	RSUD Biak	36,138	39,652	75,790	-	-	-
4.	RS AL dr. R. Gandhi AT	504	424	928	-	-	-
5.	RSUD Hendrik Fintay Sarmi	-	-	-	-	-	-
6.	RSUD Kwaingga Keerom	11,929	14,057	25,986	-	-	-
7.	RSUD Rumah Rodo Fabo Waropen	-	-	-	-	-	-
8.	RSUD Supiori	3,754	3,952	7,706	1,941	3,893	5,834
9.	RSUD Kawera	2,353	2,074	4,427	-	-	-
10.	RSUD Jayapura	12,606	12,947	25,553	-	-	-
11.	RSUD Abepura	16,832	13,494	30,326	-	-	-
12.	RS Jiwa Abepura	5,684	3,829	9,513	195	107	302
13.	RS Dian Harapan	41,821	43,966	85,787	-	-	-
14.	RS Polri Bhayangkara Jayapura	8,106	8,463	16,569	-	-	-



No	Nama Rumah Sakit	Rawat Jalan			Rawat Inap		
		L	P	L + P	L	P	L + P
15.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	1,903	2,425	4,328	-	-	-
16.	RS TNI AD Marthen Indey	59,617	41,895	101,512	-	-	-
17.	RS Provita Jayapura	31,544	41,596	73,140	-	-	-
18.	RSUD Ramela Muara Tami	6,404	5,537	11,941	-	-	-
Jumlah Total		254,588	250,935	505,687	3,032	4,961	15,636

Sumber: Bidang Yankes

Kunjungan Rawat Jalan adalah jumlah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik selama kurang lebih 24 jam tanpa tinggal di ruang rawat inap dalam satu tahun tertentu.

Jumlah kunjungan rawat jalan berbeda-beda disetiap rumah sakit. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dari Tabel – 4.4 diatas dapat dilihat bahwa total kunjungan rawat jalan dari keseluruhan rumah sakit (18 RS) adalah 505.687, yang terdiri dari 254.588 kunjungan dengan jenis kelamin laki-laki dan 250.935 kunjungan dengan jenis kelamin perempuan. Jumlah kunjungan rawat jalan tertinggi adalah RS TNI Angkatan Darat Marthen Indey Jayapura yaitu 101.512 kunjungan dan terendah adalah RS Angkatan Laut dr.Gandhi dengan 928 kunjungan, dan terdapat 2 Rumah Sakit yang tidak melaporkan data Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap yaitu RSUD Hendrik Fintay Sarmi dan RSUD Rumah Rodo Fabo Waropen.

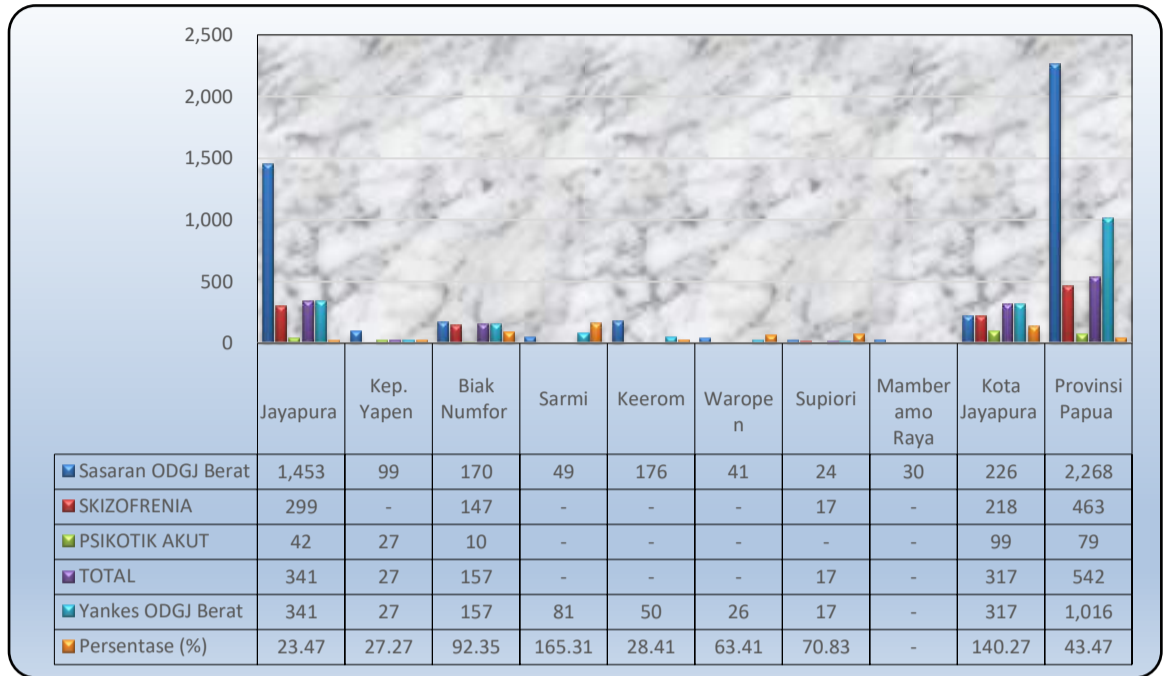
Kunjungan Rawat Inap adalah pelayanan kesehatan di fasilitas seperti rumah sakit, di mana pasien menginap minimal satu hari untuk mendapatkan pengobatan, observasi, diagnosis, dan perawatan yang berkelanjutan oleh tenaga medis karena suatu kondisi kesehatan. Ini mencakup perawatan yang direncanakan, seperti operasi atau melahirkan, maupun penanganan darurat akibat cedera atau penyakit tak terduga.

Dari Tabel – 4.4 diatas dapat dilihat bahwa total kunjungan rawat inap dari keseluruhan rumah sakit (18 RS) adalah 15.636 yang terdiri dari 3.032 kunjungan dengan jenis kelamin laki-laki dan 4.961 kunjungan dengan jenis kelamin perempuan. Dari tabel dapat dilihat bahwa kunjungan rawat inap di RS Umum Daerah Yowari Sentani yang terbanyak yaitu sebanyak 7.643 kunjungan, RS Umum Daerah Serui 1.857 kunjungan dan RS Jiwa Abepura 302 kunjungan. dan terdapat 15 Rumah Sakit yang tidak melaporkan data Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap yaitu RSUD Biak, RS AL dr. R. Gandhi AT, RSUD Hendrik Fintay Sarmi, RSUD Kwaingga Keerom, RSUD Rumah Rodo Fabo, RSUD Supiori, RSUD Kawera, RSUD Jayapura, RSUD Abepura, RS Dian Harapan, RS Polri Bhayangkara Jayapura, RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi, RS TNI AD Marthen Indey, RS Provita Jayapura dan RSUD Ramela Muara Tami, dapat dilihat dalam *Tabel – 5 terlampir*.



Grafik 4.14

Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber: Bidang Yankes

Dari Grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah sasaran ODGJ di Provinsi Papua dan jumlah Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat mencapai 43,47%, Sasaran tertinggi ODGJ Berat terdapat di Kabupaten Jayapura yang mencapai 1.453 Jiwa, sedangkan terendah terdapat di Kabupaten Supiori yang mencapai 24 Jiwa. Kabupaten Mamberamo Raya tidak terdapat data ODGJ karena tidak ada laporan, sesuai data lampiran tabel 81 dan 82;

Tabel 4.5

Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Sarana Pelayanan Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2024

No	Nama Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan		
		L	P	L + P
1.	RSUD Yowari Sentani	-	-	-
2.	RSUD Serui	45	49	94
3.	RSUD Biak	-	-	-
4.	RS AL dr. R. Gandhi AT	-	-	-
5.	RSUD Hendrik Fintay Sarmi	-	-	-
6.	RSUD Kwaingga Keerom	-	-	-
7.	RSUD Rumah Rodo Fabo	-	-	-
8.	RSUD Supiori	-	-	-
9.	RSUD Kawera	-	-	-
10.	RSUD Jayapura	-	-	-



No	Nama Rumah Sakit	Jumlah Kunjungan		
		L	P	L + P
1.	RSUD Yowari Sentani	-	-	-
2.	RSUD Serui	45	49	94
3.	RSUD Biak	-	-	-
4.	RS AL dr. R. Gandhi AT	-	-	-
5.	RSUD Hendrik Fintay Sarmi	-	-	-
6.	RSUD Kwaingga Keerom	-	-	-
7.	RSUD Rumah Rodo Fabo	-	-	-
8.	RSUD Supiori	-	-	-
9.	RSUD Kawera	-	-	-
10.	RSUD Jayapura	-	-	-
11.	RSUD Abepura	-	-	-
12.	RS Jiwa Abepura	5,459	3,401	8,860
13.	RS Dian Harapan	-	-	-
14.	RS Polri Bhayangkara Jayapura	-	-	-
15.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-
16.	RS TNI AD Marthen Indey	-	-	-
17.	RS Provita Jayapura	-	-	-
18.	RSUD Ramela Muara Tami	-	-	-
Jumlah Total		5,504	3,450	8,954

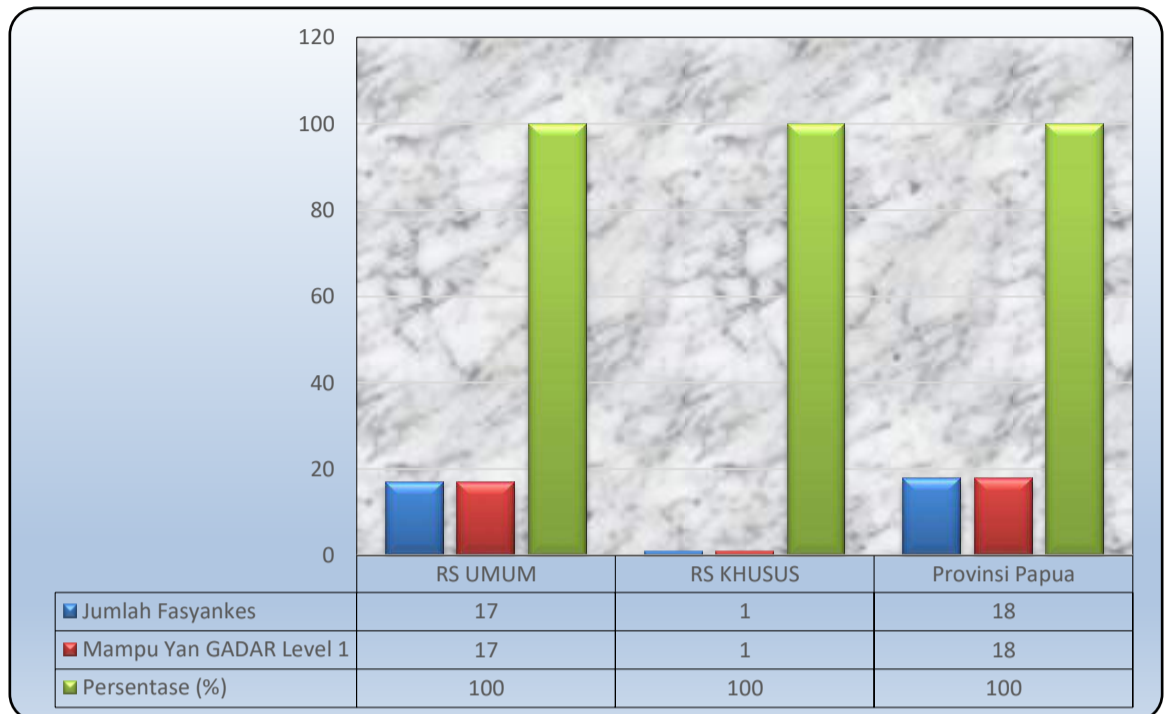
Sumber: Bidang Yankes

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total kunjungan gangguan jiwa dari keseluruhan rumah sakit (18 RS) adalah 8.954 yang terdiri dari 5.504 kunjungan dengan jenis kelamin laki-laki dan 3.450 kunjungan dengan jenis kelamin perempuan, dan terdapat 2 RS yang melaporkan pelayanan kunjungan gangguan jiwa yaitu RSUD Serui yang terdiri dari 45 kunjungan dengan jenis kelamin laki-laki dan 49 kunjungan dengan jenis kelamin perempuan, serta RS Jiwa Abepura yang terdiri dari 5.459 kunjungan dengan jenis kelamin laki-laki dan 3.401 dengan jenis kelamin Perempuan, *Terlampir dalam Tabel – 5*



Grafik 4.15

Persentase Fasilitas Pelayanan Kesehatan dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level1 – 1 di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber Data : Bidang Yankes

Gawat Darurat (Gadar) Level 1 adalah tingkat pelayanan gawat darurat paling kritis yang mengancam jiwa, seperti henti napas atau jantung, dan membutuhkan penanganan segera dengan dokter umum yang siap di tempat (*onsite*) 24 jam dan telah memiliki kualifikasi pelatihan General Emergency Life Support (GELS). Penanganan dilakukan dalam waktu maksimal 5 menit setelah pasien tiba di Instalasi Gawat Darurat (IGD) untuk mencegah kematian atau kecacatan.

Pentingnya Pelayanan Gadar Level 1 adalah untuk menyelamatkan jiwa, mencegah kecacatan, memastikan sarana kesehatan memiliki sumber daya manusia (tenaga kesehatan) yang terlatih untuk menangani pasien dalam kondisi kritis.

Dari tabel dapat dilihat bahwa Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 adalah 100 %. Artinya, keseluruhan rumah sakit (18 RS) baik Rumah Sakit Umum (17 RS) maupun Rumah Sakit Khusus (1 RS) memiliki kemampuan pelayanan Gadar level 1, sesuai data lampiran tabel 6;

2. Pelayanan Jaminan Kesehatan

Salah satu program yang memberi kontribusi dalam peningkatan kesehatan masyarakat adalah program jaminan kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan tidak mampu agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.



Program ini penting mengingat masih besarnya jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan. Mereka yang termasuk kelompok miskin (gakin) seringkali direpotkan masalah biaya saat berhadapan dengan problem kesehatan. Melalui program ini, gakin bisa terbebas dari beban biaya kesehatan.

Selain pembiayaan melalui Program Jaminan Kesehatan yang di dukung melalui dana pusat, di Provinsi Papua mempunyai kebijakan khusus yaitu pembebasan pelayanan kesehatan kepada masyarakat papua yang tidak mampu atau sering dikenal dengan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat asli papua yang tidak mampu.



BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN

Gambaran tentang situasi Sumber Daya Kesehatan dikelompokkan menjadi Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, dan Pembiayaan Kesehatan.

Sarana kesehatan di Provinsi Papua terus menjadi perhatian utama dalam upaya pemerataan pelayanan kesehatan, terutama di wilayah-wilayah dengan tingkat keterjangkauan rendah. Pemerintah pusat dan daerah bersama Kementerian Kesehatan melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas fasilitas kesehatan, termasuk pembangunan rumah sakit tipe C, penguatan puskesmas, dan distribusi tenaga kesehatan ke daerah terpencil.

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan meliputi Puskesmas, Rumah Sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus), Sarana Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), Sarana Distribusi Farmasi, dan Institusi Pendidikan Kesehatan di Provinsi Papua.

1. Puskesmas

Puskesmas merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dan berada di wilayah distrik/kecamatan, yang melaksanakan tugas-tugas operasional pembangunan kesehatan.

Pembangunan puskesmas di tiap distrik memiliki peran yang sangat penting dalam memelihara kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2022 sebelum adanya pemekaran Provinsi Papua menjadi 4 wilayah administrasi, memiliki 428 Puskesmas. Namun setelah pemekaran menjadi 125 Puskesmas dari 9 Kabupaten Kota di wilayah Provinsi Papua. Peningkatan jumlah puskesmas dapat dilihat pada lampiran *table 4* profil kesehatan tahun 2024 ini.

Pada tahun 2022, rasio puskesmas adalah 12,5 per 100.000 penduduk tahun 2022 artinya pada tahun 2022 setiap 100.000 penduduk di Provinsi Papua dilayani oleh lebih dari 12 unit puskesmas. Untuk tahun 2023, rasio puskesmas menjadi 11,56 per 100.000 penduduk setelah pemekaran. Rasio puskesmas di Provinsi Papua cukup tinggi dibanding wilayah provinsi lain di Indonesia, hal ini disebabkan oleh tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah dan persebaran penduduk yang tidak merata dengan luas wilayah yang cukup luas.

Jumlah Puskesmas Rawat Inap sebanyak 44 Puskesmas dan Non Rawat Inap sejumlah 81 Puskesmas dimana Puskesmas Rawat Inap terbanyak terletak di Kabupaten Keerom dan Kabupaten Mamberamo Raya, sedangkan Puskesmas Non Rawat Inap tersebar pada wilayah kabupaten/kota lainnya di Provinsi Papua dengan jumlah terbanyak ada di Kabupaten Jayapura sebanyak 16 Puskesmas.



Grafik 5.1

Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Provinsi Papua Tahun 2024



Sumber Data : Bidang Yankes tahun 2024

Pada tahun 2024 Provinsi Papua mempunyai 125 Puskesmas yang tersebar di 9 Kabupaten/kota dimana Puskesmas rawat inap hanya 44 puskesmas dan Non Rawat Inap Sebanyak 81 puskesmas. *Tabel Rincian 4*

Tabel – 5.1
Jumlah Puskesmas di Provinsi Papua Tahun 2004 –2024

TAHUN	JUMLAH PUSKESMAS
2004	167
2005	168
2006	236
2007	245
2008	260
2009	296
2010	313
2011	335
2012	365
2013	390
2014	394
2015	394
2016	394
2017	420
2018	420
2019	420
2020	420
2021	428
2023	123
2024	125

Sumber : Seksi Kesehatan Primer Bid Yankes



Dalam periode tahun 2004 – 2024, rasio puskesmas meningkat dari 9,1 per 100.0000 penduduk pada tahun 2004, menjadi 12,5 per 100.000 penduduk Tahun 2024 artinya pada Tahun 2024 setiap 100.000 penduduk di Provinsi Papua dilayani oleh lebih dari 12 unit puskesmas. Rasio puskesmas di Provinsi Papua cukup tinggi dibanding wilayah Provinsi lain di Indonesia, Hal ini disebabkan oleh tingkat kepadatan penduduk yang sangat rendah dan persebaran penduduk yang tidak merata dengan luas wilayah yang cukup luas. Sehingga dibutuhkan jumlah puskesmas yang cukup untuk menjangkau pelayanan kesehatan masyarakat.

2. Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit pada tahun 2022 di Provinsi Papua sebanyak 48 Rumah Sakit milik pemerintah dan swasta, namun dengan adanya DOB maka pada tahun 2024 menjadi 18 Rumah Sakit Umum dan 1 Rumah Sakit Khusus, sebagaimana terlampir pada *Tabel – 98*.

Tabel – 5.2

Rumah Sakit di Provinsi Papua, Kelas dan Akreditasi Tahun 2024

NO	KABUPATEN / KOTA	NAMA RUMAH SAKIT	KELAS	STATUS AKREDITASI
1.	Jayapura	1. RSUD YOWARI	C	
		2. RS TNI AU Silas Papare	C	
2.	Kep. Yapen	RSUD Serui	C	
3.	Biak Numfor	1. RSUD Biak	C	
		2. RS TNI AL dr. R Gandhi AT	C	
4.	Sarmi	RSUD Hendrik Fintay	D	
5.	Keerom	RSUD Kwaingga	D	
6.	Waropen	RSUD Rodo Fado	D Pratama	
7.	Supiori	RSUD Supiori	D Pratama	
8.	Mamberamo Raya	RSUD Kawera	D	
9.	Kota Jayapura	1. RS Khusus Jiwa	B	
		2. RSUD Abepura	B	
		3. RSUD Dok II Jayapura	B	
		4. RS Dian Harapan	C	
		5. RS Provita	C	
		6. RS Bhayangkara	C	
		7. RSAL dr. Soedibjo Sardadi	C	
		8. RS TNI AD Marthen Indey	C	
		9. RSUD Ramela Muara Tami	D	

Sumber Data Aspak 2024

Keterangan

Kelas B : 3 RS
Kelas C : 9 RS
Kelas D : 4 RS
Kelas D Pratama : 2 RS



3. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada, termasuk yang ada di masyarakat. Upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di antaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin Desa), Toga (Tanaman Obat Keluarga), LSM Bidang Kesehatan dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi, dan Penanggulangan Diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu terbagi menjadi Posyandu Aktif (1.250/94,77%) dan Posyandu Tidak Aktif (69/5,23%), dengan total jumlah sebanyak 1.319 Posyandu di seluruh wilayah Provinsi Papua pada tahun 2024. Data lengkap terdapat dalam lampiran *tabel 10*.

4. Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan

Pendidikan tenaga kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pendidikan tenaga kesehatan diselenggarakan oleh pemerintah dan swasta melalui berbagai institusi pendidikan dan jenjang pendidikan.

Institusi pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kesehatan milik pemerintah yang ada di Provinsi Papua, yaitu SMK Analis Kesehatan (Pemda Provinsi Papua); Politeknik Kesehatan Jayapura (Kemenkes RI); Fak.Kedokteran, FKM Uncen Jayapura, dan Institusi milik swasta seperti Akademi Keperawatan, STIKES, D3 Farmasi dan sebagainya.

B. TENAGA KESEHATAN

Jumlah tenaga kesehatan di Provinsi Papua tahun 2024 secara rasio telah mencukupi yakni 140,84 dokter umum per 100.000 penduduk, tetapi masih terjadi persoalan dalam penyebarannya. Penyebarannya tenaga belum merata, tenaga kesehatan lebih banyak di fasilitas pelayanan kesehatan perkotaan dibandingkan di wilayah yang jauh dari perkotaan. Untuk tenaga tertentu masih sangat dibutuhkan. Rincian ketenagaan dapat dilihat dalam *tabel 11 sampai 15 lampiran*.

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan di Provinsi Papua tahun 2020 terdiri atas pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan oleh masyarakat. Pembiayaan pembangunan kesehatan yang berasal dari pemerintah, pemerintah daerah pada tahun 2020, yaitu Sumber Dana berasal dari:

1. APBD Provinsi Papua (DAU, PAD, OTSUS)
2. Dekonsentrasi
3. Dana Alokasi Khusus pelayanan kesehatan dasar (kabupaten/ kota). dan kesehatan rujukan (rumah sakit)
4. APBD Kabupaten/Kota (DAU, PAD, OTSUS)
5. BPJS;



Disamping itu pula terdapat peran mitra Kesehatan, LSM serta lembaga/donatur lain seperti WHO, Unicef, NLR (kusta), Global fund (AIDS, Malaria, TB).

D. KONDISI DAN TANTANGAN PELAYANAN KESEHATAN DI 9 KABUPATEN/KOTA

Pelayanan Kesehatan di 9 (sembilan) kabupaten/kota pada tahun 2024 mengalami beberapa kendala dan persoalan sesuai dengan kondisi dan geografis setempat, hal ini dapat dilihat dengan rincian kondisi sebagai berikut :

1. Kota Jayapura

Kota Jayapura sebagai ibu kota provinsi memiliki jumlah dan jenis sarana kesehatan yang paling lengkap. Terdapat :

- Beberapa **rumah sakit rujukan utama** seperti RSUD Jayapura dan RS Provita.
- **14 Puskesmas** yang tersebar di wilayah kota, hampir seluruhnya telah terakreditasi.
- Layanan kesehatan masyarakat diperkuat dengan **klinik pratama, RS swasta**, dan sistem **PSC 119** yang aktif melayani kegawatdaruratan medis.

Pemerintah Kota Jayapura juga menerapkan kebijakan melalui Perwali No. 7 Tahun 2024 yang mengatur jam layanan Puskesmas dan klinik untuk meningkatkan akses pelayanan masyarakat.

2. Kabupaten Jayapura

Kabupaten Jayapura memiliki sekitar **22 Puskesmas** aktif yang dilengkapi dengan berbagai jenis tenaga kesehatan. Pemerintah daerah mengalokasikan anggaran dari dana Otonomi Khusus (OTSUS) sebesar **Rp 12 miliar** untuk memperkuat fasilitas kesehatan, termasuk :

- Pengadaan rumah dinas nakes di wilayah terpencil.
- Pengobatan gratis bagi Orang Asli Papua (OAP) di RSUD Yowari.
- Penguatan layanan untuk ODGJ dan malaria.

Fasilitas kesehatan di kabupaten ini secara bertahap ditingkatkan baik secara struktural maupun SDM.

3. Kabupaten Keerom

Kabupaten Keerom menghadapi tantangan geografis dan keterbatasan infrastruktur. Namun, pada 2024 terdapat perkembangan signifikan:

- RSUD **Kwaingga** sedang dalam proses peningkatan status menjadi **RS Tipe C**, sebagai bagian dari program nasional Kemenkes.
- Tersedia lebih dari **11 Puskesmas**, meskipun sebagian besar masih mengalami kekurangan tenaga dokter.
- Puskesmas di wilayah perbatasan memiliki tantangan logistik dan pengadaan obat-obatan.

4. Kabupaten Sarmi

Kabupaten Sarmi memiliki keterbatasan dalam jumlah fasilitas kesehatan:

- Sekitar **11 Puskesmas** yang tersebar di distrik-distrik, beberapa belum memiliki dokter umum.



- RSUD Sarmi menjadi satu-satunya rumah sakit utama dan juga pusat rujukan.
- Cakupan layanan imunisasi dan HIV/AIDS menunjukkan adanya kebutuhan penguatan SDM dan fasilitas.

5. Kabupaten Mamberamo Raya

Mamberamo Raya termasuk daerah dengan kondisi geografis sulit, dengan akses sebagian besar wilayah hanya dapat dijangkau melalui sungai atau udara.

- Terdapat **13 Puskesmas**, sebagian beroperasi dengan tenaga kesehatan terbatas.
- Tidak tersedia rumah sakit tipe C atau fasilitas rujukan lengkap, sehingga pasien rujukan diarahkan ke Kota Jayapura.
- Tingkat cakupan ARV untuk ODHA cukup tinggi secara persentase, meskipun jumlah absolutnya rendah.

6. Kabupaten Biak Numfor

Biak Numfor memiliki infrastruktur kesehatan yang relatif lebih baik:

- **1 RSUD Biak Numfor** dengan fasilitas spesialis terbatas.
- Terdapat **21 Puskesmas**, sebagian besar telah memiliki lima jenis tenaga kesehatan.
- Biak Numfor menjadi salah satu lokasi prioritas untuk peningkatan akreditasi fasilitas dan penguatan layanan primer.

7. Kabupaten Supiori

Kabupaten kecil ini memiliki keterbatasan sarana, namun mulai berbenah:

- Terdapat **5 Puskesmas** aktif yang melayani wilayah kepulauan dan daratan utama.
- Belum tersedia rumah sakit umum tipe C, sehingga rujukan dilakukan ke RSUD Biak Numfor.
- Fasilitas kesehatan masih sangat bergantung pada dukungan pemerintah provinsi dan pusat.

8. Kabupaten Kepulauan Yapen

- Terdapat sekitar **17 Puskesmas**, beberapa di antaranya telah memiliki minimal lima jenis tenaga kesehatan.
- RSUD Serui menjadi rumah sakit utama dan satu-satunya pusat rujukan di kabupaten ini.
- Kepulauan Yapen juga menjadi salah satu kabupaten dengan tingkat pelayanan pengobatan HIV/AIDS (ARV) yang cukup baik.

9. Kabupaten Waropen

- Waropen memiliki **11 Puskesmas**, sebagian besar terletak di wilayah pesisir dan sulit dijangkau saat musim hujan.
- Kabupaten Waropen kini memiliki Rumah Sakit Pratama.
- Pemerintah daerah masih mengandalkan dukungan dari Provinsi Papua untuk pengadaan alat dan distribusi nakes.



Tantangan Umum di 9 Kabupaten/Kota

- Kekurangan **tenaga medis**, terutama dokter umum dan spesialis di wilayah terpencil.
- Kondisi **geografis sulit**, menghambat distribusi logistik dan akses masyarakat ke fasilitas.
- Sebagian **besar rumah sakit belum memiliki akreditasi paripurna** dan keterbatasan alat kesehatan canggih.
- Ketergantungan **terhadap Dana OTSUS dan APBN**, terutama dalam operasional RSUD dan distribusi obat.
- Kesenjangan **infrastruktur** antar wilayah pesisir dan pedalaman masih cukup besar.

Sarana kesehatan di Provinsi Papua tahun 2024 menunjukkan adanya perbaikan dan pengembangan, terutama di wilayah ibu kota provinsi dan kabupaten dengan akses lebih baik. Namun, masih banyak tantangan yang harus diatasi, khususnya di kabupaten terpencil dan kepulauan. Program pembangunan rumah sakit tipe C, peningkatan Puskesmas dengan tenaga kesehatan lengkap, serta alokasi dana khusus untuk pengobatan gratis menjadi langkah strategis untuk mengurangi kesenjangan layanan kesehatan di provinsi ini.

\



BAB VI P E N U T U P

Laporan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2024 ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kesehatan masyarakat dan ketersediaan pelayanan kesehatan di sembilan kabupaten/kota yang menjadi fokus wilayah, yakni: Kota Jayapura, Kabupaten Jayapura, Kabupaten Keerom, Kabupaten Sarmi, Kabupaten Mamberamo Raya, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Supiori, Kabupaten Kepulauan Yapen, dan Kabupaten Waropen.

Berbagai pencapaian telah diraih dalam peningkatan cakupan layanan kesehatan dasar, penguatan fasilitas pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan rumah sakit, serta pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Namun demikian, tantangan masih terus dihadapi, antara lain ketimpangan distribusi tenaga kesehatan, keterbatasan infrastruktur di daerah terpencil, serta keterjangkauan layanan kesehatan di wilayah dengan kondisi geografis yang sulit.

Profil Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2024 belum sepenuhnya menggambarkan kondisi yang sebenarnya, Hal ini terjadi karena masih belum lengkapnya data dari Kabupaten/Kota.

Sebagai sumber data dalam Penyusunan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Papua Tahun 2024 ini adalah sebagai berikut :

1. Profil Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2024 sesuai data tahun 2023 dari 9 (Sembilan) Kabupaten/Kota di Provinsi Papua, terdapat 6 (Enam) Kabupaten/Kota yang menyampaikan Profil Kesehatan yaitu Kabupaten Jayapura, Kabupaten Kepulauan Yapen, Kabupaten Biak Numfor, Kabupaten Keerom, Kabupaten Supiori, Kota Jayapura,
2. Data BPS Papua berupa Papua Dalam Angka Tahun 2024.
3. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Propinsi Papua Tahun 2024.
4. Data rekapitulasi laporan program dari masing-masing bidang yang ada pada Dinas Kesehatan Provinsi Papua.

Kami berharap kepada para pemerhati/komunitas peduli kesehatan dalam membaca data diharapkan lebih cermat dan perlu klarifikasi data pada sumbernya.

Di era Otonomi Daerah diperlukan pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat lebih khusus Otonomi Khusus Provinsi Papua. Oleh karena itu sangat diperlukan data yang cepat, tepat dan valid serta akuntabel. Namun demikian masih adanya kendala yang terjadi berupa sikap egoisme yang tidak pada tempatnya sehingga berdampak pada sulitnya menjalin komunikasi serta belum terbangunnya sistem dengan baik yang menyebabkan tidak lengkapnya data yang dibutuhkan.

Demikian Profil Kesehatan Tahun 2024 ini dibuat untuk menggambarkan kondisi kesehatan di Provinsi Papua yang ada, baik data maupun ungkapan yang bisa disajikan dalam tulisan ini. Semoga dapat memberikan manfaat dalam mengambil keputusan/langkah baik untuk keputusan perbaikan program maupun langkah perbaikan data yang ada saat ini untuk lebih baik lagi kedepannya.



Kekurangan dan kelemahan tentu masih ditemui dalam penyajian Profil Kesehatan Tahun 2024 ini, hal ini terjadi mengingat keterbatasan kualitas dan kuantitas dari pengelola data Dinas Kesehatan/Kabupaten Kota maupun Bidang Teknis dan koordinasi baik lintas program maupun lintas sektoral. Akan tetapi hal tersebut bukanlah menjadi suatu kendala untuk dapat tidak memberikan informasi yang terbaik untuk negeri ini dan terkhusus Tanah Papua tercinta.

Untuk perbaikan kualitas dan keseragaman data dan informasi Kesehatan yang lebih baik di masa mendatang perlu adanya mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Hal itu diperlukan upaya peningkatan kualitas sistem, perangkat, sumber daya manusia, dan dana yang memadai.



DAFTAR LAMPIRAN TABEL

		<i>Halaman</i>
1.	Tabel Resume Profil Kesehatan Provinsi Papua,	83
2.	Tabel.1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk,	90
3.	Tabel.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur,	93
4.	Tabel.3 Penduduk Berumur <15 Tahun yang melek huruf dan Ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	94
5.	Tabel.4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan,	99
6.	Tabel.5 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan,	107
7.	Tabel.6 Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I,	109
8.	Tabel.7 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit,	110
9.	Tabel.8 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit,	111
10.	Tabel.9 Persentase Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial,	112
11.	Tabel.10 Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM* di Provinsi Papua.	115
12.	Tabel.11 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan di Provinsi Papua,	116
13.	Tabel.12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan,	117
14.	Tabel.13 Jumlah Tenaga Kemas, Kesling, dan Gizi di Fasilitas Kesehatan,	118
15.	Tabel.14 Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan,	119
16.	Tabel.15 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan,	120
17.	Tabel.16 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan,	121
18.	Tabel.17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan,	122
19.	Tabel.18 Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	123
20.	Tabel.19 Rekapitulasi Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	124
21.	Tabel.20 Persentase Desa yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan,	125
22.	Tabel.21 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	126
23.	Tabel.22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur di Provinsi Papua,	127
24.	Tabel.23 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab di Provinsi Papua,	128
25.	Tabel.24 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Provinsi Papua,	129
26.	Tabel.25 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil di Provinsi Papua,	130
27.	Tabel.26 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada BUMIL menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Papua,	131
28.	Tabel.27 Persentase Cakupan Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil) menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Papua,	132
29.	Tabel.28 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan dan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Provinsi Papua,	133



30.	Tabel.29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi di Provinsi Papua, ...	134
31.	Tabel.30	Pasangan Usia Subur (PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) dan ALKI yang menjadi Peserta KB Aktif di Provinsi Papua,	135
32.	Tabel.31	Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan menurut Jenis Konstrasepsi di Provinsi Papua,	136
33.	Tabel.32	Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal di Provinsi Papua,	137
34.	Tabel.33	Jumlah dan Persentase Komplikasi Neonatal di Provinsi Papua,	138
35.	Tabel.34	Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	139
36.	Tabel.35	Jumlah Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama di Provinsi Papua,	140
37.	Tabel.36	Jumlah Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama di Provinsi Papua,	141
38.	Tabel.37	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Penyebab Utama di Provinsi Papua,	142
39.	Tabel.38	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Prematur Menurut Jenis Kelamin, di Provinsi Papua,	143
40.	Tabel.39	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	144
41.	Tabel.40	Bayi Baru Lahir Mendapat IIMD* dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan di Provinsi Papua,	145
42.	Tabel.41	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, ...	146
43.	Tabel.42	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) dan BCG pada Bayi menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	147
44.	Tabel.43	Cakupan Imunisasi DPT-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	148
45.	Tabel.44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-Hb-Hib 4 Dan Campak Rubela 2 pada Anak Usia dibawah Dua Tahun (Baduta) di Provinsi Papua,	149
46.	Tabel.45	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Papua,	150
47.	Tabel.46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita (Memiliki KIA, BALITA di pantau Pertumbuhannya, BALITA dilayani SDIDTK dan BALITA dilayani MTBS),	151
48.	Tabel.47	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua, ...	152
49.	Tabel.48	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Papua,	153
50.	Tabel.49	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB menurut Kecamatan dan Puskesmas di Provinsi Papua,	154
51.	Tabel.50	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar di Provinsi Papua,	155
52.	Tabel.51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Provinsi Papua,	156
53.	Tabel.52	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	157
54.	Tabel.53	Calon Pengantin (CATIN) Mendapatkan Layanan Kesehatan menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	158
55.	Tabel.54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	159



56.	Tabel.55	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	160
57.	Tabel.56	Puskesmas yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga di Provinsi Papua,	161
58.	Tabel.57	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	162
59.	Tabel.58	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	163
60.	Tabel.59	Kasus Pneumonia Balita menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	164
61.	Tabel.60	Jumlah Kasus HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Provinsi Papua,	165
62.	Tabel.61	Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Provinsi Papua,	166
63.	Tabel.62	Presentase ODHIV Baru Mendapatkan Pengobatan menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	167
64.	Tabel.63	Kasus Diare yang dilayani menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	168
65.	Tabel.64	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	169
66.	Tabel.65	Jumlah Bayi yang Lahir dari Ibu Reaktif HBSAG dan Mendapatkan HBIG di Provinsi Papua,	170
67.	Tabel.66	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak < 15 Tahun di Provinsi Papua,	171
68.	Tabel.67	Kasus Baru Kusta menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	172
69.	Tabel.68	Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis di Provinsi Papua,	173
70.	Tabel.69	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	174
71.	Tabel.70	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	175
72.	Tabel.71	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	176
73.	Tabel.72	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan yang ditangani < 24 Jam di Provinsi Papua,	177
74.	Tabel.73	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) di Provinsi Papua,	178
75.	Tabel.74	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	179
76.	Tabel.75	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	180
77.	Tabel.76	Penderita Kronis Filariasis menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	181
78.	Tabel.77	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	182
79.	Tabel.78	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) menurut jenis kelamin di Provinsi Papua,	183
80.	Tabel.79	Pemeriksaan awal Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara	184
81.	Tabel.80	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) di Provinsi Papua	185
82.	Tabel.81	Upaya Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat,	186



83.	Tabel.82	Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat,	187
84.	Tabel.83	Persentase Sarana Air Minum yang dilakukan Pengawasan di Provinsi Papua,	188
85.	Tabel.84	Jumlah Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Aman (Jamban Sehat) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	189
86.	Tabel.85	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat Menurut Kabupaten/Kota	190
87.	Tabel.86	Persentase Tempat Dan Fasilitas Umum (FU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar menurut Kabupaten /Kota di Provinsi Papua,	191
88.	Tabel.87	Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua,	192
89.	Tabel.88	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	193
90.	Tabel.89	Penduduk dengan akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang layak (Jamban Sehat)	194
91.	Tabel.90	Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	195
92.	Tabel.91	Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) memenuhi syarat Kesehatan	196
93.	Tabel.92	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memenuhi syarat Kesehatan	197
94.	Tabel.93	Kasus Covid-19 di Provinsi Papua,	198
95.	Tabel.94	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Provinsi Papua,	199
96.	Tabel.95	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1 di Provinsi Papua,	200
97.	Tabel.96	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2 di Provinsi Papua,	201
98.	Tabel.97	Data Pustu, Posyandu, Pusling, Polindes di Provinsi Papua,	202
99.	Tabel.98	Daftar Nama Rumah Sakit & Kelas/Type di Provinsi Papua,	203

**RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran	Sumber Data
		L	P	L + P	Satuan		
01	02	03	04	05	06	07	08
I.	GAMBARAN UMUM						
1.	Luas Wilayah			82,046.85	Km ²	Tabel 1	Sekretariat
2.	Jumlah Desa/Kelurahan			1,060	Desa / Kelurahan	Tabel 1	Sekretariat
3.	Jumlah Penduduk	279,639	263,528	543,167	Jiwa	Tabel 2	Sekretariat
4.	Rata - Rata Jiwa/Rumah Tangga			4.00	Jiwa	Tabel 1	Sekretariat
5.	Kepadatan Penduduk /Km2			13.26	Jiwa/Km ²	Tabel 1	Sekretariat
6.	Rasio Beban Tanggungan			50.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2	Sekretariat
7.	Rasio Jenis Kelamin			106.1		Tabel 2	Sekretariat
8.	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	215,829.97	196,672.64	412,502.61	%	Tabel 3	Sekretariat
9.	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi						Sekretariat
	a. SMP/ MTs	24.93	24.26	24.61	%	Tabel 3	Sekretariat
	b. SMA/ SMK/ MA	38.90	37.86	38.40	%	Tabel 3	Sekretariat
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3	Sekretariat
	d. Diploma I/Diploma II	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3	Sekretariat
	e. Akademi/Diploma III	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3	Sekretariat
	f. Universitas/Diploma IV	12.66	12.32	12.50	%	Tabel 3	Sekretariat
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3	Sekretariat
II.	SARANA KESEHATAN						
II.1.	Sarana Kesehatan						
10.	Jumlah Rumah Sakit Umum			17	RS	Tabel 4	Yankes
11.	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4	Yankes
12.	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			46	Puskesmas	Tabel 4	Yankes
13.	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			79	Puskesmas	Tabel 4	Yankes

01	02	03	04	05	06	07	08
14.	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan			87.0	Puskesmas keliling	Tabel 4	Yankes
15.	Jumlah Puskesmas pembantu			367.0	Pustu	Tabel 4	Yankes
16.	Jumlah Apotek			218	Apotek	Tabel 4	Yankes
II.2.	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
17.	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	213.15	255.36	233.66	%	Tabel 5	Yankes
18.	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.24	3.61	4.31	%	Tabel 5	Yankes
19.	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100	%	Tabel 6	Yankes
20.	Angka Kematian Kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	30.67	24.93	27.47	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7	Yankes
21.	Angka Kematian Murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	18.12	17.12	17.56	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7	Yankes
22.	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			36.85	%	Tabel 8	Yankes
23.	Bed Turn Over (BTO) di RS			36.29	Kali	Tabel 8	Yankes
24.	Turn of Interval (TOI) di RS			265.27	Hari	Tabel 8	Yankes
25.	Average Length of Stay (ALOS) di RS			2.91	Hari	Tabel 8	Yankes
26.	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			112.80	%	Tabel 9	Yankes
II.3.	Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)						
27.	Jumlah Posyandu			1,319	Posyandu	Tabel 10	Kesmas
28.	Posyandu Aktif			94.77	%	Tabel 10	Kesmas
29.	Rasio posyandu per 100 balita			0.24	per 100 balita	Tabel 10	Kesmas
30.	Posbindu PTM			188	Posbindu PTM	Tabel 10	P2P
III.	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31.	Jumlah Dokter Spesialis	228	233	461	Orang	Tabel 11	SDK
32.	Jumlah Dokter Umum	242	523	765	Orang	Tabel 11	SDK
33.	Rasio Dokter (spesialis+umum)			461.00	per 100.000 penduduk	Tabel 11	SDK
34.	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	30	81	104	Orang	Tabel 11	SDK
35.	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			104.00	per 100.000 penduduk	Tabel 11	SDK
36.	Jumlah Bidan		1,320		Orang	Tabel 12	SDK
37.	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		243.02		per 100.000 penduduk	Tabel 12	SDK

<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>	<i>08</i>
38.	Jumlah Perawat	1,956	4,541	6,497	Orang	Tabel 12	SDK
39.	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			1,196.13	per 100.000 penduduk	Tabel 12	SDK
40.	Jumlah Tenaga Kesehatan	136	339	475	Orang	Tabel 13	SDK
41.	Jumlah Tenaga Sanitasi	92	123	215	Orang	Tabel 13	SDK
42.	Jumlah Tenaga Gizi	85	329	414	Orang	Tabel 13	SDK
43.	Jumlah Tenaga Teknik Ahli Laboratorium Medik	135	392	527	Orang	Tabel 13	SDK
44.	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika	33	22	55	Orang	Tabel 14	SDK
45.	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	13	39	52	Orang	Tabel 14	SDK
46.	Jumlah Tenaga Keteknisian Medik	34	66	100	Orang	Tabel 14	SDK
47.	Jumlah Tenaga Kefarmasian	178	595	773	Orang	Tabel 15	SDK
48.	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	1,115	1,225	2,340	Orang	Tabel 16	SDK
IV.	PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44.	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			78.54	%	Tabel 17	Sekretariat
45.	DAK Fisik			47,628,158,583	Rp	Tabel 18	Sekretariat
46.	DAK Non Fisik			137,059,514,780	Rp	Tabel 18	Sekretariat
47.	Total Anggaran Dinas Kesehatan			732,333,569,501	Rp	Tabel 18	Sekretariat
48.	Total APBD Kab/Kota			1,455,805,650,827	Rp	Tabel 18	Sekretariat
49.	Total Anggaran Kesehatan			899,930,479,689	Rp	Tabel 19	Sekretariat
50.	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			79.48	%	Tabel 19	Sekretariat
51.	Anggaran Kesehatan Perkapita			1,656,821	Rp	Tabel 19	Sekretariat
52.	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			0.00	%	Tabel 20	Sekretariat
V.	KESEHATAN KELUARGA						
V.1.	Kesehatan Ibu						
53.	Jumlah Lahir Hidup	9,063	8,734	17,797	Orang	Tabel 21	Kesmas
54.	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	137	102	239	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21	Kesmas
55.	Jumlah Kematian Ibu		32		Ibu	Tabel 22	Kesmas
56.	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		0.18		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22	Kesmas
57.	Jumlah Kematian Ibu menurut Penyebab			42	Orang	Tabel 23	Kesmas
58.	Kunjungan Ibu Hamil (K1)			82.15	%	Tabel 24	Kesmas
59.	Kunjungan Ibu Hamil (K4)			61.53	%	Tabel 24	Kesmas
60.	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan			50.92	%	Tabel 24	Kesmas

01	02	03	04	05	06	07	08
61.	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes			50.92	%	Tabel 24	Kesmas
62.	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap			68.69	%	Tabel 24	Kesmas
63.	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A			69.01	%	Tabel 24	Kesmas
64.	Jumlah WUS Tdk Hamil (5-39 Thn)			140,291	Orang	Tabel 25	Kesmas
65.	Imunisasi Td pada WUS tidak hamil			0.43	%	Tabel 25	Kesmas
66.	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+			39.81	%	Tabel 26	Kesmas
67.	WUS dengan imunisasi Td2+			2.02	%	Tabel 27	Kesmas
68.	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90			41.05	%	Tabel 28	Kesmas
69.	Peserta KB Aktif			27.13	%	Tabel 29	Kesmas
70.	Peserta PUS ALKI pada KB Aktif			11.35	%	Tabel 30	Kesmas
71.	Peserta KB Pasca Persalinan			33.32	%	Tabel 31	Kesmas
72.	Penanganan komplikasi kebidanan			135.26	%	Tabel 32	Kesmas
73.	Penanganan komplikasi Neonatal			135.26	%	Tabel 32	Kesmas
74.	Jumlah Komplikasi Pada Neonatus			182.66	%	Tabel 33	Kesmas
V.2.	Kesehatan Anak						
75.	Jumlah Kematian Neonatal			151	Neonatal	Tabel 34	Kesmas
76.	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)			8.48	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34	Kesmas
77.	Jumlah Bayi Mati			185	bayi	Tabel 34	Kesmas
78.	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)			10.40	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34	Kesmas
79.	Jumlah Balita Mati			190	Balita	Tabel 34	Kesmas
80.	Angka Kematian Balita (dilaporkan)			10.68	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34	Kesmas
81.	Bayi baru lahir ditimbang			71.82	%	Tabel 38	Kesmas
82.	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)			4.33	%	Tabel 38	Kesmas
83.	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)			70.97	%	Tabel 39	Kesmas
84.	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)			64.18	%	Tabel 39	Kesmas
85.	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			27.19	%	Tabel 40	Kesmas
86.	Pelayanan kesehatan bayi			90.10	%	Tabel 41	Kesmas
87.	Desa/Kelurahan UCI			#REF!	%	Tabel 42	P2P
88.	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	79.62	71.36	75.55	%	Tabel 44	P2P
89.	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	67.50	62.44	65.01	%	Tabel 44	P2P
90.	BADUTA di Imunisasi DPT - HB - Hib4	9,533	9,444	18,977	Orang	Tabel 45	P2P
91.	BADUTA di Imunisasi Campak / MR2	5,072	4,176	9,248	Orang	Tabel 45	

01	02	03	04	05	06	07	08
92.	Bayi Mendapat Vitamin A			86.95	%	Tabel 46	Kesmas
93.	Anak Balita Mendapat Vitamin A			72.48	%	Tabel 46	Kesmas
94.	Pelayanan kesehatan balita			59.90	%	Tabel 48	Kesmas
95.	Balita ditimbang (D/S)			57.89	%	Tabel 49	Kesmas
96.	Balita gizi kurang (BB/umur)			16.83	%	Tabel 50	Kesmas
97.	Balita pendek (TB/umur)			16.77	%	Tabel 50	Kesmas
98.	Balita kurus (BB/TB)			10.43	%	Tabel 50	Kesmas
99.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			77.15	%	Tabel 51	Kesmas
100.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			77.68	%	Tabel 51	Kesmas
101.	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			72.75	%	Tabel 51	Kesmas
V.3.	<i>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</i>						
102.	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	36.34	50.16	43.09	%	Tabel 55	Kesmas
103.	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	64.20	69.57	66.83	%	Tabel 56	Kesmas
VI.	<i>PENGENDALIAN PENYAKIT</i>						
VI.1.	<i>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</i>						
104.	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100	%	Tabel 58	ATM
105.	CNR seluruh kasus TBC			526.44	per 100.000 penduduk	Tabel 58	ATM
106.	Case detection rate TBC			39.03	%	Tabel 58	ATM
107.	Cakupan penemuan kasus TBC anak			45.95	%	Tabel 58	ATM
108.	Angka kesembuhan BTA+	21.0	33.2	25.44	%	Tabel 59	ATM
109.	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	30.0	30.1	30.06	%	Tabel 59	ATM
110.	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	49.1	48.5	48.83	%	Tabel 59	ATM
111.	Jumlah kematian selama pengobatan			5.49	per 100.000 penduduk	Tabel 59	ATM
112.	Penemuan penderita pneumonia pada balita			43.40	%	Tabel 60	P2P
113.	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			110.44	%	Tabel 60	P2P
114.	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.83	%	Tabel 60	P2P
115.	Jumlah Kasus HIV	2,724	3,995	6,719	Kasus	Tabel 61	ATM
116.	Jumlah Kasus Baru AIDS	1,091	1,442	2,533	Kasus	Tabel 62	ATM
117.	Jumlah Kematian karena AIDS	46	34	80	Jiwa	Tabel 62	ATM

01	02	03	04	05	06	07	08
118.	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			17.77	%	Tabel 64	P2P
119.	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			12.68	%	Tabel 64	P2P
120.	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			9.36	%	Tabel 67	P2P
121.	Persentase Cacat Tingkat 1 Penderita Kusta			61.00	%	Tabel 67	P2P
122.	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.26	%	Tabel 67	P2P
123.	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			17.00	per 100.000 penduduk	Tabel 67	P2P
124.	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	790	556	1,346	Kasus	Tabel 68	P2P
125.	Angka Prevalensi Kusta menurut Type/Jenis dan jenis Kelamin			25.87	per 10.000 Penduduk	Tabel 69	P2P
126.	Angka Prevalensi Kusta			25.87	per 10.000 Penduduk	Tabel 69	P2P
127.	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			54.06	%	Tabel 70	P2P
VI.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi							
117.	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.76	per 100.000 penduduk <15 th	Tabel 71	P2P
118.	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0.00	Kasus	Tabel 72	P2P
119.	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 72	P2P
120.	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	2.00	Kasus	Tabel 72	P2P
121.	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0.00	Kasus	Tabel 72	P2P
122.	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 72	P2P
123.	Jumlah Kasus Hepatitis B	6	222	228	Kasus	Tabel 72	P2P
124.	Jumlah Kasus Suspek Campak	153	110	263	Kasus	Tabel 72	P2P
125.	Insiden rate Campak	28.17	20.25	48.42	per 100.000 penduduk	Tabel 72	P2P
126.	KLB ditangani < 24 jam			100	%	Tabel 73	P2P
VI.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik							
127.	Angka kesakitan (Incidence Rate)DBD	32.57	26.87	29.78	per 100.000 penduduk	Tabel 75	P2P
128.	Angka kematian (Case Fatality Rate) DBD	1.1	0.7	1.80	%	Tabel 75	P2P
129.	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	104.15	84.04	188.19	per 1.000 penduduk	Tabel 76	P2P
130.	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria			99.76	%	Tabel 76	P2P
131.	Pengobatan standar kasus Malaria positif			98.29	%	Tabel 76	P2P
132.	Case Fatality Rate Malaria	0.01	0.01	0.01	%	Tabel 76	P2P
133.	Penderita Kronis Filariasis	50	33	161	Kasus	Tabel 77	P2P

01	02	03	04	05	06	07	08
VI.4	<i>Pengendalian Penyakit Tidak Menular</i>						
134.	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	49.0	30.7	55.45	%	Tabel 78	P2P
135.	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			64.15	%	Tabel 79	P2P
136.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		8.19		% perempuan usia 30-50 Thn	Tabel 80	P2P
137.	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.21		%	Tabel 80	P2P
138.	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.00		%	Tabel 80	P2P
139.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat			628.00	%	Tabel 82	P2P
VII.	<i>KESEHATAN LINGKUNGAN</i>						
140.	Jumlah Sarana Air Minum			29,160	Sarana Air Minum	Tabel 84	Kesmas
141.	Sarana Air Minum yang di awasi / di Periksa sesuai Standar			99.74	%	Tabel 84	Kesmas
142.	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			41.00	%	Tabel 89	Kesmas
143.	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			18.39	%	Tabel 90	Kesmas
144.	Desa STBM			10.28	%	Tabel 91	Kesmas
145.	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			#REF!	%	Tabel 92	Kesmas
146.	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			68.68	%	Tabel 93	Kesmas
VIII.	<i>CAKUPAN VAKSINASI COVID - 19 DOSIS 1</i>						
147.	Usia 6 - 11 Tahun (Anak)			2.08	%	Tabel 96	P2P
148.	Usia 12 - 17 Tahun (Remaja)			34.83	%	Tabel 96	P2P
149.	Usia 18 - 59 Tahun (Masyarakat Umum)			46.13	%	Tabel 96	P2P
150.	Usia > 60 Tahun (Lansia)			19.40	%	Tabel 96	P2P
151.	Cakupan Total			15.37	%	Tabel 96	P2P
IX.	<i>CAKUPAN VAKSINASI COVID - 19 DOSIS 2</i>						
152.	Usia 6 - 11 Tahun (Anak)			1.23	%	Tabel 97	P2P
153.	Usia 12 - 17 Tahun (Remaja)			26.20	%	Tabel 97	P2P
154.	Usia 18 - 59 Tahun (Masyarakat Umum)			38.86	%	Tabel 97	P2P
155.	Usia > 60 Tahun (Lansia)			19.59	%	Tabel 97	P2P
156.	Cakupan Total			96.13	%	Tabel 97	P2P

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Luas Wilayah (<i>Km</i> ²)	Persentase (%) Luas Wilayah (<i>Km</i> ²)	Jumlah				Jumlah Penduduk		Total Jumlah (L + P)	Rasio Jenis Kelamin	Jumlah Rumah Tangga	Rata - Rata Jiwa / Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk per km2
				Distrik	Kelurahan	Desa	Kelurahan + Desa	Laki - Laki	Perempuan					
01	02	03			04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	Jayapura	17,516.60	21.35	19	5	139	144	105,961	97,811	203,772	108.33	51,154	3.98	11.63
2.	Kep. Yapen	2,432.49	2.96	16	5	160	165	58,350	57,298	115,648	101.84	26,317	4.39	47.54
3.	Biak Numfor	2,601.99	3.17	19	14	257	271	77,475	74,648	152,123	103.79	36,386	4.18	58.46
4.	Sarmi	14,068.37	17.15	19	2	109	111	22,984	21,216	44,200	108.33	8,540	5.18	3.14
5.	Keerom	9,365.00	11.41	11	0	91	91	31,626	34,261	65,887	92.31	30,088	2.19	7.04
6.	Waropen	10,778.77	13.14	12	17	100	117	11,535	24,935	36,470	46.26	7,063	5.16	3.38
7.	Supiori	634.24	0.77	5	0	38	38	12,685	11,842	24,527	107.12	4,825	5.08	38.67
8.	Mamberamo Raya	23,813.91	29.02	9	0	59	59	21,033	19,416	40,449	108.33	7,727	5.23	1.70
9.	Kota Jayapura	835.48	1.02	5	25	39	64	214,026	190,773	404,799	112.19	103,716	3.90	484.51
JUMLAH (PROVINSI)		82,046.85	100	115	68	992	1,060	555,675	532,200	1,087,875	104.41	271,969	4.00	13.26

Sumber : Olah Data Papua Dalam Angka 2024 BPS Provinsi Papua

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN / KOTA

No	Kabupaten/Kota	Penduduk Berumur < 15 Tahun			Proporsi Penduduk Berumur < 15 Thn Yang Melek Huruf		Penduduk Berumur < 15 Tahun yang Melek Huruf			Proporsi Jumlah Penduduk Kabupaten per Provinsi			Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan					
													a. Tidak Memiliki Ijazah SD			b. SD/MI		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Jayapura	104,768	97,793	202,561	18.63	18.98	19,523	18,562	38,085	18.63	18.98	18.81	-	-	-	104,763	95,324	200,087
2.	Kep. Yapen	36,424	34,986	71,410	6.48	6.79	2,360	2,376	4,736	6.48	6.79	6.63	-	-	-	36,422	34,103	70,525
3.	Biak Numfor	58,652	56,189	114,841	10.43	10.91	6,119	6,128	12,247	10.43	10.91	10.67	-	-	-	58,649	54,771	113,420
4.	Sarmi	22,700	20,000	42,700	4.04	3.88	917	776	1,693	4.04	3.88	3.96	-	-	-	22,699	19,495	42,194
5.	Keerom	37,295	35,863	73,158	6.63	6.96	2,474	2,496	4,970	6.63	6.96	6.80	-	-	-	37,293	34,958	72,251
6.	Waropen	57,847	55,175	113,022	10.29	10.71	5,952	5,909	11,861	10.29	10.71	10.50	-	-	-	57,844	53,782	111,626
7.	Supiori	19,246	17,920	37,166	3.42	3.48	19,106	17,830	36,936	3.42	3.48	3.45	-	-	-	3,183	1,937	5,120
8.	Mamberamo Raya	55,144	46,924	102,068	9.81	9.11	5,409	4,274	9,682	9.81	9.11	9.46	-	-	-	55,141	45,740	100,881
9.	Kota Jayapura	170,154	150,356	320,510	30.26	29.18	153,972	138,321	292,293	30.26	29.18	29.72	-	-	-	16,326	15,034	31,360
JUMLAH (PROVINSI)		562,230	515,206	1,077,436	100	100	215,830	196,673	412,503	100	100	100	-	-	-	392,321	355,144	747,465

16

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN / KOTA

No	Kabupaten/Kota	Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan																		
		c. SMP/ MTs			d. SMA/ MA/SMK			e. Sekolah Menengah Kejuruan			f. Diploma I / Diploma II			g. Akademi / Diploma III			h. Universitas / Diploma IV			
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	
01	02	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1.	Jayapura	26,120	23,727	49,847	40,753	37,020	77,772	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,265	12,050	25,328
2.	Kep. Yapen	9,081	8,488	17,569	14,168	13,244	27,412	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,612	4,311	8,935
3.	Biak Numfor	14,623	13,633	28,255	22,815	21,270	44,085	6,262	4,053	10,315	-	-	-	1,394	1,456	2,850	-	5,093	5,203	10,296
4.	Sarmi	5,659	4,853	10,512	8,830	7,571	16,401	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,874	2,464	5,332
5.	Keerom	9,298	8,701	17,999	14,507	13,576	28,083	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,722	4,419	9,154
6.	Waropen	14,422	13,387	27,809	22,501	20,887	43,388	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,324	6,798	14,139
7.	Supiori	1,438	1,176	2,614	3,376	1,724	5,100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,437	2,208	4,647
8.	Mamberamo Raya	13,748	11,385	25,133	21,450	17,763	39,213	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6,982	5,782	12,737
9.	Kota Jayapura	7,079	6,801	13,880	4,480	4,627	9,107	2,614	1,601	4,215	-	-	-	2,828	3,601	6,429	-	21,544	18,526	40,028
JUMLAH (PROVINSI)		101,468	92,151	193,619	152,880	137,682	290,562	8,876	5,654	14,530	-	-	-	4,222	5,057	9,279	-	68,852	61,762	130,595

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN / KOTA

No	Kabupaten/Kota	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan			Persentase (%) tertinggi yang ditamatkan														
		i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			a. Tidak memiliki Ijazah SD			b. SD/MI			c. SMP/ MTs			d. SMA/ MA			e. Sekolah Menengah Kejuruan		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53
1.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	100	97.48	98.78	24.93	24.26	24.61	38.90	37.86	38.39	-	-	-
2.	Kep. Yapen	-	-	-	-	-	-	100	97.48	98.76	24.93	24.26	24.60	38.90	37.86	38.39	-	-	-
3.	Biak Numfor	-	-	-	-	-	-	100	97.48	98.76	24.93	24.26	24.60	38.90	37.86	38.39	-	-	-
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	100	97.48	98.82	24.93	24.26	24.62	38.90	37.86	38.41	-	-	-
5.	Keerom	-	-	-	-	-	-	100	97.48	98.76	24.93	24.26	24.60	38.90	37.86	38.39	-	-	-
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	100	97.48	98.77	24.93	24.26	24.60	38.90	37.86	38.39	-	-	-
7.	Supiori	-	-	-	-	-	-	16.54	10.81	13.78	7.47	6.56	7.03	17.54	9.62	13.72	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	100	97.48	98.84	24.93	24.26	24.62	38.90	37.86	38.42	-	-	-
9.	Kota Jayapura	-	-	-	-	-	-	9.59	10.00	9.78	4.16	4.52	4.33	2.63	3.08	2.84	-	-	-
JUMLAH (PROVINSI)		-	-	-	-	-	-	69.78	68.93	69.37	18.05	17.89	17.97	27.19	26.72	26.97	-	-	-

92

GAMBARAN UMUM KESEHATAN KABUPATEN / KOTA

No	Kabupaten/Kota	Persentase (%) tertinggi yang ditamatkan											
		f. Diploma I / Diploma II			g. Akademi / Diploma III			h. Universitas / Diploma IV			i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)		
		Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah	Laki	Perem	Jumlah
01	02	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65
1.	Jayapura	-	-	-	-	-	-	12.66	12.32	12.50	-	-	-
2.	Kep. Yapen	-	-	-	-	-	-	12.66	12.32	12.51	-	-	-
3.	Biak Numfor	-	-	-	2.38	2.59	4.97	8.68	9.26	8.97	-	-	-
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	12.66	12.32	12.49	-	-	-
5.	Keerom	-	-	-	-	-	-	12.66	12.32	12.51	-	-	-
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	12.66	12.32	12.51	-	-	-
7.	Supiori	-	-	-	-	-	-	12.66	12.32	12.50	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	12.66	12.32	12.48	-	-	-
9.	Kota Jayapura	-	-	-	1.66	2.39	4.06	12.66	12.32	12.49	-	-	-
JUMLAH (PROVINSI)		-	-	-	4.04	4.99	9.02	12.25	11.99	12.12	-	-	-

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
01	02	03	04	05	06
1.	0 - 4	23,608	23,134	46,742	102.05
2.	5 - 9	25,083	25,456	50,538	98.53
3.	10 - 14	25,724	26,310	52,034	97.77
4.	15 - 19	24,017	21,580	45,597	111.29
5.	20 - 24	25,825	21,412	47,237	120.61
6.	25 - 29	23,132	21,315	44,447	108.53
7.	30 - 34	21,280	18,360	39,640	115.90
8.	35 - 39	19,287	17,630	36,918	109.40
9.	40 - 44	17,548	16,821	34,369	104.32
10.	45 - 49	17,660	17,324	34,984	101.94
11.	50 - 54	15,489	15,351	30,840	100.90
12.	55 - 59	14,219	13,794	28,012	103.08
13.	60 - 64	9,419	9,071	18,489	103.83
14.	65 - 69	7,899	7,536	15,435	104.81
15.	70 - 74	5,284	4,771	10,055	110.76
16.	75+	4,167	3,662	7,828	113.78
JUMLAH (PROVINSI)		279,639	263,528	543,167	106.11
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				50.66	

Sumber : Olah Data Papua Dalam Angka 2024 BPS Provinsi Papua

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	Jumlah			Persentase (%)		
		Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan	Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki + Perempuan
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas	562,230	515,206	1,077,436			
2.	Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas yang melek huruf	215,830	196,673	412,503	38.39	38.17	78.89
3.	Persentase Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan :						
	a. Tidak memiliki Ijazah SD	-	-	-	0.00	0.00	0.00
	b. SD/MI	562,203	502,201	1,064,404	100.00	97.48	98.79
	c. SMP/ MTs	140,170	125,002	265,172	24.93	24.26	24.61
	d. SMA/ MA	218,697	195,032	413,729	38.90	37.86	38.40
	e. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	-	-	-	-	-	-
	f. Diploma I / Diploma II	-	-	-	-	-	-
	g. Akademi / Diploma - III	-	-	-	-	-	-
	h. Universitas / Diploma IV	71,185	63,482	134,667	12.66	12.32	12.50
	i. S2/S3 (Master / Doktor)	-	-	-	-	-	-

Sumber: Sekretariat Dinkes

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	JAYAPURA							KEPULAUAN YAPEN							BIAK NUMFOR						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
I. RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	1	-	-	2
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	6	-	-	-	6	-	-	4	-	-	-	4	-	-	6	-	-	-	6
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	45	-	-	-	45	-	-	51	-	-	-	51	-	-	45	-	-	-	45
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	16	-	-	-	16	-	-	13	-	-	-	13	-	-	15	-	-	-	15
3.	Puskesmas Keliling	-	-	29	-	-	-	29	-	-	40	-	-	-	40	-	-	11	-	-	-	11
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	75	-	-	-	75	-	-	77	-	-	-	77	-	-	32	-	-	-	32
III. SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	3	-	11	14	-	-	-	2	-	1	3	-	-	-	4	-	2	6
3.	Klinik Utama	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	5	5
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
IV. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6.	Apotek	-	-	1	1	-	39	41	-	-	1	-	-	18	19	-	-	1	-	-	27	28
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	6	6
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	SARMI							KEEROM							WAROPEN						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	5	-	-	-	5	-	-	9	-	-	-	9	-	-	3	-	-	-	3
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	6	-	-	-	6	-	-	2	-	-	-	2	-	-	8	-	-	-	8
3.	Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	36	-	-	-	36	-	-	43	-	-	-	43	-	-	24	-	-	-	24
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Apotek	-	-	1	-	-	5	6	-	-	1	-	-	12	13	-	-	1	-	-	7	8
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	1	1
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	SUPIORI							MEMBERAMO RAYA							KOTA JAYAPURA						
		PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA							PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah	Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65
RUMAH SAKIT																						
1.	Rumah Sakit Umum	-	-	1	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	1	-	2	1	3	-	2	8
2.	Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA																						
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	4	-	-	-	4	-	-	9	-	-	-	9	-	-	-	-	-	-	-
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	1	-	-	-	1	-	-	4	-	-	-	4	-	-	14	-	-	-	14
3.	Puskesmas Keliling	-	-	7	-	-	-	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	27	-	-	-	27	-	-	32	-	-	-	32	-	-	21	-	-	-	21
SARANA PELAYANAN LAIN																						
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	8	-	21	30
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75	75
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53	53
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	28
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	-	2
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN																						
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	26
6.	Apotek	-	-	1	-	-	4	5	-	-	1	-	-	2	3	-	3	1	3	-	88	95
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3

Sumber : Bidang Yankes

NO	FASILITAS KESEHATAN	PAPUA (REKAP)						
		PEMILIKAN/PENGELOLA						
		Kemen Kes	Pemprov	Pemkab/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	66	67	68	69	70	71	72
RUMAH SAKIT								
1.	Rumah Sakit Umum	-	2	9	4	-	2	17
2.	Rumah Sakit Khusus	-	1	-	-	-	-	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	46	-	-	-	46
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	141	-	-	-	141
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	79	-	-	-	79
3.	Puskesmas Keliling	-	-	87	-	-	-	87
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	367	-	-	-	367
SARANA PELAYANAN LAIN								
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	1	18	-	38	57
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	6	6
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	75	75
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	62	62
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	8	8
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	32	32
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	6	6
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	2	-	-	-	2
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	5	-	-	-	5
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	1	1
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	32	32
6.	Apotek	-	3	9	4	-	202	218
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	25	25
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	3	3

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 4

**JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Fasilitas Kesehatan	PEMILIKAN / PENGELOLA						Jumlah
		Kemenkes	Pem.Prov	Pem.Kab/ Kota	TNI/Polri	BUMN	Swasta	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I. RUMAH SAKIT								
1.	Rumah Sakit Umum	-	2	9	4	-	2	17
2.	Rumah Sakit Khusus	-	1	-	-	-	-	1
II. PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1.	Puskesmas Rawat Inap	-	-	46	-	-	-	46
	- Jumlah Tempat Tidur	-	-	141	-	-	-	141
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	-	-	79	-	-	-	79
3.	Puskesmas Keliling	-	-	87	-	-	-	87
4.	Puskesmas Pembantu	-	-	367	-	-	-	367
III. SARANA PELAYANAN LAIN								
1.	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-
2.	Klinik Pratama	-	-	1	18	-	38	57
3.	Klinik Utama	-	-	-	-	-	6	6
4.	Balai Pengobatan	-	-	-	-	-	-	-
5.	Praktik Dokter Bersama	-	-	-	-	-	75	75
6.	Praktik Dokter Umum Perorangan	-	-	-	-	-	62	62
7.	Praktik Dokter Gigi Perorangan	-	-	-	-	-	8	8
8.	Praktik Dokter Spesialis Perorangan	-	-	-	-	-	32	32
9.	Praktik Pengobatan Tradisional	-	-	-	-	-	6	6
10.	Bank Darah Rumah Sakit	-	-	2	-	-	-	2
11.	Unit Transfusi Darah	-	-	5	-	-	-	5
IV. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1.	Industri Farmasi	-	-	-	-	-	-	-
2.	Industri Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
3.	Usaha Mikro Obat Tradisional	-	-	-	-	-	-	-
4.	Produksi Alat Kesehatan	-	-	-	-	-	1	1
5.	Pedagang Besar Farmasi(PBF)	-	-	-	-	-	32	32
6.	Apotek	-	3	9	4	-	202	218
7.	Apotek Prb	-	-	-	-	-	-	-
8.	Toko Obat	-	-	-	-	-	25	25
9.	Toko Alkes	-	-	-	-	-	3	3

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 4A

**DAFTAR NAMA PUSKESMAS TERSEBAR DI PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Nomor Kode Registrasi	Nama Puskesmas	Alamat	Kecamatan	Kabupaten	Provinsi	Kemampuan Pelayanan	Karakteristik Wilayah Kerja
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	91,030,200,001	LEREH	Kp. Lapua, Distrik Kaureh	Kaureh	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Terpencil
2.	91,030,200,002	AIRU	Kp. Hulu Atas, Distrik Airu	Airu	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
3.	91,030,200,003	YAPSI	Distrik Yapsi /Kp. Ongan Jaya	Yapsi	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Terpencil
4.	91,030,200,004	KEMTUK	Kp. Sama, Distrik Kemtuk	Kemtuk	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
5.	91,030,200,005	SAWOY	Kp.Hatib, Distrik Kemtuk Gresi	Kemtuk Gresi	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
6.	91,030,200,006	SADUYAP	Kp. Bangai, Distrik Gresi Selatan	Gresi Selatan	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
7.	91,030,200,007	GENYEM	Kel. Tabri, Distrik Nimboran	Nimboran	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
8.	91,030,200,008	NAMBLONG	Jl. Sentani-Genyem, Distrik Namblong	Nimboran	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
9.	91,030,200,009	NIMBOKRANG	Kp. Bunyom, Distrik Nimbokrang	Nimbokrang	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
10.	91,030,200,010	UNURUM GUAY	Jl. Nimbokrang Sarmi, Distrik Unurum Guay	Unurum Guay	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Terpencil
11.	91,030,200,011	DEMTA	Kp. Ambora, Distrik Demta	Demta	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
12.	91,030,200,012	YOKARI	Kp. Meukisi, Distrik Yokari	Yokari	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
13.	91,030,200,013	DEPAPRE	Jl. Raya Deppare, Distrik Depapre	Depapre	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
14.	91,030,200,014	REVENIRARA	Kp. Yongsu Dosoyo, Distrik Revenirara	Raveni Rara	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
15.	91,030,200,015	DOSAY	Ds. Waibron, Distrik Sentani Barat	Sentani Barat	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
16.	91,030,200,016	KANDA	Kp. Sosiri, Distrik Waibu	Waibu	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
17.	91,030,200,017	SENTANI KOTA	Kel. Sentani Kota, Distrik Sentani	Sentani	Jayapura	Papua	Rawat Inap	Perkotaan
18.	91,030,200,018	EBUNGFAUW	Kp. Kamayakha, Distrik Ebungfauw	Ebungfao	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
19.	91,030,200,019	HARAPAN	Ds. Nolakla, Distrik Sentani Timur	Sentani Timur	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
20.	91,030,200,020	PAGAI	Kampung Pagai	Airu	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
21.	91,030,200,021	WAIBHU	Jl. Btn Pemda Doyo Baru Jayapura	Waibu	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
22.	91,030,200,022	KHOMBA WALIYAUW	Kampung Yobeh	Sentani	Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
23.	91,050,200,001	TINDARET	Jl. Kampung Tindaret, Distrik Yapen Utara	Yapen Utara	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil

01	02	03	04	05	06	07	08	09
24.	91,050,200,002	MUMBEAI	Kampung Randawaya, Distrik Teluk Ampimoi	Teluk Ampimoi	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
25.	91,050,200,003	WAINDU	Kampung Waindu, Distrik Raimbawi	Raimbawi	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
26.	91,050,200,004	MENAWI	Kampung Menawi, Distrik Angkaisera	Angkaisera	Kepulauan Yapen	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
27.	91,050,200,005	RERADUMPI	Kampung Ambai Distrik Kepulauan Ambai	Kepulauan Ambai	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
28.	91,050,200,006	SERUI KOTA	Jl. Dr. W. Monginsidi Serui, Distrik Yapen Selatan	Yapen Selatan	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
29.	91,050,200,007	WARARI	Kampung Warari, Distrik Anotarei	Anotarei	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
30.	91,050,200,008	KOSIWO	Jl. Kampung Ariepe, Distrik Kosiwo	Kosiwo	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
31.	91,050,200,009	ANSUS	Jl. Kampung Ansus II, Distrik Yapen Barat	Yapen Barat	Kepulauan Yapen	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
32.	91,050,200,010	WOOI	Jl. Kampung Wooi, Distrik Wonawa	Wonawa	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
33.	91,050,200,011	POOM	Jl. Kandami Kampung Poom II, Distrik Poom	Poom	Kepulauan Yapen	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
34.	91,050,200,012	WINDESI	Kp. Windesi, Distrik Windesi	Windesi	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
35.	91,050,200,013	DAWAI	Jl. Pendidikan Kampung Dawai Distrik Yapen Timur	Yapen Timur	Kepulauan Yapen	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
36.	91,050,200,014	YAWAKUKAT	Jl. Kampung Yapanani Distrik Yawakukat	Yawakukat	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
37.	91,050,200,015	YOBI	Jl. Kampung Yobi Distrik Yapen Utara	Yapen Utara	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
38.	91,050,200,016	MIOBO	Jl. Kampung Kaipuri Distrik Pulau Kurudu	Pulau Kurudu	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
39.	91,050,200,017	MIOSNUM	Jl. Kampung Miosnum Distrik Pulau Yerui	Pulau Yerui	Kepulauan Yapen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
40.	91,060,200,001	KAMERI	Jl. Kali Ponderi, Distrik Numfor Barat	Numfor Barat	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
41.	91,060,200,002	SARIBI	Rawar, Distrik Orkeri	Orkeri	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
42.	91,060,200,003	YEMBURWO	Jl. Pantai Yenburwo, Distrik Numfor Timur	Numfor Timur	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
43.	91,060,200,004	MANDORI	Kampung Mandori, Distrik Numfor Timur	Numfor Timur	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
44.	91,060,200,005	PASI	Kampung Pasi, Distrik Padaido	Padaido	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
45.	91,060,200,006	WUNDI	Kampung Wundi, Distrik Padaido	Padaido	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
46.	91,060,200,007	BOSNIK	Jl. Raya Bosnik, Distrik Biak Timur	Biak Timur	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Terpencil
47.	91,060,200,008	MARAUW	Jl. Biak Marauw, Distrik Oridek	Oridek	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
48.	91,060,200,009	BIAK KOTA	Jl. Jend. Sudirman, Distrik Biak Kota	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
49.	91,060,200,010	PARAY	Jl. Bosnik, Distrik Biak Kota	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
50.	91,060,200,011	RIDGE	Jl. Lompobattang, Distrik Samofa	Samofa	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil

01	02	03	04	05	06	07	08	09
51.	91,060,200,012	SUMBERKER	Jl. Goa Jepang, Distrik Samofa	Samofa	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
52.	91,060,200,013	YENDIDORI	Jl. Sorido Raya, Distrik Yendidori	Yendidori	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
53.	91,060,200,014	KOREM	Jl. Wari - Moos, Distrik Biak Utara	Biak Utara	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Terpencil
54.	91,060,200,015	WARSA	Jl. Wari - Moos, Distrik Warsa	Warsa	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Terpencil
55.	91,060,200,016	YAWOSI	Distrik Yawosi	Yawosi	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
56.	91,060,200,017	YOMDORI	Jl. Biak Wardo, Distrik Biak Barat	Biak Barat	Biak Numfor	Papua	Rawat Inap	Terpencil
57.	91,060,200,018	AMPOMBUKOR	Jl. Wardo - Supiori, Distrik Swandiwe	Swandiwe	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
58.	91,060,200,019	ANDEY	Jl. Rodifu	Andey	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
59.	91,060,200,020	POIRU	Jl. Raya Serdori	Poiru	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
60.	91,060,200,021	BONDIFUAR	Jl. Sansundi	Bondifuar	Biak Numfor	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
61.	91,100,200,001	BURTIN	Kampung Wakde Distrik Pantai Timur Barat	Pantai Timur Barat	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
62.	91,100,200,002	BETAF	Betaf, Distrik Pantai Timur	Pantai Timur	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
63.	91,100,200,003	BONGGO	Armopa, Distrik Bonggo	Bonggo	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
64.	91,100,200,004	BONGGO TIMUR	Kampung Mawes Mukti Distrik Bonggo Timur	Bonggo Timur	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
65.	91,100,200,005	SAMANANTE	Samanante, Distrik Tor Atas	Tor Atas	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
66.	91,100,200,006	SARMI	Jl. Trikora, Distrik Sarmi	Sarmi	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Perkotaan
67.	91,100,200,007	BAGAI SERWAR	Distrik Sarmi Timur	Sarmi Timur	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
68.	91,100,200,008	ARBAIS	Arbais, Distrik Pantai Barat	Pantai Barat	Sarmi	Papua	Rawat Inap	Terpencil
69.	91,100,200,009	AURIMI	Kampung Aurimi Distrik Apawer Hulu	Apawer Hulu	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
70.	91,100,200,010	PETAM KAMPUNG KASUKWE	Jl. Pemda III Distrik Sarmi Selatan	Sarmi Selatan	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
71.	91,100,200,011	BONGGO BARAT KAMPUNG KRIM	Jl. Karang Kampung Podena	Bonggo	Sarmi	Papua	Non Rawat Inap	Perdesaan
72.	91,110,200,001	UBRUB	Jl. Kesehatan No. 2 Kampung Umuaf, Distrik Web	Web	Keerom	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
73.	91,110,200,002	TOWE HITAM	Kampung Towe Hitam, Distrik Towe	Towe	Keerom	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
74.	91,110,200,003	MILKI	Jl. Kesehatan No. 1 Kampung Milki, Distrik Towe	Towe	Keerom	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
75.	91,110,200,004	SENGGI	Jl. Trans Irian Kampung Senggi, Distrik Senggi	Senggi	Keerom	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
76.	91,110,200,005	WARIS	Jl. Trans Irian Kampung Pund, Distrik Waris	Waris	Keerom	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil

01	02	03	04	05	06	07	08	09
77.	91,110,200,006	ARSO KOTA	Jl. Trans Papua Arso Kota Distrik Arso	Arso	Keerom	Papua	Rawat Inap	Terpencil
78.	91,110,200,007	ARSO BARAT	Jl. Kalimantan Kampung Dukwia, Distrik Arso Barat	Arso Barat	Keerom	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
79.	91,110,200,008	YWAN	Jl. Matoa No. 2, Kampung Wonorejo, Distrik Mannem	Mannem	Keerom	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
80.	91,110,200,009	PITEWI	Jl. Tapal Batas Ri-PNG Kampung Pitewi,	Arso Timur	Keerom	Papua	Rawat Inap	Terpencil
81.	91,110,200,010	ARSO III	Jl. Kesehatan No. 1 Kamp. Jaifuri, Distrik Skanto	Skanto	Keerom	Papua	Rawat Inap	Perdesaan
82.	91,150,200,001	WAREN	Waren 1, Distrik Waropen Bawah	Waropen Bawah	Waropen	Papua	Rawat Inap	Perkotaan
83.	91,150,200,002	INGGERUS	Toire (Sp1), Distrik Inggerus	Inggerus	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
84.	91,150,200,003	URFAS	Distrik Ureifaisei	Urei Faisei	Waropen	Papua	Rawat Inap	Perkotaan
85.	91,150,200,004	KHEMON JAYA	Distrik Ureifaisei	Urei Faisei	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
86.	91,150,200,005	OUDATE	Distrik Oudate	Oudate	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
87.	91,150,200,006	DOKIS	Distrik Wapoga	Wapoga	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
88.	91,150,200,007	KOWEDA	Koweda, Distrik Maserei	Masirei	Waropen	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
89.	91,150,200,008	FAFADO	Fafado, Distrik Risei Sayati	Risei Sayati	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
90.	91,150,200,009	DEMBA	Distrik Demba	Demba	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
91.	91,150,200,010	KIRIHI	Spairi, Distrik Kirihi	Kirihi	Waropen	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
92.	91,190,200,001	KORIDO	Awaki, Distrik Supiori Selatan	Supiori Selatan	Supiori	Papua	Rawat Inap	Terpencil
93.	91,190,200,002	SOWEK	Rayori/Sowek, Distrik Kepulauan Aruri	Kepulauan Aruri	Supiori	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
94.	91,190,200,003	YENGGARBUN	Warsa, Distrik Supiori Utara	Supiori Utara	Supiori	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
95.	91,190,200,004	SABAR MIOKRE	Waryei, Distrik Supiori Barat	Supiori Barat	Supiori	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
96.	91,190,200,005	SORENDIWERI	Sorendiwari, Distrik Supiori Timur	Supiori Timur	Supiori	Papua	Rawat Inap	Terpencil
97.	91,200,200,001	BARAPASI	Ds. Barapasi, Distrik Waropen Atas	Waropen Atas	Mamberamo Rava	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil
98.	91,200,200,002	BONOI	Ds. Banoi, Distrik Sawai	Sawai	Mamberamo Rava	Papua	Non Rawat Inap	Terpencil
99.	91,200,200,003	BAGUSA/TRIMURIS	Distrik Mamberamo Hilir	Mamberamo Hilir	Mamberamo Rava	Papua	Rawat Inap	Terpencil
100.	91,200,200,004	KASONAWEJA	Distrik Mamberamo Tengah	Mamberamo Tengah	Mamberamo Rava	Papua	Rawat Inap	Terpencil
101.	91,200,200,005	KUSTRA	Distrik Mamberamo Tengah Timur	Mamberamo Tengah Timur	Mamberamo Raya	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
102.	91,200,200,006	ROFFAER	Distrik Rofaer	Rufaer	Mamberamo Rava	Papua	Non Rawat Inap	Sangat Terpencil
103.	91,200,200,007	DABRA	Distrik Mamberamo Hulu	Mamberamo Hulu	Mamberamo Rava	Papua	Rawat Inap	Sangat Terpencil

01	02	03	04	05	06	07	08	09
104.	91,200,200,008	BURMESO	Kampung Burmeso	Mamberamo Tengah	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
105.	91,200,200,009	BATAVIA	Kampung Sikari	Rufaer	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
106.	91,200,200,010	POIWAI	Kampung Poiwai	Sawai	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
107.	91,200,200,011	GESA BARU	Kampung Gesa Baru	Benuki	Mamberamo Raya	Papua	Rawat Inap	Terpencil
108.	91,200,200,012	WAREMBORI	Warembori, Distrik Mamberamo Hilir	Mamberamo Hilir	Mamberamo Raya	Papua	Rawat inap	Sangat Terpencil
109.	91,710,200,001	KOYA BARAT	Jl. Protokol Koya Barat, Kelurahan Koya Barat	Muara Tami	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
110.	91,710,200,002	SKOW MABO	Kampung Skow Mabo, Distrik Muara Tami	Muara Tami	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
111.	91,710,200,003	ABEPURA	Jl. Raya Abepantai Tanah Hitam Kelurahan Asano	Abepura	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
112.	91,710,200,004	ABE PANTAI	Jl. Abe Pantai, Distrik Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
113.	91,710,200,005	WAENA	Jl. Dofonsoero Perumnas I Waena, Distrik Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
114.	91,710,200,006	YOKA	Kampung Yoka, Distrik Heram	Heram	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
115.	91,710,200,007	HAMADI	Jl. Perikanan Hamadi, Distrik Jayapura Selatan	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
116.	91,710,200,008	ELLY UYO	Jl. Raya Entrop (Polimak), Distrik Jayapura Selatan	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
117.	91,710,200,009	KOTARAJA	Jl. Raya Abepura Kotaraja, Kel. Asano, Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
118.	91,710,200,010	PASIR DUA	Jl. Pasifik Indah No. 60, Distrik Jayapura Utara	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
119.	91,710,200,011	IMBI	Kel. Imbi Dok VIII, Distrik Jayapura Utara	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
120.	91,710,200,012	JAYAPURA UTARA	Jl. Ahmad Yani No. 70 A Jayapura,	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
121.	91,710,200,013	TWANO ENTROP	Jl. Kelapa II Entrop, Distrik Jayapura Selatan	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan
122.	91,710,200,014	EMEREUW	Jl. Raya Abepura Sentani, Desa/Kelurahan Hedam.	Heram	Kota Jayapura	Papua	Non Rawat Inap	Perkotaan

TABEL 4B

**DAFTAR NAMA KLINIK, TPM dr., TPM dr. GIGI, TPM dr. SPESIALIS, TPM BIDAN, TPM PERAWAT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kode Registrasi Klinik	Nama Klinik, TPM dr., TPM dr. Gigi, TPM dr. Spesialis, TPM Bidan, TPM Perawat	Jenis Klinik (Pratama/Utama)	Alamat	Kecamatan	Kabupaten / Kota	Provinsi	PEMILIKAN / PENGELOLA						
								KemenKes	Pemprov	Pemkab/ Kota	TN I / Polri	BUMN	Swasta	Jumlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
I.	KLINIK :													
1.	91,030,300,014	Klinik Pratama Kenambai Umbai BNNK Jayapura	Pratama	Jl. Raya Sentani - Depapre Gunung Merah Sentani	Sentani	Jayapura	Papua	1	-	-	-	-	-	1
2.	91,030,300,015	Klinik Widiya Medika	Pratama	Jl. Polres Doyo Baru	Waibu	Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
3.	91,030,300,016	Klinik Senyum Papua	Pratama	Jl. Kemiri Hinekombe Sentani	Sentani	Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
4.	91,050,300,003	Klinik Darma Patria Tama	Pratama	Jl. Bhayangkara No. 01 Serui, Papua	Yapen Selatan	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	1	-	-	1
5.	91,100,300,001	Klinik Pratama ALSYA MEDIKA	Pratama	Jl. Syamor Kuma Mararena	Sarmi Timur	Sarmi	Papua	-	-	-	-	-	1	1
6.	91,710,300,013	Klinik Asa	Pratama	Jl. Raya Entrop - Polimak, Kelurahan Entrop	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
7.	91,710,300,015	Balai Pengobatan Amphibi	Pratama	Jl. Amphibi No. 1, Hamadi	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	1	-	-	1
8.	91,710,300,017	Klinik Pratama Sejati	Pratama	Jl. Gelanggang 3 Expo Kelurahan Waena	Heram	Kota Jayapura	Papua	1	-	-	-	-	1	2
9.	91,710,300,019	Klinik Sehat Plus	Pratama	Jl. Raya Argapura No. 11 B - D	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
10.	91,710,300,020	Klinik KOSUMA	Pratama	Jl. Paniai, Koya Barat	Muara Tami	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
11.	91,710,300,021	Rukha	Pratama	Jl. Amphibi Hamadi No. 12	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
12.	91,710,300,022	Klinik Dermaster Jayapura	Pratama	Jl. Kelapa II Entrop - Jayapura	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
13.	91,710,300,023	Pesona Natasha Gemilang	Pratama	Jl. DR. Sam Ratulangi Mall Jayapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
II.	TPMD :													
1.	91,710,101,076	Praktek Mandiri dr. Alfin Amelia	dr. Umum	Pasifik Indah II	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
2.	91,710,101,075	Praktek Mandiri dr. Claudia	dr. Umum	Jl. Kotaraja dalam No.73	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
3.	91,710,101,074	Praktik Mandiri dr. Arry	dr. Umum	Jl. Nusatenggara No 1 Dok 5 Atas	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
4.	91,710,101,073	Praktek Mandiri dr. Meilani	dr. Umum	Jl. Ayapo no 16 Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
5.	91,710,101,072	Praktik Mandiri dr.Evi Toriki	dr. Umum	Apotik Kimia Farma, Jl Raya Serntani - Waena	Heram	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
6.	91,710,101,071	Praktik Mandiri dr. Kamelia Busran	dr. Umum	Jl. Tasangkapura No 1 Kelurahan Ardipura	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
7.	91,710,101,070	Praktek Mandiri dr Ade S. Cahyani	dr. Umum	Jl. Irian No 25, Jayapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
8.	91,710,101,069	Praktik Mandiri dr.Jhon U.F.M. Kembuan	dr. Umum	Jl. Abe Kotaraja no. 88B	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
9.	91,710,101,068	Praktik Mandiri dr. J.V Purwoatmodjo Gunawan	dr. Umum	Jl. Ahmad Yani No.44 Jayapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
10.	91,710,101,067	Praktek Mandiri dr. Reza	dr. Umum	Jl. Raya Abepura - Sentani	Heram	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1

01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
11.	91,710,101,066	Praktek Mandiri dr. Adrian	dr. Umum	Jl. Raya Abepura-Sentani, Padang Bulan	Heram	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
12.	91,710,101,065	Praktek Mandiri dr.Hesti.Purikasari	dr. Umum	Jl. Ardipura Polimak	Jayapura Selatan	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
13.	91,710,101,063	Praktik Mandiri dr.Risna Amir	dr. Umum	Apotik Murah Farma 2 Jl. Ahmad Yani No.1 Jayapura	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
14.	91,060,100,005	Praktik Mandiri dr.Benyamin Agus Palilu	dr. Umum	Jl. Sisingamanangaraja, Biak Kota	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
15.	91,060,100,004	Praktik Mandiri dr. Esra Medy Rura	dr. Umum	Apotek Agung, Jl. Selat Makasar	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
16.	91,060,100,002	Praktik Mandiri dr. Sarifah Mumuan	dr. Umum	Jl. Selat Sunda No 03, Kelurahan Fandoy	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
17.	91,060,100,001	Praktik Mandiri dr. Jenggo Suwarko	dr. Umum	Jl. Diponegoro No. 148 Biak	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
18.	91,050,100,005	Praktek Mandiri dr. Andi Raya Sarjatno	dr. Umum	Jl. KPR BPD, depan GKI Kapernaum, Serui-Papua	Serui	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	-	-	1	1
19.	91,050,100,003	Praktek Mandiri dr.Agnes Irayne Lakoy	dr. Umum	Jl. Pangeran Diponegoro ,Serui-Papua	Serui	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	-	-	1	1
20.	91,050,100,002	Praktek Mandiri dr. Johny Bernhard Abaa, M.Kes	dr. Umum	Jl. KPR	Serui	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	-	-	1	1
21.	91,050,100,001	Praktek Mandiri dr. Meyliana Suthelie	dr. Umum	Jl. Frans Kaisepo, Serui-Papua	Serui	Kepulauan Yapen	Papua	-	-	-	-	-	1	1
22.	91,030,100,002	Praktek Mandir dr. Marthen Pasinggih	dr. Umum	Jl Raya Kemiri Sentani	Sentani Kota	Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
III. TPMD GIGI :														
1.	91,710,101,081	Praktik Mandiri dr. Gigi Bayu	dr. Gigi	Ruko Cendrawasih Puskopad No. 2, Jl. DR. Soetomo	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
2.	91,710,101,077	Praktik Mandiri dr. Gigi Adolf Haurissa	dr. Gigi	Apotik Nusantara Baru Cigombong, Kotaraja	Heram	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
3.	91,710,101,064	Praktek Mandiri Drg Juliana Napitupulu	dr. Gigi	Jl. Setiapura No.1 Paldam Komp. Ruko Puskopad	Jayapura Utara	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
4.	91,710,101,062	Praktik Mandiri dr. Gigi Ivony Yesikertasari	dr. Gigi	Apotek Abe Farma, Jl. Gerilyawan, Abepura	Abepura	Kota Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
5.	91,060,100,003	Praktik Mandiri dr. Gigi Rahmawati	dr. Gigi	Klinik Tefila, Jl. Selat Sunda	Biak Kota	Biak Numfor	Papua	-	-	-	-	-	1	1
6.	91,030,100,001	Praktik Mandiri dr. Gigi Novi safitri	dr. Gigi	Jl. Polres Doyo Baru	Sentani Timur	Jayapura	Papua	-	-	-	-	-	1	1
IV. TPMD SPESIALIS :														
1.								-	-	-	-	-	-	-
2.								-	-	-	-	-	-	-
3.								-	-	-	-	-	-	-
4.								-	-	-	-	-	-	-
V. TPMD BIDAN :														
1.								-	-	-	-	-	-	-
2.								-	-	-	-	-	-	-
3.								-	-	-	-	-	-	-
4.								-	-	-	-	-	-	-
VI. TPMD PERAWAT :														
1.								-	-	-	-	-	-	-
2.								-	-	-	-	-	-	-
3.								-	-	-	-	-	-	-
4.								-	-	-	-	-	-	-
TOTAL JUMLAH								2	0	0	2	0	38	42

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	
A.	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT PERTAMA										
1.	Jayapura	89,912	105,805	195,717	429	618	1,047	134	156	290	
2.	Kep. Yapen	102,057	124,062	226,119	2,095	3,246	5,341	9	7	16	
3.	Biak Numfor	11,858	14,345	26,203	98	125	223	95	62	157	
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	76	30	106	
5.	Keerom	42,425	47,927	90,352	618	561	1,179	-	-	-	
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7.	Supiori	3,614	3,495	7,109	-	-	-	12	15	27	
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9.	Kota Jayapura	91,593	126,369	217,962	-	-	-	75	65	140	
SUB JUMLAH I		341,459	422,003	763,462	3,240	4,550	7,790	401	335	736	
B.	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TINGKAT LANJUT										
1.	RS Umum Daerah Yowari Sentani	43,554	47,440	90,994	-	-	7,643	-	-	-	
2.	RS Umum Daerah Serui	4,915	5,875	10,790	896	961	1,857	45	49	94	
3.	RS Umum Biak	3,566	3,385	6,951	-	-	-	-	-	-	
4.	RS Angkatan Laut dr. R. Gandhi AT	-	-	164	-	-	-	-	-	-	
5.	RS Hendrik Fintay Kabupaten Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6.	RS Umum Daerah Kwaingga Kabupaten Keerom	11,929	14,057	25,986	-	-	-	-	-	-	
7.	RS Umum Daerah Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>	<i>08</i>	<i>09</i>	<i>10</i>	<i>11</i>
8.	RS Umum Daerah Supiori	3,754	3,952	7,706	1,941	3,893	5,834	-	-	-
9.	RS Umum Daerah Kawera	2,353	2,074	4,427	-	-	-	-	-	-
10.	RSUD Jayapura	12,606	12,947	25,553	-	-	-	-	-	-
11.	RS Umum Abepura	16,832	13,494	30,326	-	-	-	-	-	-
12.	RS Jiwa Abepura	5,684	3,829	9,513	195	107	302	5,459	3,401	8,860
13.	RS Dian Harapan	41,821	43,966	85,787	-	-	-	-	-	-
14.	RS Bhayangkara Jayapura	8,106	8,463	16,569	-	-	-	-	-	-
15.	RS TNI Angkatan Laut dr. Soedibjo Sardadi	1,903	2,425	4,328	-	-	-	-	-	-
16.	RS TNI Angkatan Darat Marthen Indey Jayapura	59,617	41,895	101,512	-	-	-	-	-	-
17.	RS Provita Jayapura	31,544	41,596	73,140	-	-	-	-	-	-
18.	RS Umum Daerah Ramela Muara Tami	6,404	5,537	11,941	-	-	-	-	-	-
<i>SUB JUMLAH II</i>		<i>254,588</i>	<i>250,935</i>	<i>505,687</i>	<i>3,032</i>	<i>4,961</i>	<i>15,636</i>	<i>5,504</i>	<i>3,450</i>	<i>8,954</i>
<i>JUMLAH I + II (Kab / Kota)</i>		<i>596,047</i>	<i>672,938</i>	<i>1,269,149</i>	<i>6,272</i>	<i>9,511</i>	<i>23,426</i>	<i>5,905</i>	<i>3,785</i>	<i>9,690</i>
<i>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</i>		<i>279,639</i>	<i>263,528</i>	<i>543,167</i>	<i>279,639</i>	<i>263,528</i>	<i>543,167</i>			
<i>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</i>		<i>213.15</i>	<i>255.36</i>	<i>233.66</i>	<i>2.24</i>	<i>3.61</i>	<i>4.31</i>			

Sumber: Bidang Yankes

Catatan : Puskesmas Non Rawat Inap hanya melayani kunjungan Rawat Jalan

TABEL 6

**PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN
KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>
1.	RUMAH SAKIT UMUM	17	17	100
;2.	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100
<i>JUMLAH (PROVINSI)</i>		<i>18</i>	<i>18</i>	<i>100</i>

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No	Nama Rumah Sakit	Kabupaten / Kota	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (Hidup + Mati)			Pasien Keluar Mati			Pasien Keluar Mati ≥ 48 Jam Dirawat			Gross Death Rate			Net Death Rate		
				L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	RS AU Tkt. IV Lanud Silas Papare	Kab. Jayapura	125	3,733	5,702	9,435	116	151	267	82	185	267	31.07	26.48	28.30	21.97	32.44	28.30
2.	RSUD Yowari Sentani	Kab. Jayapura	127	4,891	5,038	9,929	160	155	315	130	124	254	32.71	30.77	31.73	26.58	24.61	25.58
3.	RSUD Serui	Kab. Serui	99	1,759	2,149	3,908	66	81	147	48	58	106	37.52	37.69	37.62	27.29	26.99	27.12
4.	RSUD Biak	Kab. Biak Numfor	350	6,847	9,852	16,699	314	287	601	186	161	347	45.86	29.13	35.99	27.17	16.34	20.78
5.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	Kab. Biak Numfor	80	1,680	2,215	3,895	12	8	20	1	-	1	7.14	3.61	5.13	0.60	0.00	0.26
6.	RSUD Hendrik Fintay	Kab. Sarmi	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
7.	RSUD Kwaingga	Kab. Keerom	86	1,699	2,078	3,777	14	19	33	15	18	33	8.24	9.14	8.74	8.83	8.66	8.74
8.	RSUD Rumah Rodo Fabo	Kab. Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
9.	RSUD Supiori	Kab. Supiori	65	1,941	1,952	3,893	18	14	32	7	5	12	9.27	7.17	8.22	3.61	2.56	3.08
10.	RSUD Kawera	Kab. Mamberamo Raya	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
11.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	Kota Jayapura	107	1,599	1,954	3,553	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12.	RSUD Jayapura	Kota Jayapura	281	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
13.	RSUD Abepura	Kota Jayapura	232	1,180	1,443	2,623	83	102	185	46	57	103	70.34	70.69	70.53	38.98	39.50	39.27
14.	RS Jiwa Abepura	Kota Jayapura	77	195	107	302	-	-	-	-	-	-	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
15.	RS Dian Harapan	Kota Jayapura	155	4,805	5,873	10,678	141	173	314	74	90	164	29.34	29.46	29.41	15.40	15.32	15.36
16.	RS Bhayangkara Jayapura	Kota Jayapura	114	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	-
17.	RS Provita Jayapura	Kota Jayapura	133	5,879	7,185	13,064	108	88	196	45	56	101	18.37	12.25	15.00	7.65	7.79	7.73
18.	RSUD Ramela Muara Tami	Kota Jayapura	51	682	1,034	1,716	21	19	40	7	8	15	30.79	18.38	23.31	10.26	7.74	8.74
19.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	Kota Jayapura	133	82.00	101.00	183	81	67	148	29	37	66	987.80	663.37	808.74	353.66	366.34	360.66
JUMLAH (PROVINSI)			2,305	36,972	46,683	83,655	1,134	1,164	2,298	670	799	1,469	30.67	24.9	27.47	18.12	17.12	17.56

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan : ^a termasuk Rumah Sakit Swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No	Nama Rumah Sakit	Kabupaten / Kota	Jumlah Tempat Tidur	Pasien Keluar (Hidup + Mati)	Jumlah Hari Perawatan	Jumlah Lama Dirawat	BOR (%)	BTO (kali)	TOI (Hari)	ALOS (Hari)
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	RS AU Tkt. IV Lanud Silas Papare	Kab. Jayapura	125	9,435	40,427	40,427	88.61	75.48	0.55	4.28
2.	RSUD Yowari Sentani	Kab. Jayapura	127	9,929	25,040	17,837	54.02	78.18	2.15	1.80
3.	RSUD Serui	Kab. Serui	99	3,908	105,760	77,977	292.68	39.47	(17.82)	19.95
4.	RSUD Biak	Kab. Biak Numfor	350	16,699	89,415	65,167	69.99	47.71	2.30	3.90
5.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	Kab. Biak Numfor	80	3,895	16,345	12,810	55.98	48.69	3.30	3.29
6.	RSUD Hendrik Fintay	Kab. Sarmi	50	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
7.	RSUD Kwaingga	Kab. Keerom	86	3,777	5	5	0.02	43.92	8.31	0.00
8.	RSUD Rumah Rodo Fabo	Kab. Waropen	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	RSUD Supiori	Kab. Supiori	65	3,893	13,481	13,363	56.82	59.89	2.63	3.43
10.	RSUD Kawera	Kab. Mamberamo Raya	40	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
11.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	Kota Jayapura	107	3,553	-	-	-	33.21	10.99	-
12.	RSUD Jayapura	Kota Jayapura	281	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
13.	RSUD Abepura	Kota Jayapura	232	2,623	-	-	-	-	-	-
14.	RS Jiwa Abepura	Kota Jayapura	77	302	13,528	11,356	48.13	3.92	48.27	37.60
15.	RS Dian Harapan	Kota Jayapura	155	10,678	-	-	-	68.89	5.30	-
16.	RS Bhayangkara Jayapura	Kota Jayapura	114	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
17.	RS Provita Jayapura	Kota Jayapura	133	13,064	-	-	-	98.23	3.72	-
18.	RSUD Ramela Muara Tami	Kota Jayapura	51	1,716	6,057	4,861	32.54	33.65	7.32	2.83
19.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	Kota Jayapura	133	183	-	-	-	1.38	265.27	-
JUMLAH (PROVINSI)			2,305	83,655	310,058	243,803	36.85	36.29	6.35	2.91

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan : ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial Puskesmas		Ketersediaan Obat & Vaksin Esensial
			Jumlah	Persen (%)	
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	22	22	100	√
2.	Kep. Yapen	17	17	100	√
3.	Biak Numfor	21	20	95.24	√
4.	Sarmi	11	23	209.09	√
5.	Keerom	11	12	109	√
6.	Waropen	11	16	145	√
7.	Supiori	5	5	100	√
8.	Mamberamo Raya	13	7	53.85	X
9.	Kota Jayapura	14	19	135.71	√
JUMLAH (PROVINSI)		125	141	112.80	
Jumlah Kabupaten / Kota yang memiliki 80 % Obat dan Vaksin Esensial					8
Jumlah Kabupaten / Kota yang Melapor					9
Persentase (%) Kab / Kota dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial					88.89%

Sumber: Gudang Farmasi Prov Papua

Keterangan :

*) beri tanda "√" jika Kab/Kota memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika Kab/Kota memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika Kab/Kota tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "√" maupun "X"

TABEL 9a

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Nama Obat	Satuan	Ketersediaan Obat Esensial*
01	02	03	04
1.	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	√
2.	Alopurinol	Tablet	√
3.	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4.	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5.	Amoksisilin sirup	Botol	√
6.	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7.	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	√
8.	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
9.	Asiklovir	Tablet	√
10.	Betametason salep	Tube	√
11.	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
12.	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
13.	Diazepam	Tablet	√
14.	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	√
15.	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
16.	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
17.	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
18.	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
19.	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
20.	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
21.	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
22.	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	√
23.	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	√
24.	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	√
25.	Lidokain inj	Vial	√
26.	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
27.	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
28.	Natrium Diklofenak	Tablet	√
29.	OAT FDC Kat 1	Paket	√
30.	Oksitosin injeksi	Ampul	√
31.	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	X
32.	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
33.	Prednison 5 mg	Tablet	√
34.	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
35.	Salbutamol	Tablet	√
36.	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
37.	Simvastatin	Tablet	√
38.	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
39.	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40.	Zinc 20 mg	Tablet	√
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI PROVINSI			39
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% PROVINSI DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			97.50%

Sumber: Gudang Farmasi Prov Papua

Keterangan: *) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 9b

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Nama Vaksin	Satuan	Ketersediaan Obat Esensial*
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>
1.	Vaksin Hepatitis B	Vial	√
2.	Vaksin BCG	Vial	√
3.	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	√
4.	Vaksin Polio	Vial	√
5.	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial	√
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	POSYANDU				Total Jumlah	Jumlah Posbindu PTM**
			AKTIF		TDK AKTIF			
			Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	22	215	95.56	10	4.44	225	107
2.	Kep. Yapen	17	176	100	-	-	176	22
3.	Biak Numfor	21	296	100	-	-	296	21
4.	Sarmi	11	105	100	-	-	105	-
5.	Keerom	11	117	90.00	13	10.00	130	17
6.	Waropen	11	51	87.93	7	12.07	58	-
7.	Supiori	5	45	100	-	-	45	-
8.	Mamberamo Raya	13	24	42.11	33	57.89	57	-
9.	Kota Jayapura	14	221	97.36	6	2.64	227	21
JUMLAH (PROVINSI)		125	1,250	94.77	69	5.23	1,319	188
Rasio Posyandu per 100 Balita							0.24	

Sumber: Bidang Kesmas

*PURI : Purnama Mandiri

**PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten/Kota	Dokter Spesialis			Dokter Umum			Total Jumlah			Dokter Gigi			Dokter Gigi Spesialis			Total Jumlah		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Jayapura	-	-	0	11	42	53	11	42	53	-	8	8	-	-	-	-	8	8
2.	Kep. Yapen	4	6	10	9	28	37	13	34	47	-	3	3	1	-	1	1	3	4
3.	Biak Numfor	-	-	-	7	14	21	7	14	21	2	4	6	-	-	-	2	4	6
4.	Sarmi	1	1	2	8	16	24	9	17	26	1	2	3	-	-	-	1	2	3
5.	Keerom	1	1	2	4	18	22	5	19	24	1	2	3	-	-	-	1	2	3
6.	Waropen	-	-	-	2	5	7	2	5	7	1	2	3	-	-	-	1	2	3
7.	Supiori	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	3	1	4	15	13	28	18	14	32	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	79	70	149	75	184	259	154	254	408	12	21	33	-	6	6	12	27	39
1.	RS AU Tkt. IV Lanud Silas Papare	6	17	23	8	17	25	14	34	48	-	1	1	1	-	1	1	1	2
2.	RSUD Yowari Sentani	4	6	10	5	12	17	9	18	27	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3.	RSUD Serui	8	8	16	14	9	23	22	17	39	-	2	2	1	-	1	1	2	3
4.	RSUD Biak	1	-	1	14	9	23	15	9	24	2	1	3	-	-	-	2	1	3
5.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	3	0	3	1	2	3	4	2	6	1	-	1	-	-	-	1	-	1
6.	RSUD Hendrik Fintay	1	0	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RSUD Kwaingga	2	4	6	4	6	10	6	10	16	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8.	RSUD Rumah Rodo Fabo	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RSUD Supiori	2	7	9	3	12	15	5	19	24	-	4	4	1	1	2	1	5	6
10.	RSUD Kawera	1	1	2	6	9	15	7	10	17	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	6	1	7	2	5	7	8	6	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RSUD Jayapura	23	26	49	16	34	50	39	60	99	1	1	2	-	4	4	1	5	6
13.	RSUD Abepura	14	14	28	6	24	30	20	38	58	1	4	5	-	1	1	1	5	6
14.	RS Jiwa Abepura	1	1	2	3	5	8	4	6	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Dian Harapan	23	19	42	5	9	14	28	28	56	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16.	RS Bhayangkara Jayapura	11	13	24	7	17	24	18	30	48	1	1	2	-	-	-	1	1	2
17.	RS Provita Jayapura	17	18	35	6	11	17	23	29	52	-	3	3	-	-	-	-	3	3
18.	RSUD Ramela Muara Tami	2	8	10	1	8	9			-	2	4	6	-	1	1			-
19.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	15	11	26	10	14	24	25	25	50	1	-	1	-	-	-	1	-	1
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain																			
Jumlah (Provinsi)		228	233	461	242	523	765	470	756	1,207	26	68	94	4	13	17	30	81	104
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				140.84			140.84			222.22			17.31			3.13			19.15

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten/Kota	Tenaga Keperawatan			Tenaga Kebidanan
		L	P	L + P	
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	114	267	381	17
2.	Kep. Yapen	139	208	347	141
3.	Biak Numfor	140	202	342	290
4.	Sarmi	78	132	210	130
5.	Keerom	98	183	281	147
6.	Waropen	71	141	212	60
7.	Supiori	96	122	218	93
8.	Mamberamo Raya	85	103	188	75
9.	Kota Jayapura	443	1,221	1,664	367
1.	RS AU Tkt. IV Lanud Silas Papare	15	10	25	-
2.	RSUD Yowari Sentani	34	154	188	68
3.	RSUD Serui	52	111	163	32
4.	RSUD Biak	93	218	311	73
5.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	6	27	33	9
6.	RSUD Hendrik Fintay	9	17	26	13
7.	RSUD Kwaingga	22	84	106	35
8.	RSUD Rumah Rodo Fabo	12	19	31	2
9.	RSUD Supiori	96	122	218	-
10.	RSUD Kawera	22	37	59	19
11.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	6	49	55	12
12.	RSUD Jayapura	130	307	437	75
13.	RSUD Abepura	49	172	221	54
14.	RS Jiwa Abepura	30	84	114	4
15.	RS Dian Harapan	39	134	173	46
16.	RS Bhayangkara Jayapura	34	131	165	34
17.	RS Provita Jayapura	19	78	97	17
18.	RSUD Ramela Muara Tami	13	49	62	12
19.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	26	169	195	28
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain		692	1,962	2,654	
Jumlah (Provinsi)		1,956	4,541	6,497	1,320
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				1196.13	243.02

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA KESMAS, KESLING, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten/Kota	Kesehatan Masyarakat			Kesehatan Lingkungan			Ahli Gizi		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	15	79	94	20	27	47	12	45	57
2.	Kep. Yapen	8	27	35	10	6	16	2	16	18
3.	Biak Numfor	7	22	29	8	14	22	3	21	24
4.	Sarmi	15	25	40	9	2	11	2	13	15
5.	Keerom	10	22	32	10	15	25	10	23	33
6.	Waropen	9	11	20	-	9	9	2	15	17
7.	Supiori	13	21	34	3	2	5	6	15	21
8.	Mamberamo Raya	10	9	19	8	4	12	4	7	11
9.	Kota Jayapura	37	86	123	19	28	47	32	120	152
1.	RS AU Tkt. IV Lanud Silas Papare									
2.	RSUD Yowari Sentani	1	14	15	3	5	8	2	14	16
3.	RSUD Serui	6	9	15	1	5	6	-	5	5
4.	RSUD Biak	-	2	2	-	-	-	-	10	10
5.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	-	-	-	-	-	-	-	2	2
6.	RSUD Hendrik Fintay	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RSUD Kwaingga	4	6	10	1	6	7	10	23	33
8.	RSUD Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RSUD Supiori	1	6	7	-	-	-	-	-	-
10.	RSUD Kawera	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RSUD Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RSUD Ramela Muara Tami									
19.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura									
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain		12	37	49	5	16	21	12	54	66
Jumlah (Provinsi)		136	339	475	92	123	215	85	329	414
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				87.45			39.58			76.22

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK AHLI LABORATORIUM MEDIK, TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK,
DAN TENAGA KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten/Kota	Ahli Teknologi Laboratorium Medik			Tenaga Teknik Biomedika Lainnya			Keterampilan Fisik			Keteknisian Medis		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	16	54	70	1	1	2	-	2	2	2	15	17
2.	Kep. Yapen	8	27	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	5	26	31	-	-	-	2	4	6	2	-	2
4.	Sarmi	7	16	23	-	-	-	-	-	-	2	3	5
5.	Keerom	6	45	51	-	1	1	-	2	2	-	4	4
6.	Waropen	3	17	20	-	-	-	-	-	-	2	7	9
7.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	15	17	32	1	-	1	-	-	-	3	-	3
9.	Kota Jayapura	50	139	189	28	20	48	9	23	32	21	37	58
1.	RS AU Tkt. IV Lanud Silas Papare												
2.	RSUD Yowari Sentani	8	12	20	-	-	-	-	2	2	-	-	-
3.	RSUD Serui	5	14	19	3	-	3	-	2	2	-	-	-
4.	RSUD Biak	8	13	21	-	-	-	2	2	4	1	-	1
5.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	2	1	3	-	-	-	-	2	2	1	-	1
6.	RSUD Hendrik Fintay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RSUD Kwaingga	2	11	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RSUD Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RSUD Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	RSUD Kawera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RSUD Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RSUD Ramela Muara Tami												
19.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura												
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain				0			0			0			0
Jumlah (Provinsi)		135	392	527	33	22	55	13	39	52	34	66	100
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				97.02			10.13			9.57			18.41

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Tenaga Kefarmasian								
		Tenaga Teknis Kefarmasian			Apoteker			Jumlah Total		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	9	34	43	6	18	24	15	52	67
2.	Kep. Yapen	7	27	34	6	11	17	13	38	51
3.	Biak Numfor	9	7	16	4	4	8	13	11	24
4.	Sarmi	2	14	16	1	5	6	3	19	22
5.	Keerom	8	26	34	1	8	9	9	34	43
6.	Waropen	2	12	14	3	10	13	5	22	27
7.	Supiori	4	8	12	-	4	4	4	12	16
8.	Mamberamo Raya	2	6	8	2	7	-	4	13	17
9.	Kota Jayapura	51	190	241	40	138	178	91	328	419
1.	RS AU Tkt. IV Lanud Silas Papare						-	-	-	-
2.	RSUD Yowari Sentani	2	8	10	-	5	5	2	13	15
3.	RSUD Serui	5	6	11	-	7	7	5	13	18
4.	RSUD Biak	4	5	9	4	11	15	8	16	24
5.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	1	2	3	1	1	2	2	3	5
6.	RSUD Hendrik Fintay	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RSUD Kwaingga	3	12	15	-	-	-	3	12	15
8.	RSUD Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RSUD Supiori	1	5	6	-	4	4	1	9	10
10.	RSUD Kawera	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RSUD Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RSUD Ramela Muara Tami									
19.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura									
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain				0			0			0
Jumlah (Provinsi)		110	362	472	68	233	292	178	595	773
Rasio terhadap 100.000 Penduduk				86.90			53.76			142.31

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Termasuk Analis Farmasi, Asisten Apoteker, dan Sarjana Farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan									Jumlah Total		
		Pejabat Struktural			Tenaga Pendidik			Tenaga Dukungan Manajemen			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	6	7	13	-	-	-	31	36	67	37	43	80
2.	Kep. Yapen	9	6	15	-	-	-	12	3	15	21	9	30
3.	Biak Numfor	11	14	25	-	-	-	77	95	172	88	109	197
4.	Sarmi	8	7	15	-	-	-	29	34	63	37	41	78
5.	Keerom	9	14	23	-	-	-	62	63	125	71	77	148
6.	Waropen	4	5	9	-	-	-	37	37	74	41	42	83
7.	Supiori	2	3	5	-	-	-	3	-	3	5	3	8
8.	Mamberamo Raya	13	5	18	-	-	-	43	22	65	56	27	83
9.	Kota Jayapura	59	65	124	11	4	15	573	686	1,259	643	755	1,398
1.	RS AU Tkt. IV Lanud Silas Papare									-	-	-	-
2.	RSUD Yowari Sentani	6	7	13	-	-	-	10	5	15	16	12	28
3.	RSUD Serui	8	4	12	-	-	-	37	29	66	45	33	78
4.	RSUD Biak	-	-	-	-	-	-	48	71	119	48	71	119
5.	RS TNI AL dr. R Gandhi AT	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	-	2
6.	RSUD Hendrik Fintay	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	RSUD Kwaingga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	RSUD Rumah Rodo Fabo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	RSUD Supiori	2	3	5	-	-	-	3	-	3	5	3	8
10.	RSUD Kawera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	RS TNI AL dr. Soedibjo Sardadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12.	RSUD Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13.	RSUD Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14.	RS Jiwa Abepura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15.	RS Dian Harapan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.	RS Bhayangkara Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17.	RS Provita Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18.	RSUD Ramela Muara Tami												
19.	RS TNI AD Marthen Indey Jayapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarana Pelayanan Kesehatan Lain		16	14	30	0	0	0	100	105	205	116	119	235
Jumlah (Provinsi)		137	140	277	11	4	15	967	1,081	2,048	1,115	1,225	2,340

Sumber: Bidang SDK

Keterangan :

a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	JENIS KEPESERTAAN															
		Penerima Bantuan Iuran (PBI)						Non PBI								Jumlah Kab / Kota	
		1. PBI APBN		2. PBI APBD		Sub Jumlah PBI		1. Pekerja Penerima Upah (PPU)		2. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri		3. Bukan Pekerja (BP)		Sub Jumlah Non PBI			
		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	107,977	52.99	34,103	16.74	142,080	69.72	46,510	22.82	4,568	2.24	3,800	1.86	54,878	27	196,958	96.66
2.	Kep. Yapen	78,844	68.18	3,302	2.86	82,146	71.03	20,044	17.33	1,078	0.93	2,888	2.50	24,010	20.76	106,156	91.79
3.	Biak Numfor	97,544	64.12	7,623	5.01	105,167	69.13	29,535	19.42	1,290	0.85	5,345	3.51	36,170	23.78	141,337	92.91
4.	Sarmi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	40,756	61.86	4,885	7.41	45,641	69	13,217	20.06	-	-	-	-	13,217	20.06	58,858	89.33
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	3,655	14.90	19,979	81.46	23,634	96.36	523	2.13	395	1.610	546	2.23	1,464	5.97	25,098	102.33
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	161,439	39.88	17,303	4.27	178,742	44.16	115,803	28.61	18,817	4.65	12,693	3.14	147,313	36	326,055	81
JUMLAH (Provinsi)		490,215	45.06	87,195	8.02	577,410	53.08	225,632	20.74	26,148	2.40	25,272	2.32	277,052	25.47	854,462	78.54

Sumber : Sekretariat Dinkes

TABEL 18

**ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No	Kabupaten/Kota	a. Belanja Langsung	b. Belanja Tidak Langsung	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)											APBD Kab/Kota	APBD Provinsi	Total Anggaran Dinas Kesehatan	Total APBD Kab/Kota	% APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota	Anggaran Kesehatan per Kapita	
				DAK Fisik				DAK Non Fisik													Total Jumlah
				Reguler	Penugasan	Afirmasi	Jumlah	BOK Puskesmas	BOK Kabupaten	Akreditasi	Distribusi Obat	Jampersal	Jumlah								
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1.	Jayapura	72,976,761,606	45,955,839,163	3,725,987,000	-	399,800,000	4,125,787,000	30,694,618,000	8,983,910,000	-	-	-	39,678,528,000	43,804,315,000	174,736,915,769	8,861,488,175	183,598,403,944	358,335,319,713	51.24	857,512	
2.	Kep. Yapen	41,579,641,509	37,863,019,979	10,537,298,000	10,537,298,000	-	21,074,596,000	17,621,241,780	6,948,662,000	679,022,000	-	445,000,000	25,248,925,780	46,323,521,780	125,766,183,268	-	125,766,183,268	251,532,366,536	50.00	1,087,491	
3.	Biak Numfor	39,012,151,760	12,109,936,647	18,979,068,583	-	-	18,979,068,583	-	28,518,691,804	735,607,196	-	-	29,254,299,000	48,233,367,583	121,845,980,990	-	121,845,980,990	243,691,961,980	50.00	800,970	
4.	Sarmi	99,870,608,569	13,200,501,979	-	-	-	-	13,666,518,000	6,398,701,000	-	-	-	20,065,219,000	20,065,219,000	133,136,329,548	-	133,136,329,548	266,272,659,096	50.00	3,012,134	
5.	Keerom	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
7.	Supiori	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	
9.	Kota Jayapura	55,042,740,000	112,943,931,751	-	3,448,707,000	-	3,448,707,000	22,812,543,000	-	-	-	-	22,812,543,000	26,261,250,000	167,986,671,751	-	167,986,671,751	335,973,343,502	50.00	414,988	
JUMLAH (Provinsi)		308,481,903,444	222,073,229,519	33,242,353,583	13,986,005,000	399,800,000	47,628,158,583	84,794,920,780	50,849,964,804	1,414,629,196	-	-	137,059,514,780	184,687,673,363	723,472,081,326	8,861,488,175	732,333,569,501	1,455,805,650,827	50.30	665,032	

TABEL 19

**REKAPITULASI ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
01	02	03	04
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :		
1.	APBD KAB/KOTA	715,242,806,326	79.48
	a. Belanja Langsung	308,481,903,444	34.28
	b. Belanja Tidak Langsung	222,073,229,519	24.68
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	184,687,673,363	20.52
	- DAK fisik	47,628,158,583	5.29
	1. Reguler	33,242,353,583	3.69
	2. Penugasan	13,986,005,000	1.55
	3. Afirmasi	399,800,000	0.04
	- DAK non fisik	137,059,514,780	15.23
	1. BOK Puskesmas	84,794,920,780	9.42
	2. BOK Kabupaten	50,849,964,804	5.65
	3. Akreditasi	1,414,629,196	0.16
	4. Distribusi Obat	-	0.00
	5. Jampersal	-	0.00
2.	APBD PROVINSI	184,687,673,363	20.52
	a. Belanja Langsung	-	0.00
	b. Belanja Tidak Langsung	-	0.00
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK	184,687,673,363	20.52
3.	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi	-	0.00
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	-	0.00
4.	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)		0.00
5.	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		899,930,479,689	
TOTAL APBD KAB/KOTA		715,242,806,326	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			79.48
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		1,656,821	

*Sumber: Sekretariat Dinkes

TABEL 20

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten/Kota	DESA		
		Jumlah	Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan	%
01	02	03	04	05
1.	Jayapura	139	-	-
2.	Kep. Yapen	160	-	-
3.	Biak Numfor	257	-	-
4.	Sarmi	109	-	-
5.	Keerom	91	-	-
6.	Waropen	100	-	-
7.	Supiori	38	-	-
8.	Mamberamo Raya	59	-	-
9.	Kota Jayapura	39	-	-
JUMLAH (Provinsi)		992	0	0.00

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Kelahiran								
			Laki - Laki			Perempuan			Laki - Laki + Perempuan		
			Hidup	Mati	Hidup + Mati	Hidup	Mati	Hidup + Mati	Hidup	Mati	Hidup + Mati
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	1,627	29	1,656	1,334	25	1,359	2,961	54	3,015
2.	Kep. Yapen	17	1,467	27	1,494	1,287	17	1,304	2,754	44	2,798
3.	Biak Numfor	21	1,516	36	1,552	1,688	30	1,718	3,204	66	3,270
4.	Sarmi	11	380	11	391	332	9	341	712	20	732
5.	Keerom	11	609	20	629	508	11	519	1,117	31	1,148
6.	Waropen	11	378	1	379	350	1	351	728	2	730
7.	Supiori	5	295	2	297	275	2	277	570	4	574
8.	Mamberamo Raya	13	552	4	556	504	4	508	1,056	8	1,064
9.	Kota Jayapura	14	2,239	7	2,246	2,456	3	2,459	4,695	10	4,705
Total Jumlah (Provinsi)		125	9,063	137	9,200	8,734	102	8,836	17,797	239	18,036
Angka Lahir Mati per 1.000 Kelahiran (Dilaporkan)				14.89			11.54			13.25	

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup	KEMATIAN IBU			
				Jumlah Kematian Ibu Hamil	Jumlah Kematian Ibu Bersalin	Jumlah Kematian Ibu Nifas	Jumlah Kematian Ibu
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Jayapura	22	2,961	3	1	1	5
2.	Kep. Yapen	17	2,754	2	4	3	9
3.	Biak Numfor	21	3,204	7	-	-	7
4.	Sarmi	11	712	-	-	2	2
5.	Keerom	11	1,117	-	1	4	5
6.	Waropen	11	728	-	-	1	1
7.	Supiori	5	570	-	1	-	1
8.	Mamberamo Raya	13	1,056	-	-	1	1
9.	Kota Jayapura	14	4,695	-	1	0	1
JUMLAH (Provinsi)		125	17,797	12	8	12	32
% ANGKA KEMATIAN IBU (Dilaporkan)							0.18

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PENYEBAB KEMATIAN IBU									Jumlah Kematian Ibu
			Pendarahan	Gangguan Hipertensi dalam Kehamilan	Infeksi	Kelainan Jantung & Pembuluh Darah *	Gangguan Autoimun **	Gangguan Cerebrovas kular ***	Covid - 19	Komplikasi Pasca Keguguran (Abortus)	Lain Lain	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	11	12	13	14
1.	Jayapura	22	1	2	-	1	-	-	-	1	-	5
2.	Kep. Yapen	17	1	1	1	-	-	-	-	-	4	7
3.	Biak Numfor	21	2	-	-	-	-	-	-	-	5	7
4.	Sarmi	11	2	-	-	-	-	-	-	-	0	2
5.	Keerom	11	2	-	-	-	-	-	-	-	3	5
6.	Waropen	11	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
7.	Supiori	5	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
8.	Mamberamo Raya	13	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2
9.	Kota Jayapura	14	5	3	1	-	-	-	-	1	1	11
JUMLAH (Provinsi)		125	18	6	2	1	0	0	0	2	13	42

Sumber : Bidang Kesmas

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	IBU HAMIL							IBU BERSALIN / NIFAS								
			Jumlah	K1		K4		K6		Jumlah	Persalinan di Fasyankes		KF1		KF LENGKAP		Ibu Nivas dapat Vitamin A	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Jayapura	22	3,585	3,458	96.46	2,293	63.96	2,293	63.96	3,556	2,836	79.75	2,932	82.45	2,555	71.85	2,946	82.85
2.	Kep. Yapen	17	2,814	1,683	59.81	1,678	59.63	1,471	52.27	2,773	1,557	56.15	1,838	66.28	1,796	64.77	1,845	66.53
3.	Biak Numfor	21	3,203	3,224	100.66	2,414	75.37	1,535	47.92	3,058	3,283	107.36	3,349	109.52	2,078	67.95	3,311	108.27
4.	Sarmi	11	741	586	79.08	383	51.69	285	38.46	732	452	61.75	517	70.63	387	52.87	452	61.75
5.	Keerom	11	1,147	1,153	100.52	659	57.45	408	35.57	1,145	748	65.33	873	76.24	886	77.38	855	74.67
6.	Waropen	11	747	138	18.47	107	14.32	26	3.48	744	198	26.61	209	28.09	176	23.66	209	28.09
7.	Supiori	5	518	518	100	206	39.77	98	18.92	691	316	45.73	574	83.07	308	44.57	619	89.58
8.	Mamberamo Raya	13	1,063	150	14.11	122	11.48	-	-	1,063	274	25.78	273	25.68	273	25.68	273	25.68
9.	Kota Jayapura	14	5,841	5,240	89.71	4,234	72.49	975	16.69	5,217	-	0.00	3,939	75.50	4,577	87.73	2,588	49.61
JUMLAH (Provinsi)		125	19,659	16,150	82.15	12,096	61.53	7,091	36.07	18,979	9,664	50.92	14,504	76.42	13,036	68.69	13,098	69.01

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WUS YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jmlh/Sasaran WUS Tdk Hamil (15-39 Thn)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	22	19,034	1,089	5.72	1,368	7.19	845	4.44	522	2.74	452	2.37
2.	Kep. Yapen	17	13,523	27	0.20	6	0.04	7	0.05	4	0.03	3	0.02
3.	Biak Numfor	21	30,596	15	0.05	4	0.01	1	0.00	22	0.07	4	0.01
4.	Sarmi	11	6,062	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	8,370	11	0.13	107	1.28	169	2.02	347	4.15	41	0.49
6.	Waropen	11	5,019	132	2.63	106	2.11	83	1.65	45	0.90	40	0.80
7.	Supiori	5	691	132	19.10	100	14.47	47	6.80	9	1.30	36	5.21
8.	Mamberamo Raya	12	3,916	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	53,080	194	0.37	68	0.13	25	0.05	17	0.03	25	0.05
JUMLAH (Provinsi)		124	140,291	1,600	1.14	1,759	1.25	1,177	0.84	966	0.69	601	0.43

Sumber : Bidang P2P

TABEL 26

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah/ Sasaran Ibu Hamil	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jayapura	22	3,585	1,089	30.38	1,368	38.16	846	23.60	522	14.56	452	12.61	2,084	58.13
2.	Kep. Yapen	17	2,251	417	18.53	404	17.95	264	11.73	152	6.75	119	5.29	939	41.71
3.	Biak Numfor	21	3,203	1,171	36.56	743	23.20	388	12.11	197	6.15	244	7.62	1,572	49.08
4.	Sarmi	11	981	150	15.29	148	15.09	147	14.98	146	14.88	146	14.88	586	59.73
5.	Keerom	11	1,236	61	4.94	162	13.11	233	18.85	176	14.24	268	21.68	953	77.10
6.	Waropen	11	804	167	20.77	128	15.92	81	10.07	66	8.21	35	4.35	262	32.59
7.	Supiori	5	518	132	25.48	100	19.31	47	9.07	8	1.54	22	4.25	177	34.17
8.	Mamberamo Raya	12	765	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	5,846	499	8.54	407	6.96	319	5.46	139	2.38	193	3.30	1,066	18.23
JUMLAH (Provinsi)		124	19,189	3,686	19.21	3,460	18.03	2,325	12.12	1,406	7.33	1,479	7.71	7,639	39.81

Sumber: Bidang P2P

TABEL 27

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WUS (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah/Sasaran WUS Hamil dan Tdk Hamil	Imunisasi Td pada WUS (Hamil dan Tidak Hamil)									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	22	31,141	3,180	10.21	4,996	16.04	3,917	12.58	2,609	8.38	2,409	7.74
2.	Kep. Yapen	17	15,774	444	2.81	410	2.60	271	1.72	156	0.99	122	0.77
3.	Biak Numfor	21	30,596	15	0.05	4	0.01	1	0.00	22	0.07	4	0.01
4.	Sarmi	11	7,043	150	2.13	148	2.10	147	2.09	146	2.07	146	2.07
5.	Keerom	11	9,606	72	0.75	269	2.80	402	4.18	523	5.44	309	3.22
6.	Waropen	11	5,823	299	5.13	234	4.02	164	2.82	111	1.91	75	1.29
7.	Supiori	5	691	132	19.10	100	14.47	47	6.80	9	1.30	36	5.21
8.	Mamberamo Raya	12	4,681	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	58,926	693	1.18	475	0.81	344	0.58	156	0.26	218	0.37
JUMLAH (Provinsi)		124	164,281	4,985	3.03	6,636	4.04	5,293	3.22	3,732	2.27	3,319	2.02

Sumber: Bidang P2P

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	TTD (90 TABLET)			
				Ibu Hamil yang Mendapatkan	%	Ibu Hamil yang Mengonsumsi	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>	<i>08</i>
1.	Jayapura	22	3,585	2,198	61.31	2,198	61.31
2.	Kep. Yapen	17	2,814	1,849	65.71	1,849	65.71
3.	Biak Numfor	21	3,203	2,369	73.96	2,369	73.96
4.	Sarmi	11	741	10	1.35	10	1.35
5.	Keerom	11	1,147	683	59.55	683	59.55
6.	Waropen	11	747	-	-	-	-
7.	Supiori	5	518	206	39.77	206	39.77
8.	Mamberamo Raya	12	1,063	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	5,841	789	13.51	755	12.93
JUMLAH (Provinsi)		124	19,659	8,104	41.22	8,070	41.05

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		Efek Samping Ber KB	%	Komplikasi Ber KB	%	Drop Out Ber - KB	%
				Kond m	%	Suntik	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	Implan	%	MAL	%	Jumlah	%						
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1.	Jayapura	22	12,445	186	2.57	4,866	67.27	391	5.41	171	2.36	103	1.42	103	1.42	1,311	18.12	-	0.00	7,234	58.13	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	21,622	67	1.12	4,994	83.53	518	8.66	7	0.12	-	0.00	-	0.00	393	6.57	-	0.00	5,979	27.65	-	-	5	0	14	0.23
3.	Biak Numfor	21	21,297	56	0.60	5,968	64.08	1,333	14.31	42	0.45	3	0.03	108	1.16	1,771	19.01	30	0.32	9,314	43.73	-	-	-	-	3	0.03
4.	Sarmi	11	7,826	6	0.32	933	49.16	80	4.21	7	0.37	-	0.00	35	1.84	837	44.10	-	0.00	1,898	24.25	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	11,670	113	1.70	4,164	62.70	636	9.58	88	1.33	9	0.14	307	4.62	1,315	19.80	-	0.00	6,641	56.91	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	11	6,533	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.00	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	3,248	55	3.95	787	56.50	276	19.81	-	0.00	-	0.00	-	0.00	275	19.74	-	0.00	1,393	42.89	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	13	7,224	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.00	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	76,700	183	1.38	8,465	63.80	807	6.08	411	3.10	53	0.40	416	3.14	2,815	21.21	66	0.50	13,269	17.30	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		125	168,565	666	1.46	30,177	65.99	4,041	8.84	726	1.59	168	0.37	969	2.12	8,717	19.06	96	0.21	45,728	27.13	0	-	5	0	17	0

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan:

AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**ASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTI
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah PUS	PUS 4T	%	PUS 4T pada KB Aktif	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI pada KB Aktif	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	12,445	215	1.73	295	2.37	20	0.16	20	0.16
2.	Kep. Yapen	17	21,622	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
3.	Biak Numfor	21	21,297	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
4.	Sarmi	11	7,826	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
5.	Keerom	11	11,670	11	0.09	11	0.09	-	0.00	-	0.00
6.	Waropen	11	6,533	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
7.	Supiori	5	3,248	52	1.60	52	1.60	1,393	42.89	1,393	42.89
8.	Mamberamo Raya	13	7,224	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	76,700	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
JUMLAH (Provinsi)		125	168,565	278	2.23	358	2.88	1,413	11.35	1,413	11.35

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Ibu Bersalin	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				Kondom	%	Suntik	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	11	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1.	Jayapura	22	3,527	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	0.00
2.	Kep. Yapen	17	2,773	34	2.95	651	56.51	115	9.98	1	0.09	-	-	59	5.12	292	25.35	-	0.00	1,152	41.54
3.	Biak Numfor	21	3,058	1	0.15	358	52.34	63	9.21	3	0.44	-	-	17	2.49	214	31.29	28	4.09	684	22.37
4.	Sarmi	11	732	-	-	124	69.66	36	20.22	12	6.74	-	-	-	-	6	3.37	-	0.00	178	24.32
5.	Keerom	11	1,145	-	0.00	48	64.86	6	8.11	1	1.35	-	-	6	8.11	13	17.57	-	0.00	74	6.46
6.	Waropen	11	744	-	-	161	75.94	20	9.43	2	0.94	-	-	-	-	29	13.68	-	0.00	212	28.49
7.	Supiori	5	691	3	2.54	30	25.42	28	23.73	-	-	-	-	-	-	57	48.31	-	0.00	118	17.08
8.	Mamberamo Raya	13	1,063	-	-	102	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	102	9.60
9.	Kota Jayapura	14	7,581	69	1.50	3,644	79.06	545	11.82	23	0.50	-	-	-	-	328	7.12	-	0.00	4,609	60.80
JUMLAH (Provinsi)		125	21,314	107	1.51	5,118	72.07	813	11.45	42	0.59	-	-	82	1.15	939	13.22	28.00	0.39	7,101	33.32

Sumber : BIDANG KESMAS

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Perkiraan BUMIL dengan komplikasi Kebidanan	BUMIL dengan Komplikasi Kebidanan yang ditangani		Jumlah Komplikasi Kebidanan											Jumlah Komplikasi Dalam Kehamilan	Jumlah Komplikasi Dalam Persalinan	Jumlah Komplikasi Pasca Persalinan (NIFAS)
					Jumlah	%	Kurang Energi Kronis (KEK)	Anemia	Perdarahan	TBC	Malaria	Infeksi Lainnya	Preklamsia / Eklamsia	Diabetes Melitus	Jantung	Covid - 19	Penyebab Lainnya			
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Jayapura	22	3,585	717	2,116	295.12	432	1,780	7	-	55	14	62	-	23	-	619	1,780	128	12
2.	Kep. Yapen	17	2,814	563	450	79.96	408	380	4	47	58	57	8	-	1	-	-	450	114	14
3.	Biak Numfor	21	3,203	641	763	119.11	679	746	18	-	11	-	2	-	-	-	53	68	15	1
4.	Sarmi	11	741	148	342	230.77	87	211	2	88	69	-	1	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	1,147	229	307	133.83	341	167	17	63	85	-	8	1	1	-	121	248	53	6
6.	Waropen	11	747	149	-	0.00	45	-	1	31	-	-	2	-	-	-	10	-	-	-
7.	Supiori	5	518	104	174	167.95	132	38	2	-	1	2	16	-	-	-	-	132	31	12
8.	Mamberamo Raya	13	1,063	213	-	0.00	101	111	-	34	-	-	-	-	-	-	6	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	5,841	1,168	1,166	99.81	795	567	4	21	69	26	62	-	-	-	25	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		125	19,659	3,932	5,318	135.26	3,020	4,000	55	284	348	99	161	1	25	-	834	2,678	341	45

Sumber : Bidang KESMAS

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup			Perkiraan Neonatal Komplikasi			Jumlah Komplikasi Pada Neonatus															
									BBLR		Asfiksia		Infeksi		Tetanus Neonatorium		Kelainan Kongenital		COVID-19		Lain - Lain		Jumlah Total	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Jayapura	22	1,627	1,334	2,961	244	200	444	99	22.29	35	7.88	5	1.13	-	-	1	0.23	-	-	71	15.99	211	47.51
2.	Kep. Yapen	17	1,467	1,287	2,754	220	193	413	91	22.03	4	0.97	4	0.97	1	0.24	-	-	-	-	15	3.63	115	27.84
3.	Biak Numfor	21	1,516	1,688	3,204	227	253	481	472	98.21	771	160.42	549	114.23	0	0.00	13	2.70	-	-	6	1.25	1,811	376.82
4.	Sarmi	11	380	332	712	57	50	107	13	12.17	1	0.94	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	14	13.11
5.	Keerom	11	609	508	1,117	91	76	168	32	19.10	1	0.60	1	0.60	-	-	5	2.98	-	-	10	5.97	49	29.25
6.	Waropen	11	378	350	728	57	53	109	3	2.75	1	0.92	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3.66
7.	Supiori	5	295	275	570	44	41	86	8	9.36	0	0.00	2	2.34	1	1.17	-	0.00	-	-	-	0.00	11	12.87
8.	Mamberamo Raya	13	552	504	1,056	83	76	158	10	6.31	-	-	-	-	2	1.26	-	-	-	-	-	-	12	7.58
9.	Kota Jayapura	14	2,239	2,456	4,695	336	368	704	128	18.18	6	0.85	12	1.70	-	-	5	0.71	-	-	15	2.13	166	23.57
JUMLAH (Provinsi)		125	9,063	8,734	17,797	1,359	1,310	2,670	856	32.07	819	30.68	573	21.46	4	0.15	24	0.90	-	-	117	4.38	2,393	182.66

Sumber : Bidang KESMAS

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			Neunatal	Post Neunatal	BALITA			Neunata 1	Post Neunatal	BALITA			Neunatal	Post Neunatal	BALITA		
					BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total			BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total			BAYI ^a	Anak Balita	Jumlah Total
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	19	4	23	-	23	23	-	19	-	19	42	4	46	-	46
2.	Kep. Yapen	17	5	4	9	-	9	6	-	8	-	8	11	4	15	-	15
3.	Biak Numfor	21	24	5	29	2	31	13	7	20	3	23	37	12	49	5	54
4.	Sarmi	11	5	2	7	-	7	6	-	5	-	5	11	2	13	-	13
5.	Keerom	11	8	7	15	-	15	10	-	12	-	12	18	7	25	-	25
6.	Waropen	11	1	1	2	-	2	2	-	2	-	2	3	1	4	-	4
7.	Supiori	5	1	-	1	-	1	1	-	1	-	1	2	-	2	-	2
8.	Mamberamo Raya	13	-	1	1	-	1	1	-	1	-	1	1	1	2	-	2
9.	Kota Jayapura	14	12	3	15	-	15	14	-	13	-	13	26	3	29	-	29
JUMLAH (Provinsi)		125	75	27	102	2	104	76	7	81	3	84	151	34	185	5	190
ANGKA KEMATIAN (Dilaporkan)			8.28		744.53	0.22	11.48	745.10		9.17	0.17	9.62	8.48		10.4	0.281	10.68

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di Populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12 - 59 BULAN)										
			Diare	DBD	Pneumonia	Kelainan Kongenital Jantung	PD3I	Penyakit Sarif	Kelainan Kongenital Lainnya	Tenggelam, Cidera, Kecelakaan	Infeksi Parasit	Covid - 19	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14.
1.	Jayapura	22	1,016	-	1	-	-	-	-	-	3	-	-
2.	Kep. Yapen	17	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	3
3.	Biak Numfor	21	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
6.	Waropen	11	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	2
JUMLAH (Provinsi)		125	1,020	-	4	-	-	-	-	-	3	-	9

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Penyebab Kematian Neonatal (0 - 28 Hari)								Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari - 11 Bulan)								
			BBLR	Asfiksia	Tetanus Neonatorium	Infeksi	Kelainan Kongenital	Covid 19	Kelainan Cardiovascular	Lain Lain	Kondisi Perinatal	Pneumonia	Diare	Kelainan Kongenital Jantung	Kelainan Kongenital Lainnya	Meningitis	Penyakit Saraf	DBD	Lain - Lain
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21
1.	Jayapura	22	1	5	-	4	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	3	4	-	-	-	-	-	2	-	4	1	-	-	-	-	-	2
3.	Biak Numfor	21	12	22	-	1	1	-	-	1	-	2	1	-	-	-	2	-	7
4.	Sarmi	11	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
5.	Keerom	11	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	11	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
8.	Mamberamo Raya	13	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	14	6	-	2	1	-	-	2	-	1	1	1	1	-	-	-	1
JUMLAH (Provinsi)		125	33	38	-	8	5	-	2	9	-	8	4	1	1	-	2	-	12

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 37

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Penyebab Kematian Neonatal (0 - 28 Hari)						Penyebab Kematian Post Neonatal (29 Hari - 11 Bulan)							Penyebab Kematian Anak Balita (12 - 59 Bulan)						
		BBLR	Asfiksia	Tetanus Neonatorium	Infeksi	Kelainan Kongenital	Lain - Lain	Pneumonia	Diare	Malaria	Tetanus	Kelainan Saraf	Kelainan Saluran	Lain Lain	Pneumonia	Diare	Malaria	Campak	Demam	Difteri	Lain Lain
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	18	19	20	21	22	23
1.	Jayapura	1	5	-	4	2	29	1	-	3	-	-	-	-	1	-	3	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	8	4	-	2	4	8	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	3
3.	Biak Numfor	11	5	-	4	5	10	2	1	-	-	-	-	5	2	1	-	-	-	-	5
4.	Sarmi	1	1	-	-	-	8	2	1	1	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	6	3	-	-	2	4	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
6.	Waropen	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-
7.	Supiori	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
8.	Mamberamo Raya	4	3	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	8	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
JUMLAH (Provinsi)		39	25	-	11	15	61	7	3	4	-	-	-	11	5	2	3	-	-	-	12

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 38

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup			Bayi Baru Lahir di Timbang						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	1,627	1,334	2,961	1,332	81.87	1,629	122.11	2,961	100	32	1.97	39	2.92	71	2.40	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	1,467	1,287	2,754	955	65.10	782	60.76	1,737	63.07	41	2.79	50	3.89	91	3.30	50	3.41	41	3.19	91	3.30
3.	Biak Numfor	21	1,516	1,688	3,204	1,618	107	1,688	100	3,306	103	249	16.42	223	13.21	472	14.73	-	-	-	-	-	-
4.	Sarmi	11	380	332	712	265	69.74	217	65.36	482	67.70	6	1.58	7	2.11	13	1.83	6	1.58	7	2.11	13	1.83
5.	Keerom	11	609	508	1,117	403	66.17	493	97.05	896	80.21	14	2.30	18	3.54	32	2.86	14	2.30	18	3.54	32	2.86
6.	Waropen	11	378	350	728	107	28.31	88	25.14	195	26.79	1	0.26	2	0.57	3	0.41	1	0.26	2	0.57	3	0.41
7.	Supiori	5	295	275	570	158	53.56	158	57.45	316	55.44	3	1.02	3	1.09	6	1.05	3	1.02	3	1.09	6	1.05
8.	Mamberamo Raya	13	552	504	1,056	145	26.27	119	23.61	264	25.00	5	0.91	6	1.19	11	1.04	4	0.72	6	1.19	10	0.95
9.	Kota Jayapura	14	2,239	2,456	4,695	1,249	55.78	1,375	55.99	2,624	55.89	35	1.56	36	1.47	71	1.51	1	0.04	2	0.08	3	0.06
JUMLAH (Provinsi)		125	9,063	8,734	17,797	6,232	68.76	6,549	74.98	12,781	71.82	386	4.26	384	4.40	770	4.33	79	0.87	79	0.90	158	0.89

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 39

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Lahir Hidup			Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN-1)						Kunjungan Neonatal 3 Kali (KN-2 Lengkap)						Bayi Baru Lahir yang dilakukan Screening Hipotoroid Kongenital					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	1,627	1,334	2,961	1,332	81.87	1,527	114.47	2,859	96.56	1,215	74.68	1,484	111.24	2,699	91.15	66	4.06	80	6.00	146	4.93
2.	Kep. Yapen	17	1,467	1,287	2,754	955	65.10	782	60.76	1,737	63.07	1,008	68.71	825	64.10	1,833	66.56	58	3.95	60	4.66	118	4.28
3.	Biak Numfor	21	1,516	1,688	3,204	1,618	106.73	1,688	100.00	3,306	103.18	1,024	67.55	1,005	59.54	2,029	63.33	-	-	-	-	-	0.00
4.	Sarmi	11	380	332	712	265	69.74	217	65.36	482	67.70	239	62.89	196	59.04	435	61.10	-	-	-	-	-	0.00
5.	Keerom	11	609	508	1,117	403	66.17	493	97.05	896	80.21	386	63.38	471	92.72	857	76.72	-	-	-	-	-	0.00
6.	Waropen	11	378	350	728	107	28.31	88	25.14	195	26.79	107	28.31	88	25.14	195	26.79	-	-	-	-	-	0.00
7.	Supiori	5	295	275	570	158	53.56	110	40.00	268	47.02	112	37.97	86	31.27	198	34.74	20	6.78	25	9.09	45	7.89
8.	Mamberamo Raya	13	552	504	1,056	145	26.27	119	23.61	264	25.00	145	26.27	119	23.61	264	25.00	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	2,239	2,456	4,695	1,249	55.78	1,375	55.99	2,624	55.89	1,354	60.47	1,559	63.48	2,913	62.04	373	16.66	380	15.47	753	16.04
JUMLAH (Provinsi)		125	9,063	8,734	17,797	6,232	68.76	6,399	73.27	12,631	70.97	5,590	61.68	5,833	66.78	11,423	64.18	517	5.70	545	6.24	1,062	5.97

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 40

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Bayi Baru Lahir			Bayi Usia < 6 Bulan		
			Jumlah	Mendapat IMD		Jumlah	Diberikan ASI Eksklusif	
				Jumlah	%		Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	22	2,961	2,713	91.62	1,580	454	28.73
2.	Kep. Yapen	17	2,754	1,313	47.68	605	143	23.64
3.	Biak Numfor	21	3,204	2,203	68.76	3,306	269	8.14
4.	Sarmi	11	712	212	29.78	636	25	3.93
5.	Keerom	11	1,117	523	46.82	1,048	590	56.30
6.	Waropen	11	728	3	0.41	4	-	-
7.	Supiori	5	570	248	43.51	570	230	40.35
8.	Mamberamo Raya	13	1,056	20	1.89	45	-	-
9.	Kota Jayapura	14	4,695	2,038	43.41	3,508	1,362	38.83
JUMLAH (Provinsi)		125	17,797	9,273	52.10	11,302	3,073	27.19

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan :

IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 41

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	1,627	1,334	2,961	1,588	97.60	1,941	145.50	3,529	119.18
2.	Kep. Yapen	17	1,467	1,287	2,754	954	65.03	1,165	90.52	2,119	76.94
3.	Biak Numfor	21	1,516	1,462	2,978	1,693	111.68	1,489	101.85	3,182	106.85
4.	Sarmi	11	380	332	712	343	90.26	420	126.51	763	107.16
5.	Keerom	11	609	508	1,117	475	78.00	580	114.17	1,055	94.45
6.	Waropen	11	378	350	728	88	23.28	107	30.57	195	26.79
7.	Supiori	5	295	275	570	158	53.56	158	57.45	316	55.44
8.	Mamberamo Raya	13	552	504	1,056	119	21.56	145	28.77	264	25.00
9.	Kota Jayapura	14	2,239	2,456	4,695	2,085	93.12	2,323	94.58	4,408	93.89
JUMLAH (Provinsi)		125	9,063	8,508	17,571	7,503	82.79	8,328	47.40	15,831	90.10

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	BAYI DI IMUNISASI																											
			Jumlah Lahir Hidup			HB0																		BCG						
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 TOTAL						L			P			L + P
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
						Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah	%	Jmlah
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	19	20	21	22	23	24	
1.	Jayapura	22	1,627	1,334	2,961	1,325	81.44	1,186	88.91	2,511	84.80	29	1.78	33	2.47	62	2.09	1,354	83.22	1,219	91.38	2,573	86.90	1,594	97.97	1,507	112.97	3,101	104.73	
2.	Kep. Yapen	17	1,467	1,287	2,754	349	23.79	243	18.88	592	21.50	368	25.09	303	23.54	671	24.36	717	48.88	546	42.42	1,263	45.86	1,084	73.89	942	73.19	2,026	73.57	
3.	Biak Numfor	21	1,516	1,688	3,204	1,267	83.58	1,164	68.96	2,431	75.87	147	9.70	121	7.17	268	8.36	1,414	93.27	1,285	76.13	2,699	84.24	1,643	108.38	1,545	91.53	3,188	99.50	
4.	Sarmi	11	380	332	712	449	118.16	-	-	449	63.06	-	-	-	-	-	-	449	118.16	-	-	449	63.06	626	164.74	-	-	626	87.92	
5.	Keerom	11	609	508	1,117	631	103.61	565	111.22	1,196	107.07	24	3.94	26	5.12	50	4.48	655	107.55	591	116.34	1,246	111.55	656	107.72	610	120.08	1,266	113.34	
6.	Waropen	11	378	350	728	7	1.85	5	1.43	12	1.65	36	9.52	29	8.29	65	8.93	43	11.38	34	9.71	77	10.58	129	34.13	110	31.43	239	32.83	
7.	Supiori	5	295	275	570	44	14.92	34	12.36	78	13.68	35	11.86	40	14.55	75	13.16	79	26.78	74	26.91	153	26.84	110	37.29	115	41.82	225	39.47	
8.	Mamberamo Raya	13	552	504	1,056	4	0.72	4	0.79	8	0.76	12	2.17	11	2.18	23	2.18	16	2.90	15	2.98	31	2.94	31	5.62	28	5.56	59	5.59	
9.	Kota Jayapura	14	2,239	2,456	4,695	1,123	50.16	844	34.36	1,967	41.90	222	9.92	232	9.45	454	9.67	1,295	57.84	1,231	50.12	2,526	53.80	1,871	83.56	1,897	77.24	3,768	80.26	
JUMLAH (Provinsi)		125	9,063	8,734	17,797	5,199	57.37	4,045	46.31	9,244	51.94	873	9.63	795	9.10	1,668	9.37	6,022	66.45	4,995	57.19	11,017	61.90	7,744	85.45	6,754	77.33	14,498	81.46	

Sumber: Bidang P2P

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Bayi (Surviving Infant)			BAYI DIIMUNISASI																								
						DPT-HB - Hib3						Polio 4						Campak + Rubella (MR)						Imunisasi Dasar Lengkap						
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
						L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1.	Jayapura	22	1,271	1,270	2,541	1,054	82.93	911	71.73	1,965	77.33	1,303	102.52	1,154	90.87	2,457	96.69	1,465	115.26	1,320	103.94	2,785	109.60	1,104	86.86	987	77.72	2,091	82.29	
2.	Kep. Yapen	17	1,090	986	2,076	508	46.61	513	52.03	1,021	49.18	526	48.26	530	53.75	1,056	50.87	824	75.60	748	75.86	1,572	75.72	655	60.09	569	57.71	1,224	58.96	
3.	Biak Numfor	21	1,516	1,462	2,978	1,323	87.27	1,286	87.96	2,609	87.61	1,384	91.29	1,346	92.07	2,730	91.67	1,249	82.39	1,162	79.48	2,411	80.96	1,107	73.02	1,015	69.43	2,122	71.26	
4.	Sarmi	11	456	489	945	588	128.95	-	-	588	62.22	602	132	-	-	602	63.70	697	152.85	-	-	697	73.76	493	108.11	-	-	493	52.17	
5.	Keerom	11	588	586	1,174	624	106.12	594	101.37	1,218	103.75	548	93.20	500	85.32	1,048	89.27	610	103.74	572	97.61	1,182	100.68	598	101.70	561	95.73	1,159	98.72	
6.	Waropen	11	373	365	738	69	18.50	65	17.81	134	18.16	110	29.49	104	28.49	214	29.00	156	41.82	144	39.45	300	40.65	20	5.36	16	4.38	36	4.88	
7.	Supiori	5	295	275	570	99	33.56	83	30.18	182	31.93	134	45.42	241	87.64	375	65.79	98	33.22	123	44.73	221	38.77	105	35.59	129	46.91	234	41.05	
8.	Mamberamo Raya	13	332	365	697	20	6.02	20	5.48	40	5.74	20	6.02	17	4.66	37	5.31	19	5.72	17	4.66	36	5.16	7	2.11	4	1.10	11	1.58	
9.	Kota Jayapura	14	2,799	2,688	5,487	1,162	41.51	1,038	38.62	2,200	40.09	1,633	58.34	1,545	57.48	3,178	57.92	1,825	65.20	1,970	73.29	3,795	69.16	1,797	64.20	2,018	75.07	3,815	69.53	
JUMLAH (Provinsi)			125	8,720	8,486	17,206	5,447	62.47	4,510	53.15	9,957	57.87	6,260	71.79	5,437	64.07	11,697	67.98	6,943	79.62	6,056	71.36	12,999	75.55	5,886	67.50	5,299	62.44	11,185	65.01

Sumber: Bidang P2P

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah BADUTA			BADUTA di Imunisasi											
						DPT - HB - Hib4						Campak + Rubella 2 (MR2)					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	1,276	1,280	2,556	1,060	83.07	958	74.84	2,018	78.95	1,326	103.92	1,108	86.56	2,434	95.23
2.	Kep. Yapen	17	1,092	992	2,084	349	31.96	330	33.27	679	32.58	414	37.91	400	40.32	814	39.06
3.	Biak Numfor	21	1,529	1,449	2,978	700	45.78	640	44.17	1,340	45.00	730	47.74	733	50.59	1,463	49.13
4.	Sarmi	11	454	488	942	523	115.20	-	-	523	55.52	545	120.04	-	-	545.00	57.86
5.	Keerom	11	588	589	1,177	507	86.22	509	86.42	1,016	86.32	510	86.73	506	85.91	1,016	86.32
6.	Waropen	11	370	364	734	119	32.16	115	31.59	234	31.88	119	32.16	115	31.59	234	31.88
7.	Supiori	5	304	290	594	52	17.11	40	13.79	92	15.49	25	8.22	26	8.97	51	8.59
8.	Mamberamo Raya	13	328	360	688	8	2.44	11	3.06	19	2.76	3	0.91	2	0.56	5	0.73
9.	Kota Jayapura	14	3,592	3,632	7,224	1,044	29.06	946	26.05	1,990	27.55	1,400	38.98	1,286	35.41	2,686	37.18
JUMLAH (Provinsi)		125	9,533	9,444	18,977	4,362	45.76	3,549	37.58	7,911	41.69	5,072	53.20	4,176	44.22	9,248	48.73

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Bayi (6 - 11 Bulan)			Anak Balita (12 - 59 Bln)			Balita (6 - 59 Bulan)		
			Jumlah Bayi	Mendapat Vit - A		Jumlah Anak	Mendapat Vit - A		Jumlah Bayi	Mendapat Vit - A	
				S	%		S	%		S	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	2,558	2,293	89.64	9,120	8,099	88.80	11,678	10,392	88.99
2.	Kep. Yapen	17	2,085	2,543	121.97	7,654	5,453	71.24	9,739	7,996	82.10
3.	Biak Numfor	21	2,978	2,444	82.07	10,827	8,827	81.53	13,805	11,271	81.64
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	11	1,308	980	74.92	4,654	3,343	71.83	5,962	4,323	72.51
6.	Waropen	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	223	156	69.96	2,121	1,219	57.47	2,344	1,375	58.66
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	3,626	2,695	74.32	16,773	10,132	60.41	20,437	12,827	62.76
JUMLAH (Provinsi)		125	12,778	11,111	86.95	51,149	37,073	72.48	63,965	48,184	75.33

Sumber: Bidang Kesmas

Keterangan :

⇒ Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat Vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat Vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat Vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA (Memiliki KIA, BALITA di pantau Pertumbuhannya, BALITA dilayani SDIDTK dan BALITA dilayani MTBS),
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2023**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Sasaran Balita (Usia 0-59 Bulan)	Sasaran Anak Balita (Usia 12-59 Bulan)	BALITA Memiliki Buku KIA		BALITA di pantau Pertumbuhan dan Perkembangan		BALITA dilayani SDIDTK		BALITA dilayani MTBS	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	Jayapura	22	17,800	12,761	17,800	100	15,363	86.31	16,526	129.50	3,818	29.92
2.	Kep. Yapen	17	12,765	10,410	9,768	76.52	11,740	91.97	1,717	16.49	5,462	52.47
3.	Biak Numfor	21	14,740	11,925	13,847	93.94	13,805	93.66	10,211	85.63	976	8.18
4.	Sarmi	11	3,605	-	2,237	62.05	1,680	46.60	235	#DIV/0!	4,351	#DIV/0!
5.	Keerom	11	6,345	5,045	6,143	96.82	4,040	63.67	2,985	59.17	2,449	48.54
6.	Waropen	11	3,467	-	1,504	43.38	1,504	43.38	1,504	#DIV/0!	331	#DIV/0!
7.	Supiori	5	2,623	2,121	2,385	90.93	1,587	60.50	1,587	74.82	2,004	94.48
8.	Mamberamo Raya	13	3,753	-	3,634	96.83	3,634	96.83	3,534	#DIV/0!	487	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	31,923	11,559	14,373	45.02	4,434	13.89	7,074	61.20	12,081	104.52
JUMLAH (Provinsi)		125	97,021	53,821	71,691	73.89	57,787	59.56	45,373	84.30	31,959	59.38

Sumber : Bidang Kesmas 2024

TABEL 47

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita			Pelayanan Kesehatan BALITA					
					L		P		L + P	
		L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	8,623	7,055	15,678	8,450	97.99	6,913	97.99	15,363	97.99
2.	Kep. Yapen	5,726	4,685	10,411	4,685	81.82	5,726	122.22	10,410	99.99
3.	Biak Numfor	5,414	6,618	12,032	5,992	110.68	4,902	74.07	10,894	90.54
4.	Sarmi	1,983	1,622	3,605	756	38.12	924	56.97	1,680	46.60
5.	Keerom	2,562	3,131	5,693	2,222	86.73	1,818	58.06	4,040	70.96
6.	Waropen	1,560	1,907	3,467	677	43.40	827	43.37	1,504	43.38
7.	Supiori	1,443	1,180	2,623	662	45.88	89	7.54	1,470	56.04
8.	Mamberamo Raya	1,689	2,064	3,753	1,999	118.35	1,635	79.22	3,634	96.83
9.	Kota Jayapura	17,558	14,365	31,923	1,991	11.34	2,433	16.94	4,424	13.86
JUMLAH (Provinsi)		46,558	42,627	89,185	27,434	58.92	25,267	59.27	53,419	59.90

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 48

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	BALITA								
			Jumlah Sasaran BALITA (S)			Di Timbang					
						Jumlah (D)			% (D/S)		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	5,269	6,439	11,708	3,268	3,995	7,263	62.02	62.04	62.03
2.	Kep. Yapen	17	5,004	4,735	9,739	4,486	4,129	8,615	89.65	87.20	88.46
3.	Biak Numfor	21	7,027	6,778	13,805	3,783	3,354	7,137	53.84	49.48	51.70
4.	Sarmi	11	2,535	2,361	4,896	515	673	1,188	20.32	28.50	24.26
5.	Keerom	11	2,841	2,919	5,760	1,766	1,769	3,535	62.16	60.60	61.37
6.	Waropen	11	1,290	1,189	2,479	190	178	368	14.73	14.97	14.84
7.	Supiori	5	1,321	1,102	2,423	806	781	1,587	61.01	70.87	65.50
8.	Mamberamo Raya	13	1,278	1,137	2,415	138	143	281	10.80	12.58	11.64
9.	Kota Jayapura	14	18,384	14,121	32,505	10,692	8,960	19,652	58.16	63.45	60.46
JUMLAH (Provinsi)		125	44,949	40,781	85,730	25,644	23,982	49,626	57.05	58.81	57.89

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 49

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah PKM	Jumlah Balita yang di timbang	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)		Jumlah Balita yang diukur Tinggi Badan	Balita Pendek (TB / U)		Jumlah Balita yang diukur	Balita Gizi Kurang (BB / TB : < 2 s/d 3 SD)		Balita Gizi Buruk (BB / TB : < -3 SD)	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%	Σ	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	22	7,263	599	8.25	6,212	766	12.33	6,212	349	5.62	92	1.48
2.	Kep. Yapen	17	8,615	699	8.11	8,511	1,656	19.46	8,529	1,866	21.88	56	0.66
3.	Biak Numfor	21	7,137	790	11.07	7,137	436	6.11	7,137	463	6.49	87	1.22
4.	Sarmi	11	1,188	2,087	175.67	11,828	2,612	22.08	11,818	979	8.28	310	2.62
5.	Keerom	11	3,535	513	14.51	2,942	467	15.87	2,942	208	7.07	11	0.37
6.	Waropen	11	368	1,292	351.09	3,579	726	20.28	3,681	507	13.77	166	4.64
7.	Supiori	5	1,587	200	12.60	345	320	92.75	1,587	73	4.60	7	2.03
8.	Mamberamo Raya	13	281	699	248.75	2,951	691	23.42	2,947	249	8.45	167	5.66
9.	Kota Jayapura	14	19,652	1,473	7.50	10,193	1,332	13.07	9,033	925	10.24	176	1.73
JUMLAH (Provinsi)		125	49,626	8,352	16.83	53,698	9,006	16.77	53,886	5,619	10.43	1,072	2.00

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 50

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1 - 9)			SEKOLAH								
			Kelas 1 SD / MI			Kelas 7 SMP / MTS			Kelas 10 SMA / MA			Jumlah Peserta Didik	Dapat Yan Kes	%	SD / MI			SMP / MTS			SMA / MA		
			Jumlah Peserta Didik	Mendapat Pelayanan Kesehatan	%	Jumlah Peserta Didik	Dapat Yan Kes	%	Jumlah Peserta Didik	Dapat Yan Kes	%				Jumlah Peserta Didik	Dapat Yan Kes	%	Jumlah Peserta Didik	Dapat Yan Kes	%	Jumlah Peserta Didik	Dapat Yan Kes	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	Jayapura	22	3,795	3,376	88.96	3,153	2,725	86.43	1,486	1,003	67.50	9,677	7,453	77.02	3,965	3,231	81.49	2,069	1,185	57.27	1,704	1,730	101.53
2.	Kep. Yapen	17	2,965	2,638	88.97	2,244	1,815	80.88	1,936	1,537	79.39	25,741	23,778	92.37	126	101	80.16	41	28	68.29	23	20	86.96
3.	Biak Numfor	21	2,175	1,884	86.62	1,279	1,033	80.77	948	800	84.39	20,689	16,729	80.86	166	151.00	90.96	54	50.00	92.59	27	26.00	96.30
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	11	1,608	1,321	82.15	1,232	1,034	83.93	1,028	741	72.08	11,061	8,813	79.68	84	76	90.48	21	20	95.24	15	15	100
6.	Waropen	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#####
7.	Supiori	5	4,318	2,008	46.50	1,793	809	45.12	1,082	443	40.94	4,133	2,004	48.49	4,130	2,004	48.52	1,082	443	40.94	1,082	343	31.70
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	7,863	6,305	80.19	5,327	4,258	79.93	3,758	2,924	77.81	38,414	27,259	70.96	9,681	7,898	81.58	4,350	3,440	79.08	4,008	2,956	73.75
JUMLAH (Provinsi)		125	22,724	17,532	77.15	15,028	11,674	77.68	10,238	7,448	72.75	109,715	86,036	78.42	18,152	13,461	74.16	7,617	5,166	67.82	6,859	5,090	74.21

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut					
			Jumlah Kasus Gigi	Tumpatan Gigi Tetap	Pencabutan Gigi Tetap	Rasio Tumpatan / Pencautan	Jumlah Kasus di Rujuk	% Kasus di Rujuk
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	22	2,741	227	224	1.01	172	6.28
2.	Kep. Yapen	17	2,445	1,457	1,281	1.14	110	4.50
3.	Biak Numfor	21	3,703	316	474	0.67	124	3.35
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	11	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	11,075	1,924	1,474	1.31	1,456	13.15
JUMLAH (Provinsi)		125	19,964	3,924	3,453	1.14	1,862	9.33

Sumber: Bidang Yankes

Keterangan : Pelayanan Kesehatan Gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)																						
			Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI dengan Sikat Gigi Masal	%	Jumlah SD/MI Mendapat Pelayanan Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI			Murid SD/MI Diperiksa						Murid SD/MI Perlu Perawatan			Murid SD / MI Mendapat Perawatan					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	Jayapura	22	48	259	539.58	266	554.17	871	949	1,820	472	54.19	602	63.44	1,074	59.01	134	160	294	278	207.46	147	91.88	425	144.56
2.	Kep. Yapen	17	127	5	3.94	1	0.79	8,344	7,440	15,784	29	0.35	13	0.17	42	0.27	0	0	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	44	-	-	5	11.36	1,118	1,123	2,241	53	4.74	52	4.63	105	4.69	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#####	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#####	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6.	Waropen	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#####	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	44	-	-	5	11.36	1,118	1,123	2,241	53	4.74	52	4.63	105	4.69	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#####	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	84	24	28.57	3,989	4,748.81	11,386	13,470	24,856	8,613	75.65	10,357	76.89	18,970	76.32	2,950	3,375	6,325	1,312	44.47	1,915	56.74	3,227	51.02
JUMLAH (Provinsi)		125	347	288	83.00	4,266	1,229.39	22,837	24,105	46,942	9,220	40.37	11,076	45.95	20,296	43.24	3,084	3,535	6,619	1,590	51.56	2,062	58.33	3,652	55.17

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah CATIN Terdaftar di KUA ATAU Lembaga Agama Lainnya			CATIN Mendapatkan Pelayanan Kesehatan						CATIN Perempuan Anemia		CATIN Perempuan Kurang Gizi	
			Laki - Laki	Perempuan	Laki-Laki + Perempuan	Laki - Laki		Perempuan		Laki-Laki + Perempuan		Σ	%	Σ	%
						Σ	%	Σ	%	Σ	%				
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jayapura	22	76	75	151	76	100	76	101	152	101	-	0.00	-	0.00
2.	Kep. Yapen	17	133	133	266	133	100	133	100	266	100	-	0.00	-	0.00
3.	Biak Numfor	21	53	53	106	53	100	53	100	106	100	-	0.00	-	0.00
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	11	122	122	244	122	100	122	100	244	100	9	7.38	-	0.00
6.	Waropen	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	249	293	542	240	96.39	284	96.93	524	96.68	26	9.15	6	2.11
JUMLAH (Provinsi)		125	633	676	1,309	624	98.58	668	98.82	1,292	98.7	35	5.24	6	0.90

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Penduduk Usia 15 - 59 Tahun														
			Jumlah			Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar						Beresiko					
						Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan		Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
			Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki+ Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	43,678	43,693	87,371	31,402	71.89	46,053	105.40	77,455	88.65	5,326	16.96	8,472	18.40	13,798	17.81
2.	Kep. Yapen	17	6,810	7,274	14,084	2,568	37.71	3,029	41.64	5,597	39.74	2,893	112.66	4,363	144.04	7,256	129.64
3.	Biak Numfor	21	77,475	74,648	152,123	10,742	13.87	13,986	18.74	24,728	16.26	35,856	333.79	33,816	241.78	69,672	281.75
4.	Sarmi	11	1,865	2,000	3,865	1,865	100	2,000	100	3,865	100	-	0.00	-	0.00	-	0.00
5.	Keerom	11	54,357	44,474	98,831	328	0.60	313	0.70	641	0.65	-	0.00	-	0.00	-	0.00
6.	Waropen	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	8,888	8,393	17,281	176	1.98	150	1.79	326	1.89	56	31.82	43	28.67	99	30.37
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	58,861	60,015	118,876	44,472	75.55	55,094	91.80	99,566	83.76	10,039	22.57	14,685	26.65	24,724	24.83
JUMLAH (Provinsi)		125	251,934	240,497	492,431	91,553	36.34	120,625	50.16	212,178	43.09	54,170	59.17	61,379	50.88	115,549	54.46

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 55

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Penduduk Usia Lanjut (60 Tahun+)								
			Jumlah			Mendapat Pelayanan Skrining Kesehatan Sesuai Standar					
						Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
			Laki - Laki	Perempuan	Laki Laki+ Perempuan	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	6,263	5,671	11,934	5,214	83.25	4,905	86.49	10,119	84.79
2.	Kep. Yapen	17	4,949	4,598	9,547	2,988	60.38	3,306	71.90	6,294	65.93
3.	Biak Numfor	21	5,521	5,067	10,588	3,460	62.67	2,910	57.43	6,370	60.16
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
5.	Keerom	11	5,516	4,424	9,940	1,289	23.37	1,621	36.64	2,910	29.28
6.	Waropen	11	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	1,269	1,330	2,599	694	54.69	774	58.20	1,468	56.48
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	7,930	9,105	17,035	6,544	82.52	7,492	82.28	14,036	82.40
JUMLAH (Provinsi)		125	31,448	30,195	61,643	20,189	64.20	21,008	69.57	41,197	66.83

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 56

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PUSKESMAS																			
			Melaksanakan Kelas Ibu Hamil		Melaksanakan Orientasi P4K		Melaksanakan Kelas Ibu Balita		Melaksanakan Kelas SDIDTK		Melaksanakan MTBS		Melaksanakan Kegiatan Kesehatan Remaja		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 1		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 7		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 10		Melaksanakan Penjaringan Kesehatan Kelas 1, 7, 10	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1.	Jayapura	22	22	100	22	100	3	14	22	100	22	100	8	36.36	22	100	12	54.55	1	4.55	35	159.09
2.	Kep. Yapen	17	17	100	17	100	17	100	17	100	17	100	17	100	16	94.12	17	100	6	35.29	39	229.41
3.	Biak Numfor	21	21	100	21	100	14	66.67	21	100	21	100	-	-	19	90.48	17	80.95	11	52.38	47	223.81
4.	Sarmi	11	11	100	11	100	11	100	3	27	11	100	1	9.09	11	100	8	72.73	4	36.36	23	209.09
5.	Keerom	11	10	90.91	10	90.91	10	90.91	10	90.91	5	45.45	7	63.64	1	9.09	1	9.09	11	100	13	118
6.	Waropen	11	3	27.27	5	45.45	1	9.09	1	9.09	1	9.09	-	0.00	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100	5	100	15	300
8.	Mamberamo Raya	13	11	84.62	8	61.54	11	84.62	11	84.62	11	84.62	5	38.46	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	12	85.71	10	71.43	12	85.71	10	71	10	71.43	12	85.71	12	85.71	12	85.71	10	71.43	34	243
JUMLAH (Provinsi)		125	112	89.60	109	87.20	84	67.20	100	80.00	103	82.40	55	44.00	86	68.80	72	57.60	48	38.40	206	164.80

Sumber:

catatan: diisi dengan tanda "V"

tabel ini ada modifikasi utk profil provinsi

TABEL 57

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK DAN
CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Terduga Tuberkulosis yang mendapatkan Pelayanan			Jumlah Kasus Tuberkulosis					Kasus TB Anak 0 - 14 Tahun
			Sesuai Standar	Tidak Sesuai Standar	Sesuai Standar + Tidak Sesuai Standar	Laki - Laki		Perempuan		Σ L + P	
						Σ	%	Σ	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	10,924	743	11,667	881	53.56	764	46.44	1,645	340
2.	Kep. Yapen	17	999	741	1,740	367	47.29	409	52.71	776	125
3.	Biak Numfor	21	1,965	1,779	3,744	348	48.54	369	51.46	717	90
4.	Sarmi	11	542	120	662	58	49.15	60	50.85	118	11
5.	Keerom	11	175	711	886	99	60.37	65	39.63	164	28
6.	Waropen	11	48	100	148	26	47.27	29	52.73	55	17
7.	Supiori	5	72	58	130	36	50.00	36	50.00	72	21
8.	Mamberamo Raya	13	143	176	319	48	50.00	48	50.00	96	18
9.	Kota Jayapura	14	4,584	3,750	8,334	1,097	52.64	987	47.36	2,084	159
JUMLAH (Provinsi)		125	19,452	8,178	27,630	2,960	51.69	2,767	48.31	5,727	809
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			19,452								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										526	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2024										14,673	
CASE DETECTION RATE (%)										39.03	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)										45.95	

Sumber: Balai UPT ATM

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024 (EVALUASI PASIEN TBC TAHUN 2023)

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Kasus Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologis yang Terdaftar & di Obati *)			Jumlah Semua Kasus Tuberkulosis Terdaftar dan di Obati *)			Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru terkonfirmasi Bakteriologi						Angka pengobatan Lengkap (Complate Rate) Semua kasus Tuberkulosis						Angka Keberhasilan pengobatan (Succes Rate / SR) Semua kasus Tuberkulosis						Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis	
			L	P	L + P	L	P	L + P	Laki - Laki		Perempuan		L + P		Laki - Laki		Perempuan		L + P		Laki - Laki		Perempuan		L + P		Jumlah	%
									Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1.	Jayapura	22	368	344	712	757	683	1,440	87	23.64	81	23.55	168	23.60	185	24.44	193	28.26	378	26.25	272	35.93	274	40.12	546	37.92	42	2.92
2.	Kep. Yapen	17	182	215	397	326	363	689	33	18.13	47	21.86	80	20.15	134	41.10	129	35.54	263	38.17	167	51.23	176	48.48	343	49.78	20	2.90
3.	Biak Numfor	21	153	151	304	289	292	581	63	41.18	51	33.77	114	37.50	95	32.87	104	35.62	199	34.25	158	54.67	155	53.08	313	53.87	36	6.20
4.	Sarmi	11	45	51	96	62	65	127	3	6.67	5	9.80	8	8.33	29	46.77	31	47.69	60	47.24	32	51.61	36	55.38	68	53.54	11	8.66
5.	Keerom	11	63	34	97	93	56	149	17	26.98	8	23.53	25	25.77	27	29.03	22	39.29	49	32.89	44	47.31	30	53.57	74	49.66	8	5.37
6.	Waropen	11	10	14	24	35	33	68	3	30.00	5	35.71	8	33.33	16	45.71	14	42.42	30	44.12	19	54.29	19	57.58	38	55.88	6	8.82
7.	Supiori	5	21	23	44	36	36	72	3	14.29	1	4.35	4	9.09	4	11.11	1	2.78	5	6.94	7	19.44	2	5.56	9	12.50	0	0.00
8.	Mamberamo Raya	13	44	37	81	47	41	88	4	9.09	2	5.41	6	7.41	4	9	1	2.44	5	5.68	8	17.02	3	7.32	11	12.50	3	3.41
9.	Kota Jayapura	14	1,121	280	1,401	560	504	1,064	209	18.64	181	64.64	390	27.84	167	29.82	130	25.79	297	27.91	376	67.14	311	61.71	687	64.57	109	10.24
JUMLAH (Provinsi)		125	2,007	1,149	3,156	2,205	2,073	4,278	422	21.03	381	33.16	803	25.44	661	29.98	625	30.15	1,286	30.06	1,083	49.12	1,006	48.53	2,089	48.83	235	5.49

Sumber : Balai UPT ATM

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 59

**KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Balita	Balita Batuk Kesukaran Bernapas			Perkiraan Pneumonia Balita	Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia pada Balita										Batuk Bukan Pneumonia		
			Jumlah Kunjungan	Diberikan tata Laksana Standar (Dihitung Napas / Lihat TDDK*)	% yang diberikan Tata Laksana Standar		Pneumonia			Pneumonia Berat			Jumlah			%			
							L	P	Jumlah (L + P)	L	P	Jumlah (L + P)	L	P	L + P		L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Jayapura	1,991	18,035	8,213	45.54	561	1,109	1,138	2,247	9	18	27	1,118	1,156	2,274	405.35	24,013	26,528	50,541
2.	Kep. Yapen	9,739	202	202	100	292	20	16	36	1	-	1	21	16	37	12.67	421	203	624
3.	Biak Numfor	3,204	3,309	2,921	88.27	447	134	90	224	17	12	29	151	102	253	56.60	1,300	1,289	2,589
4.	Sarmi	712	-	-	#DIV/0!	103	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-
5.	Keerom	6,280	4,307	4,307	100	4,307	12	15	27	-	-	-	12	15	27	0.63	2,098	2,182	4,280
6.	Waropen	728	-	-	#DIV/0!	80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-
7.	Supiori	570	1,107	1,107	100	-	5	-	5	-	-	-	5	-	5	#DIV/0!	120	118	238
8.	Mamberamo Raya	1,056	-	-	#DIV/0!	130	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00	-	-	-
9.	Kota Jayapura	4,695	17,138	15,251	88.99	555	139	74	213	1	-	1	140	74	214	38.56	11,045	10,101	21,146
JUMLAH (Provinsi)		28,975	44,098	32,001	110.44	6,475	1,419	1,333	2,752	28	30	58	1,447	1,363	2,810	43.40	38,997	40,421	79,418
Prevalensi pneumonia pada balita		9.00																	
Jumlah Puskesmas yang melakukan Tatalaksana Standar Minimal 60%					5.00														
Persentase Puskesmas melakukan Tatalaksana Standar Minimal 60%					0.83														

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = Tarikan Dinding Dada ke Dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas

TABEL 60

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L + P	
01	02	03	04	05	06
1.	≤ 4 TAHUN	80	68	148	2.20
2.	5 - 14 TAHUN	28	41	69	1.03
3.	15 - 19 TAHUN	113	457	570	8.48
4.	20 - 24 TAHUN	562	1,123	1,685	25.08
5.	25 - 49 TAHUN	1,774	2,186	3,960	58.94
6.	≥ 50 TAHUN	167	119	286	4.26
7.	TIDAK DIKETAHUI	-	1	1	0.01
JUMLAH (Provinsi)		2,724	3,995	6,719	
PROPORSI JENIS KELAMIN		40.54	59.46		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					17,476
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					13,046
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					74.65

Sumber : Surveilans HIV AIDS-Balai UPT ATM

Keterangan :

⇒ Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

⇒ Catatan ini tidak diambil dari Rekap Profik Kabupaten / Kota .

⇒ Masih rendahnya capaian terkait deteksi dini dikarenakan masih belum seluruh layanan mampu melakukan tes HIV

Tantangan dan Saran :

Tantangan:

⇒ Stigma masih tinggi sehingga masih banyak orang yang belum bersedia untuk di tes HIV

⇒ Belum seruh layanan mampu melakukan layanan tes HIV secara maksimal

Saran :

⇒ Penigkatan penyuluhan terkait HIV AIDS di masyarakat

⇒ Perluasan layanan tes HIV

TABEL 61

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kelompok Umur	Kasus Baru AIDS				Kasus Kumulatif AIDS				Jumlah Kematian		
		L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P	Proporsi Kelompok Umur	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13
1.	≤ 4 Tahun	2	-	2	0.08	39	35	74	0.15	1	-	1
2.	5 - 14 Tahun	18	37	55	2.17	477	619	1,096	2.27	3	2	5
3.	15 - 19 Tahun	58	230	288	11.37	1,384	4,267	5,651	11.69	-	2	2
4.	20 - 24 Tahun	215	403	618	24.40	4,434	7,085	11,519	23.84	6	9	15
5.	25 - 49 Tahun	731	737	1,468	57.95	14,696	13,183	27,879	57.69	32	17	49
6.	≥ 50 Tahun	67	34	101	3.99	1,096	583	1,679	3.47	4	4	8
7.	Tidak di Ketahui	-	1	1	0.04	261	163	424	0.88	-	-	-
JUMLAH (Provinsi)		1,091	1,442	2,533		22,387	25,935	48,322		46	34	80
Proporsi Jenis Kelamin		43.07	56.93			46.33	53.67			57.50	42.50	

Sumber : Balai UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

CATATAN : INI TIDAK DIAMBIL DARI REKAP PROFIL KAB/KOTA

⇒ Kasus baru masih lebih banyak terjadi pada kelompok umur produktif yakni pada usia 15-49 tahun. selain itu yang perlu menjadi perhatian juga adalah kasus pada anak di usia < 15 Tahun yang mencapai hampir 2,3 %

TABEL 62

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN
MENURUT KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	ODHIV Baru di temukan	ODHIV Baru di temukan dan mendapat Pengobatan ARV	% ODHIV Baru mendapat Pengobatan ARV
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	22	594	390	65.66
2.	Kep. Yapen	17	222	185	83.33
3.	Biak Numfor	21	297	140	47.14
4.	Sarmi	11	161	137	85.09
5.	Keerom	11	61	19	31.15
6.	Waropen	11	14	-	0.00
7.	Supiori	5	10	9	90.00
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	392	1,233	314.54
JUMLAH (Provinsi)		125	1,751	2,113	120.67

Sumber : Balai UPT ATM (SIHA 2.1)

Keterangan :

Pemberian pengobatan pada ODHIV belum mencapai target dikarenakan masih belum semua layanan dapat memberikan pengobatan ARV Dari 123 Puskesmas baru 59 Puskesmas atau baru 48% yang mampu memberikan pelayanan pengobatan ARV

Tantangan dan Saran

Tantangan :

Puskesmas yang mampu memberikan layanan Perawatan Dukungan dan Pengobatan ARV (PDP) 59 PKM dari 123 PKM atau 48%.

Saran :

Perlu adanya perluasan atau penambahan layanan PDP HIV baru

TABEL 63

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk	Jumlah Target Penemuan		Diare									
						Di Layani				Mendapat Oralit				Mendapat Zinc	
				Balita		Semua Umur		Balita		Semua Umur		Balita			
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jayapura	22	203,772	228	1,234	161	70.60	346	28.04	159	69.72	344	99.42	159	69.72
2.	Kep. Yapen	17	115,648	192	957	-	-	1	0.10	-	0.00	-	0.00	-	0.00
3.	Biak Numfor	21	152,123	261	1,443	62	23.80	88	6.10	60	23.03	82	93.18	61	23.41
4.	Sarmi	11	44,200	82	393	92	111.58	185	47.07	92	111.58	185	100	92	111.58
5.	Keerom	11	65,887	104	566	42	40.25	125	22.08	28	26.83	39	31.20	29	27.79
6.	Waropen	11	36,470	69	325	-	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-
7.	Supiori	5	24,527	373	662	131	35.12	167	25.23	131	35.12	167	100	131	35.12
8.	Mamberamo Raya	13	40,449	65	246	-	-	-	0.00	-	-	-	#DIV/0!	-	-
9.	Kota Jayapura	14	404,799	3,521	6,441	382	10.85	644	10.00	378	10.74	567	88.04	378	10.74
JUMLAH (Provinsi)		125	1,087,875	4,895	12,267	870	17.77	1,556	12.68	848	17.32	1,384	11.28	850	17.37
Angka Kesakitan Diare per 1.000 Penduduk				843	270										

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

- ⇒ Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- ⇒ Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita untuk semua umur

TABEL 64

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah BUMIL	Jumlah Ibu Hamil di Periksa			% BUMIL di Periksa	% BUMIL Reaktif
				Reaktif	Non Reaktif	Total		
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	22	2,695	99	1,994	2,093	77.66	4.73
2.	Kep. Yapen	17	295	3	115	118	40.00	2.54
3.	Biak Numfor	21	3,183	81	3,616	3,697	116.15	2.19
4.	Sarmi	11	981	1	125	126	12.84	0.79
5.	Keerom	11	1,236	30	630	660	53.40	4.55
6.	Waropen	11	804	3	42	45	5.60	6.67
7.	Supiori	5	518	-	-	-	0.00	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	765	-	42	42	5.49	0.00
9.	Kota Jayapura	14	5,841	115	3,559	3,674	62.90	3.13
JUMLAH (Provinsi)		125	16,318	332	10,123	10,455	64.07	3.18

Sumber: Pusdatin, SIHEPI Kemenkes

TABEL 65

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif	Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif mendapat HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		Total	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1.	Jayapura	22	70	70	100	-	0	70	100
2.	Kep. Yapen	17	12	12	100	-	-	12	100
3.	Biak Numfor	21	9	5	55.56	-	-	5	55.56
4.	Sarmi	11	5	-	0	-	-	-	0
5.	Keerom	11	5	1	20.00	-	-	1	20.00
6.	Waropen	11	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	90	87	96.67	-	-	87	96.67
JUMLAH (Provinsi)		125	191	175	91.62	-	0.00	175	91.62

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 66

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	KASUS BARU							
			Penderita Kusta	Cacat Tingkat 0		Cacat Tingkat 2		Penderita Kusta Anak < 15 Tahun		Penderita Kusta Anak < 15 Tahun dengan Cacat Tingkat 2
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	22	86	77	89.53	2	2.33	12	13.95	-
2.	Kep. Yapen	17	260	55	21.15	3	1.15	20	7.69	-
3.	Biak Numfor	21	406	238	58.62	-	-	-	0.00	-
4.	Sarmi	11	82	82	100	-	-	12	14.63	-
5.	Keerom	11	41	41	100	-	-	-	0.00	-
6.	Waropen	11	52	48	92.31	4	7.69	25	48.08	-
7.	Supiori	5	23	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-
8.	Mamberamo Raya	13	79	79	100	-	0.00	5	6.33	-
9.	Kota Jayapura	14	317	201	63.41	8	2.52	52	16.40	-
JUMLAH (Provinsi)		125	1,346	821	61.00	17	1.26	126	9.36	-
Angka Cacat Tingkat 2 per 1.000.000 Penduduk						31.30				

Sumber : Bidang P2P

TABEL 67

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta Kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			Jumlah PB + MB		
			PRIA	WANITA	TOTAL	PRIA	WANITA	TOTAL	PRIA	WANITA	TOTAL
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	7	6	13	48	25	73	55	31	86
2.	Kep. Yapen	17	50	67	117	96	47	143	146	114	260
3.	Biak Numfor	21	40	70	110	189	107	296	229	177	406
4.	Sarmi	11	13	6	19	40	23	63	53	29	82
5.	Keerom	11	4	2	6	23	12	35	27	14	41
6.	Waropen	11	18	25	43	6	3	9	24	28	52
7.	Supiori	5	2	2	4	7	12	19	9	14	23
8.	Mamberamo Raya	13	5	13	18	61	-	61	66	13	79
9.	Kota Jayapura	14	9	18	27	172	118	290	181	136	317
JUMLAH (Provinsi)		125	148	209	357	642	347	989	790	556	1,346
Proporsi Jenis Kelamin			41.46	58.54		64.91	35.09		58.69	41.31	
Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR/New Case Detection Rate) Per 100.000 Penduduk									282.51	210.98	247.81

Sumber : Bidang P2P

TABEL 68

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

NO	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			Jumlah PB + MB		
			Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	3	10	13	10	63	73	13	73	86
2.	Kep. Yapen	17	53	70	123	19	129	148	72	199	271
3.	Biak Numfor	21	40	32	72	96	294	390	136	326	462
4.	Sarmi	11	13	6	19	40	23	63	53	29	82
5.	Keerom	11	4	1	5	23	12	35	27	13	40
6.	Waropen	11	18	25	43	6	3	9	24	28	52
7.	Supiori	5	-	-	4	-	-	19	-	-	23
8.	Mamberamo Raya	13	5	13	18	61	-	61	66	13	79
9.	Kota Jayapura	14	11	13	24	41	245	286	52	258	310
JUMLAH (Provinsi)		125	147	170	321	296	769	1,084	443	939	1,405
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											25.87

Sumber : Bidang P2P

TABEL 69

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	KUSTA KERING (PB)							KUSTA BASAH (MB)						
			Tahun 2024			Tahun 2024			RFT Rate PB (%)	Tahun 2024			Tahun 2024			RFT Rate MB (%)
			PRIA	WANITA	TOTAL	PRIA	WANITA	TOTAL		PRIA	WANITA	TOTAL	PRIA	WANITA	TOTAL	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Jayapura	22	7	6	13	2	-	2	15.38	48	25	73	39	34	73	100
2.	Kep. Yapen	17	50	67	117	52	42	94	80.34	96	47	143	1	1	2	1.40
3.	Biak Numfor	21	40	70	110	15	11	26	23.64	189	107	296	-	-	-	0.00
4.	Sarmi	11	13	6	19	4	-	4	18.95	40	23	63	-	-	-	0.00
5.	Keerom	11	4	2	6	-	-	-	-	23	12	35	6	10	16	45.71
6.	Waropen	11	18	25	43	9	5	14	32.56	6	3	9	2	1	3	33.33
7.	Supiori	5	2	2	4	18	15	33	825.00	7	12	19	11	7	18	94.74
8.	Mamberamo Raya	13	5	13	18	-	-	-	-	61	0	61	8	9	17	27.87
9.	Kota Jayapura	14	9	18	27	20	-	20	75.56	172	118	290	74	76	150	51.72
JUMLAH (Provinsi)		125	148	209	357	120	73	193	54.06	642	347	989	141	138	279	28.21

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya misalnya, untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.

TABEL 70

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN/KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk < 15 Tahun	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
01	02	03	04	05
1.	Jayapura	22	202,561	6
2.	Kep. Yapen	17	71,410	0
3.	Biak Numfor	21	114,841	0
4.	Sarmi	11	42,700	0
5.	Keerom	11	73,158	0
6.	Waropen	11	113,022	0
7.	Supiori	5	37,166	0
8.	Mamberamo Raya	13	102,068	2
9.	Kota Jayapura	14	320,510	11
JUMLAH (Provinsi)		125	1,077,436	19
AFP Rate (Non Polio) per 100.000 Penduduk Usia < 15 Tahun				1.76

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 71

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Kasus PD3I																	
			Difteri				Pertusis			Tetanus Neonatorium				Hepatitis - B			Suspek Campak			
			Jumlah Kasus			Mati	L	P	L+P	Jumlah Kasus			Mati	Jumlah Kasus						
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Jayapura	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	92	92	102	76	178
2.	Kep. Yapen	17	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	58	58	17	-	17
3.	Biak Numfor	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21	22	43
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	72	78	13	12	25	
JUMLAH (Provinsi)		125	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	6	###	228	153	110	263	
Case Fatality Rate (%)							#DIV/0!													
Insidens Rate Suspek Campak																	28.17	20.25	48.42	

Sumber : Bidang P2P

TABEL 72

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Desa / Kelurahan	KLB di Desa / Kelurahan		
				Jumlah	Ditangani < 24 Jam	%
01	02	03	04	05	06	07
1.	Jayapura	22	144	13	13	100
2.	Kep. Yapen	17	165	-	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	271	-	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	111	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	11	91	-	-	#DIV/0!
6.	Waropen	11	117	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	38	-	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	59	6	6	100
9.	Kota Jayapura	14	64	26	26	100
JUMLAH Provinsi)		125	1,060	45	45	100

Sumber : Laporan SPM Provinsi Papua Tahun 2024

TABEL 73

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI PAPUA TAHUN 2024

No.	Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)	Yang Terserang		Waktu Kejadian (Tanggal)			Jumlah Penderita			Kelompok Umur Penderita												Jumlah Kematian			Jumlah Penduduk Terancam			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		Jumlah Kab / Kota	Jumlah Desa / Kel	Diketahui	Ditanggulagi	Akhir	L	P	L+P	0-7 Hari	8-28 Hari	1-11 Bulan	1-4 Tahun	5-9 Tahun	10-14 Tahun	15-19 Tahun	20-44 Tahun	45-54 Tahun	55-59 Tahun	60-69 Tahun	70+ Tahun	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
I.	KAB. JAYAPURA																																	
																						0	0	0	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
																						0	0	0	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
II.	KAB. KEEROM								0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
TOTAL JUMLAH (Provinsi)							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!

Sumber : Bidang P2P

TABEL 74

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penduduk			Demam Berdarah Dengue (DBD)								
						Jumlah Kasus			Meninggal			CFR (%)		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Jayapura	22	105,961	97,811	203,772	18	13	31	-	-	-	0.00	0.00	0.00
2.	Kep. Yapen	17	58,350	57,298	115,648	1	-	1	-	-	-	0.00	#####	0.00
3.	Biak Numfor	21	77,475	74,648	152,123	30	24	54	-	-	-	0.00	0.00	0.00
4.	Sarmi	11	22,984	21,216	44,200	6	3	9	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	31,626	34,261	65,887	27	18	45	-	-	-	0.00	0.00	0.00
6.	Waropen	11	11,535	24,935	36,470	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7.	Supiori	5	12,685	11,842	24,527	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	21,033	19,416	40,449	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	214,026	190,773	404,799	99	85	184	2	1	3	2.02	1.18	1.63
JUMLAH Provinsi)		125	555,675	532,200	1,087,875	181	143	324	2	1	3	1.10	0.70	1.80
Incidence Rate per 100.000 Penduduk						32.57	26.87	29.78						

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	MALARIA															
			Suspeck	Konfirmasi Laboratorium			% Konfirmasi Lab.	Positif			Pengobtn Standar	% Pengobtn Standar	Meninggal			CFR (%)		
				Mikroskopis	Rapid Diagnostik Test (RDT)	Total		L	P	L + P			L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Jayapura	22	360,223	133,364	226,036	359,400	100	35,828	26,568	62,396	61,515	98.59	1	-	1	0	-	0.00
2.	Kep. Yapen	17	115,173	59,612	55,561	115,173	100	17,827	18,160	35,987	35,110	97.56	4	3	7	0	0	0.02
3.	Biak Numfor	21	63,681	32,459	30,945	63,404	100	1,854	1,391	3,245	3,127	96.36	2	2	4	0	0	0.12
4.	Sarmi	11	59,343	19,541	39,802	59,343	100	8,025	6,316	14,341	14,258	99.42	-	-	-	-	-	0.00
5.	Keerom	11	117,931	46,336	71,595	117,931	100	21,482	16,315	37,797	37,301	98.69	-	2	2	-	0	0.01
6.	Waropen	11	50,082	9,735	40,347	50,082	100	3,353	3,225	6,578	6,340	96.38	1	-	1	0	-	0.02
7.	Supiori	5	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	433	#DIV/0!	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	39,344	32,924	6,420	39,344	100	12,227	10,344	22,571	21,729	96.27	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	77,921	42,713	35,048	77,761	100	12,701	9,111	21,812	21,412	98.17	-	-	-	-	-	0.00
JUMLAH Provinsi)		125	884,600	376,684	505,754	882,438	99.76	113,297	91,430	204,727	201,225	98.29	8	7	15	0.01	0.01	0.01
Angka Kesakitan (Annual Parasite Incidence) per 1.000 Penduduk								104.15	84.04	188.19								

Sumber : Bidang UPT ATM

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS dan Klinik Pemerintah dan Swasta

TABEL 76

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			Kasus Kronis Tahun Sebelumnya			Kasus Kronis Baru Ditemukan			Kasus Kronis Pindah			Kasus Kronis Meninggal			Jumlah Seluruh Kasus Kronis		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	9	5	14	1	-	1	-	-	1	-	-	-	10	5	14
2.	Kep. Yapen	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	21	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	6
4.	Sarmi	11	-	-	44	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	43
5.	Keerom	11	-	-	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35
6.	Waropen	11	5	8	13	-	-	-	-	-	-	1	1	2	6	9	15
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	13	22	12	34	-	-	-	3	2	5	5	2	7	30	16	46
9.	Kota Jayapura	14	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2
JUMLAH Provinsi)		125	39	28	146	2	-	2	3	2	6	6	3	10	50	33	161

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 77

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Estimasi Penderita Hipertensi Berusia ≥ 15 Tahun			Mendapat Pelayanan Kesehatan					
						Laki - Laki		Perempuan		Laki Laki + Perempuan	
			L	P	L + P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	22	1,498	1,508	3,006	917	61.21	1,199	39.89	2,116	70.39
2.	Kep. Yapen	17	1,132	1,095	2,227	672	59.36	1,069	48.00	1,741	78.18
3.	Biak Numfor	21	10,348	9,835	20,183	4,955	47.88	5,883	29.15	10,838	53.70
4.	Sarmi	11	510	429	939	200	39.22	217	23.11	417	44.41
5.	Keerom	11	5,112	4,183	9,295	1,309	25.61	1,071	11.52	2,380	25.61
6.	Waropen	11	391	368	759	-	-	-	-	-	0.00
7.	Supiori	5	443	487	930	223	50.34	271	29.14	494	53.12
8.	Mamberamo Raya	13	260	249	509	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	2,405	3,438	5,843	2,547	105.90	3,695	63.24	6,242	106.83
JUMLAH Provinsi)		125	22,099	21,592	43,691	10,823	48.98	13,405	30.68	24,228	55.45

Sumber : Data ASIK, Kemenkes

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Penderita DM	Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	
				Jumlah	%
01	02	03	04	05	06
1.	Jayapura	22	2,006	1,533	76.42
2.	Kep. Yapen	17	1,384	662	47.83
3.	Biak Numfor	21	1,965	1,749	89.01
4.	Sarmi	11	617	62	10.05
5.	Keerom	11	2,917	1,147	39.32
6.	Waropen	11	472	2	0.42
7.	Supiori	5	118	102	86.44
8.	Mamberamo Raya	13	345	-	-
9.	Kota Jayapura	14	2,531	2,669	105.45
JUMLAH Provinsi)		125	12,355	7,926	64.15

Sumber : Bidang P2P

TABEL 79

**PEMERIKSAAN AWAL KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Puskesmas Melaksanakan Kegiatan Deteksi Dini IVA & Sadanis*	Perempuan Usia 30 - 50 Tahun	Pemeriksaan Leher Rahim dan Payudara		IVA Positif		Curiga Kanker		Krioterapi		IVA Positif & Curiga Cancer Leher Rahim di Rujuk		Tumor / Benjolan		Curiga Cancer Payudara		Tumor dan Curiga Cancer Payudara di Rujuk		Curiga Cancer Payudara		Tumor dan Curiga Cancer Payudara	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Jayapura	22	-	16,415	1,432	8.72	-	0	-	0.00	-	0	-	#DIV/0!	-	0	-	-	-	0.00	-	0.00	-	0.00
2.	Kep. Yapen	17	3	12,478	484	3.88	42	8.68	-	0.00	-	-	-	0.0	5	1.03	9	1.86	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	21	6	474	-	-	-	#DIV/0!	-	#####	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-
4.	Sarmi	11	11	5,577	900	16.14	17	1.89	-	0.00	-	-	-	0.0	2	0.22	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	-	8,002	628	7.85	-	0.00	-	0.00	-	0	-	#DIV/0!	-	0	-	-	-	-	-	0.00	-	0.00
6.	Waropen	11	6	4,132	176	4.26	10	5.68	-	0.00	-	-	-	0.0	3	1.70	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	4	2,327	239	10.27	3	1.26	1	0.42	-	-	-	0.0	3	1.26	2	0.84	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	13	-	2,925	2,310	78.97	-	0.00	-	0.00	-	-	-	#DIV/0!	1	0.04	-	0.00	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	5	24,097	88	0.37	4	4.55	2	2.27	0	0.0	4	66.7	10	11.36	6	6.82	11	12.50	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		125	35.00	76,427	6,257	8.19	76	1.21	3	0.05	-	0.00	4	5.1	24	0.38	17	0.27	11	0.18	-	0.00	-	0.00

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

IVA : Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

TABEL 80

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA
DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Puskesmas Laksanagn Kegiatan Deteksi Dini IVA & Sadanis*	Perempuan Usia 30 - 50 Tahun	Pemeriksaan Leher Rahim		Pemeriksaan Payudara		IVA Positif		Tumor / Benjolan	
				Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1.	Jayapura	13	16,415	226	1.38	1,206	7.35	-	0.00	-	0.00
2.	Kep. Yapen	6	12,478	134	1.07	350	2.80	42	0.34	5	0.04
3.	Biak Numfor	5	474	-	0.00	-	0.00	-	0.00	-	0.00
4.	Sarmi	11	5,577	100	1.79	800	14.34	17	0.30	2	0.04
5.	Keerom	4	8,002	234	2.92	394	4.92	-	0.00	-	0.00
6.	Waropen	6	4,132	8	0.19	168	4.07	10	0.24	3	0.07
7.	Supiori	5	2,327	6	0.26	233	10.01	3	0.13	3	0.13
8.	Mamberamo Raya	0	2,925	308	10.53	2,002	68.44	-	0.00	1	0.03
9.	Kota Jayapura	12	24,097	1	0.00	-	0.00	4	0.02	10	0.04
JUMLAH Provinsi)		62	76,427	1,017	18.15	5,153	6.74	76	0.10	24	0.03

Sumber : Bidang P2P (Aplikasi ASIK dan SI PTM)

Keterangan :

IVA : Inspeksi Visual dengan Asam Asetat

TABEL 81

**UPAYA PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT, MENURUT KABUPATEN / KOTA
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Sasaran dengan ODGJ Berat	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat									Mendapat Yankes	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL				
				0-14 Thn	15 - 59 Thn	≥ 60 Thn	0-14 Thn	15 - 59 Thn	≥ 60 Thn	0-14 Thn	15 - 59 Thn	≥ 60 Thn	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Jayapura	22	1,453	3	264	32	1	28	13	4	292	45	341	23.47
2.	Kep. Yapen	17	99	-	-	-	-	22	5	-	22	5	27	27.27
3.	Biak Numfor	21	170	1	135	11	-	10	-	1	145	11	157	92.35
4.	Sarmi	11	49	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81	165.31
5.	Keerom	11	176	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50	28.41
6.	Waropen	11	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26	63.41
7.	Supiori	5	116	1	22	5	-	-	-	1	22	5	27	23.28
8.	Mamberamo Raya	13	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	14	226	-	207	11	20	73	6	20	280	17	317	140.27
JUMLAH Provinsi)		125	2,360	5	628	59	21	133	24	26	761	83	1,026	43.47

Sumber : Bidang P2P

TABEL 82

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN
ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat		
		Sasaran dengan ODGJ Berat	Mendapat Pelayanan	
			Jumlah	%
01	02	03	04	05
1.	Jayapura	1,453	341	23.47
2.	Kep. Yapen	99	27	27.27
3.	Biak Numfor	170	157	92.35
4.	Sarmi	49	81	165.31
5.	Keerom	176	50	28.41
6.	Waropen	41	26	63.41
7.	Supiori	116	27	23.28
8.	Mamberamo Raya	30	-	-
9.	Kota Jayapura	226	317	140.27
JUMLAH Provinsi)		2,360	1,026	43.47

Sumber : Bidang P2P

TABEL 83

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Desa / Kelurahan	Jumlah Sarana Air Minum	Sarana Air Minum yang di awasi / di Periksa Kualitas Air Minumnya sesuai Standar (Aman)	
					Jumlah	%
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>	<i>07</i>
1.	Jayapura	22	144	62	54	87.10
2.	Kep. Yapen	17	165	23	23	100
3.	Biak Numfor	21	271	26,822	26,822	100
4.	Sarmi	11	111	29	29	100
5.	Keerom	11	91	14	7	50.00
6.	Waropen	11	117	8	2	25.00
7.	Supiori	5	38	1,264	1,264	100
8.	Mamberamo Raya	13	59	10	-	0
9.	Kota Jayapura	14	64	928	883	95.15
JUMLAH (Provinsi)		125	1,060	29,160	29,084	99.74

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 84

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah KK	Jumlah KK Pengguna						KK SBS		KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak		% KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman
				Akses Sanitasi Aman	Akses Sanitasi Layak Sendiri	Akses Layak Bersama	Akses Belum Layak	BABS Tertutup	BABS Terbuka	Jumlah	%	Jumlah	%	
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15
1.	Jayapura	22	51,154	172	10,209	1,154	1,323	582	713	12,858	25.14	14,153	27.67	0.34
2.	Kep. Yapen	17	26,317	-	2,239	166	1,651	16	75	4,056	15.41	4,147	15.76	0.00
3.	Biak Numfor	21	36,386	-	29,094	1,529	16		-	30,639	84.21	30,639	84.21	0.00
4.	Sarmi	11	8,540	1	1,181	1,709	-	845	98	2,891	33.85	3,834	44.89	0.01
5.	Keerom	11	30,088	-	1,429	283	1,586	17	415	3,298	10.96	3,730	12.40	-
6.	Waropen	11	7,063	-	81	5	-	-	-	86	1.22	86	1.22	-
7.	Supiori	5	4,825	3,702	2,158	1,544	-	3,702	-	7,404	153.45	11,106	230.18	76.73
8.	Mamberamo Raya	13	7,727	-	9	42	-	-	-	51	0.66	51	0.66	-
9.	Kota Jayapura	14	103,716	21,207	11,023	6,522	1,266	23,669	5,843	40,018	38.58	69,530	67.04	20.45
JUMLAH Provinsi)		125	275,816	25,082	57,423	12,954	5,842	28,831	7,144	101,301	36.73	95,459	34.61	9.09

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua

Keterangan :

KK = Kepala Keluarga

SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 85

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jumlah Desa/ Kelurahan	KK dgn Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					Desa / Kelurahan Stop BABS (SBS)		KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)		KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)		KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)		KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)		Desa / Kelurahan 5 Pilar STBM		KK Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (PKURT)		KK Akses Rumah Sehat	
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1.	Jayapura	22	144	14,153	116	0.82	11,237	79.40	1,395	9.86	7	0.05	5,473	38.67	8	5.56	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	165	4,147	55	1.33	1,672	40.32	-	-	1	0.02	44	1.06	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	21	271	30,639	271	0.88	28,341	92.50	1,410	4.60	29,793	97.24	29,788	97.22	271	100	30,010	97.95	35,326	115.30
4.	Sarmi	11	111	3,834	108	2.82	1,318	34.38	-	-	-	0.00	589	15.36	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	91	3,730	34	0.91	322	8.63	1,587	42.55	119	3.19	93	2.49	-	-	-	-	-	-
6.	Waropen	11	117	86	84	97.67	45	52.33	-	-	341	396.51	1	1.16	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	38	11,106	4,821	43.41	1,818	16.37	-	-	684	6.16	14	0.13	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	13	59	51	12	23.53	25	49.02	-	-	-	0.00	47	92.16	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	64	69,530	3,967	5.71	41,158	59.19	42,504	61.13	40,262	57.91	36,385	52.33	9,444	14,756	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		125	1,060	137,276	9,468	6.90	85,936	62.60	46,896	34.16	71,207	51.87	72,434	52.77	9,723	917.26	30,010	21.86	35,326	25.73

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 86

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KABUPATEN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	TFU Terdaftar					TFU yang dilakukan Pengawasan Sesuai Standar (IKL)									
			Sekolah		Puskesmas	Pasar	Jumlah Total	Sarana Pendidikan				Puskesmas		Pasar		Jumlah Total	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	72	20	16	1	109	40	55.56	18	90	7	44	1	100	66	60.55
2.	Kep. Yapen	17	67	33	11	1	112	66	98.51	30	90.91	11	100	1	100	108	96.43
3.	Biak Numfor	21	164	56	21	6	247	164	100	56	100	21	100	5	83.33	246	99.60
4.	Sarmi	11	48	10	11	7	76	45	93.75	10	100	11	100	7	100	73	96.05
5.	Keerom	11	41	17	11	-	69	22	53.66	11	64.71	11	100	-	#DIV/0!	44	63.77
6.	Waropen	11	30	8	8	2	48	30	100	8	100	8	100	1	50	47	97.92
7.	Supiori	5	14	7	2	1	24	14	100	7	100	2	100	1	100	24	100
8.	Mamberamo Raya	13	32	19	11	6	68	30	93.75	15	78.95	11	100	6	100	62	91.18
9.	Kota Jayapura	14	88	38	12	9	147	86	97.73	38	100	12	100	8	88.89	144	97.96
JUMLAH Provinsi)		125	556	208	103	33	900	497	89.39	193	92.79	94	91.26	30	90.91	814	90.44

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua

TABEL 87

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KABUPATEN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Jasa Boga			Restoran			TPP Tertentu			Depot Air Minum			Rumah Makan			Kelompok Gerai Pangan Jajanan			Sentra Pangan Jajanan / Kantin			TPP Memenuhi Syarat		
			Terdaftar	Laik HSP		Terdaftar	Laik HSP		Terdaftar	Laik HSP		Terdaftar	Laik HSP		Terdaftar	Laik HSP		Terdaftar	Laik HSP		Terdaftar	Laik HSP		Terdaftar	Laik HSP	
				Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%		Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1.	Jayapura	22	2	1	50.00	54	27	50.00	25	23	92.00	3	3	100	36	-	0.00	70	56	80.00	4	-	0.00	194	110	56.70
2.	Kep. Yapen	17	1	-	0.00	25	10	40.00	7	5	71.43	41	8	19.51	-	-	#DIV/0!	28	16	57.14	4	4	100	106	43	40.57
3.	Biak Numfor	21	133	133	100	40	40	100	88	88	100	24	23	95.83	133	133	100	1	1	100	-	-	#DIV/0!	419	418	99.76
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	49	32	65.31	3	2	66.67	-	-	#DIV/0!	24	15	62.50	-	-	#DIV/0!	76	49	64.47
5.	Keerom	11	2	-	0.00	5	1	20.00	19	13	68.42	3	1	33.33	-	-	#DIV/0!	103	99	96.12	2	2	100	134	116	86.57
6.	Waropen	11	-	-	#DIV/0!	2	2	100	1	1	100	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	10	10	100	-	-	#DIV/0!	13	13	100
7.	Supiori	5	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	20	11	55.00	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	3	3	100	-	-	#DIV/0!	23	14	61
9.	Kota Jayapura	14	33	29	87.88	11	9	81.82	79	55	69.62	280	241	86.07	206	134	65.05	45	29	64.44	111	55	49.55	765	552	72.16
JUMLAH Provinsi)		125	171	163	95.32	137	89	64.96	288	228	79.167	354	278	78.53	375	267	71.2	284	229	80.63	121	61	50.41	1,730	1,315	76.01

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Papua

TABEL 88

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)

PROVINSI PAPUA

TAHUN 2024

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Pengguna									Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	
			Bukan Jaringan Perpipaan						PERPIPAAN			Jumlah Total	%
			Sumur Gali Terlindung	Sumur Gali dengan Pompa	Sumur BOR dengan Pompa	Terminal Air	Mata Air Terlindung	Penampungan Air Hujan	Depot Air Minum	Perpipaan (PDAM, BPS PAM)	Perpipaan Non PDAM		
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14
1.	Jayapura	203,772	25,151	49,528	76	1,052	-	27,940	12,564	-	49,565	165,876	81.40
2.	Kep. Yapen	115,648	-	-	-	-	-	3,200	-	-	-	3,200	2.77
3.	Biak Numfor	152,123	6,393	5,011	15,301	1,232	7,035	9,064	23,408	15,768	22,996	91,583	60.20
4.	Sarmi	44,200	12,724	27,074	501	-	-	494	114	358	-	41,265	93.36
5.	Keerom	65,887	9,838	19,409	-	-	-	-	1	878	2,290	32,416	49.20
6.	Waropen	36,470	-	-	-	-	413	671	-	-	-	1,084	2.97
7.	Supiori	24,527	-	-	10	21,880	14,802	-	-	-	-	36,692	149.60
8.	Mamberamo Raya	40,449	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.00
9.	Kota Jayapura	404,799			4,905	40,934	15,335	12,690	-	-	-	73,864	18.25
JUMLAH (Provinsi)		1,087,875	54,106	#####	20,793	65,098	37,585	54,059	36,087	17,004	74,851	445,980	41.00

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 89

**PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Penduduk	Sharing / Komunal		Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP)		Jamban Sehat Permanen (JSP)		Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat)	
			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1.	Jayapura	203,772	11	7,980	14,891	1,378	27,816	35,025	44,383	21.78
2.	Kep. Yapen	115,648	175	1,412	304	4,472	1,821	9,070	14,954	12.93
3.	Biak Numfor	152,123	6,438	5,635	2,001	5,597	25,332	25,916	37,148	24.42
4.	Sarmi	44,200	694	2,508	2,380	2,097	13,030	6,254	10,859	24.57
5.	Keerom	65,887	3,978	800	9,476	1,288	6,715	10,474	12,562	19.07
6.	Waropen	36,470	1,983	1,055	8,216	2,768	18,501	4,266	8,089	22.18
7.	Supiori	24,527	62	414	9,128	-	2,395	1,758	2,172	8.86
8.	Mamberamo Raya	40,449	479	1,295	285	1,116	335	1,636	4,047	10.01
9.	Kota Jayapura	404,799	1,534	6,678	8,680	16,469	72,196	42,687	65,834	16.26
JUMLAH (Provinsi)		1,087,875	15,354	27,777	55,361	35,185	168,141	137,086	200,048	18.39

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 90

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Desa	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)					
			Desa Melaksanakan STBM		Desa Stop BABS (SBS)		Desa STBM	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Jayapura	139	142	102.16	116	83.45	8	5.76
2.	Kep. Yapen	160	103	64.38	55	34.38	-	-
3.	Biak Numfor	257	268	104.28	268	104.28	94	36.58
4.	Sarmi	109	108	99.08	108	99.08	-	-
5.	Keerom	91	70	76.92	34	37.36	-	-
6.	Waropen	100	97	97.00	84	84.00	-	-
7.	Supiori	38	27	71.05	7	18.42	-	-
8.	Mamberamo Raya	59	40	67.80	12	20.34	-	-
9.	Kota Jayapura	39	39	100	39	100	-	-
JUMLAH (Provinsi)		992	894	90.12	723	72.88	102	10.28

Sumber : Kesmas

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 91

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	TTU Yang Ada								TTU Memenuhi Syarat Kesehatan															
		Sarana Pendidikan			Sarana Kesehatanm		Tempat Ibadah	Pasar	Jumlah TTU Yang Ada	Sarana Pendidikan						Sarana Kesehatan				Tempat Ibadah		Pasar		Jumlah Total	
		SD/MI	SMP / MTs	SMA / MA	Puskesmas	Rumah Sakit Umum				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		Puskesmas		Rumah Sakit		Σ	%	Σ	%	Σ	%
							Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%							
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1.	Jayapura	48	60	41	22	3	238	6	418	174	362.50	50	83.33	33	80.49	22	100	3	100	165	69.328	4	66.67	451	107.89
2.	Kep. Yapen	127	1	-	17	1	-	-	146	-	0.00	-	-	-	#DIV/0!	17	100	1	100	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
3.	Biak Numfor	44	49	32	21	2	175	13	336	118	268.18	42	85.71	32	100	21	100	2	100	175	100	1	7.69	391	116.37
4.	Sarmi	-	5	4	11	1	-	4	25	4	#DIV/0!	-	-	1	25	11	100	1	100	-		-	-	17	68.00
5.	Keerom	-	38	20	11	1	304	13	387	52	#DIV/0!	15	39.47	12	60	11	100	1	100	50	16.447	-	-	141	36.43
6.	Waropen	-	9	4	11	3	-	5	32	5	#DIV/0!	3	33.33	2	50	11	100	3	100	-	#DIV/0!	-	-	-	-
7.	Supiori	44	-	-	5	1	-	-	50	-	0.00	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	5	100	1	100	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	13	2	-	-	15	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	13	100	2	100	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-
9.	Kota Jayapura	84	51	31	14	5	306	3	494	59	70.24	39	76.47	27	87	14	100	5	100	195	63.725	1	33.33	-	-
JUMLAH (Provinsi)		347	213	132	125	19	1,023	44	1,903	412	119	149	69.95	107	81.06	125	100	19	100	585	57.18	6	13.64	1,000	52.55

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 92

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	TPM Yang Ada					TPM Memenuhi Syarat Kesehatan									
		Jasa Boga	Rumah Makan/ Restoran	Depot Air Minum (DAM)	Makanan Jalanan / Kantin / Sentra Makanan Jajanan	Jumlah TPM Yang Ada	Jasa Boga		Rumah Makan / Restoran		Depot Air Minum (DAM)		Makanan Jalanan / Kantin / Sentra Makanan Jajanan		Jumlah TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan	
							Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Total	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	Jayapura	2	54	3	4	63	1	50.00	27	50	3	100	-	#VALUE!	31	49.21
2.	Kep. Yapen	1	25	41	4	71	-	0	10	40	8	19.51	4	100	22	30.99
3.	Biak Numfor	22	54	26	-	102	9	40.91	36	66.67	20	76.92	-	#VALUE!	65	63.73
4.	Sarmi	-	-	3	-	3	-	#VALUE!	-	#VALUE!	2	66.67	-	#VALUE!	2	66.67
5.	Keerom	2	5	3	2	12	-	#VALUE!	1	20	1	33.33	2	100	4	33.33
6.	Waropen	-	2	-	-	2	-	#VALUE!	2	100	-	#VALUE!	-	#VALUE!	2	100
7.	Supiori	-	9	3	-	12	-	#DIV/0!	9	100	3	100	-	#VALUE!	12	100
8.	Mamberamo Raya	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#VALUE!	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	32	84	131	34	281	20	63	67	79.76	124	94.66	26	76.47	237	84.34
JUMLAH (Provinsi)		59	233	210	44	546	30	50.85	152	65.24	161	76.67	32	72.73	375	68.68

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 93

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Kasus Konfirmasi	Sembuh	Meninggal	Angka Kesembuhan (RR)	Angka Kematian (CFR)
01	02	03	04	05	06	07	08
1.	Jayapura	22	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
2.	Kep. Yapen	17	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
5.	Keerom	11	36	36	-	100	0.00
6.	Waropen	11	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
7.	Supiori	5	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	15	2	13	13.33	86.67
JUMLAH Provinsi)		125	51	38	13	74.51	25.49

Sumber : Bidang P2P

TABEL 94

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	0 - 4 Tahun			5 - 6 Tahun			7 - 14 Tahun			15 - 59 Tahun			≥ 60 Tahun			Jumlah Total	
			L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1.	Jayapura	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kep. Yapen	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Biak Numfor	21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Sarmi	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Keerom	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	8	36	-	-	-	28	8
6.	Waropen	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Supiori	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Kota Jayapura	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH Provinsi)		125	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28	8	36	-	-	-	28	8

Sumber : Bidang P2P

TABEL 95

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Usia 6 - 11 Tahun (Anak)			Usia 12 - 17 Tahun (Remaja)			Usia 18 - 59 Tahun (Masyarakat Umum)			Usia ≥ 60 Tahun (Lansia)			Cakupan Total		
			Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	19	19	100	129	129	100	353	353	100	1	1	100	502	502	100
2.	Kep. Yapen	17	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	11	5,611	98	1.75	4,761	1,574	33.06	21,939	9,930	45.26	2,453	475	19.36	10,620	1,207	11.37
6.	Waropen	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		125	5,630	117	2.08	4,890	1,703	34.83	22,292	10,283	46.13	2,454	476	19.40	11,122	1,709	15.37

Sumber : Bidang P2P

TABEL 96

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Jumlah Puskesmas	Usia 6 - 11 Tahun (Anak)			Usia 12 - 17 Tahun (Remaja)			Usia 18 - 59 Tahun (Masyarakat Umum)			Usia ≥ 60 Tahun (Lansia)			Cakupan Total		
			Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%	Sasaran	Hasil Vaksinasi	%
01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1.	Jayapura	22	12	12	100	25	25	100	139	139	100	7	7	100	183	183	100
2.	Kep. Yapen	17	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
3.	Biak Numfor	21	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
4.	Sarmi	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
5.	Keerom	11	5,611	57	1.02	4,761	1,229	25.81	21,939	8,441	38.47	2,453	475	19.36	10,620	10,202	96.06
6.	Waropen	11	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
7.	Supiori	5	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
8.	Mamberamo Raya	13	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
9.	Kota Jayapura	14	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!
JUMLAH Provinsi)		125	5,623	69	1.23	4,786	1,254	26.20	22,078	8,580	38.86	2,460	482	19.59	10,803	10,385	96.13

Sumber : Bidang P2

TABEL 97

**DATA PUSTU, POSYANDU, PUSLING, POLINDES DI PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Pustu	Posyandu	Pusling	Polindes
<i>01</i>	<i>02</i>	<i>03</i>	<i>04</i>	<i>05</i>	<i>06</i>
1.	Jayapura	68	226	86	
2.	Kep. Yapen	73	174	44	
3.	Biak Numfor	43	116	27	
4.	Sarmi	41	105	120	
5.	Keerom	28	87	7	
6.	Waropen	34	106	54	
7.	Supiori	27	44	48	
8.	Mamberamo Raya	26	59	42	
9.	Kota Jayapura	21	213	224	
JUMLAH Provinsi)		361	1,130	652	

Sumber Data Aspak 2024

TABEL 98

**DAFTAR NAMA RUMAH SAKIT DAN KELAS / TYPE
PROVINSI PAPUA
TAHUN 2024**

No.	Kabupaten / Kota	Nama Rumah Sakit	Kelas	Status Akreditasi
01	02	03	04	05
1.	Jayapura	1. RSUD YOWARI	C	
		2. RS TNI AU Silas Papare	C	
2.	Kep. Yapen	RSUD Serui	C	
3.	Biak Numfor	1. RSUD Biak	C	
		2. RS TNI AL dr. R Gandhi AT	C	
4.	Sarmi	RSUD Hendrik Fintay	D	
5.	Keerom	RSUD Kwaingga	D	
6.	Waropen	RSUD Rodo Fado	D Pratama	
7.	Supiori	RSUD Supiori	D Pratama	
8.	Mamberamo Raya	RSUD Kawera	D	
9.	Kota Jayapura	1. RS Khusus Jiwa	B	
		2. RSUD Abepura	B	
		3. RSUD Dok II Jayapura	B	
		4. RS Dian Harapan	C	
		5. RS Provita	C	
		6. RS Bhayangkara	C	
		7. RSAL dr. Soedibjo Sardadi	C	
		8. RS TNI AD Marthen Indey	C	
		9. RSUD Ramela Muara Tami	D	

Sumber Data Aspak 2024

Keterangan

Kelas B : 2 RS

Kelas C : 10 RS

Kelas D : 4 RS

Kelas D Pratama : 2 RS